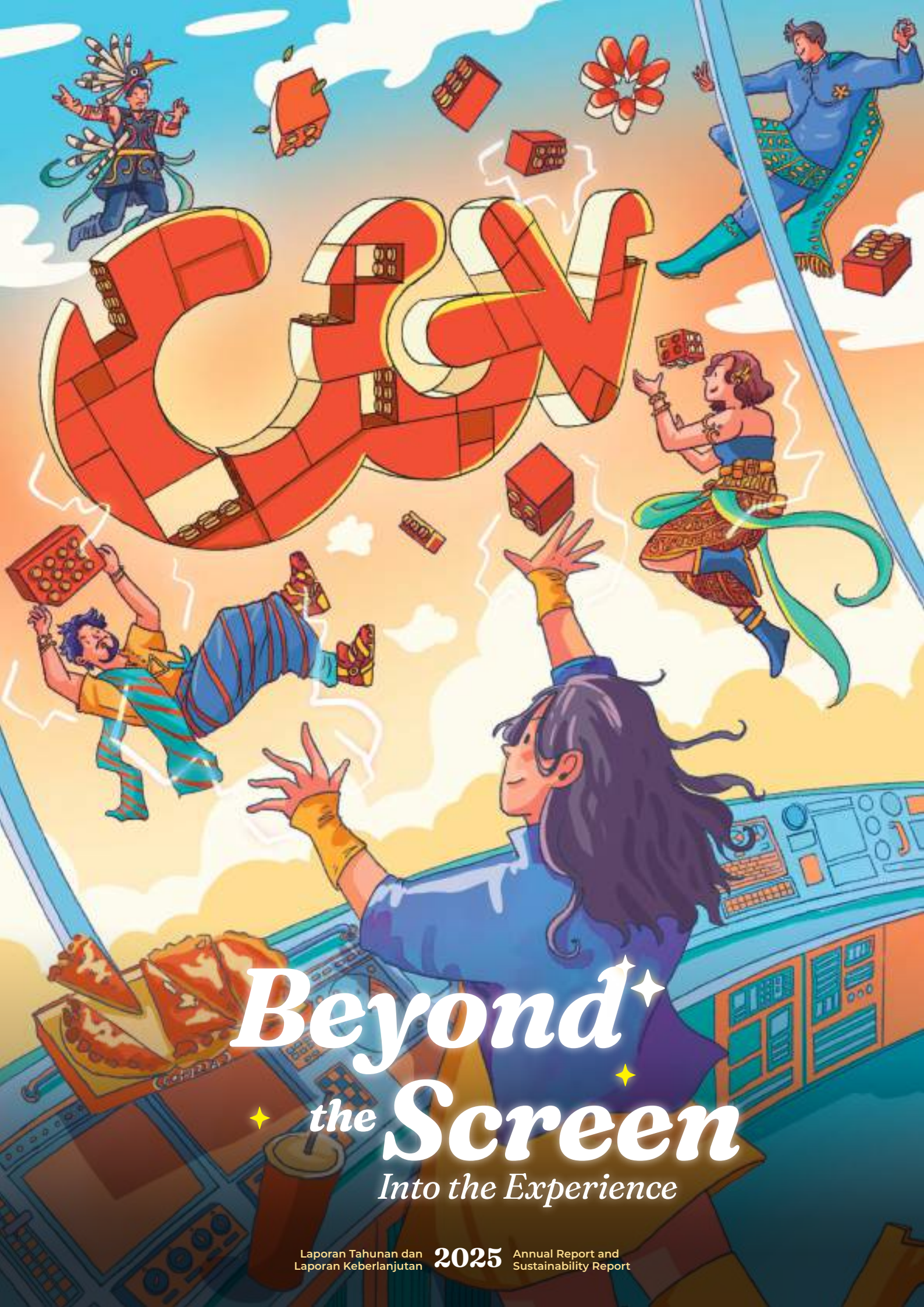

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **2025** Annual Report and Sustainability Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, strategi, serta tujuan PT Graha Layar Prima Tbk. Pernyataan-pernyataan prospektif yang terdapat di dalamnya dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini, kondisi mendatang, serta lingkungan tempat PT Graha Layar Prima Tbk menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

The Annual Report and Sustainability Report contain statements regarding the financial condition, operating results, policies, strategies, and objectives of PT Graha Layar Prima Tbk. The forward-looking statements contained here are made based on various assumptions concerning current conditions, future conditions, and the environment in which PT Graha Layar Prima Tbk conducts its business activities. Such statements involve risks and uncertainties and may cause actual outcomes to differ materially from those reported.



TEMA LAPORAN
Cover Story



2025

BEYOND THE SCREEN INTO THE EXPERIENCE

Tema "Beyond the Screen, Into the Experience" berfokus pada inovasi CGV untuk menghadirkan pengalaman yang imersif bagi penonton mulai dari pemesanan tiket, saat pertama kali melangkahkan kaki ke CGV, hingga menikmati makan dan minuman untuk mendampingi momen menyenangkan saat menonton di auditorium. Seluruh aspek tersebut membawa sensasi baru yang melengkapi pengalaman menonton sinema di auditorium dengan teknologi inovatif dan terdepan. Dengan demikian, seluruh pengalaman pelanggan saat mengunjungi CGV menjadi sebuah petualangan menyenangkan yang tiada duanya.

Kehadiran ScreenX pada penghujung tahun lalu membawa dampak positif bagi CGV setelah beroperasi setahun penuh di 2025. Tidak puas di situ, CGV juga menghadirkan auditorium baru dengan suasana yang lebih natural yaitu Sky Screen di CGV Grand Mall Lampung. Sky Screen merupakan auditorium *outdoor* pertama di Indonesia dan satu-satunya hingga saat ini yang menawarkan pengalaman menonton unik dan lebih hangat bersama pasangan dan keluarga.

Dengan menghadirkan tema "Beyond the Screen, Into the Experience" dan merealisasikannya secara konsisten sepanjang tahun, CGV memperlihatkan kapasitasnya sebagai bioskop pilihan tempat para penonton setianya merasakan momen-momen bahagia.

The theme "Beyond the Screen, Into the Experience" focuses on CGV's innovation in delivering an immersive experience for audiences from the ticket booking process, the moment they made their first step into CGV, to enjoying food and beverages that complement the delightful moments of watching films in the auditorium. All of these elements create a new sensation that enhances the experience of watching movies through innovative and cutting-edge technology. As a result, every customer visit to CGV becomes a unique and enjoyable adventure unlike any other.

The presence of ScreenX, which was introduced toward the end of the previous year, continued to deliver positive impacts for CGV after operating for a full year in 2025. Not stopping there, CGV also introduced a new auditorium with a more natural atmosphere, Sky Screen, at CGV Grand Mall Lampung. Sky Screen is the first outdoor cinema auditorium in Indonesia, and currently the only one, offering a unique and warmer movie-watching experience with partners and families.

By embracing the theme "Beyond the Screen, Into the Experience" and consistently bringing it to life throughout the year, CGV demonstrates its capacity as a cinema of choice where loyal audiences can experience memorable and joyful moments.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

Tema Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan dalam tiga tahun terakhir secara berkesinambungan memperlihatkan berbagai inovasi CGV untuk terus menjadi No. 1 Cultureplex in Indonesia, dan upaya ekspansi yang dilakukan CGV untuk memperluas pangsa pasar.

The themes of the Annual Report and Sustainability Report over the past three years have consistently highlighted CGV's innovation in sustaining its vision of becoming the No. 1 Cultureplex in Indonesia, as well as its expansion efforts to increase market share.



2024

TRANSCENDING EXPERIENCE



2023

MULTIPLYING HAPPINESS

CGV terus berinovasi melalui upaya tanpa henti menetapkan standar baru di industri sinema dengan memperkenalkan Auditorium ScreenX di auditorium 1, CGV Grand Indonesia. Auditorium menampilkan layar *silver screen* ScreenX yang membentang dari depan hingga ke sisi kanan dan kiri auditorium (total layar panoramic sepanjang 72,4 x 11m, 270 derajat) menggunakan *laser projector* 4K dan ditemani kualitas audio terbaik Dolby Atmos. Spesifikasi ini membuat Auditorium ScreenX di auditorium 1, CGV Grand Indonesia, menjadi yang terbesar kedua di dunia.

CGV continues to innovate through its ongoing efforts to set new standards in the cinema industry by introducing the ScreenX Auditorium at Auditorium 1, CGV Grand Indonesia. This auditorium features a silver ScreenX screen that extends from the front to both the right and left sides of the theater (with a total panoramic screen spanning 72.4 x 11 meters and a 270-degree viewing angle), supported by a 4K laser projector and complemented by premium Dolby Atmos audio quality. These specifications make the ScreenX Auditorium at Auditorium 1, CGV Grand Indonesia, the second-largest of its kind in the world.

CGV berekspansi memperluas jaringan bioskop melalui tiga bioskop baru yang tersebar di wilayah Tangerang dan Depok, yaitu CGV Ecoplaza Citra Maja Raya, Serang; CGV Foodmosphere, Tangerang; dan CGV Depok Town Center, Jawa Barat. CGV juga menghadirkan menu-menu baru untuk memperkaya varian makanan dan minuman, serta menghadirkan alternatif konten dengan menyelenggarakan *event-event live podcast off air, stand up comedy*, serta pertunjukan seni lainnya seperti penampilan musik yang memanfaatkan ruang *theater*.

CGV expanded its cinema network by opening three new cinemas located in Tangerang and Depok, namely CGV Ecoplaza Citra Maja Raya, Serang; CGV Foodmosphere, Tangerang; and CGV Depok Town Center, West Java. CGV has also introduced new menu offerings to enrich its food and beverage selections, as well as alternative content by organizing off-air live podcast events, stand-up comedy shows, and various art performances, including live music performances that utilize theater spaces.

TENTANG LAPORAN
About this Report

Laporan ini memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk (selanjutnya dapat disebut juga "Perseroan", "Perusahaan", atau "CGV") untuk periode pelaporan tahun buku 2025. Perseroan menggabungkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam satu buku yang sama seperti pada tahun sebelumnya. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan disampaikan pada bagian terpisah.

This report consist of the Annual Report and the Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk (hereinafter also referred to as the "Company" or "CGV") for the 2025 fiscal year reporting period. As in the previous year, the Company combines the Annual Report and the Sustainability Report into a single publication. The Annual Report is presented first, with several sections incorporating discussions related to the Sustainability Report, followed by a separate section that provides more detailed disclosures of the Sustainability Report.

Laporan Tahunan dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Panduan Pelaporan ESG—IDX Form E020; serta standar Global Reporting Index (GRI) yang berlaku secara Internasional.

The Annual Report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Sustainability Report was prepared based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; the ESG Reporting Guidelines—IDX Form E020; as well as the internationally applicable Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

References to the currency unit "Rupiah" or "Rp" refer to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in "Rupiah" in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Tahunan dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perusahaan
The Annual Report can be accessed and downloaded from the Company's official website: www.cgv.id.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 3-1]

Entitas yang termasuk dalam Laporan Keberlanjutan mencakup kegiatan PT Graha Layar Prima Tbk di bidang aktivitas pemutaran film yang mencakup kantor pusat, bioskop CGV yang dimiliki dan dikelola Perseroan, serta entitas anak, yaitu PT Graha Layar Mitra. [GRI 2-2]

Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT [GRI 3-1]

The entities included in this Sustainability Report cover the activities of PT Graha Layar Prima Tbk in the film screening activities, covering the head office, CGV cinemas owned and operated by the Company, as well as its subsidiary, PT Graha Layar Mitra. [GRI 2-2]

This report presents the Company's sustainability performance for the period from January 1, 2025 to December 31, 2025, which is aligned with the reporting

keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan. Informasi lebih lanjut terkait laporan ini silahkan menghubungi: [GRI 2-3]

period of the audited consolidated financial statements. The Company publishes this Sustainability Report annually in the same book as the Annual Report. For further information regarding this report, please contact: [GRI 2-3]

SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY
PT Graha Layar Prima Tbk
Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav. 48A, Kel. Karet Semanggi,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telepon | Phone. 021-22536090
Surel | Email. corpsec@cgv.id
Situs Web | Website. www.cgv.id

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan akurasi data, pada tahun 2025, Perseroan melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas data tahun 2024 dan 2023 untuk penghitungan emisi. Penyajian kembali ini dilakukan sebagai dampak dari adanya standar terbaru dalam pengungkapan data emisi yang lebih sesuai dengan lingkup operasional di Indonesia, yaitu menggunakan Kalkukator Hijau yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. [GRI 2-4]

In order to improve data quality and accuracy, in 2025 the Company restated its 2024 and 2023 data for emissions calculations. This restatement was conducted as a result of the adoption of the latest standards for emissions data disclosure that are more in line with the operational scope in Indonesia, using the Green Calculator issued by Bank Indonesia. [GRI 2-4]

Perseroan tidak menggunakan jasa penjamin eksternal (*assurance*), namun dapat memastikan bahwa pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam laporan ini telah melewati verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini. [OJK G.1][GRI 2-5]

The Company did not engage external assurance services, however, it ensures that the sustainability performance disclosed in this report have undergone internal verification processes to ensure the credibility and quality of the disclosed information. [OJK G.1][GRI 2-5]

Perseroan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2024, namun hingga akhir periode pelaporan dari Laporan Keberlanjutan 2025 per 31 Desember 2025 tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap isi dari Laporan Keberlanjutan 2024. [OJK G.3]

The Company has published the Sustainability Report for 2024, however, until the end of the reporting period of Sustainability Report for 2025 as of December 31, 2025, there was no feedback from stakeholders on the content of the Sustainability Report for 2024. [OJK G.3]

Keterangan | Notes:
*) Dalam GRI, materialitas mengacu pada aspek-aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan dari organisasi, atau secara substansial memengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.
*) Under GRI, materiality refers to topics that reflect an organization's significant economic, environmental, and social impacts, or that substantively influence the assessments and decisions of stakeholders.

DAFTAR TOPIK MATERIAL BERDASARKAN GRI 2021

List of Material Topics Based on GRI 2021

[GRI 3-2]

No.	Topik Topics	Indeks GRI GRI Index	SDG Terkait Related SDGs
Topik Ekonomi Economic Topics			
1.	Kinerja Perseroan Company's Performance	GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	
2.	Pengembangan Ekonomi Lokal Local Economic Development	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	
Topik Lingkungan Environmental Topics			
3.	Material Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Materials	GRI 301: Material Materials	
4.	Penanganan Limbah Bertanggung Jawab Responsible Waste Management	GRI 306: Limbah Waste	
Topik Sosial Social Topics			
5.	Perekrutan Karyawan Employee Recruitment	GRI 401: Kepegawaian Employment	
6.	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
7.	Kesetaraan antar Karyawan Equality Among Employees	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
8.	Perhatian Kepada Pelanggan Caring for Our Customers	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
9.	Privasi dan Perlindungan Data Data Privacy and Security	GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy	

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

DAFTAR ISI
Table of Contents

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Limitation of Liability 3

Tema Laporan
Cover Story 4

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity 5

TENTANG LAPORAN
About this Report 6

01 KINERJA PERSEROAN 2025
The Company's Performance In 2025

KINERJA PERSEROAN 2025
The Company's Performance in 2025 14

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Highlights 16

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights 19

INFORMASI SAHAM
Stock Information 20

AKSI KORPORASI
Corporate Action 21

INFORMASI OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA
Bond And Other Securities 21

PERISTIWA PENTING
Event Highlights 22

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards And Certifications 24

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 29
Report of the Board of Commissioners 29

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors 37

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

INFORMASI UMUM PERSEROAN
General Information of The Company 48

SEKILAS PERUSAHAAN
The Company at a Glance 49

JEJAK LANGKAH
Milestones 50

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission, and Corporate Values 52

LOGO PERUSAHAAN
Company Logo 54

SKALA USAHA
Business Scale 55

KEGIATAN USAHA
Business Activities 56

AREA OPERASIONAL DAN JANGKAUAN PASAR
Operational Areas and Market Coverage 58

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure 62

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners 63

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners 64

PROFIL DIREKSI
Profile of The Board of Directors 66

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics 72

PEKERJA YANG BUKAN KARYAWAN
Workers Who Are Not Employees 73

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Information on Shareholders 74

INFORMASI STRUKTUR GRUP
Information on Group Structure 78

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
Information on Controlling Shareholders 79

INFORMASI ENTITAS ANAK
Information on Subsidiary 80

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN OBLIGASI
Stock & Bond Listing Chronology 81

LEMBAGA DAN PROFESIONAL PENUNJANG PERSEROAN
Supporting Institutions and Professionals 82

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership 86

PERUBAHAN SIGNIFIKAN
Significant Changes 86

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN
Information on The Company's Website 86

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

PANDANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI
Economic and Industrial Outlook 90

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Overview Per Business Segment 90

TINJAUAN TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Overview 96

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview 97

ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI BISNIS
Marketing Aspect and Business Strategy 113

TARGET DAN PENCAPAIAN TAHUN 2025
Targets and Achievements for 2025 115

PROSPEK USAHA DAN FOKUS STRATEGI 2026
Business Prospect and Strategic Focus for 2026 115

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend and Dividend Policy 116

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Use of Proceeds from Public Offering 117

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN & KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Laws and Regulations & Accounting Policy 117

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA
Commitment to Apply Good Governance 120

STRUKTUR DAN DASAR HUKUM TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure and Legal Basis 123

PEDOMAN GCG
GCG Guideline 126

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Annual General Meeting of Shareholders 128



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners 145

DIREKSI
Board of Directors 154

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors 163

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors 169

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors 171

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors 173

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration of the Board of Commissioners and Directors 174

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors 175

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Prevention of Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Board of Directors 176

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors 176

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors 178

KOMITE AUDIT
Audit Committee 179

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee 191

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary 198

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit 209

AUDIT EKSTERNAL
External Audit 214

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System 219

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management 221

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Legal Cases and Administrative Sanctions 228

KETAATAN PERPAJAKAN
Tax Governance 228

KODE ETIK
Code of Conduct 229

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
Stock Ownership Program 230

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System 230

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI
Anti-Corruption and Gratuity Policy 232

KEBIJAKAN INSIDER TRADING
Insider Trading Policy 233

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
Policy Regarding Fulfilment of Creditor's Rights 234

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Fulfilment on Governance Guideline Recommendation for Public Company 235

LAPORAN KEBERLANJUTAN 06
Sustainability Report

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainable Performance Highlights 242

SEKILAS PERUSAHAAN
The Company at a Glance 243

KOMITMEN KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Policy Commitment Sustainability Strategy 246

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders Engagement 246

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DAN MENANAMKAN KOMITMEN KEBIJAKAN
Building the Culture of Sustainability and Embedding the Policy Commitments 249

RISIKO DAN PELUANG TERKAIT IKLIM
Climate Risks and Opportunities 250

KINERJA EKONOMI
Economic Performance 251

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance 255

KINERJA SOSIAL TERHADAP KARYAWAN
Social Performance Towards Employees 262

KINERJA SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT
Social Performance Towards Community 276

Kinerja Sosial Terhadap Pelanggan
Social Performance Towards Customers 279

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025 PT Graha Layar Prima Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report & Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk 282

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 284

INDEKS ISI POJK NO.51/ OJK.03/2017
POJK NO.51/OJK.03/2017 Content Index 286

KESELARASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DENGAN METRIK ESG
Alignment of The Sustainability Report with ESG Metrics 290

INDEKS ISI CONSOLIDATED GRI STANDARD 2021
Consolidated Content Index of GRI Standard 2021 292

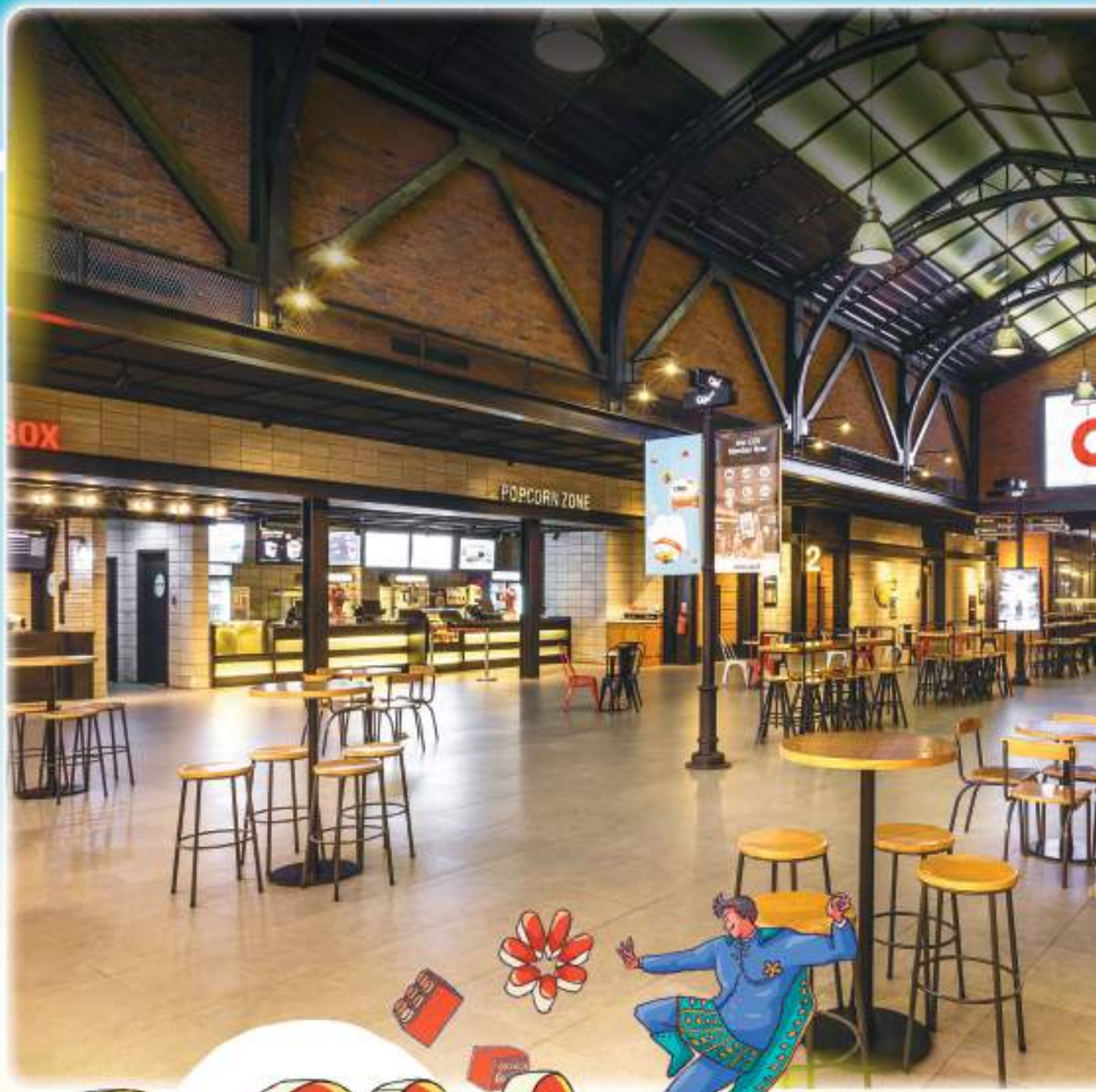
POPCORN ZONE



01

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

KINERJA PERSEROAN 2025
The Company's Performance in 2025

72
Jumlah Bioskop
Total Cinemas

411
Jumlah Layar
Total Screens

Pendapatan Bioskop
Revenues from Cinemas

1.257
Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

7,22%

Pendapatan Bersih
Net Revenues

768
Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

4.07%

Pendapatan Acara dan Iklan
Revenues from Events and Advertising

82
Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

27,36%

Pendapatan Makanan dan Minuman
Revenues from Food and Beverages

406
Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

10.03%



5 FILM TERLARIS YANG DIPUTAR DI CGV PADA 2025

TOP 5 MOVIES PLAYING AT CGV IN 2025



01 JUMBO

1.820.646

Penonton/*Viewers*



02 AGAK LAEN: MENYALA PANTIKU!

1.299.859

Penonton/*Viewers*



03 AVATAR: FIRE AND ASH

902.108

Penonton/*Viewers*



04 PABRIK GULA

891.215

Penonton/*Viewers*



05 DEMON SLAYER – INFINITY CASTLE

607.982

Penonton/*Viewers*

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Ribu Rupiah | Thousands of Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pendapatan bersih Net revenues	1.257.917.268	1.173.236.505	1.061.479.214
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(697.118.297)	(670.664.380)	(615.737.432)
	560.798.971	502.572.125	445.741.782
Beban penjualan Selling expenses	(2.950.573)	(1.180.949)	(1.427.578)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(376.423.644)	(364.785.963)	(332.149.040)
Biaya keuangan Finance cost	(113.623.165)	(126.979.410)	(128.058.628)
Penghasilan keuangan Finance income	5.286.202	6.991.826	5.776.296
Kerugian selisih kurs, bersih Foreign exchange loss, net	(2.595.533)	(6.442.240)	(2.888.113)
Keuntungan lain-lain, bersih Other gain, net	9.089.380	2.874.881	3.420.009
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	79.581.638	13.050.270	(9.585.272)
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(18.738.630)	(84.315.543)	(4.054.847)
Laba/(rugi) tahun berjalan Profit/(loss) for the year	60.843.008	(71.265.273)	(13.640.119)
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain: **Other comprehensive income/(loss):**			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will not be reclassified to profit or loss			
Pengukuran kembali imbalan kerja Remeasurement of employment benefits	2.884.455	1.070.049	(1.598.340)
Pajak penghasilan terkait Related income tax	(634.580)	(235.411)	351.445
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive income for the year, net of tax	2.249.875	834.638	(1.246.895)
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	63.092.883	(70.430.635)	(14.887.014)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada: Profit/(loss) attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	60.837.716	(71.273.289)	(13.652.614)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	5.292	8.016	12.495
	60.843.008	(71.265.273)	(13.640.119)
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: **Total comprehensive income/(loss) attributable to:**			
Pemilik entitas induk Owners of the parent	63.087.490	(70.438.651)	(14.899.508)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	5.393	8.016	12.494
	63.092.883	(70.430.635)	(14.887.014)
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) Earnings per share - basic dan diluted (full Rupiah)	70	(82)	(16)

POSISI KEUANGAN (NERACA)
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)

Ribu Rupiah | Thousands of Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	2023
Aset lancar Current assets	316.521.026	185.502.249	278.241.232
Aset tidak lancar Non-current assets	1.567.079.268	1.660.774.320	1.861.179.155
Jumlah aset **Total assets**	**1.883.600.294**	**1.846.276.569**	**2.139.420.387**
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	751.312.240	755.608.872	981.955.648
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	681.552.608	703.025.134	699.391.541
Jumlah liabilitas **Total liabilities**	**1.432.864.848**	**1.458.634.006**	**1.681.347.189**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to the owners of parent	450.689.928	387.602.438	458.041.089
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	45.518	40.125	32.109
Jumlah ekuitas **Total equity**	**450.735.446**	**387.642.563**	**458.073.198**
Jumlah liabilitas dan ekuitas **Total liabilities and equity**	**1.883.600.294**	**1.846.276.569**	**2.139.420.387**

ANALISA RASIO DAN INFORMASI LAIN
RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Laba bersih terhadap aset Return on assets	%	3,23	(3,86)	(9,64)
Laba bersih terhadap ekuitas Return on equity	%	13,50	(18,38)	(2,98)
Rasio laba terhadap pendapatan Net profit margin	%	4,84	(6,07)	(1,29)
Rasio lancar Current ratio	x	0,42	0,25	0,28
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Liabilities to total assets ratio	x	0,76	0,79	0,79
Rasio liabilitas lancar terhadap jumlah ekuitas Current liabilities to total equity ratio	x	1,67	1,95	2,14
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas Debt to equity ratio	x	3,18	3,76	3,67
Laba (rugi) bersih per saham dasar Basic earnings (loss) per share	Rp	70	(82)	(16)
Laba (rugi) bersih per saham dilusian Diluted earnings (loss) per share	Rp	70	(82)	(16)
Dividen interim per saham Interim dividend per share	Rp	-	-	-
Dividen final per saham Final dividend per share	Rp	-	-	-

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL HIGHLIGHTS BY BUSINESS SEGMENT

Keterangan Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Bioskop Cinema	Pendapatan (Rp-ribu) Revenue (Rp-thousand)	768.967.029	738.906.694	665.875.327
	Jumlah Bioskop Total Cinemas	72	71	73
	Jumlah Layar Total Screens	411	405	416
Makanan dan Minuman Food and Beverages	Pendapatan (Rp-ribu) Revenue (Rp-thousand)	406.669.413	369.607.586	324.310.724
Acara dan Iklan Events and Advertising	Pendapatan (Rp-ribu) Revenue (Rp-thousand)	82.280.826	64.603.398	71.192.856
Lisensi dan Jasa Manajemen License and Management Services	Pendapatan (Rp-ribu) Revenue (Rp-thousand)	-	118.827	100.307

INFORMASI SAHAM
STOCK INFORMATION

INFORMASI SAHAM TAHUN 2025 DAN 2024
STOCK INFORMATION IN 2025 AND 2024

Keterangan Description	HARGA PER LEMBAR SAHAM PRICE PER SHARE			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Nilai Perdagangan (Rp) Trading Value	Jumlah Saham Beredar (Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp triliun) Market Capitalization (Rp trillion)
	Tertinggi (Rp) Highest	Terendah (Rp) Lowest	Penutupan (Rp) Closing				
2025							
Q1	2.000	1.800	1.800	4.000	7.460.000	873.937.142	1,57
Q2	1.800	1.800	1.800	500	900.000	873.937.142	1,57
Q3	3.300	1.800	3.500	51.800	135.881.000	873.937.142	2,88
Q4	3.300	2.160	2.900	97.000	277.608.000	873.937.142	2,53
2024							
Q1	2.490	1,800	2.050	174.600	362.613.000	873.937.142	1,79
Q2	2.490	1.400	2.070	114.100	229.400.500	873.937.142	1,81
Q3	2.070	1.700	2.000	88.600	170.796.500	873.937.142	1,75
Q4	2.200	2.000	2.000	23.900	49.332.000	873.937.142	1,75

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2025 DAN 2024
Stock Movement in 2025 and 2024

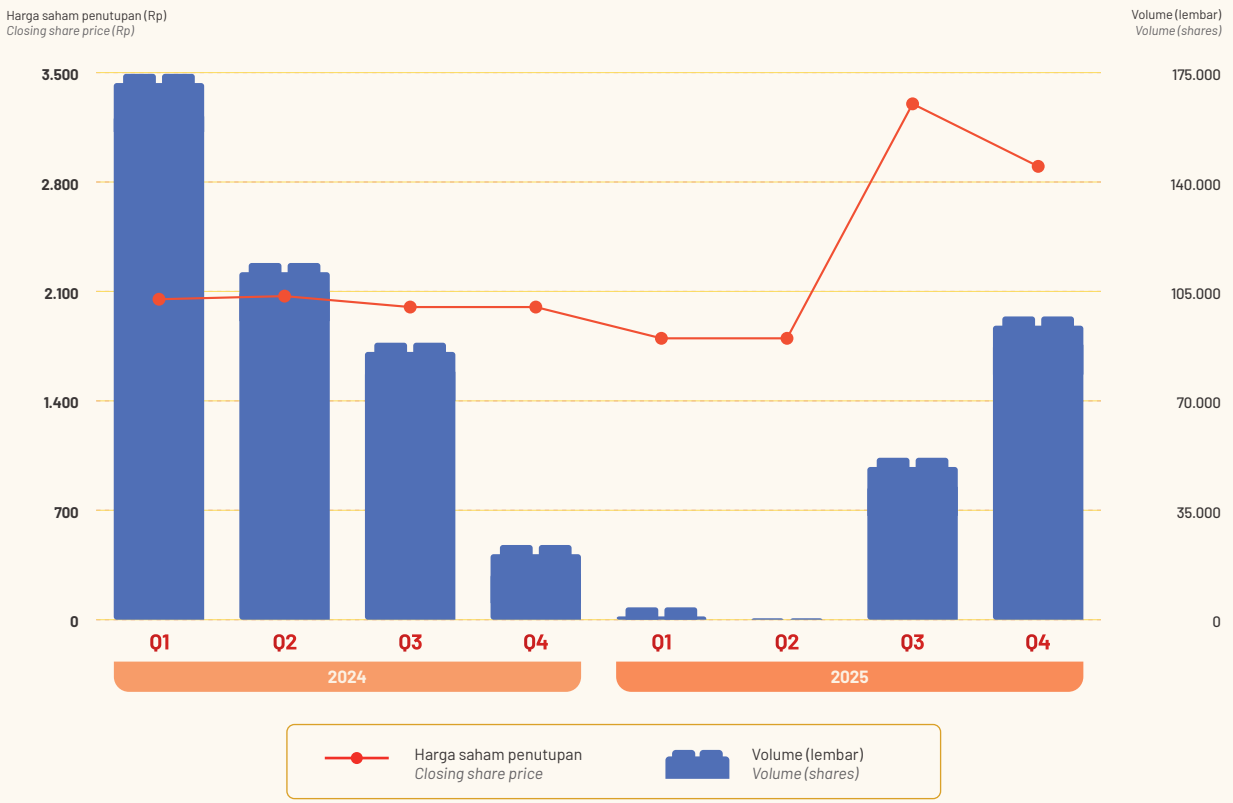

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan melakukan perubahan terhadap nilai saham.

Selama tahun 2025, Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) pada 24 September 2025. Hal tersebut dilakukan karena terjadi peningkatan harga saham BLTZ, sehingga diperlukan penghentian perdagangan saham sementara. Saham Perseroan tidak lagi mengalami suspensi setelah tanggal 24 September 2025 dan telah diperdagangkan secara normal hingga akhir periode pelaporan untuk tahun buku 2025 pada 31 Desember 2025.

In 2025, the Company did not take any corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and did any action that changed the nominal value of its shares.

Throughout 2025, the Company did receive a suspension of shares trading on September 24, 2025. This was carried out due to an increase in the price of BLTZ shares, therefore a temporary suspension of share trading was required. The Company's shares were no longer under suspension after September 24, 2025, and were traded normally through the end of the reporting period for the 2025 financial year on December 31, 2025.

INFORMASI OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA
BOND AND OTHER SECURITIES

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan ataupun mencatatkan obligasi atau efek lainnya.

Until the end of 2025, the Company had not issued bonds or other securities.



PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

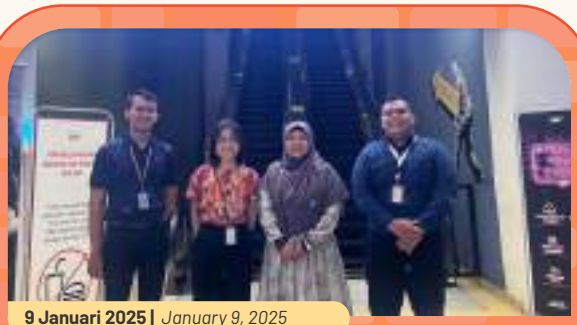

9 Januari 2025 | *January 9, 2025*

Sertifikasi Halal

Pada 9 Januari 2025, seluruh site CGV melaksanakan kegiatan sertifikasi halal bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Melalui proses ini, lini bisnis makanan dan minuman CGV, yaitu Cine Café, CGV Kitchen, Warung Mie, dan GOPIZZA, secara resmi memperoleh sertifikasi halal dengan nomor ID00410021056451224 dari BPJPH.

Sertifikasi ini diberikan setelah CGV dinilai telah menerapkan Sistem Jaminan Halal dengan kategori A (sangat baik/*excellent*), yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa produk makanan dan minuman yang disajikan kepada pelanggan memenuhi standar kehalalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Halal Certification

On January 9, 2025, all CGV sites conducted a halal certification process in collaboration with the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH). Through this process, CGV's food and beverage business lines including Cine Café, CGV Kitchen, Warung Mie, and GOPIZZA, officially obtained halal certification with registration number ID00410021056451224 from BPJPH.

This certification was granted after CGV was assessed to have implemented the Halal Assurance System with an A category (very good/excellent) rating, demonstrating the Company's commitment to ensuring that the food and beverage products served to customers comply with halal standards in accordance with applicable regulations.



Januari 2025 | *January, 2025*

New Chicken Mandu

Pada Januari 2025, CGV meluncurkan produk New Chicken Mandu yang telah tersertifikasi Halal di area *concession* CGV wilayah Jabodetabek dan Bandung melalui kerja sama dengan CJ Food Lestari. Kehadiran menu baru ini merupakan pengganti dari produk Mandu BIBIGO yang sebelumnya tersedia di CGV.

Peluncuran New Chicken Mandu ini menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk terus menghadirkan pilihan menu yang sesuai dengan preferensi pelanggan sekaligus memastikan produk yang ditawarkan memenuhi standar kehalalan.

New Chicken Mandu

In January 2025, CGV launched the New Chicken Mandu, which has obtained halal certification, at concession areas in CGV Jabodetabek and Bandung through a collaboration with CJ Food Lestari. This new menu replaces the Mandu BIBIGO product that was previously available at CGV.

The launch of New Chicken Mandu forms part of the Company's efforts to continuously provide menu options that align with customer preferences while ensuring that the products offered meet halal standards.

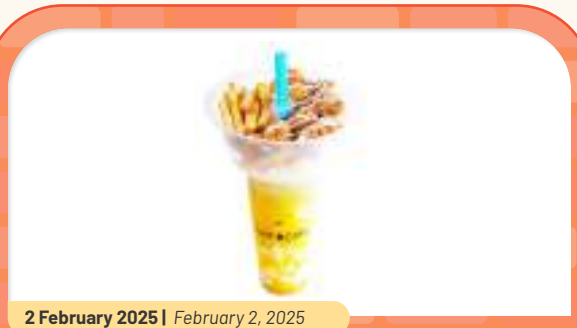

2 February 2025 | *February 2, 2025*

CGV Meluncurkan Menu Spesial "Combo Bedug"

Pada saat bulan Ramadan, CGV meluncurkan menu spesial "Combo Bedug sebagai paket *bundling* Chicken Popcorn & Fries dan Mango Coconut Jelly. Peluncuran ini menjadi inisiatif CGV untuk memenuhi kebutuhan pasar di saat bulan Ramadan.

CGV Launches the "Combo Bedug" Special Menu

During the Ramadan period, CGV introduced the "Combo Bedug" special menu, a bundled package consisting of Chicken Popcorn & Fries and Mango Coconut Jelly. This launch represents CGV's initiative to meet market demand during the Ramadan season.



21 Februari 2025 | *February 21, 2025*

Screen Pouch

Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional pada 21 Februari 2025, melalui inisiatif ScreentoGreen, CGV mengolah layar bioskop tidak terpakai di sejumlah lokasi menjadi Screen Pouch untuk mengurangi limbah dan memastikan kualitas tayangan yang optimal.

Screen Pouch

Commemorating National Waste Awareness Day on February 21, 2025, through the ScreentoGreen initiative, CGV processed unused cinema screens in several locations into Screen Pouches to reduce waste and ensure optimal screen quality.



11 April 2025 | *April 11, 2025*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perseroan melaksanakan RUPSLB pada 11 April 2025 di CGV Central Park Mall Lt. 8. Salah satu keputusan RUPSLB adalah Persetujuan atas Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company held an EGMS on April 11, 2025 at CGV Central Park Mall, 8th Floor. One of the EGMS resolutions was the Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Directors.



28 Mei 2025 | *May 28, 2025*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Perseroan melaksanakan RUPST pada 28 Mei 2025 di CGV Central Park Mall Lt. 8 dengan agenda utama Pengesahan Laporan Tahunan.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Company held its AGMS on May 28, 2025 at CGV Central Park Mall, 8th Floor, with the main agenda being the Approval of the Annual Reports.



15 Juni 2025 | *June 15, 2025*

New Summer Delight Beverages

Di seluruh *concession* CGV, Perseroan meluncurkan New Summer Delight Beverages pada 15 Juni 2025 sebagai hasil kolaborasi antara CGV dengan KALBE (Extra Joss, Hydro Coco, Coco Latte). Melalui kerja sama ini, CGV ingin memperluas cakupan pasar dan menjaga *brand* untuk menjadi relevan dengan target pasar yang khusus.

New Summer Delight Beverages

Across all CGV concession outlets, the Company launched New Summer Delight Beverages on June 15, 2025 as a result of a collaboration between CGV and KALBE (Extra Joss, Hydro Coco, Coco Latte). Through this partnership, CGV aims to expand its market reach and maintain brand relevance with its targeted market segments.



3 September 2025 | *September 3, 2025*

Peluncuran Sky Screen

Pada tanggal 3 September 2025, Perseroan meluncurkan Sky Screen di CGV Raya Padang. Mengusung tema *outdoor*, Sky Screen menjadi inovasi pertama dari jaringan bioskop yang menawarkan konsep menonton di bawah langit terbuka dengan suasana lebih santai. Sky Screen merefleksikan kebebasan, kehangatan, dan kebersamaan sehingga setiap cerita di layar sinema terasa lebih Istimewa.

Launched the Sky Screen

On September 3, 2025, the Company launched Sky Screen at CGV Raya Padang. Featuring an outdoor theme, Sky Screen represents the first innovation of its kind within the cinema network, offering an open-sky movie experience of watching movie in a more relaxed atmosphere. Sky Screen reflects freedom, warmth, and togetherness, making every story on the cinema screen feel even more special.



15 Juni 2025 | *June 15, 2025*

Pembukaan Bioskop Baru

Resmi dibuka 15 November 2025, CGV Grand Mall Lampung—salah satu pusat perbelanjaan dari gedung tertinggi di Sumatera.

New Cinema Opening

Officially opened on November 15, 2025, CGV Grand Mall Lampung—one of the tallest shopping centers in Sumatera.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS



Penghargaan Kegiatan Festival Kreativitas Anak SUMUT 2025 dalam Rangka Perayaan Hari Anak Nasional 2025.
Award of North Sumatera Creative Children Festival 2025 in Celebration of National Children's Day 2025.

Dinas P3AKB Provinsi Sumatera Utara
North Sumatra Provincial P3AKB Office
26 Juli 2025 | July 26, 2025



Apresiasi dan Penghargaan Pajak Daerah Tahun 2025 Peringkat 1 Pajak Hiburan
2025 Local Tax Appreciation and Award Ranked 1st in Entertainment Tax

Badan Pendapatan Daerah dan Walikota Depok
Regional Revenue Agency and Mayor of Depok
22 September 2025 | September 22, 2025



Wajib Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) atas Kesenian dan Hiburan Kategori Kriteria Tertentu Pembayaran Terbesar di Kabupaten Serang Tahun Pajak 2024
Taxable Goods and Services (PBJT) on Arts and Entertainment of Certain Criteria with the Largest Payments in Serang Regency for the 2024 Tax Year

Kabupaten Serang | Serang Regency
10 November 2025 | November 10, 2025



Wajib Pajak Daerah dengan Kontribusi Terbesar terhadap Penerimaan PBJT Kesenian dan Hiburan Kabupaten Banyumas Tahun 2025
Local Taxpayers with the Largest Contribution to PBJT Revenue from Arts and Entertainment in Banyumas Regency in 2025

Penghargaan atas Pertisipasi memberikan kontribusi pada Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Banyumas
Award for Participation in Contributing to Local Tax Revenue in Banyumas Regency

Kabupaten Banyumas | Banyumas Regency
11 November 2025 | November 11, 2025



Peringkat Ke-1 Wajib Pajak Teladan PBJT atas Jasa Kesenian dan Hiburan
1st Place in Exemplary Taxpayers for PBJT on Arts and Entertainment Services

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang & Bupati Karawang
Karawang Regency Revenue Agency & Regent of Karawang
23 Desember 2025 | December 23, 2025



Peringkat Ke-3 Wajib Pajak Teladan PBJT atas Jasa Kesenian dan Hiburan
3rd Place in Exemplary Taxpayers for PBJT on Arts and Entertainment Services

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang & Bupati Karawang
Karawang Regency Revenue Agency & Regent of Karawang
23 Desember 2025 | December 23, 2025



Jakarta Leading Cinema

Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Provincial Tourism and Creative Economy Agency
19 Desember 2025 | December 19, 2025


CGV
A WIDE ARRAY
CGV, WHERE YOUR SPECIAL MOVIE



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Bratanata Perdana

Komisaris Utama
President Commisioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners

Peningkatan kualitas pengalaman pelanggan terus ditingkatkan melalui pengembangan dan inovasi teknologi, pengelolaan jadwal penayangan yang semakin selaras dengan preferensi pasar, serta pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan.

Customer experience is continuously enhanced through technological development and innovation, show scheduling management that is increasingly aligned with market preferences, and continuous facility maintenance.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Ini merupakan tahun kemajuan bagi industri film dan bioskop di sepanjang 2025, yang juga positif bagi Perseroan dalam meningkatkan kinerjanya sehingga mencapai laba bersih sebesar Rp60,84 miliar.

It was a year of progress for the film and cinema industry throughout 2025, which was also positive for the Company in improving its performance and thereby achieving a net profit of Rp60.84 billion.

PANDANGAN TERHADAP SITUASI EKONOMI DAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dinamis di tengah ketidakpastian. Berdasarkan data IMF, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 tercatat melambat menjadi 3,2% dibandingkan tahun 2024, dan diproyeksikan kembali menurun menjadi 3,1% pada tahun 2026.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Kinerja ini didorong oleh konsumsi domestik sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi, termasuk di sektor hiburan dan rekreasi yang terus menunjukkan pemulihan.

OVERVIEW OF THE ECONOMIC AND INDUSTRIAL SITUATION

Throughout 2025, the global economy moved dynamically amid ongoing uncertainty. Based on data from the IMF, global economic growth slowed to 3.2% in 2025 compared to 2024, and is projected to further decline to 3.1% in 2026.

Amid these global challenges, Indonesia's economy demonstrated solid resilience. Data from Statistics Indonesia (BPS) recorded national economic growth of 5.11% in 2025, an increase from 5.03% in 2024. This performance was driven by domestic consumption as the main engine of growth, including in the entertainment and recreation sector, which continued to recover.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri perfilman dan jaringan bioskop nasional berada dalam fase konsolidasi sekaligus transformasi. Minat masyarakat untuk menikmati pengalaman menonton di bioskop menunjukkan tren yang semakin membaik, didukung oleh kehadiran film-film nasional maupun internasional yang berkualitas. Data Badan Perfilman Indonesia (BPI) menunjukkan bahwa jumlah penonton film lokal pada tahun 2025 mencapai 80,27 juta penonton. Hal ini mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap konten perfilman nasional serta menjadi indikator positif bagi keberlangsungan industri.

In line with these developments, the national film and cinema industry entered a phase of consolidation and transformation. Public interest in experiencing movie in the cinema showed a growing trend, supported by the release of high-quality domestic and international films. Data from the Indonesian Film Board (BPI) indicated that total local film attendance reached 80.27 million viewers in 2025. This reflects strong public interest in national film and serves as a positive indicator for the continuity of the industry.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang tahun 2025 sebagai momentum untuk memperkuat fundamental usaha. Fokus diarahkan pada peningkatan kualitas layanan, optimalisasi portofolio lokasi, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pelanggan. Di sisi lain, Perseroan juga terus menerapkan strategis dalam pengelolaan biaya guna menjaga efisiensi dan memastikan keberlanjutan kinerja di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

In this context, the Company viewed 2025 as a momentum to strengthen its business fundamentals. The focus was directed toward improving service quality, optimizing the location portfolio, and developing innovations aligned with customer needs. At the same time, the Company maintained strategic in cost management to ensure efficiency and sustainable performance amid evolving industry dynamics.

Dewan Komisaris melihat bahwa momentum ini sangatlah positif dan Direksi mampu membawa Perseroan meraih pencapaian terbaiknya setelah masa pandemi dengan meraih laba.

The Board of Commissioners considers this momentum to be highly positive and acknowledges that the Board of Directors has successfully led the Company to achieve its best performance since the pandemic by returning to earn profit.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berdasarkan pencapaian Perseroan dari sisi keuangan dan operasional. Metode penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur dan berbasis indikator kinerja utama yaitu *Key Performance Indicators* (KPI).

The Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors based on the Company's financial and operational achievements. The evaluation was conducted using a structured approach based on Key Performance Indicators (KPIs).

Pada tahun 2025, Perseroan membuka 1 (satu) bioskop baru yaitu CGV Grand Mall Lampung. Dengan demikian, bioskop yang dikelola Perseroan pada akhir tahun 2025 adalah 72 bioskop dengan total 411 layar. Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan. Hal ini diwujudkan melalui pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan, pengembangan dan inovasi teknologi, serta pengelolaan jadwal penayangan yang semakin selaras dengan preferensi pasar.

In 2025, the Company opened 1 (one) new cinema, CGV Grand Mall Lampung. As a result, the Company operated 72 cinemas with a total of 411 screens by the end of 2025. The Board of Directors demonstrated a strong commitment to enhancing customer experience. This was shown through continuous facility maintenance, technological innovation and development, and improved show scheduling aligned with market preferences.

Dari sisi keuangan, pendapatan meningkat 7,22% mencapai Rp1,26 triliun dibandingkan Rp1,17 triliun pada tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap pengalaman menonton di bioskop, didukung oleh ragam konten film nasional maupun internasional yang berkualitas, serta komitmen Perseroan dalam menjaga standar layanan di seluruh jaringan bioskop. Pertumbuhan pendapatan juga diiringi dengan pengelolaan biaya yang efisen. Terlihat dari total beban (beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi) yang meningkat tipis 3,85% dan mencapai Rp1,08 triliun. Selain itu, Perseroan mengurangi kerugian selisih kurs dan mencatatkan keuntungan lain-lain yang lebih tinggi. Dengan demikian, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan Rp60,84 miliar pada akhir tahun 2025.

From a financial perspective, revenue increased by 7.22% to Rp1.26 trillion, compared to Rp1.17 trillion in the previous year driven by growing public interest in the cinematic experience, the availability of diverse and high quality domestic and international film content, and the Company's commitment to maintaining service excellence across its cinema network. This growth was accompanied by efficient cost management, as reflected in total expenses (cost of revenue, selling expenses, and general and administrative expenses), which increased slightly by 3.85% to Rp1.08 trillion. In addition, the Company reduced foreign exchange losses and recorded higher other income. Consequently, the Company reported a net profit of Rp60.84 billion at the end of 2025.

Kinerja keuangan Perseroan tercatat positif, Direksi mampu menjaga pertumbuhan melalui implementasi strategi yang tepat, antara lain optimalisasi penayangan film, peningkatan kontribusi dari penjualan makanan dan minuman, serta pengelolaan harga tiket yang tetap kompetitif. Upaya tersebut mencerminkan kemampuan Direksi dalam menangkap peluang pasar sekaligus menjaga daya beli konsumen.

The Company's financial performance was positive, with the Board of Directors successfully maintaining growth through appropriate strategies, including optimizing film programming, increasing contributions from food and beverage sales, and maintaining competitive ticket pricing. These efforts reflect the Board of Directors' ability to capture market opportunities while preserving consumer purchasing power.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil membawa Perseroan mencapai target usaha dari sisi keuangan dan operasional. Pembukaan bioskop baru telah sesuai dengan rencana di salah satu gedung tertinggi di Lampung. Selain itu, pertumbuhan pendapatan dan pencapaian laba juga telah sesuai dengan target dari sisi keuangan.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has successfully achieved the Company's operational and financial targets. The opening of a new cinema was carried out in accordance with plans in one of the tallest buildings in Lampung. Furthermore, revenue growth and profit achievement were achieved in line with financial targets.

Dewan Direksi juga berhasil menjaga keseimbangan antara pencapaian pertumbuhan kinerja dan kualitas layanan. Pendekatan ini menjadi fondasi penting dalam memperkuat daya saing serta mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

The Board of Directors has also succeeded in maintaining a balance between growth and service quality. This approach becomes a strong foundation for enhancing competitiveness and supporting the Company's business continuity.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi jalannya Perseroan dan kami berpandangan bahwa implementasi strategi Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dijalankan dengan baik dan selaras dengan rencana kerja. Direksi mampu menerjemahkan arah strategis ke dalam langkah-langkah operasional yang terukur serta responsif terhadap dinamika industri.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners continuously oversees the Company's operations and assesses that the implementation of the Company's strategy throughout 2025 has been carried out effectively and alligned with the work plan. The Board of Directors has successfully translated strategic directions into measurable operational actions and responded adaptively to industry dynamics.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif melakukan penelaahan dan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta menyelenggarakan rapat berkala bersama Direksi guna memantau perkembangan kinerja dan implementasi strategi. Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan dengan Direksi telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali.

Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan rekomendasi strategis, sekaligus memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap proses perumusan dan pelaksanaan strategi. Bersama Direksi, Dewan Komisaris secara rutin melakukan pembahasan atas rencana kinerja Perseroan, baik dalam tinjauan kinerja per kuartal, pembaruan bisnis (*business update*), maupun pelaksanaan kegiatan korporasi lainnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan dan evaluasi atas rencana kerja Direksi, serta memberikan arahan strategis guna mengantisipasi berbagai tantangan usaha yang diproyeksikan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya berada dalam koridor regulasi yang berlaku, standar praktik usaha terbaik, serta ketentuan regulator yang relevan dengan perkembangan industri. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah melewati tahun 2025 dengan tata kelola yang kuat dan pengelolaan risiko yang *prudent* untuk memastikan Perseroan tetap kometitif.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek sektor hiburan, khususnya industri perfilman dan jaringan bioskop, tetap menunjukkan arah pertumbuhan yang positif. Industri bioskop memiliki keunggulan tersendiri sebagai destinasi hiburan berbasis pengalaman (*experience-based entertainment*) yang unik. Peluang pertumbuhan di tahun 2026 masih terbuka luas, melalui penguatan kolaborasi strategis dengan rumah produksi, baik dalam negeri maupun internasional, guna menghadirkan ragam konten yang relevan dan menarik bagi pasar.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners actively reviewed and approved the Company's Work Plan and Budget and conducted regular meetings with the Board of Directors to monitor performance and strategy implementation. Throughout 2025, joint meetings with the Board of Directors were held 4 (four) times.

Through these forums, the Board of Commissioners provided strategic guidance and recommendations while ensuring the implementation of good corporate governance principles in the formulation and execution of strategies. The Board of Commissioners also regularly reviewed the Company's performance plans, including quarterly performance reviews, business updates, and corporate activities. In addition, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors' work plans and provided strategic direction to anticipate projected business challenges.

The Board of Commissioners ensured that the Company's operations were conducted within the framework of applicable regulations, best business practices, and relevant regulatory requirements. Accordingly, the Board of Commissioners believes that the Company successfully navigated 2025 with strong governance and prudent risk management to ensure the Company remain competitive.

BUSINESS OUTLOOK OVERVIEW

Entering 2026, the Board of Commissioners views the outlook for the entertainment sector, particularly the film and cinema industry to be positive. The cinema industry holds a unique advantage as an experience-based entertainment destination. Growth opportunities in 2026 remain significant, particularly through the enhancement of strategic collaborations with both domestic and international production houses to deliver diverse and relevant content.

Dewan Komisaris telah mempelajari peluang pertumbuhan ke depannya bersama dengan Direksi. Rencana bisnis ke depannya telah mempertimbangkan peluang pertumbuhan yang mempertimbangkan pendekatan personal dan adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Dengan mempertimbangkan berbagai peluang tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa tahun 2026 akan menjadi momentum yang baik bagi Perseroan untuk memperkuat posisi di industri, mendorong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, serta meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari implementasi prinsip-prinsip GCG yang terintegrasi dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan bisnis.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara aktif memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi untuk terus meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan, baik dari sisi keuangan maupun operasional. Selain itu, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan, sekaligus memperkuat fungsi pengawasan dan manajemen risiko.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris turut didukung oleh peran aktif komite-komite di bawahnya, khususnya Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2025, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan piagam komite, kode etik, serta prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Keberadaan komite ini menjadi elemen penting dalam memastikan kualitas pengawasan, objektivitas dalam pengambilan keputusan, serta penerapan tata kelola yang baik di seluruh lini organisasi.

The Board of Commissioners has reviewed future growth opportunities together with the Board of Directors. The business plan has incorporated a more personalized and adaptive approach to market needs.

Considering these opportunities, the Board of Commissioners is confident that 2026 will be a favorable year for the Company to strengthen its industry position, drive sustainable growth, and enhance value creation for all stakeholders.

OVERVIEW OF THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company throughout 2025 has been well executed. This is reflected in the integration of GCG principles across all operational and decision-making aspects.

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners actively provided strategic recommendations to the Board of Directors in terms of improvement on transparency and reporting quality, both financial and operational. In addition, the Board of Commissioners also emphasized compliance with applicable laws and internal policies, as well as strengthening oversight and risk management functions.

The supervisory function was supported by the active roles of the committees under the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2025, these committees effectively carried out their duties in accordance with their charters, code of ethics, and GCG principles. The presence of these committees become an important element in ensuring the quality of supervision, objectivity in decision-making, and implementation of good corporate governance within the entire line of the organization.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* di Perseroan telah berjalan secara efektif. Sistem ini berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur, kebijakan internal, serta ketentuan regulator yang berlaku. Selain itu, keberadaan *Whistleblowing System* juga memberikan saluran yang aman dan terpercaya bagi pelaporan dugaan pelanggaran, sehingga mendukung terciptanya budaya integritas dan keterbukaan di lingkungan Perseroan.

Furthermore, the Board of Commissioners noted that the implementation of the Internal Control System and Whistleblowing System has been effective. These systems ensure that operations are conducted in compliance with procedures, internal policies, and regulatory requirements. In addition, the Whistleblowing System provides a secure and reliable channel for reporting violations, thereby fostering a culture of integrity and transparency.

Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan pengawasan terhadap efektivitas implementasi sistem tata kelola untuk meningkatkan mitigasi risiko, serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Dengan penerapan GCG yang konsisten, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi dinamika bisnis serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners continues to oversee the effectiveness of governance systems to enhance risk mitigation, and support long-term continuity. With consistent GCG implementation, the Board of Commissioners believes the Company has a strong foundation to navigate business dynamics and create value for stakeholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner
Yoyok Sri Nurcahyo	Komisaris Independen Independent Commissioner

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, seluruh jajaran tim manajemen, dan para karyawan atas kinerja positif sepanjang tahun 2025. Dengan fondasi tata kelola yang kuat, strategi yang adaptif, serta fokus pada keberlanjutan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki kapasitas yang baik untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa mendatang.

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

In closing, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors, management team, and all employees for their positive performance throughout 2025. With strong governance, adaptive strategies, and a focus on sustainability, the Board of Commissioners believes the Company is well-positioned to face future challenges and seize emerging opportunities.

Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara optimal guna memastikan Perseroan tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners will continue to perform its supervisory role optimally to ensure the Company's sustainable growth and value creation for all stakeholders.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



BRATANATA PERDANA
Komisaris Utama
President Commissioner



Nah Jeonghun

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI [OJK D.1] [GRI 2-22]
Report of the Board of Directors

Perseroan mencatatkan kinerja positif dengan pendapatan meningkat sebesar 7,22% menjadi Rp1,26 triliun yang didukung oleh pengembangan layar premium dan inovasi produk, penguatan platform pemesanan online, serta optimalisasi pertumbuhan dari penjualan makanan dan minuman, serta pendapatan acara dan iklan.

The Company's performance is positive with revenue increasing by 7.22% to Rp1.26 trillion, supported by the availability of premium auditoriums and product innovation, strengthening of the online ordering platform, and optimization of growth from food and beverage sales, as well as event and advertising revenue.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Perekonomian global masih dipenuhi dengan tantangan karena situasi yang tidak pasti akibat konflik geopolitik yang semakin intensif. Perang dagang akibat kebijakan proteksionis dan resiprokal Amerika Serikat (AS) dan China juga menambah ketidakpastian. Di dalam negeri, konflik global memberikan dampaknya, namun ekonomi nasional masih tetap tumbuh dengan angka moderat di 5,11%. Pertumbuhan ekonomi didukung oleh konsumsi masyarakat dan penguatan industri perfilman dan jaringan bioskop. Badan Perfilman Indonesia (BPI) mencatatkan total 80,27 juta penonton menonton film lokal pada tahun 2025.

Direksi melihat bahwa dinamika eksternal cukup berdampak pada pencapaian Perseroan. Walaupun di tengah tantangan, namun antusiasme masyarakat untuk mencari hiburan di luar rumah terus memperlihatkan tren positif. Bioskop CGV memiliki keunikan yang memaksimalkan pengalaman menonton di layar lebar dan hasilnya tercermin pada pencapaian laba Perseroan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp60,84 miliar.

The global economy remained challenged throughout 2025 due to ongoing uncertainties driven by intensifying geopolitical conflicts. Trade tensions arising from protectionist and reciprocal policies between the United States (US) and China further contributed to this uncertainty. Domestically, while global conflicts had an impact, the national economy continued to grow at a moderate rate of 5.11%. This growth was supported by household consumption and the strengthening of the film and cinema exhibition industry. The Indonesian Film Board (BPI) recorded a total of 80.27 million viewers for local films in 2025.

The Board of Directors recognizes that external dynamics significantly affected the Company's performance. Despite these challenges, public enthusiasm for out-of-home entertainment continued to show a positive trend. CGV cinemas offer a unique value by maximizing the big-screen viewing experience, which is reflected in the Company's achievement of a net profit of Rp60.84 billion at the end of 2025.

PERANAN DIREKSI DALAM PENENTUAN DAN PENGAWASAN STRATEGI USAHA

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Penentuan strategi dan pengawasannya dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika industri perfilman dan hiburan sebagai payung ekosistem yang menaungi sektor bioskop. Direksi secara seksama melakukan analisis terhadap kondisi pasar, tren perilaku konsumen, kinerja operasional, serta faktor eksternal lainnya seperti regulasi pemerintah dan perkembangan teknologi.

Hasil perumusan strategi usaha kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan dan persetujuan. Direksi memastikan implementasi strategi usaha melalui mekanisme tata kelola yang terstruktur melalui penyelenggaraan rapat Direksi secara berkala, koordinasi lintas fungsi, serta penetapan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI). Selama tahun berjalan, penetapan strategi usaha berjalan secara adaptif untuk merespon dinamika bisnis dan kondisi industri yang berkembang.

TANTANGAN USAHA DAN DINAMIKA EKSTERNAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan eksternal akibat ketidakstabilan ekonomi global yang berdampak pada daya beli masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat menjadi lebih selektif dalam mengeluarkan biaya untuk hiburan. Tantangan lainnya juga datang dari praktik pembajakan konten yang secara tidak langsung mengurangi potensi pendapatan industri perfilman dan jaringan bioskop.

Di tengah segala tantangan, Direksi melihat bahwa industri bioskop tetap memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan platform lainnya.

Perseroan terus memperkuat daya tarik bioskop bagi penonton. CGV menawarkan pengalaman menonton di layar lebar dengan kualitas visual sinematik, teknologi audio yang imersif, serta suasana menonton yang eksklusif. Keseluruhan pengalaman ini menjadi nilai tambah yang mampu menghadirkan pengalaman hiburan yang lebih berkesan bagi penonton.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN DETERMINING AND SUPERVISING BUSINESS STRATEGIES

The Board of Directors plays an active role in formulating strategies and strategic policies based on the Company's Work Plan and Budget. Strategy formulation and oversight are conducted by considering the dynamics of the film and entertainment industry as an overarching ecosystem supporting the cinema sector. The Board of Directors carefully analyzes market conditions, consumer behavior trends, operational performance, as well as external factors such as government regulations and technological developments.

The formulated business strategies are then submitted to the Board of Commissioners for guidance and approval. The Board of Directors ensures the implementation of these strategies through structured governance mechanisms, including regular meetings of the Board of Directors, cross-functional coordination, and the establishment of Key Performance Indicators (KPIs). Throughout the year, strategy execution remained adaptive to respond to evolving business and industry conditions.

BUSINESS CHALLENGES AND EXTERNAL DYNAMICS

Throughout 2025, the Company faced various external challenges stemming from global economic instability, which affected consumers' purchasing power. As a result, consumers became more selective in spending on entertainment. Another challenge came from content piracy practices, which indirectly reduced revenue potential for the film and cinema industry.

Despite these challenges, the Board of Directors believes that the cinema industry maintains a competitive advantage over other platforms.

The Company continues to strengthen the appeal of cinemas for audiences. CGV offers a big-screen viewing experience supported by cinematic visual quality, immersive audio technology, and an exclusive viewing atmosphere. This overall experience provides added value, delivering a more memorable entertainment experience.

Mengantisipasi selektifnya masyarakat dalam melakukan pengeluaran, Perseroan bersikap hati-hati untuk berinvestasi pada ekspansi bioskop ataupun teknologi baru. Perseroan juga memastikan bahwa produk-produk CGV tetap terjangkau dari segi harga dan juga memastikan bahwa konten-konten tetap variatif sehingga menjangkau segmen penonton yang luas. Seluruh inisiatif tersebut dilakukan dengan meningkatkan kolaborasi dengan mitra strategis, pengembangan inovasi auditorium, serta peningkatan kualitas produk makanan dan minuman.

REALISASI STRATEGI MENCAPAI KINERJA POSITIF DAN MENGATASI TANTANGAN

Strategi utama berfokus pada penguatan daya saing serta keberlanjutan usaha. Perseroan mengoptimalkan produktivitas setiap bioskop, meningkatkan pengalaman pelanggan melalui pengembangan layar premium dan inovasi produk, serta menjalankan digitalisasi proses bisnis melalui penguatan platform pemesanan *online*. Kinerja bioskop juga didukung oleh pengembangan sumber pendapatan non-tiket termasuk makanan dan minuman, serta penyelenggaraan acara khusus. Seluruh strategi didukung oleh penerapan efisiensi biaya dan pengendalian operasional secara berkelanjutan.

Pelaksanaan strategi yang terarah menunjukkan hasil positif yang tercermin dari peningkatan kinerja operasional sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, Perseroan menilai bahwa strategi dan kebijakan yang telah dijalankan efektif dalam mendorong pertumbuhan usaha serta memperkuat posisi CGV di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

KINERJA USAHA

Pada tahun 2025, Perseroan membuka pembukaan 1 (satu) bioskop baru, yaitu CGV Grand Mall Lampung. Dengan penambahan tersebut, jumlah jaringan bioskop yang dikelola Perseroan hingga akhir tahun 2025 mencapai 72 bioskop dengan total 411 layar.

Perseroan juga meluncurkan auditorium berkonsep baru, yaitu Sky Screen di CGV Raya Padang, yang menawarkan pengalaman menonton film di luar ruangan (*outdoor*) yang pertama di Indonesia, dengan konsep yang mengedepankan suasana terbuka di bawah langit.

In anticipation of more selective consumer spending, the Company adopts a prudent approach in investing in cinema expansion and new technologies. The Company also ensures that CGV products remain affordable while maintaining a diverse range of content to reach broader audience segments. These initiatives are supported through enhanced collaboration with strategic partners, auditorium innovation, and improvements in food and beverage offerings.

REALIZATION OF STRATEGY IN ACHIEVING POSITIVE PERFORMANCE AND OVERCOMING CHALLENGES

The Company's core strategies focus on strengthening competitiveness and ensuring business sustainability. The Company optimized cinema productivity, enhanced customer experience through premium screen development and product innovation, and implemented business process digitalization by strengthening online booking platforms. Cinema performance was further supported by the development of non-ticket revenue streams, including food and beverage sales and special events. All strategies were reinforced by cost efficiency measures and continuous operational control.

The directed implementation of these strategies delivered positive results, as reflected in improved operational performance throughout 2025. Accordingly, the Company believes that the strategies and policies have been effective in driving business growth and strengthening CGV's position within the evolving industry landscape.

BUSINESS PERFORMANCE

In 2025, the Company opened 1 (one) new cinema, CGV Grand Mall Lampung. With this addition, the Company operated a total of 72 cinemas with 411 screens by the end of 2025.

The Company also launched a new concept auditorium, called the Sky Screen at CGV Raya Padang, which offers the first outdoor movie watching experience in Indonesia, with a concept that emphasizes an open atmosphere under the sky.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025. Pendapatan meningkat sebesar 7,22% menjadi Rp1,26 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini juga didukung oleh optimalisasi pertumbuhan dari penjualan makanan dan minuman (10,03%), serta pendapatan acara dan iklan (27,36%).

From a financial perspective, the Company recorded positive performance in 2025. Revenue increased by 7.22% to Rp1.26 trillion compared to the previous year. This growth was also supported by higher contributions from food and beverage sales (10.03%) as well as event and advertising revenue (27.36%).

Pertumbuhan pendapatan diiringi oleh manajemen biaya yang efisien, dengan total pengeluaran hanya meningkat sebesar 3,85% menjadi Rp1,08 triliun. Melalui kombinasi pertumbuhan pendapatan yang kuat dan pengendalian biaya yang efektif, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp60,84 miliar pada akhir tahun 2025.

Revenue growth was accompanied by efficient cost management, with total expenses increasing by only 3.85% to Rp1.08 trillion. Through a combination of solid revenue growth and effective cost control, the Company recorded a net profit of Rp60.84 billion at the end of 2025.

Kinerja Perseroan dalam finansial dan operasional tahun 2025 telah sesuai dengan target dari sisi pertumbuhan pendapatan dan pencapaian laba.

The Company's financial and operational performance in 2025 met its targets in terms of revenue growth and profit achievement.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Memasuki tahun 2026, Perseroan memproyeksikan bahwa sektor hiburan, khususnya industri film dan bioskop, akan menjadi semakin kompetitif seiring dengan percepatan digitalisasi dan perkembangan preferensi konsumen. Generasi muda, sebagai pendorong pertumbuhan utama, menunjukkan pola konsumsi yang dinamis, yang membutuhkan inovasi berkelanjutan baik dalam konten maupun pengalaman menonton.

Entering 2026, the Company projects that the entertainment sector, particularly the film and cinema industry, will become increasingly competitive alongside accelerating digitalization and evolving consumer preferences. Younger generations, as key growth drivers, exhibit dynamic consumption patterns, requiring continuous innovation in both content and viewing experiences.

Meskipun demikian, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang signifikan, didukung oleh meningkatnya permintaan akan hiburan berbasis pengalaman yang merupakan sebuah keunggulan utama bioskop. Untuk memanfaatkan peluang ini, Perseroan akan memperkuat kolaborasi strategis dengan rumah produksi lokal dan internasional untuk menghadirkan konten berkualitas tinggi dan relevan.

Nevertheless, the Company sees significant growth opportunities, supported by increasing demand for experience-based entertainment, which becomes a key advantage of cinemas. To capture these opportunities, the Company will strengthen strategic collaborations with local and international production houses to deliver high-quality, relevant content.

Perseroan juga akan mengembangkan inisiatif penayangan alternatif, seperti konser, penayangan khusus, dan konten non-film lainnya, sebagai bagian dari strategi diversifikasi pendapatan dan perluasan penonton. Selain itu, optimalisasi teknologi digital akan tetap menjadi fokus utama, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan pelanggan melalui platform pemesanan *online*, program loyalitas, dan analisis data.

The Company will also develop alternative screening initiatives, such as concerts, special screenings, and other non-film content, as part of revenue diversification and audience expansion strategies. Additionally, digital technology optimization will remain a key focus, particularly in enhancing customer engagement through online booking platforms, loyalty programs, and data analytics.

Dengan strategi yang responsif dan terarah dengan baik, Perseroan optimis bahwa tahun 2026 akan menjadi tahun pertumbuhan berkelanjutan, peningkatan daya saing, dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Direksi memandang bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari budaya kerja Perseroan. Implementasi prinsip GCG terus dijalankan sesuai dengan ketentuan regulator.

Praktik GCG mencakup pelaksanaan audit internal, struktur tata kelola yang melibatkan RUPS, Dewan Komisaris, dan komite pendukung, serta memastikan pengungkapan yang tepat waktu dan transparan kepada para pemangku kepentingan. Direksi didukung oleh fungsi Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Financial Controller, yang memainkan peran kunci dalam menjaga efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dan kualitas pelaporan.

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk lebih memperkuat GCG melalui sistem pelaporan digital, peningkatan manajemen risiko, dan mekanisme pelaporan yang lebih baik.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Penerapan prinsip keberlanjutan melalui kebijakan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) mendukung Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang dalam aspek operasional untuk memastikan ketahanan bisnis dan menjaga reputasi bisnis yang positif.

Nilai-Nilai Keberlanjutan

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan berlandaskan pada nilai-nilai utama yaitu:

- **INTEGRITAS**
  Kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku serta intoleransi terhadap inefisiensi.

- **SEMANGAT**
  Berupaya untuk menjadi nomor 1 dan melewati semua tantangan dengan kegigihan.

With a responsive and well-directed strategy, the Company is optimistic that 2026 will be a year of continued growth, strengthened competitiveness, and sustainable value creation.

CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2025, the Board of Directors views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of the Company's corporate culture. The principles of GCG have been actualized in line with regulatory requirements.

GCG practices included the internal audit, governance structures that involves the GMS, Board of Commissioners, and supporting committees, and ensuring timely and transparent disclosure to stakeholders. The Board of Directors is supported by Internal Audit, Corporate Secretary, and Financial Controller functions, which play key roles in maintaining internal control effectiveness, regulatory compliance, and reporting quality.

Moving forward, the Company is committed to further strengthening GCG through digital reporting systems, enhanced risk management, and improved reporting mechanisms.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The implementation of sustainability principles through ESG (Environmental, Social, and Governance) policies supports the Company in creating long-term value in operational aspects to ensures business resilience and maintains a positive business reputation.

Sustainability Values

The Company positions sustainability as one of the main pillars in conducting its business activities. The Company's sustainability values are based on the following core values:

- **INTEGRITY**
  Adherence to rules and standards and intolerance to inefficiency.

- **PASSION**
  Striving for No. 1 through challenges with tenacity.

- **KREATIVITAS**
  Senantiasa menciptakan ide-ide kreatif yang mengarah pada perubahan dan inovasi.

- **RESPEK**
  Saling memahami dan menghormati.

Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan terintegrasi ke dalam strategi dan operasional Perseroan. Nilai-nilai ini telah diwujudkan melalui penetapan kebijakan internal yang mendukung implementasi ESG. Direksi melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap implementasi program keberlanjutan dan secara berkala mengevaluasi hasilnya untuk mengukur efektivitas dan dampaknya.

Tantangan dan Peluang Penerapan Keberlanjutan

Tantangan utama berasal perubahan preferensi konsumen. Saat ini, masyarakat semakin peduli dengan operasi yang ramah lingkungan. Selain itu, ada kecenderungan untuk memprioritaskan film lokal, yang juga mengalami peningkatan kualitas.

Perseroan melihat adanya peluang yang signifikan dari perubahan preferensi masyarakat dengan menampilkan pengalaman hiburan yang bersifat imersif dan sosial. Perseroan juga terus meningkatkan kenyamanan, kualitas layanan, serta inovasi dalam pengalaman menonton dari sisi teknologi maupun perluasan ragam konten. Inisiatif-inisiatif seperti penayangan konser, event olahraga, dan konten alternatif lainnya menjadi langkah strategis untuk memperluas basis penonton dan meningkatkan nilai tambah layanan.

Perseroan mengedepankan pendekatan yang adaptif dan berkelanjutan, dengan mengintegrasikan aspek inovasi, peningkatan kualitas layanan, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap lini operasional.

Risiko Keberlanjutan

Perseroan menghadapi berbagai risiko yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dari perspektif ekonomi, Perseroan dihadapkan pada risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar, yang berpotensi berdampak pada daya beli konsumen. Mengantisipasi

- **CREATIVITY**
  Creative ideas that lead to change and innovation.

- **RESPECT**
  Mutual understanding and respect:

The Board of Directors is committed to ensuring that sustainability principles are integrated into the Company's strategy and operations. These values have been realized through the establishment of internal policies that support ESG implementation. The Board of Directors conducts continuous oversight of the implementation of sustainability programs and periodically evaluates the outcome to measure their effectiveness and impact.

Challenges and Opportunities for Implementing Sustainability

The primary challenge is the changing consumer preferences. Currently, the public is increasingly concerned with environmentally friendly operations. Furthermore, there is a tendency to prioritize local films, which are also experiencing improvements in quality.

The Company sees significant opportunities arising from changing consumer preferences by offering immersive and socially engaging entertainment experiences. The Company also continues to enhance comfort, service quality, and innovation in terms of cinema experience, both through technological advancements and the expansion of content variety. Initiatives in showing concerts, sporting events, and other alternative content serve as strategic steps to broaden the audience base and enhance the value of the Company's offerings.

The Company adopts an adaptive and sustainable approach by integrating innovation, service quality improvements, and sustainability principles across all operational lines.

Sustainability Risks

The Company faces various risks in terms of economic, social, and environmental aspects.

From an economic perspective, the Company is exposed to risks related to exchange rate fluctuations, which may affect consumers' purchasing power. To mitigate this

risiko ini, Perseroan secara cermat mengendalikan biaya operasional dan menjaga efisiensi untuk mendukung strategi penetapan harga yang fleksibel. Dengan cara ini, Perseroan dapat menjaga keseimbangan antara keterjangkauan konsumen dan kinerja pendapatan.

Dari aspek sosial, perubahan preferensi konsumen menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi. Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan serta menghadirkan inovasi dalam pengalaman pelanggan, guna memastikan relevansi layanan dengan kebutuhan dan ekspektasi pasar yang terus berkembang.

Sementara itu, dari aspek lingkungan, Perseroan menghadapi risiko terkait tingginya konsumsi energi dalam operasional bioskop. Perseroan secara berkelanjutan melakukan upaya efisiensi energi, antara lain melalui pengelolaan penggunaan listrik yang lebih optimal serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

Direksi berperan aktif dalam melakukan identifikasi, pemantauan, serta pengelolaan risiko keberlanjutan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang terintegrasi. Direksi memastikan bahwa setiap risiko yang teridentifikasi ditindaklanjuti dengan langkah mitigasi yang tepat dan terukur, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas pengelolaan risiko yang telah dijalankan.

Pencapaian Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, pencapaian keberlanjutan Perseroan menunjukkan kemajuan positif di berbagai aspek.

Dari perspektif ekonomi, kinerja Perseroan positif yang terlihat dari pertumbuhan pendapatan dan pencapaian laba. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menjaga stabilitas keuangan sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri.

Dari sisi sosial, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, Perseroan juga melaksanakan berbagai program yang berfokus pada keterlibatan masyarakat serta pengembangan karyawan, guna menciptakan dampak sosial yang positif dan memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

risk, the Company meticulously controls the operational costs and maintain efficiency to support flexible pricing strategies. This way, the Company can maintain a balance between consumer affordability and revenue performance.

From a social perspective, changes in consumer preferences represent one of the key challenges faced by the Company. The Company continues to enhance service quality and introduce innovations in customer experience to ensure that its offerings remain relevant to evolving market needs and expectations.

Meanwhile, from an environmental perspective, the Company faces risks associated with high energy consumption in cinema operations. To address this, the Company consistently implements energy efficiency initiatives, including optimizing electricity usage and adopting more environmentally friendly operational practices.

The Board of Directors plays an active role in identifying, monitoring, and managing sustainability risks through the implementation of an integrated risk management system. The Board of Directors ensures that all identified risks are followed up with appropriate and measurable mitigation actions, while conducting periodic evaluations to assess the effectiveness of risk management efforts.

Sustainability Achievement

Throughout 2025, the Company's sustainability achievements demonstrated positive progress across various aspects.

From an economic perspective, the Company's performance was positive seen through revenue growth and the achievement of profit. This reflects the Company's ability to maintain financial stability while supporting business sustainability amid industry dynamics.

From a social perspective, the Company continued to enhance service quality for customers. The Company also implemented various programs focused on community engagement and employee development, aimed at creating positive social impact and strengthening relationships with stakeholders.

Sementara itu, dari aspek lingkungan, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan, antara lain melalui pemanfaatan kembali material operasional sebagai bagian dari upaya pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab.

Meanwhile, from an environmental perspective, the Company has taken several initiatives to reduce its operational impact, including the reuse of operational materials as part of more responsible resource management practices.

Pencapaian tersebut secara positif telah sesuai dengan target. Perseroan terus melakukan evaluasi secara berkala serta mendorong perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional.

Overall, these achievements have been in line with the targets. The Company continues to conduct periodic evaluations and drive continuous improvement across all operational aspects.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, komposisi anggota Direksi mengalami perubahan. Melalui RUPS, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Ahn Jungwoo dan mengisi posisi beliau dengan mengangkat Bapak Yang Cheolung.

Informasi perubahan komposisi anggota Direksi telah disampaikan di Profil Perusahaan. Dengan demikian, komposisi Direksi pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the composition of the Board of Directors had gone through a change. At the GMS, the Company accepted the resignation of Mr. Ahn Jungwoo and appointed Mr. Yang Cheolung to fill his position.

Information regarding the changes in the composition of the Board of Directors has been provided in the Company Profile. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Nah Jeonghun	Direktur Utama President Director
Yang Cheolung	Direktur Director
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur Director
Tan Boon Shing	Direktur Director
Haryani Suwirman	Direktur Director

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada karyawan karena telah menunjukkan kinerja yang baik.

Ke depan, Direksi akan terus berfokus pada peningkatan kualitas layanan, penguatan fundamental usaha, serta implementasi prinsip tata kelola dan keberlanjutan secara konsisten.

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

In closing, the Board of Directors would like to express its appreciation to shareholders and all stakeholders for their trust and support throughout 2025. The Board of Directors also extends its gratitude to all employees for their strong performance.

Going forward, the Board of Directors will continue to focus on enhancing service quality, strengthening business fundamentals, and consistently implementing good governance and sustainability principles.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



NAH JEONGHUN
Direktur Utama
President Director

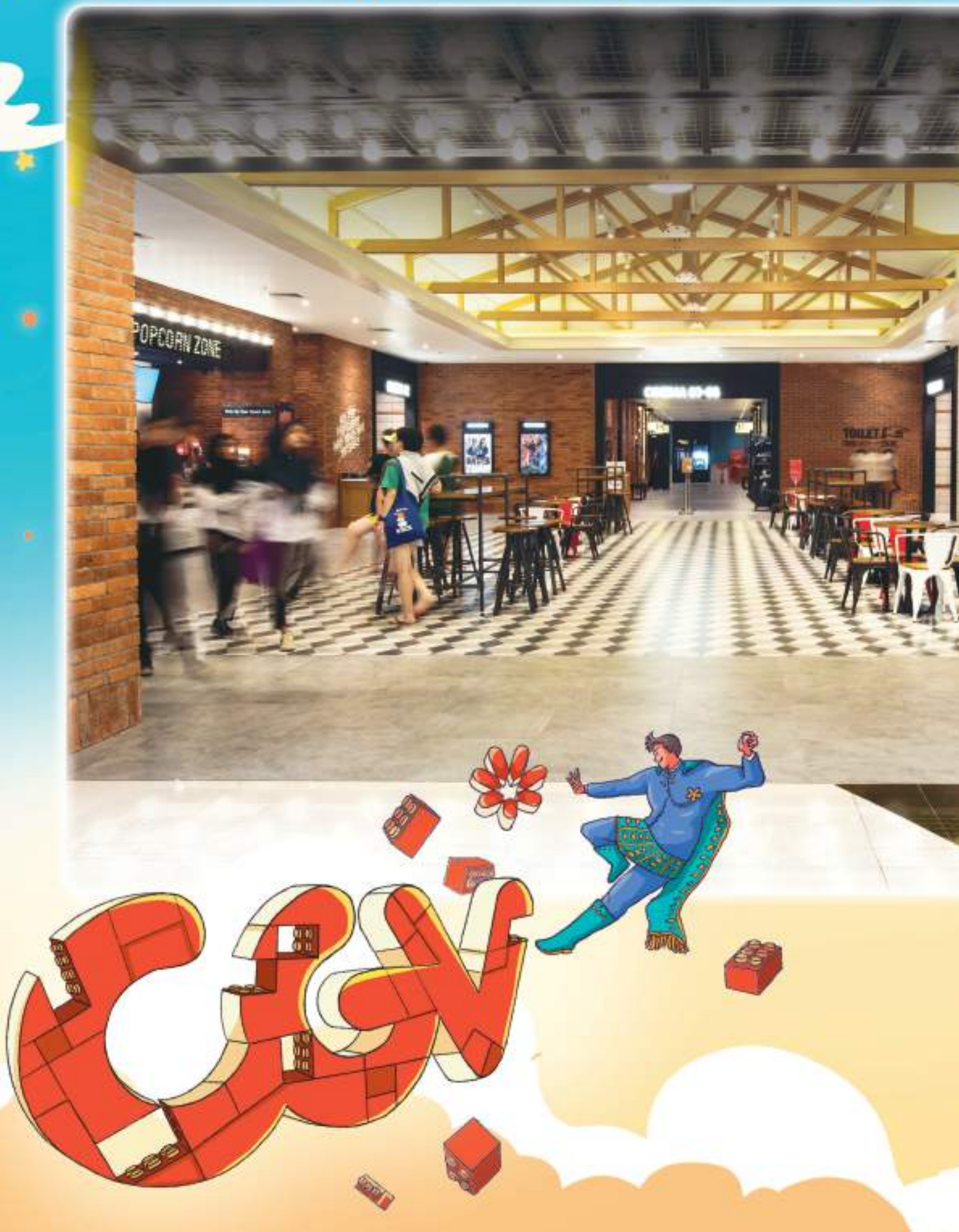
POPCORN ZONE



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM PERSEROAN [GRI 2-1]
General Information of The Company [GRI 2-1]



Nama Perusahaan Company Name	PT Graha Layar Prima Tbk	Kode Saham Ticker Code	BLTZ

Perseroan beroperasi dengan menggunakan nama komersial yaitu "CGV".
The Company operates using a commercial name known as "CGV".

Tanggal Pendirian Date of Establishment	3 Februari 2004	February 3, 2004
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 1 tanggal 3 Februari 2004, yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004.	Notarial Deed No. 1 dated February 3, 2004 was drawn up before Merryana Suryana, S.H., Notary in Jakarta. The ratification from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Letter Number C-10893 HT.01.01. TH.2004 dated May 4, 2004.
Informasi Perubahan Nama Information on Name Changes	Sejak didirikan pada tahun 2004 hingga akhir tahun 2025, Perseroan tetap beroperasi menggunakan nama PT Graha Layar Prima.	Since its founding in 2004 and until the end of 2025, the Company has been operating under the name PT Graha Layar Prima.
Pencatatan Saham Stock Listing	10 April 2014	April 10, 2014
Jumlah Saham Total Shares	873.937.142 lembar saham	873,937,142 shares
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka	Public Company
Nama Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.352.192.686.000	Rp1,352,192,686,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issue and Fully Paid in Capital	Rp601.883.607.900	Rp601,883,607,900

Alamat Kantor Pusat [C.2]
Head Office Address [C.2]
Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav. 48A
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Telepon | Phone 021-22536090
Surel | Email corpsec@cgv.id
Situs Web | Website www.cgv.id

SEKILAS PERUSAHAAN
The Company at a Glance

Perseroan menggabungkan film dan hiburan dalam Cultureplex CGV yang menghadirkan pengalaman menikmati hiburan yang sepenuhnya imersif di satu tempat.

The Company brings movies and entertainment together in a CGV Cultureplex, creating a fully immersive entertainment experience under one roof.

Didirikan pada tahun 2004 dan mengoperasikan bioskop pertamanya pada tahun 2006 di Bandung, Perseroan memiliki pengalaman 19 tahun mengoperasikan jaringan bioskop CGV yang kini tersebar dari Sumatera hingga Sulawesi dan Nusa Tenggara Barat.

Pengalaman 19 tahun membuat Perseroan sangat memahami keinginan pecinta film layar lebar di tanah air. Hal ini terlihat dari jumlah bioskop yang dikelola Perseroan per akhir 2025 berjumlah 72 dengan total 411 layar. Jumlah bioskop CGV terus bertumbuh bahkan pada saat masa pandemi COVID-19 2020-2022, Perseroan membuka total 6 (enam) bioskop baru di Bogor, Surabaya, Tangerang, Malang, dan Jakarta. Perseroan juga mampu menghadapi masa-masa kritis pandemi dan terus beroperasi, hingga bertumbuh menjadi brand bioskop pilihan masyarakat.

Dengan didukung oleh Pemegang Saham yang menaungi CJ CGV, *Global Cinema Player* terkemuka asal Korea Selatan, dan tim manajemen yang merupakan pemain lama di industri sinema, bioskop CGV tidak pernah berhenti untuk berinovasi dalam hal teknologi sinema dan pendukungnya. Mulai dari kehadiran auditorium 4DX dan ScreenX yang didukung teknologi visual dan audio imersif, Private Box yang unik, Sky Screen yang menawarkan pengalaman menonton *outdoor*, hingga varian menu makanan dan minuman. Inovasi-inovasi tersebut menandakan selalu ada yang baru di CGV dan menegaskan eksistensinya sebagai No. 1 Cultureplex in Indonesia.

Established in 2004 and having operated its first cinema in 2006 in Bandung, the Company has 19 years of experience in operating the CGV cinema network, which is now spread across Sumatra, Sulawesi, and West Nusa Tenggara.

With 19 years of experience, the Company has a deep understanding of the preferences of moviegoers in Indonesia. This is reflected in the number of cinemas operated by the Company as of the end of 2025, totaling 72 cinemas with a total of 411 screens. The number of CGV cinemas continued to grow even during the COVID-19 pandemic period from 2020 to 2022, during which the Company opened a total of 6 (six) new cinemas in Bogor, Surabaya, Tangerang, Malang, and Jakarta. The Company was also able to navigate the critical period of the pandemic and continue its operations, eventually growing into a cinema brand of choice for the public.

Supported by Shareholder who manages the CJ CGV, a leading global cinema player from South Korea, as well as a management team consisting of long-standing players in the cinema industry, CGV cinemas have never ceased to innovate in cinema technology and supporting facilities. These innovations include the introduction of 4DX and ScreenX auditoriums equipped with immersive visual and audio technology, unique Private Box concepts, Sky Screen offering an outdoor movie-watching experience, as well as a wide variety of food and beverage options. Such innovations demonstrate that there is always something new at CGV and reaffirm its position as the No. 1 Cultureplex in Indonesia.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2004

Perseroan, berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 3 Februari 2004 dengan nama PT Graha Layar Prima.

The Company, located in Jakarta, was established on February 3, 2004, under the name of PT Graha Layar Prima.

2006

Perseroan memulai kegiatan usahanya dengan membuka bioskop pertama yang berlokasi di kota Bandung, yaitu: Blitzmegaplex Paris Van Java atau saat ini bernama CGV Paris Van Java.

The Company began its business activities by opening its first cinema located in the city of Bandung, namely: Blitzmegaplex Paris Van Java, which is now known as CGV Paris Van Java.

2007

Perseroan membuka 2 (dua) bioskop baru di Jakarta, yaitu: CGV Grand Indonesia dan CGV Pacific Place.

The Company opened 2 (two) new cinemas in Jakarta, namely: CGV Grand Indonesia and CGV Pacific Place.

2008

Perseroan membuka CGV Mall of Indonesia di Jakarta.

The Company opened the CGV Mall of Indonesia in Jakarta.

2009

Perseroan membuka CGV Teras Kota di Tangerang Selatan.

The Company opened the CGV Teras Kota in South Tangerang.

2010

Perseroan membuka CGV Central Park di Jakarta.

The Company opened the CGV Central Park in Jakarta.

2011

- **Perseroan mendirikan PT Graha Layar Mitra sebagai anak perusahaan.**
- **Perseroan membuka CGV Bekasi Cyber Park di Bekasi.**
- The Company established PT Graha Layar Mitra as a subsidiary.
- The Company opened the CGV Bekasi Cyber Park in Bekasi.

2012

Perseroan membuka 2 (dua) bioskop *franchise* yaitu:

1. **Blitzmegaplex Balikpapan di Balikpapan**
2. **Blitzmegaplex Kepri Mall di Batam.**

The Company opened 2 (two) franchise cinemas namely:
1. Blitzmegaplex Balikpapan in Balikpapan
2. Blitzmegaplex Kepri Mall in Batam

2014

- **Perseroan membuka 1 (satu) bioskop *franchise* dan 2 (dua) bioskop baru di beberapa kota, yaitu:**
  1. **Blitzmegaplex Harbour Bay, Batam**
  2. **CGV Miko Mall, Bandung**
  3. **CGV Grand Galaxy Park, Bekasi**
- **Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan resmi menjadi Perusahaan Terbuka.**
- The Company opened 1 (one) franchise cinema dan 2 (two) new cinemas in several cities, namely:
  1. Blitzmegaplex Harbour Bay, Batam
  2. CGV Miko Mall, Bandung
  3. CGV Grand Galaxy Park, Bekasi
- The Company listed its share in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and became a Public Company.

2015

Perseroan membuka 6 (enam) bioskop baru dan 1 (satu) bioskop franchise yaitu | *The Company opened 6 (six) new cinemas and 1 (one) new franchise cinema namely*:

1. **CGV Jwalk Mall, Jember**
2. **CGV BEC Mall, Bandung**
3. **CGV Grage City Mall, Cirebon**
4. **CGV Hartono Mall, Sleman**
5. **CGV Marvell City, Surabaya**
6. **CGV Festive Walk, Karawang**
7. **Blitzmegaplex Bandara City Mall, Tangerang**

2016

Perseroan membuka 8 (delapan) bioskop baru yaitu | *The Company opened 8 (eight) new cinemas namely*:

1. **CGV Slipi Jaya, Jakarta**
2. **CGV Grand Kawanua City, Manado**
3. **CGV Ecoplaza Citraraya Cikupa, Tangerang**
4. **CGV Sunrise Mall, Mojokerto**
5. **CGV Focal Point, Medan**
6. **CGV Green Pramuka Mall, Jakarta**
7. **CGV Rita Supermall, Banyumas**
8. **CGV Social Market, Palembang**

2017

- **Perseroan melakukan *rebranding* yang mengubah *brand* Perseroan dari CGV Blitz menjadi CGV Cinemas pada 10 Januari 2017.**
- The Company rebranded its brand from CGV Blitz to CGV Cinemas on January 10, 2017.
- **Perseroan membuka 16 (enam belas) bioskop baru yaitu | *The Company opened 16 (sixteen) cinemas namely:***
  1. **CGV Bella Terra Lifestyle Center, Jakarta**
  2. **CGV 23 Paskal Shopping Center, Bandung**
  3. **CGV Depok Mall, Depok**
  4. **CGV Maguwo, Sleman**
  5. **CGV Transmart Tegal, Tegal**
  6. **CGV Transmart Pekanbaru, Pekanbaru**
  7. **CGV Transmart Mataram, Mataram**
  8. **CGV Transmart Cempaka Putih, Jakarta**
  9. **CGV Bekasi Trade Center, Bekasi**
  10. **CGV Aeon Mall JGC, Jakarta**
  11. **CGV Metro Indah Mall, Bandung**
  12. **CGV Transmart Palembang, Palembang**
  13. **CGV Transmart Solo, Sukoharjo**
  14. **CGV Transmart Cirebon, Cirebon**
  15. **CGV Lagoon Avenue Bekasi, Bekasi**
  16. **CGV Transmart Lampung, Lampung**

2018

Perseroan membuka 15 (lima belas) bioskop baru yaitu |
The Company opened 15 (fifteen) cinemas namely:

1. CGV Transmart Bintaro, Tangerang Selatan
2. CGV Daya Grand Squre, Makassar
3. CGV Technomart, Karawang
4. CGV BG Junction, Surabaya
5. CGV Blitar Square, Blitar
6. CGV Icon Mall Gresik, Gresik
7. CGV Sunter Mall, Jakarta
8. CGV FX Sudirman, Jakarta
9. CGV PTC Mall, Palembang
10. CGV Sadang Terminal Square, Purwakarta
11. CGV Wijaya Kusuma, Probolinggo
12. CGV Plaza Lawu Madiun, Madiun
13. CGV Kings Shopping Center, Bandung
14. CGV Park Avenue, Batam
15. CGV Holiday, Pekanbaru

2019

Perseroan membuka 11 (sebelas) bioskop baru yaitu:
The Company opened 11 (eleven) cinemas namely:

1. CGV Roxy Square Jember
2. CGV Studio Pekanbaru
3. CGV Grand Batam Mall
4. CGV Panakkukang Square, Makassar
5. CGV Grand Batavia, Tangerang
6. CGV Kediri Mall
7. CGV Raya Padang
8. CGV Living Plaza Jababeka, Bekasi
9. CGV Plaza Mulia, Samarinda
10. CGV Buaran Plaza, Jakarta
11. CGV Cikampek Mall, Karawang

2020

Perseroan membuka 2 (dua) bioskop baru, yaitu: CGV Vivo Sentul, Bogor dan CGV Maspion, Surabaya.

The Company opened 2 (two) cinemas namely: CGV Vivo Sentul, Bogor and CGV Maspion, Surabaya.

2021

Perseroan membuka 1 (satu) bioskop baru, yaitu: CGV Mal Ciputra, Tangerang.

The Company opened 1 (one) cinema namely: CGV Mal Ciputra, Tangerang.

2022

Perseroan membuka 3 (tiga) bioskop baru, yaitu: CGV Paradise Serpong, Tangerang Selatan; CGV Malang City Point, Malang; dan CGV Poins Square, Jakarta.

The Company opened 3 (three) cinemas namely: CGV Paradise Serpong, Tangerang Selatan; CGV Malang City Point, Malang; and CGV Poins Square, Jakarta.

2025

- **Perseroan terus melakukan ekspansi strategis melalui pembukaan bioskop baru CGV. Pada tahun 2025 terdapat 1 (satu) bioskop baru yang dibuka yaitu CGV Grand Mall Lampung.**
- **Inovasi auditorium selalu menjadi kunci strategi usaha Perseroan. Kali ini, Perseroan berinovasi dengan menghadirkan auditorium baru bernama Sky Screen. Inovasi ini menjadi konsep pertama bioskop luar ruangan yang memungkinkan pengunjung untuk menikmati sinema di bawah hamparan langit natural dengan suasana yang lebih hangat bersama pasangan dan keluarga.**

- The Company continues to pursue strategic expansion through the opening of new CGV cinemas. In 2025, one (1) new cinema was opened, namely CGV Grand Mall Lampung.
- Innovation in auditorium concepts remains a key pillar of the Company's business strategy. This time, the Company introduced a new auditorium concept called Sky Screen. This innovation represents the Company's first open-air cinema concept, allowing visitors to enjoy movies under the natural open sky in a warmer atmosphere with partners and families

2024

Meluncurkan auditorium ScreenX terbesar kedua di dunia
Unveiling the second biggest ScreenX auditorium in the world

Pada November 2024, Perseroan meluncurkan auditorium ScreenX terbesar kedua di dunia, berlokasi di CGV Grand Indonesia lantai 8, auditorium 1.

ScreenX memberikan pengalaman yang berbeda bagi para pecinta film, yang mampu menampung 460 penonton untuk menikmati layar panoramik 270^0 yang membentang dari depan hingga ke sisi kanan dan kiri auditorium (total layar sepanjang 72,4 x 11 meter). ScreenX juga menggunakan *silver screen* dengan *laser projector* 4K yang mendukung pengalaman menonton secara imersif.

Pengalaman menonton di layar panoramik yang imersif akan semakin lengkap dengan dukungan audio dari Dolby Atmos. Teknologi Dolby Atmos menghasilkan kualitas suara yang lebih detail, jernih, dan bergerak dinamis ke seluruh bagian auditorium.

In November 2024, the Company launched the world's second-largest ScreenX auditorium, located at CGV Grand Indonesia, 8th floor, auditorium 1.
ScreenX offers a unique experience for movie enthusiasts, accommodating up to 460 viewers to enjoy a 270° panoramic screen that extends from the front to the right and left sides of the auditorium (with a total screen size of 72.4 x 11 meters). ScreenX also utilizes a silver screen with 4K laser projectors, enhancing the immersive viewing experience. The experience of watching on an immersive panoramic screen is further enhanced with audio support from Dolby Atmos. The technology of Dolby Atmos delivers sound quality that is more detailed, clear, and dynamically moves throughout the auditorium.

2023

Perseroan membuka 3 (tiga) bioskop baru, yaitu: CGV Ecoplaza Citra Maja Raya, Serang; CGV Foodmosphere, Tangerang; dan CGV Depok Town Center, Jawa Barat.

The Company opened 3 (three) new cinemas, namely: CGV Ecoplaza Citra Maja Raya, Serang; CGV Foodmosphere, Tangerang; dan CGV Depok Town Center, West Java.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN [OJK C.1]
Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C.1]

Visi dan Misi Korporasi dari CGV telah menjelma menjadi Visi dan Misi Keberlanjutan yang telah ditelaah secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2025, pernyataan visi dan misi masih relevan dengan kondisi yang dihadapi CGV dalam merealisasikan tujuannya terkait usaha dan keberlanjutan.

The Corporate Vision and Mission of CGV has transformed into the Sustainability Vision and Mission which both the Board of Commissioners and Board of Directors have regularly reviewed. In 2025, the statement of vision and mission is still relevant with the condition CGV had to face in order to realize its objective in terms of business and sustainability.



NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Empat nilai dasar yang merupakan kunci kesuksesan Perseroan adalah:

- **INTEGRITAS**

Kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku serta intoleransi terhadap inefisiensi dengan senantiasa berperilaku:
1. Intoleransi terhadap inefisiensi;
2. Pelaporan yang transparan dan terbuka;
3. Bertindak jujur berupa: tidak ada tindakan ilegal, penipuan, penggelapan dan korupsi.

- **SEMANGAT**

Berupaya untuk menjadi nomor 1 dan melewati semua tantangan dengan kegigihan dengan berperilaku:
1. Menetapkan aspirasi untuk menjadi nomor 1 dengan tekad yang mutlak;
2. Mengejar pencapaian tertinggi dengan kesempurnaan dan melihat hasil akhir yang dicita-citakan.

- **KREATIVITAS**

Senantiasa menciptakan ide-ide kreatif yang mengarah pada perubahan dan inovasi dan senantiasa berperilaku:
1. Senantiasa bekerja dengan pola pikir *"Change Everything"*;
2. Berupaya untuk memangkas 30% pekerjaan dengan terus mencari cara baru (efisiensi) dalam melakukan segala sesuatu.

- **RESPEK**

Saling memahami dan menghormati:
1. Menghormati berbagai sudut pandang dan opini yang muncul dalam proses pengambilan keputusan;
2. Menghormati keanekaragaman dan mempertimbangkan sudut pandang lawan bicara terlebih dahulu;
3. Saling menghormati dan memahami demi lingkungan kerja kondusif.

Four core values which are the key success factor of the Company are:

- **INTEGRITY**

Adherence to rules and standards and intolerance to inefficiency and corruption. By Integrity we mean:

1. Intolerance to inefficiency;
2. Transparent reporting and no concealing;
3. Acting honesty by: no illegal actions, fraud, embezzlement or corruption.

- **PASSION**

Striving for No. 1 through challenges with tenacity. By Passion we mean:
1. Set your aspirations to be No. 1 with absolute determination;
2. Pursue the highest achievement and perfection by seeing everything through the end.

- **CREATIVITY**

Creative ideas that lead to change and innovation. By Creativity we mean:
1. Work with a "Change Everything" attitude;

2. Reduced 30% of your work and continuously search for new ways of doing things.

- **RESPECT**

Mutual understanding and respect:
1. Respecting perspectives and opinion arising on the decision-making process;
2. Respecting diversity and considering to prioritize insight of the interlocutors;
3. Mutual respect and understanding to establish conducive working circumstances.

LOGO PERUSAHAAN
Company Logo



Logo CGV telah digunakan sejak 2017 dan menjelma menjadi salah satu logo yang paling dikenal masyarakat saat ini.

CGV's logo has been used since 2017 and transforms into one logo that is widely known by the people nowadays.

CGV ITU TERBUKA DAN RAMAH
CGV IS OPEN AND FRIENDLY

Hal ini terlihat dari jenis *typeface* melengkung & lembut yang terhubung satu sama lain, memberikan sebuah kesan ramah. Huruf-huruf yang tersusun terbuka ke atas yang menggambarkan keinginan CGV untuk menciptakan sesuatu yang baru.
Letters in curvy & soft typeface connected to each other, giving the watermark a friendly image. Letters are opened upward, visualizing CGV's desire to create something new.

TERUS MENDORONG PERUBAHAN DENGAN PENUH SEMANGAT
PUSHING TO GENERATE SPARKS OF CHANGE AND VITALITY

Motif berbentuk percikan api menggambarkan tantangan dan kreativitas untuk perubahan. Motif tersebut ditempatkan di sudut kanan atas yang melengkapi visualisasi keseluruhan untuk menggambarkan sebuah perkembangan dan keaktifan.
Spark-light shaped motif refers to challenge and creativeness for change. It is placed on the upper right corner and it completes overall developmental and active images.

NAMUN SANGAT HANGAT DAN PENUH KEHIDUPAN
YET STILL VERY WARM AND FULL OF VITALITY

Merah dan Oranye Terang memberikan sebuah perasaan hangat dan hidup. Warna Brand Image (BI) menjadi sebuah ekspresi CGV yang memiliki citra muda dan ramah.
Bright Red and Orange mark gives warm and lively feelings. The color of the Brand Image (BI) expresses young and friendly image of CGV.

SKALA USAHA [OJK C.3]
Business Scale [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp ribu Rp thousand	1.883.600.294	1.846.276.569	2.139.420.387
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp ribu Rp thousand	1.432.864.848	1.458.634.006	1.681.347.189
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	435	433	412
Pemegang Saham Shareholders	Per 31 Desember 2025 | *As of December 31, 2025* CGI Holdings Limited (51,00%) Coree Capital Limited (40,00%) Masyarakat | *Public* (9,00%)			
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah kerja Perseroan didefinisikan sebagai lokasi-lokasi dari bioskop CGV yang tersebar di wilayah Indonesia mulai dari Sumatera hingga Sulawesi dan Nusa Tenggara Barat. The Company's operational area is defined as the locations of CGV cinemas throughout Indonesia, from Sumatra to Sulawesi and West Nusa Tenggara.			



KEGIATAN USAHA [OJK C.4] [GRI 2-6]
Business Activities [OJK C.4] [GRI 2-6]



Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, dan sesuai dengan ketentuan Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120004922027, maka Perusahaan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha berikut ini:

1. Kegiatan usaha utama Perusahaan, yaitu:
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Pemutaran Film;
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta;
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Pasca Produksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta;
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta.

2. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan, yaitu:
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Seni Pertunjukan;
   - Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya;
   - Menjalankan usaha di bidang Fasilitas *Billiard*;

According to the Company's Articles of Association, and comply with the Business Identification Number (NIB) 8120004922027, the Company is eligible to commence business activities, as follows:

1. The Company's main business activities are:
   - To manage a business in the field of Film Screening Activities;
   - To manage a business in the field of Production Activities of Film, Video and Television Program by Private Sector;
   - To manage a business in the field of Post Production Activities of Film, Video and Television Program by Private Sector;
   - To manage a business in the field of Distribution Activities of Film, Video and Television Program Activities by Private Sector.

2. The Company's supporting business activities are:
   - To manage a business in the field of Performing Arts Activities;
   - To manage a business in the field of Entertainment, Art and Other Creativity Activities;
   - To manage a business in the field of Billiard Facilities;

- Menjalankan usaha di bidang Gelanggang Bowling;
- Menjalankan usaha di bidang Lapangan Sepak Bola;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya;
- Menjalankan usaha di bidang Kelab Malam dan/ atau Diskotik;
- Menjalankan usaha di bidang Karaoke;
- Menjalankan usaha di bidang Usaha Arena Permainan;
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Hiburan dan Rekreasi Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (ytdl);
- Menjalankan usaha di bidang Restoran;
- Menjalankan usaha di bidang Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (*Event Catering*);
- Menjalankan usaha di bidang Bar;
- Menjalankan usaha di bidang Kelab Malam atau Diskotek yang utamanya menyediakan minuman;
- Menjalankan usaha di bidang Rumah Minum/Kafe;

- Menjalankan usaha di bidang Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau (Barang-Barang Kelontong) Bukan di Toserba (*Department Store*);
- Menjalankan usaha di bidang Jasa Pendidikan Manajemen dan Perbankan;
- Menjalankan usaha di bidang *Sport Centre*; dan
- Menjalankan usaha di bidang Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam Kelompok:
  a. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Laboratorium;
  b. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Tekstil, Pakaian, Alas Kaki dan Barang Keperluan Pribadi;
  c. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur.

- To manage a business in the field of Bowling Alley;
- To manage a business in the field of Football Field;

- To manage a business in the field of Activities of Other Sports Facilities;
- To manage a business in the field of Nightclub and or Discotheque;
- To manage a business in the field of Karaoke;
- To manage a business in the field of Game Arena Businesses;
- To manage a business in the field of Other Recreational and Entertainment Activities which cannot be classified elsewhere (ytdl);
- To manage a business in the field of Restaurant;
- To manage a business in the field of Catering Services for a Particular Event (Catering Event);
- To manage a business in the field of Bar;
- To manage a business in the field of Nightclub or Discotheque, which mainly provide drinks;
- To manage a business in the field of Drinking House/ Cafe;

- To manage a business in Retail Trading of Miscellaneous Retail of Non-Food, Beverages and Tobacco (Groceries) Non-Department Store;

- To manage a business in Management and Banking Education Services;
- To manage a business in Sport Centre; and
- To manage a business in Retail Trading Using Media for Mixed-Goods as mentioned in the Business, in the following Group:
  a. Retail Trading using Media for Food, Beverages, Tobacco, Chemicals, Pharmaceutical, Cosmetics and Laboratory Tools Commodities;
  b. Retail Trading using Media for Textile, Apparel, Footwear and Personal Care;
  c. Retail Trading using Media for Household and Kitchen Appliances.

AREA OPERASIONAL DAN JANGKAUAN PASAR
Operational Areas and Market Coverage

01 JAKARTA


Grand Indonesia


Pacific Place


Poins Mall


Central Park


Slipi Jaya


Green Pramuka Mall


Bella Terra Lifestyle Center


Transmart Cempaka Putih


Aeon Mall JGC


Sunter Mall


FX Sudirman


Buaran Plaza

Jakarta City

02 BANTEN


Ecoplaza Citra Maja Raya


Teras Kota


Transmart Graha Bintaro


Paradise Walk Serpong

Lebak Regency

South Tangerang City


Ecoplaza Citraraya Cikupa


Grand Batavia


Mal Ciputra Tangerang


Foodmosphere

Tangerang Regency

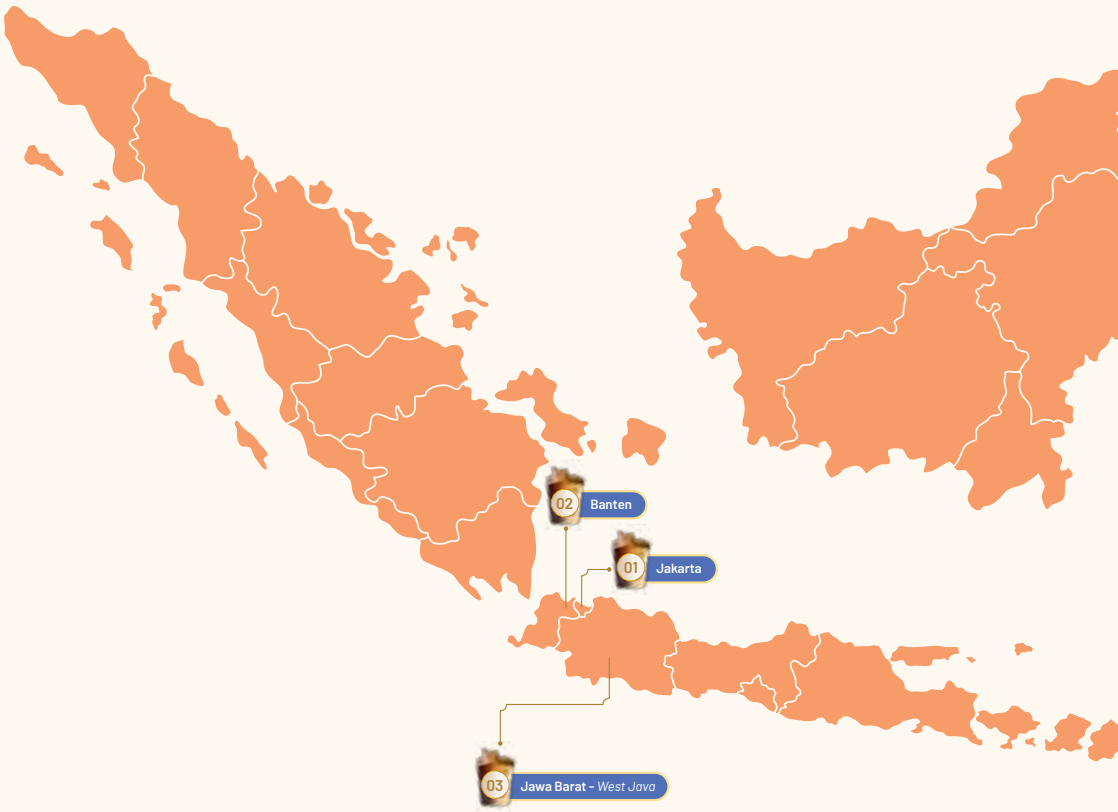

03 JAWA BARAT | WEST JAVA


Paris Van Java


Miko Mall


BEC Mall


23 Paskal Shopping Center


Metro Indah Mall


Kings Shopping Center

Bandung City


Bekasi Cyber Park


Bekasi Trade Center


Lagoon Avenue Bekasi


Living Plaza Jababeka

Bekasi City — Bekasi Regency


Vivo Sentul


Depok Mall


DTC Depok


Festive Walk


Technomart


Cikampek Mall

Bogor Regency — Depok City — Karawang Regency


Grage City Mall


Transmart Cirebon


Sadang Terminal Square

Cirebon City — Purwakarta Regency



04 JAWA TENGAH | CENTRAL JAVA



Rita Supermall

Banyumas Regency



Transmart Solo

Sukoharjo Regency



Transmart Tegal

Tegal City

06 KALIMANTAN TIMUR | EAST KALIMANTAN



Plaza Balikpapan

Balikpapan City



Plaza Mulia

Samarinda City

05 JAWA TIMUR | EAST JAVA



Blitar Square

Blitar City



Icon Mall Gresik

Gresik Regency



Roxy Square Jember

Jember Regency



Kediri Mall

Kediri City



Plaza Lawu Madiun

Madiun City



Malang City Point

Malang City



Sunrise Mall

Mojokerto City



Wijaya Kusuma

Probolinggo City



Marvell City



BG Junction



Maspion Square

Surabaya City

07 KEPULAUAN RIAU | RIAU ISLAND



Park Avenue Batam



Grand Batam Mall

Batam City

08 LAMPUNG



Grand Mall Lampung



Transmart Lampung

Bandar Lampung City



09 NUSA TENGGARA BARAT
WEST NUSA TENGGARA



Transmart Mataram

Mataram City

10 SULAWESI SELATAN
SOUTH SULAWESI



Panakkukang Square

Makassar City

11 SUMATERA BARAT
WEST SUMATERA



Raya Padang

Padang City

12 SUMATERA UTARA
NORTH SUMATERA



Focal Point

Medan City

13 RIAU



Transmart Pekanbaru



Holiday Pekanbaru



Studio Pekanbaru

Pekanbaru City

14 SUMATERA SELATAN
SOUTH SUMATERA



Social Market



Transmart Palembang



PTC Mall

Palembang City

15 YOGYAKARTA



Jwalk Mall



Pakuwon Mall Jogja



Transmart Maguwo

Sleman Regency

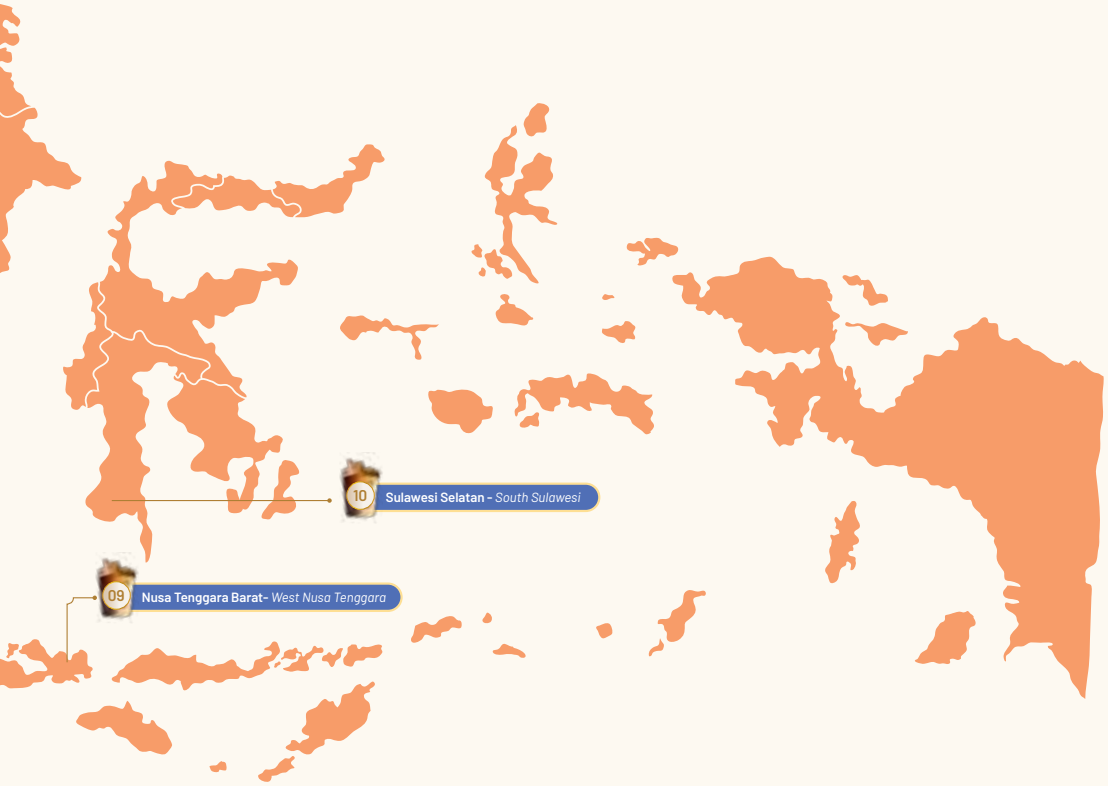

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

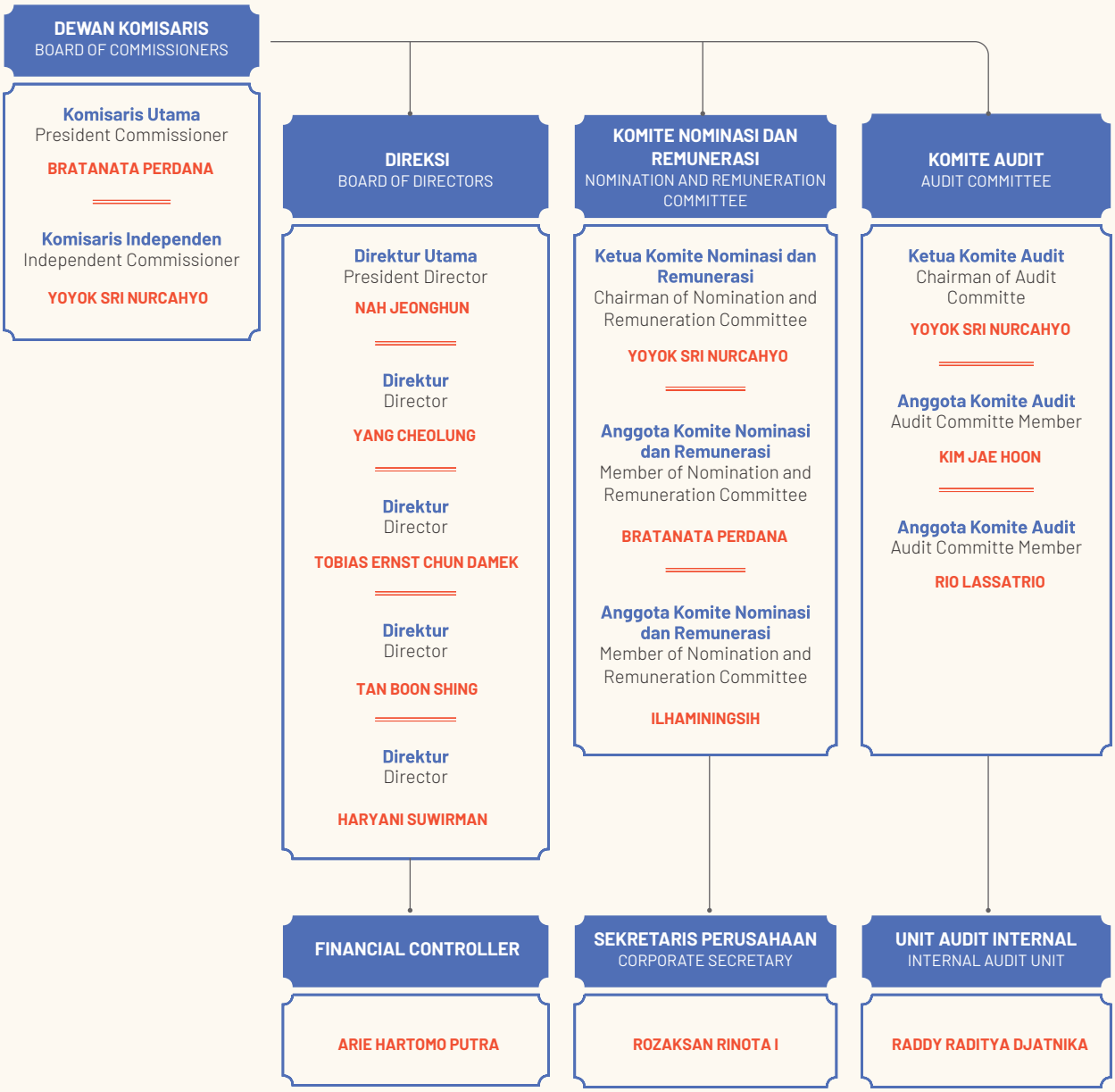

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025 hingga pada saat Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dipublikasikan pada April 2026, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Throughout 2025, up until the publication of this Annual and Sustainability Report in April 2026, the composition of the Company's Board of Commissioners has remained unchanged.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Composition of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position
Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner
Yoyok Sri Nurcahyo	Komisaris Independen Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners



Bratanata Perdana

Komisaris Utama
President Commisioner

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun per 31 Desember 2025. Kelahiran Samarinda, 25 Oktober 1968, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian Citizen, 57 years old as of December 31, 2025. Born in Samarinda, on October 25, 1968, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 30 Juni 2014 dan saat ini merupakan periode jabatannya yang keenam dengan riwayat pengangkatan sebagai berikut: • Periode pertama: Keputusan RUPST yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 tertanggal 30 Juni 2014; • Periode kedua: Keputusan RUPST yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 156 tertanggal 23 Juni 2016; • Periode ketiga: Keputusan RUPSLB, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 16 Mei 2018; • Periode keempat: Keputusan RUPST, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tertanggal 2 Juli 2020; • Periode kelima: Keputusan RUPST, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022; • Periode keenam: Keputusan RUPT, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tertanggal 22 Mei 2024. He has been serving as the Company's President Commissioner since June 30, 2014, and is currently in his sixth term of office, with the following appointment history: • First term: Resolution of the AGMS as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 79 dated June 30, 2014; • Second term: Resolution of the AGMS as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 156 dated June 23, 2016; • Third term: Resolution of the EGMS as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 51 dated May 16, 2018; • Fourth term: Resolution of the AGMS as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated July 2, 2020; • Fifth term: Resolution of the AGMS as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 293 dated June 30, 2022; • Sixth term: Resolution of the AGMS as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 124 dated May 22, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• MBA (Magister Administrasi Bisnis) Keuangan, Universitas Seattle, Amerika Serikat (1997) • Sarjana Pemasaran, Universitas Seattle, Amerika Serikat (1996) • Sarjana Administrasi Bisnis, Universitas Teknologi Queensland, Australia (1991) • MBA (Master of Business Administration) in Finance, Seattle University, United States (1997) • Bachelor of Arts in Marketing, Seattle University, United States (1996) • Bachelor of Business Administration, Queensland University of Technology, Australia (1991)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Partner di Quvat Management Pte Ltd (2006-saat ini) • Chief Financial Officer di PT Adaro Indonesia (2005-2007) • Chief Financial Officer di PT Kaltim Prima Coal, Indonesia (2003-2004) • Manajer Investasi di Farindo Investments Indonesia (2002-2005) • Kepala Grup Divisi Asset Management di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2002) • Partner at Quvat Management Pte Ltd (2006-present) • Chief Financial Officer of PT Adaro Indonesia (2005-2007) • Chief Financial Officer of PT Kaltim Prima Coal, Indonesia (2003-2004) • Investment Manager of Farindo Investments Indonesia (2002-2005) • Group Head Asset Management Division of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000-2002)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Partner di Quvat Management Pte Ltd (2006-saat ini) Partner at Quvat Management Pte Ltd (2006-present)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Does not own any share or direct and indirect ownership of the Company.



Yoyok Sri Nurcahyo

Komisaris Independen
Independent Commisioner

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun per 31 Desember 2025. Kelahiran Kendal, 27 September 1961, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian Citizen, 64 years old as of December 31, 2025. Born in Kendal, on September 27, 1961, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 30 Juni 2022 dan saat ini merupakan periode jabatannya yang kedua dengan riwayat pengangkatan sebagai berikut: • Periode pertama: Keputusan RUPST, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022; • Periode kedua: Keputusan RUPST, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tertanggal 22 Mei 2024. He has been serving as the Company's Independent Commissioner since June 30, 2022, and is currently in his second term of office, with the following appointment history: • First term: Resolution of the EGMS as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 293 dated June 30, 2022; • Second term: Resolution of the AGMS as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 124 dated May 22, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Lembaga Ketahanan Nasional (2004) • Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (2004) • SELAPA Polri (1996) • SEPA Polri (1987) • National Resilience Agency (2004) • National Police (Polri) School of Staff and Leaders (2004) • Advanced Officer School of Polri (1996) • Officer School of Polri (1987)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Brigadier Jenderal Polisi (P) bagian Analis Kebijakan Utama Bid Jemengar Ku • Kepala Bagian Anev ITWASUM di ITWASUM (2018) • Kepala Bagian Lapgungar Biro Jemengar Srena di SRENA POLRI (2016) • KARORENA POLDA di POLDA Jawa Barat (2013-2014) • KARORENA POLDA di POLDA Sumatera Selatan (2010-2013) • Brigadier General of the National Police (P) in Principal Policy Analyst of the Financial and Budget Section • Head of the Analysis and Evaluation Section of the National Police General Supervision Inspectorate at the National Police General Supervision Inspectorate (2018) • Head of the Budget Reporting Section, Budget Management Bureau, National Police Chief Staff for General Planning and Budget at National Police Chief Staff for General Planning and Budget (2016) • Head of the Regional Police Planning Bureau at the West Java Regional Police (2013-2014) • Head of the Regional Police Planning Bureau at the South Sumatra Regional Police
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	• Ketua Komite Audit Perseroan • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan • Chairman of the Company's Audit Committee • Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Does not own any share or direct and indirect ownership of the Company.

PROFIL DIREKSI
Profile of The Board of Directors

Pada tahun 2025, komposisi anggota Direksi mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 11 April 2025, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tertanggal 11 April 2025, Perseroan mengangkat Bapak Yang Cheolung sebagai Direktur menggantikan Bapak Ahn Jungwoo.

Berikut disampaikan komposisi Direksi sebelum perubahan dan setelah perubahan (pada 31 Desember 2025 hingga penerbitan Laporan ini pada April 2026). Disampaikan pula profil dari anggota Direksi terbaru, yang menjabat setelah perubahan.

In 2025, the composition of the Board of Directors underwent changes. Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 11, 2025, as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 18 dated April 11, 2025, the Company appointed Mr. Yang Cheolung as Director, replacing Mr. Ahn Jungwoo.

Below is the composition of the Board of Directors before and after the changes (as of December 31, 2025, until the issuance of this Report in April 2026). Profiles of the newly appointed Directors, who assumed office after the changes, are also presented.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI SEBELUM PERUBAHAN
Composition of Members of the Board of Directors Before the Changes

Nama Name	**Jabatan** Position
Nah Jeonghun	Direktur Utama President Director
Ahn Jungwoo	Direktur Director
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur Director
Tan Boon Shing	Direktur Director
Haryani Suwirman	Direktur Director

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI SETELAH PERUBAHAN
Composition of Members of the Board of Directors After the Changes

Nama Name	**Jabatan** Position
Nah Jeonghun	Direktur Utama President Director
Yang Cheolung	Direktur Director
Tobias Ernst Chun Damek	Direktur Director
Tan Boon Shing	Direktur Director
Haryani Suwirman	Direktur Director



Nah Jeonghun

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Korea Selatan, berusia 52 tahun per 31 Desember 2025. Kelahiran Seoul, 22 Maret 1973, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

South Korean Citizen, 52 years old as of December 31, 2025. Born in Seoul, March 22, 1973, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 22 Mei 2024 berdasarkan keputusan RUPST tertanggal 22 Mei 2024, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tertanggal 22 Mei 2024. Saat ini beliau menjabat untuk periode pertama. He has been serving as the Company's President Director since May 22, 2024, based on the resolution of the AGMS dated May 22, 2024, as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 124 dated May 22, 2024. He is currently serving for the first term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Real Estate dari Universitas Kangnam, Korea Selatan (1999) Bachelor's Degree in Real Estate from Kangnam University, South Korea (1999)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Chief Operating Officer/Chief Development Officer di CJ CGV Co. Ltd, Turkey (2016-2024) • Chief Development Officer/Direktur Pengembangan di CJ CGV Co. Ltd, Indonesia (2012-2016) • Kepala Divisi Pengembangan Lokasi di CJ CGV Co.Ltd, China (2009-2012) • Pengembangan Lokasi di CJ CGV Co. Ltd, Korea (2006-2009) • Manager Divisi Pengembangan Lokasi di Carrefour Korea Co. Ltd (2002-2006) • Asisten Manager Divisi Pengembangan Lokasi di Samsung Tesco Co.Ltd (2000-2002) • Konsultan Properti di Colliers Jardine Korea Ltd (1998-2000) • Chief Operating Officer/Chief Development Officer at CJ CGV Co. Ltd, Turkey (2016-2024) • Chief Development Officer/Director of Business Development at CJ CGV Co. Ltd, Indonesia (2012-2016) • Expansion Development Head at CJ CGV Co.Ltd, China (2009-2012) • Expansion Team at CJ CGV Co. Ltd, Korea (2006-2009) • Division Manager of Site Acquisition at Carrefour Korea Co. Ltd (2002-2006) • Assistant Manager of Site Acquisition at Samsung Tesco Co.Ltd (2000-2002) • Property Consultant at Colliers Jardine Korea Ltd (1998-2000)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam dan luar Perseroan. He does not hold other position within and outside the Company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Does not own any share or direct and indirect ownership of the Company.



Yang Cheolung

Direktur
Director

Warga Negara Korea Selatan, berusia 48 tahun per 31 Desember 2025. Kelahiran Korea Selatan, 5 Juni 1977, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

South Korean Citizen, 48 years old as of December 31, 2025.
Born in South Korea, on June 05, 1971

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 11 April 2025 berdasarkan keputusan RUPSLB tertanggal 11 April 2025, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tertanggal 11 April 2025 Saat ini beliau menjabat untuk periode pertama. He has been serving as the Company's Director since April 11, 2025, based on the resolution of the EGMS dated April 11, 2025, as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 18 dated April 11, 2025. He is currently serving for the first term.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Sogang, Korea Selatan (2004) Bachelor's Degree in Business Administration from Sogang University, South Korea (2004)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Manajer Perencanaan Strategi di CJ CGV Co. Ltd, Korea (2020-2025) • Spesialis Senior Perencanaan Strategi di CJ CGV Co. Ltd, Korea (2020) • Chief Spesialis Senior Tim Manajemen Bisnis di CJ CGV Co. Ltd, Korea (2018-2020) • Strategic Planning Manager at CJ CGV Co. Ltd., Korea (2020-2025) • Senior Strategic Planning Specialist at CJ CGV Co. Ltd., Korea (2020) • Chief Senior Specialist, Business Management Team at CJ CGV Co. Ltd., Korea (2018-2020)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam dan luar Perseroan. He does not hold other position within and outside the Company.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Does not own any share or direct and indirect ownership of the Company.



Tobias Ernst Chun Damek

Direktur
Director

Warga Negara Jerman, berusia 47 tahun per 31 Desember 2025. Kelahiran Basel, 25 April 1978, berdomisili di Hongkong.

German Citizen, 47 years old as of December 31, 2025. Born in Basel, on April 25, 1978, domiciled in Hongkong.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 16 mei 2018 dan saat ini merupakan periode jabatannya yang keempat dengan riwayat pengangkatan sebagai berikut: • Periode pertama: keputusan RUPSLB yang ditetapkan dalam akta pernyataan keputusan rapat no. 51 tertanggal 16 mei 2018; • Periode kedua: keputusan RUPST yang ditetapkan dalam akta pernyataan keputusan rapat no. 13 tertanggal 2 juli 2020; • Periode ketiga: keputusan RUPST yang ditetapkan dalam akta pernyataan keputusan rapat no. 293 tertanggal 30 juni 2022; • Periode keempat: keputusan RUPST yang ditetapkan dalam akta pernyataan keputusan rapat no. 124 tertanggal 22 mei 2024. He has been serving as the Company's Director since may 16, 2018, and is currently in his second term of office, with the following appointment history: • First term: resolution of the EGMS as stipulated in the deed of statement of meeting resolutions no. 51 dated may 16, 2018; • Second term: resolution of the AGMS as stipulated in the deed of statement of meeting resolutions no. 13 dated july 2, 2020; • Third term: resolution of the AGMS as stipulated in the deed of statement of meeting resolutions no. 293 dated june 30, 2022; • Fourth term: resolution of the AGMS as stipulated in the deed of statement of meeting resolutions no. 124 dated may 22, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Mba (Magister Administrasi Bisnis), insead, Perancis (2005) • Sarjana Ilmu Pengetahuan dan Magister Fisika, Cambridge University, Inggris (2000) • Mba (Master of Business Administration), insead, France (2005) • Bachelor of Arts in Natural Sciences and Master of Science in Physics, Cambridge University, United Kingdom (2000)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Senior Advisor di Ares Management, Hong Kong (2025-saat ini) • Partner di Ares Management, Hong Kong (2020-Saat Ini) • Managing director di SSG Capital Management di Hong Kong (2009-2025) • Associate di Lehman Brothers Asia Special Situations Group (2006-2008) • Konsultan di Bain & Company di Singapura dan Inggris (2000-2004) • Senior Advisor in Ares Management, Hong Kong (2025 - present) • Partner in Ares Management, Hong Kong (2020-Present) • Managing Director of SSG Capital Management in Hong Kong (2009-2025) • Associate of Lehman Brothers Asia Special Situations Group (2006-2008) • Consultant at Bain & Company in Singapore and United Kingdom (2000-2004)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	• Senior Advisor di Ares Management, Hong Kong (2025 - saat ini) • Senior Advisor in Ares Management, Hong Kong (2025 - present)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Does not own any share or direct and indirect ownership of the Company.



Tan Boon Shing

Direktur
Director

Warga Negara Singapura, berusia 36 tahun per 31 Desember 2025. Kelahiran Singapura, 23 September 1989, berdomisili di Singapura.

Singaporean Citizen, 36 years old as of December 31, 2025. Born in Singapore, on September 23, 1989, domiciled in Singapore.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 8 September 2022 dan saat ini merupakan periode jabatannya yang kedua dengan riwayat pengangkatan sebagai berikut: • Periode pertama: Keputusan RUPSLB, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tertanggal 8 September 2022; • Periode kedua: Keputusan RUPST, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tertanggal 22 Mei 2024. He has been serving as the Company's Director since September 8, 2022, and is currently in his second term of office, with the following appointment history: • First term: Resolution of the EGMS as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 64 dated September 8, 2022; • Second term: Resolution of the AGMS as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 124 dated May 22, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Sains di bidang Ekonomi, London School of Economics (2013) Bachelor of Science in Economics, London School of Economics (2013)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Principal di Ares Management di Singapura (2023-saat ini) • Vice President di Ares SSG Capital Management di Singapura (2020-2022) • Director di SSG Capital Management di Singapura (2018-2020) • Associate di Jefferies di Inggris (2013-2017) • Principal of Ares Management, Singapore (2023-present) • Vice President of Ares SSG Capital Management, Singapore (2020-2022) • Director of SSG Capital Management, Singapore (2018-2020) • Associate of the Jefferies in the UK (2013-2017)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Principal di Ares Management di Singapura (2022-saat ini) Principal in Ares Management, Singapore (2022-present)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Tidak memiliki saham atau kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung atas Perseroan. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Does not own any share or direct and indirect ownership of the Company.



Haryani Suwirman

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun per 31 Desember 2025. Kelahiran Bukit Tinggi, 6 Juli 1978, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian Citizen, 47 years old as of December 31, 2025.
Born in Bukit Tinggi, on July 6, 1978, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Juni 2022 dan saat ini merupakan periode jabatannya yang kedua dengan riwayat pengangkatan sebagai berikut: • Periode pertama: Keputusan RUPST, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 293 tertanggal 30 Juni 2022; • Periode kedua: Keputusan RUPST, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tertanggal 22 Mei 2024. She has been serving as the Company's Director since June 30, 2022, and is currently in her second term of office, with the following appointment history: • First term: Resolution of the AGMS as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 293 dated June 30, 2022; • Second term: Resolution of the AGMS as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 124 dated May 22, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Bisnis Manajemen, Prasetya Mulya Business School (2007) • Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Padjajaran (2004) • Master of Business Management, Prasetya Mulya Business School (2007) • Bachelor of International Relations, Padjajaran University (2004)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Content Acquisition (TV & OTT platform) di KG Media (2022-saat ini) • Head of Programming & Content Acquisition di CGV Cinemas Indonesia (2015-2022) • Manajer Program Acquisition di SCTV (2012-2015) • Asisten Manajer Program Acquisition di Transcrop (Trans TV dan Trans 7)(2004-2012) • Unit Production Manager (UPM) di Trans TV (2001-2004) • Head of Content Acquisition (TV & OTT platform) of KG Media (2022-present) • Head of Programming & Content Acquisition of CGV Cinemas Indonesia (2015-2022) • Program Acquisition Manager of SCTV (2012-2015) • Assistant Manager of Program Acquisition at Transcrop (Trans TV and Trans 7)(2004-2012) • Unit Production Manager (UPM) of Trans TV (2001-2004)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Head of Content Acquisition (TV & OTT platform) di KG Media (2022-saat ini) Head of Content Acquisition (TV & OTT platform) of KG Media (2022-present)
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • Memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,00229%. • Does not have any affiliation with Major Shareholders or members of the Board of Commissioners and Directors. • Own 0.00229% of the Company's shares directly.

DEMOGRAFI KARYAWAN [GRI 2-7]
Employee Demographics [GRI 2-7]

Informasi mengenai demografi karyawan yang disampaikan dalam Laporan ini merupakan karyawan PT Graha Layar Prima Tbk. Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2025 tercatat 435 karyawan. Sebagai perbandingan, jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebanyak 433 orang.

The information on employee demographics presented in this Report pertains to the employees of PT Graha Layar Prima Tbk. The Company's total employees in 2025 reached 435 employees. As a comparison, the Company had a total 433 employees in 2024.

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
Employee Demography by Organizational Level

Keterangan Description	2025	2024	2023
Manajemen Puncak Top Management	7	7	7
Manajemen Madya Middle Management	20	20	19
Manajemen Lini Pertama First Line Management	86	80	84
Staf Staff	322	326	302
Jumlah **Total**	**435**	**433**	**412**

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
Employee Demography by Education Level

Keterangan Description	2025	2024	2023
Sarjana & Magister Bachelor & Master Degree	321	332	319
Diploma Associate Degree	52	53	63
Sekolah Lanjutan High School	62	48	30
Jumlah **Total**	**435**	**433**	**412**

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Employee Demography by Employment Status

Keterangan Description	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	310	325	352
Karyawan Kontrak Contract Employees	125	108	60
Jumlah **Total**	**435**	**433**	**412**

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Employee Demography by Gender

Keterangan Description	2025	2024	2023
Laki-laki Male	284	300	288
Perempuan Female	151	133	124
Jumlah **Total**	**435**	**433**	**412**

PEKERJA YANG BUKAN KARYAWAN [GRI 2-8]
Workers Who Are Not Employees [GRI 2-8]

Di luar para karyawan yang bekerja di kantor pusat, Perseroan juga mempekerjakan para pekerja yang bukan merupakan karyawan. Para pekerja tersebut biasa disebut tenaga alih daya (TAD) dan dipekerjakan oleh Perseroan melalui kesepakatan kontrak dengan pihak ketiga untuk menangani aspek-aspek lainnya di luar bisnis inti Perseroan.

Secara total, jumlah pekerja TAD pada akhir periode pelaporan per 31 Desember 2025 mencapai 410 orang dari 27 perusahaan. Sebagai perbandingan, jumlah pekerja TAD pada tahun 2024 adalah sebanyak 728 orang dari 36 perusahaan. Perseroan memperhitungkan jumlah pekerja berdasarkan data internal dari kontrak yang terjalin dengan pihak terkait pada akhir periode pelaporan per 31 Desember 2025.

In addition to employees working at the head office, the Company also hires workers who are not classified as employees. These workers are commonly referred to as outsourced personnel and are engaged by the Company through contractual arrangements with third parties to handle activities outside the Company's core business.

In total, as of the end of the reporting period on 31 December 2025, the number of outsourced personnel amounted to 410 individuals from 27 companies. For comparison, in 2024, the Company hired 728 outsourced personnel from 36 companies. The Company calculates the number of outsourced personnel based on internal data derived from contracts in place with the relevant parties as of the end of the reporting period on December 31, 2025.

PEKERJA YANG BUKAN MERUPAKAN KARYAWAN PERSEROAN
Workers Who Are Not Employees of the Company

Jenis Pekerjaan Type of Work	Keterlibatan Engagement	Keterangan Description	Jumlah Total
Kebersihan Cleaning Service	Penyedia Pihak Ketiga Outsourcing	Para pekerja kebersihan dan Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga kebersihan di area operasional kantor dan juga bioskop milik Perseroan. Cleaning services where the Company has control over workers who are responsible for the cleanliness in the operational area at the office and the Company's cinemas.	279 orang | people (3 perusahaan | company)

Jenis Pekerjaan Type of Work	**Keterlibatan** Engagement	**Keterangan** Description	**Jumlah** Total
Keamanan Security	Penyedia Pihak Ketiga Outsourcing	Para pekerja keamanan dan Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga keamanan di area operasional kantor dan juga bioskop milik Perseroan. Security services where the Company has control over workers who are responsible for the security in the operational area at the office and the Company's cinemas.	20 orang | people (1 perusahaan | company)
Jasa Profesional Professional Services	Vendor Vendors	Para pekerja dengan keahlian tertentu dan Perseroan tidak memiliki kendali penuh atas mereka. Workers with certain skills where the Company does not have full control over them.	41 orang | people (18 perusahaan | company)
Konstruksi Construction	Kontraktor, *Supplier*, Vendor Contractors, Suppliers, Vendors	Para pekerja konstruksi dan Perseroan tidak memiliki kendali penuh atas mereka. Workers with construction skills where the Company does not have full control over them.	95 orang | people (19 perusahaan | company)
Jumlah **Total**			435 orang | people (41 perusahaan | company)

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Information on Shareholders

KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2025
Shares Ownership as of December 31, 2025

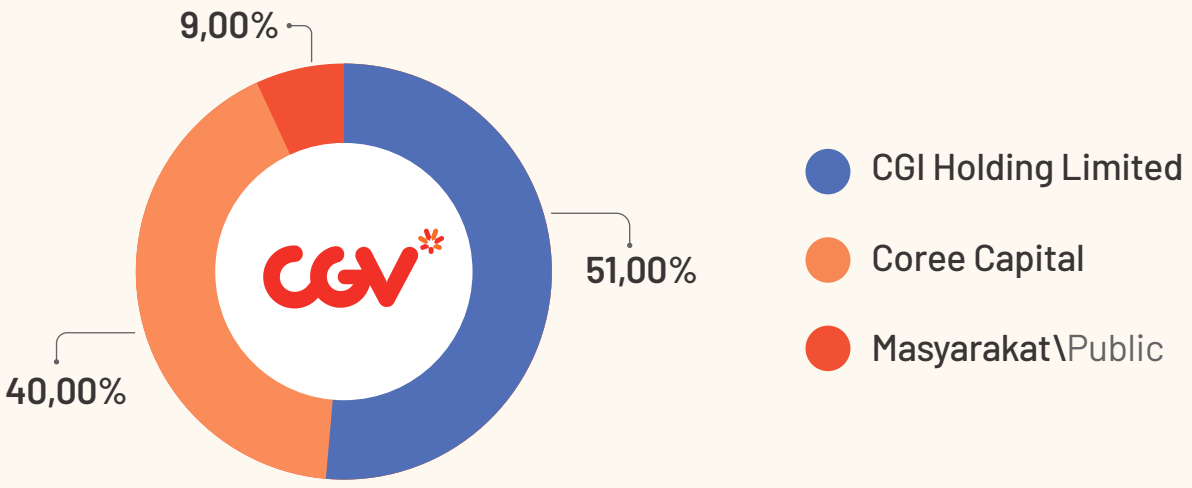

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)	**Jumlah Saham** Total Shares	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)
Pemegang Saham di Atas 5% **Shareholders Above 5%**				
CGI Holding Limited	445.708.436	51,00	445.708.436	51,00
Coree Capital	349.574.856	40,00	349.574.856	40,00
Pemegang Saham di Bawah 5% **Shareholders Below 5%**				
Masyarakat Public	78.653.850	9,00	78.653.850	9,00
Jumlah **Total**	**873.937.142**	**100,00**	**873.937.142**	100,00

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Posisi Name and Position	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership	**Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali** Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest	**Kepemilikan Langsung** Direct Ownership	**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership	**Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali** Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest
Bratanata Perdana Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Yoyok Sri Nurcahyo Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-

Nama dan Posisi Name and Position	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership	**Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali** Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest	**Kepemilikan Langsung** Direct Ownership	**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership	**Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali** Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest
Nah Jeonghun Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-
Ahn Jungwoo* Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Yang Cheolung* Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Tobias Ernst Chun Damek Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Tan Boon Shing Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Haryani Suwirman Direktur Director	200 (0,00229%)	-	-	200 (0,00229%)	-	-

Keterangan | Notes:
*) Bapak Ahn Jungwoo digantikan oleh Bapak Yang Cheolung pada tanggal 11 April 2025. |
Mr. Ahn Jungwoo was replaced by Mr. Yang Cheolung on April 11, 2025.

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI
Shareholders Based on Classifications

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Total Shares	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)
Individu Lokal | Local Individual	2.004.020	0,22931
Institusi Lokal | Local Institution	421.100	0,04818
Subtotal	2.425.120	0,27749
Individu Asing | Foreign Individual	21.800	0,00249
Institusi Asing | Foreign Institution	871.489.492.	99,71993.
Subtotal	871.511.292	99,72242
Jumlah Total	873.936.412	99,99991

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN NILAI NOMINAL SAHAM
Shareholders Based on the Nominal Value of Shares

Keterangan Info	**Saham Kelas A Rp10.000 per saham** Class A Shares Rp10,000 per share	**Saham Kelas B Rp1.719 per saham** Class B Shares Rp1,719 per share	**Saham Kelas C Rp50 per saham** Class C Shares Rp50 per share	**Jumlah** Total	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital	1.454.400	325.773.200	15.552.891.104	15.880.118.704	0
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital					
CGI Holdings Limited	0	0	445.708.436	445.708.436	51,00
Coree Capital Limited	0	325.773.200	23.801.656	349.574.856	40,00
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	363.600	0	0	363.600	0,04
Pemegang Saham lainnya Other Shareholders	1.090.800	0	77.199.450	78.290.250	8,96
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid-up Capital	**1.454.400**	**325.773.200**	**546.709.542**	**873.937.142**	**100**
Saham dalam Portepel Number of Shares in Portfolio	**0**	**0**	**15.006.181.562**	**15.006.181.562**	0

INFORMASI STRUKTUR GRUP
Information On Group Structure

Struktur Grup Perseroan menggambarkan pemegang saham utama, pemegang saham pengendali, entitas anak, serta persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2025. Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi, *joint venture* atau *special purpose vehicle* (SPV).

The Corporate Group Structure illustrates the major shareholder, controlling shareholder, subsidiary, and ownership percentage as of December 31, 2025. The Company does not own any associated entity, joint venture or special purpose vehicle (SPV).

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

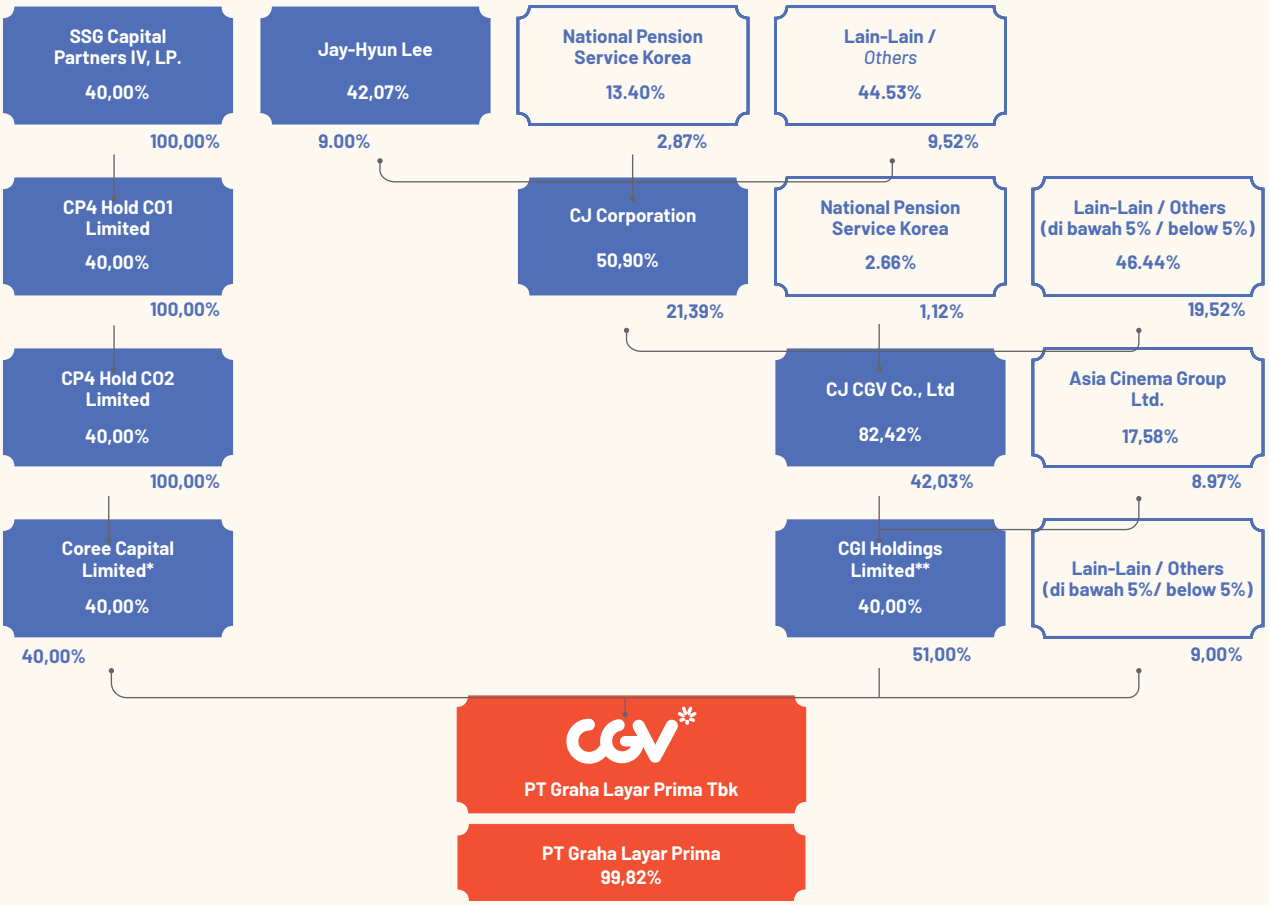

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
Information on Controlling Shareholders

CGI Holdings Limited (CGI) merupakan perusahaan yang berasal dari Hong Kong dan bergerak di bidang investment holding dan konsultasi. CGI mengendalikan pengoperasian bioskop CJ CGV di Indonesia, Tiongkok, dan Vietnam. CGI merupakan anak perusahaan dari CJ CGV Co., Ltd. (CJ CGV) dengan kepemilikan saham sebesar 72,03% dari Korea Selatan yang memiliki bidang usaha pengoperasian bioskop. Sebagian besar bioskop CJ CGV beroperasi di Korea Selatan dan beberapa negara lainnya yakni Tiongkok, Vietnam, Amerika Serikat, Indonesia, Turki, dan Myanmar. Pemilik manfaat (*beneficial owner*) atau pemegang saham pengendali dari CJ CGV adalah CJ Corporation, yang merupakan perusahaan induk (*holding company*) dari grup konglomerasi di Korea Selatan yang berkantor pusat di Seoul.

CGI Holdings Limited (CGI) is a company incorporated in Hong Kong and operates as investment holding and consultancy. CGI controls the operation of CJ CGV's cinema in Indonesia, Chinam and Vietnam. CGI is a subsidiary of CJ CGV Co., Ltd. (CJ CGV) with 72.03% shares ownership and a South Korean company with business line operated in cinema operation. Most of the cinemas owned by CJ CGV are operated in South Korea and other countries, including China, Vietnam, United States, Indonesia, Turkey, and Myanmar. Beneficial owner or controlling shareholder of CJ CGV is CJ Corporation, holding company of a conglomerate group in South Korea with headquarter located in Seoul.



INFORMASI ENTITAS ANAK
Information on Subsidiary

PT Graha Layar Mitra
Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 99,82%
The Company owns 99.82%

PT Graha Layar Mitra ("GLM"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 28 Juli 2011, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-42669.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Agustus 2011, telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0070015. AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 23 Agustus 2011 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 November 2012, Tambahan No. 63658 ("Akta Pendirian GLM").

PT Graha Layar Mitra ("GLM"), domiciled in South Jakarta, was established for an indefinite period of time based on Deed of Establishment No. 37 dated July 28, 2011, made before Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-42669.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 23, 2011, was registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU- 0070015. AH.01.09. Tahun 2011 dated August 23, 2011 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated November 6, 2012, Supplement No. 63658 ("Deed of Establishment of GLM").

Profil dan Bidang Usaha Profile and Business Line	GLM mulai beroperasi sejak tahun 2011 dan hingga saat ini berstatus aktif. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar GLM, maksud dan tujuan GLM adalah: 1. Aktivitas distribusi film, video dan program televisi oleh swasta; 2. Aktivitas pasca produksi film, video dan program televisi oleh swasta; 3. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. GLM menjalankan kegiatan usaha jasa, seperti konsultasi manajemen serta bantuan teknis dalam pengoperasian bioskop oleh pemilik *mal*, dan jasa distribusi film ke seluruh bioskop yang ada di Indonesia dan juga platform lain.	GLM commenced its operations in 2011 and is still operating. Pursuant to Article 3 of the GLMS' Articles of Association, its purposes and objectives are as follows: 1. Distributions of film, video and television programs by private entities; 2. Post productions of film, video and television programs by private entities; 3. Consultancy of other management activities. GLM is eligible to conduct a management consulting service and technical assistance in operating the cinema at a mall, and engages in film distribution services to all cinemas around Indonesia and other platforms.
Status Operasional Operations Status	Beroperasi Operating	
Aset (Rp ribu) Assets (Rp thousand)	49.021.295	
Alamat Perusahaan Address	Gedung AIA Central Lt. 26 Jl. Jend. Sudirman No. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN OBLIGASI
Stock & Bond Listing Chronology

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak 74.410.400 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp3.000 setiap saham. Saham-saham tersebut telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 10 April 2014.

On March 28, 2014, the Company received an effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Institution (Bapepam-LK) to conduct the Initial Public Offering by releasing 74,410,400 stocks to the public under the nominal value of Rp100 per stock, with an offering price of Rp3,000 per stock. The stocks have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") since April 10, 2014.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

In 2025, the Company did not conduct any of the following activities, including stock split, reverse stock, dividend payment, bonus share offering, changes on the nominal value of the stocks, conversion of securities, or addition or reduction of capital.

Selain itu, hingga akhir tahun 2025, Perseroan juga tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi dan/atau efek lainnya.

In addition, by the end of 2025, the Company has not issued and/or listed bonds and/or other securities.

PENCATATAN SAHAM CGV DI BEI
CGV Share Listings on IDX

Tanggal Date	**Keterangan** Description	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares
28 Maret 2014 March 28, 2014	Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan nilai nominal Rp100 dan ditawarkan dengan harga Rp3.000. Initial Public Offering (IPO) with offering price of Rp100 which was offered for Rp3,000.	337,657,532
11 Agustus 2016 August 11, 2016	Menerbitkan 99.311.039 saham baru Kelas C (nilai nominal Rp100 per saham) yang ditawarkan pada harga Rp6.550 per saham melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") I 2016. Issued 99,311,039 new Class C shares (nominal value of Rp100 per share) offered for Rp6,550 per share using the Capital Increase with Preemptive Rights ("PMHMETD") I 2016.	436,968,571
28 Juni 2018 June 28, 2018	Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio pemecahan unit saham 1:2 dari nilai nominal lama Rp100 per saham menjadi nominal baru Rp50 per saham. Stock split with ratio of 1:2 from the nominal value of Rp100 per share to new nominal value of Rp50 per share.	873,937,142

LEMBAGA DAN PROFESIONAL PENUNJANG PERSEROAN
Supporting Institutions and Professionals

	Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant & Public Accounting Firms (KAP)
Nama & Kontak **Name & Contact**	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PwC") World Trade Center (WTC) 3 Lt. 34, 36-43 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12920 Telepon | *Phone* 021-5212901 Faks. | *Facs.* 021-52905555 / 021-52905050 contact.us@ Surel | *Email* id.pwc.com
Akuntan **Accountant**	Jumadi, S.E., CPA
Jasa dan Bayaran **Services and Fees**	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan PT Graha Layar Prima Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Audit Services for Annual Consolidated Financial Report of the PT Graha Layar Prima Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2025.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2017-sekarang 2017-present
Biaya Penugasan **Fees**	Rp 1.465.000.000 (satu miliar empat ratus enam puluh lima juta Rupiah | one billion four hundred sixty five million Rupiah)

	Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant & Public Accounting Firms (KAP)
Nama & Kontak **Name & Contact**	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PwC") World Trade Center (WTC) 3 Lt. 34, 36-43 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12920 Telepon | *Phone* 021-5212901 Faks. | *Facs.* 021-52905555 / 021-52905050 contact.us@ Surel | *Email* id.pwc.com
Akuntan **Accountant**	Jumadi, S.E., CPA
Jasa dan Bayaran **Services and Fees**	Audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Audit of the Annual Financial Report of the PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending December 31, 2025.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2017-sekarang 2017-present
Biaya Penugasan **Fees**	Rp 165.000.000 (seratus enam puluh lima juta Rupiah | one hundred sixty five million Rupiah)

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant & Public Accounting Firms (KAP)	
Nama & Kontak **Name & Contact**	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PwC") World Trade Center (WTC) 3 Lt. 34, 36-43 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12920 Telepon | *Phone* 021-5212901 Faks. | *Facs.* 021-52905555 / 021-52905050 contact.us@ Surel | *Email* id.pwc.com
Akuntan **Accountant**	Jumadi, S.E., CPA
Jasa dan Bayaran **Services and Fees**	Meninjau dan melaporkan isi laporan PT Graha Layar Prima Tbk yang disiapkan oleh Auditor Kelompok masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2025. Review and report the reporting package of PT Graha Layar Prima Tbk's reporting package prepared for Group Auditors respectively for period ended June 30, 2024, and December 31, 2025.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2017-sekarang 2017-present
Biaya Penugasan **Fees**	Rp 485.000.000 (empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah | four hundred eighty five million Rupiah)

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant & Public Accounting Firms (KAP)	
Nama & Kontak **Name & Contact**	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PwC") World Trade Center (WTC) 3 Lt. 34, 36-43 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kel. Karet Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12920 Telepon | *Phone* 021-5212901 Faks. | *Facs.* 021-52905555 / 021-52905050 contact.us@ Surel | *Email* id.pwc.com
Akuntan **Accountant**	Jumadi, S.E., CPA
Jasa dan Bayaran **Services and Fees**	Prosedur yang telah disepakati terkait dengan Laporan tentang Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Mengelola Utang Luar Negeri Korporasi Non Bank PT Graha Layar Prima Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. The agreed-upon procedures regarding the Report on the Implementation of Prudence Principles in Managing External Debt of Non-Bank Corporations by PT Graha Layar Prima Tbk for the year ended December 31, 2025.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2017-sekarang 2017-present
Biaya Penugasan **Fees**	Rp 42.000.000 (empat puluh dua juta Rupiah | forty two million Rupiah)

Biro Administrasi Efek Share Registrar	
Nama & Kontak **Name & Contact**	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lt. 2 Jakarta 10120 Telepon | *Phone* 021-3508077 Faks. | *Facs.* 021-3508078 Surel | *Email* corporatesecretary@datindo.com
Jasa **Services**	Jasa yang diberikan mencakup administrasi efek Perseroan. The services covered the Company's securities administration.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2014-sekarang 2014-present
Jasa Penugasan **Fees**	Rp. 66.600.000 (enam puluh enam juta enam ratus Rupiah | sixty six million six hundred Rupiah)

Notaris Notary	
Nama & Kontak **Name & Contact**	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2, No. 4-5 Jakarta-11140 Telepon | *Phone* 021-6301511 Faks. | *Facs.* 021-6337851 Surel | *Email* christina@notarischristina.com
Jasa **Services**	Jasa yang diberikan mencakup pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat. The services covered the preparation of the Deed of Annual General Meeting of Shareholders Minutes of Meeting and Deed of Meeting Resolution preparations.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2020-sekarang 2020-present
Jasa Penugasan **Fees**	Rp. 56.610.000 (lima puluh enam Juta enam ratus sepuluh ribu Rupiah | fifty six million six hundred ten thousand Rupiah)

Aktuaria Actuaria	
Nama & Kontak **Name & Contact**	Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan Jl. Tebet Raya No. 82C, Kel. Tebet Timur, Kec. Tebet, Jakarta Selatan 12810 Telepon | *Phone* 021-8379-6277 Surel | *Email* admin@kka-nurichwan.com
Jasa **Services**	Jasa yang diberikan mencakup pembuatan Laporan Aktuaris. The services covered the preparation of Actuary Report.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2024
Jasa Penugasan **Fees**	Rp 15.263.000 (lima belas juta dua ratus enam puluh tiga ribu Rupiah | fifteen million two hundred sixty three thousand Rupiah)

Pengujian Penurunan Nilai Aset
Asset Impairment Testing

Nama & Kontak **Name & Contact**	RSM Indonesia Mitradana Plaza Asia Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta Selatan 12910 Telepon | *Phone* 021-51401340 Surel | *Email* inquiry@rsm.id
Jasa **Services**	Jasa yang diberikan mencakup telaah pengujian penurunan nilai aset. The services covered the review of asset impairment testing.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2021-sekarang 2021-present
Jasa Penugasan **Fees**	Rp 335.000.000 (tiga ratus tiga puluh lima juta Rupiah | three hundred thirty five million Rupiah)

Konsultan Perpajakan
Tax Consultant

Nama & Kontak **Name & Contact**	PT Sahabat Gemilang Raharja Gedung De Ploeit Centrale lantai 2 unit 202, Jl. Pluit Selatan Raya, Pluit, Penjaringan Kota Adm. Jakarta Utara Telepon | *Phone* 021-26081388 Surel | *Email* liviyanti@sgr.or.id
Jasa **Services**	Jasa yang diberikan mencakup jasa konsultan perpajakan. The services covered tax consultation.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2016-sekarang 2016-present
Jasa Penugasan **Fees**	Rp. 335.000.000 (tiga ratus tiga puluh lima juta Rupiah | three hundred thirty five million Rupiah)

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Stocks Trading and Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Telepon | *Phone*	021-5150515
Faks. | *Facs.*	021-5154153
Surel | *Email*	listing@idx.co.id
Situs Web | *Website*	www.idx.co.id

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1. Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Telepon | *Phone*	021-5152855
Faks. | *Facs.*	021-52991199
Surel | *Email*	helpdesk@ksei.co.id
Situs Web | *Website*	www.ksei.co.id

KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28]
Association Membership [OJK C.5] [GRI 2-28]

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)

Perseroan tergabung sebagai anggota sejak 2020 untuk mendukung statusnya sebagai perusahaan terbuka. Keanggotaan di ICSA sangat membantu Perseroan untuk mendapatkan informasi terkini terkait regulasi pasar modal untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi. ICSA juga membantu Perseroan untuk mendapatkan informasi terkini terkait keberlanjutan yang mencakup ESG dan Laporan Keberlanjutan.

GABUNGAN PENGUSAHA BIOSKOP SELURUH INDONESIA (GPBSI)

Sesuai bidang usahanya di industri bioskop, Perseroan tergabung sebagai anggota GPBSI sejak 2019 bersama dengan pelaku usaha lainnya. Perseroan mendapatkan berbagai manfaat dengan tergabung di GPBSI untuk mendukung aktivitas usahanya dan terus berkontribusi bagi perkembangan industri bioskop nasional demi peningkatan nilai usaha.

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)

The Company has been a member since 2020 to support its status as a public company. Membership in ICSA has been highly beneficial for the Company in obtaining the latest information on capital market regulations, thereby enhancing compliance with applicable regulations. ICSA also assists the Company in accessing up-to-date information on sustainability matters, including ESG and Sustainability Reporting.

INDONESIAN CINEMA ENTREPRENEURS ASSOCIATION (GPBSI)

In line with its business activities in the cinema industry, the Company has been a member of GPBSI since 2019, together with other industry players. Through its membership in GPBSI, the Company has gained various benefits to support its business operations and continues to contribute to the development of the national cinema industry to enhance its business values.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [OJK C.6]
Significant Changes [OJK C.6]

Pada tahun 2025, Perseroan membuka 1 (satu) bioskop baru yaitu CGV Grand Mall Lampung.

In 2025, the Company opened 1 (one) new cinema, namely CGV Grand Mall Lampung.

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN
Information on The Company's Website

Perseroan memiliki situs web resmi www.cgv.id yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web telah dirancang untuk mengakomodasi pelanggan CGV dalam mendapatkan informasi film dan tiket, dan bagi masyarakat umum yang ingin mendapatkan informasi korporasi terkait Perseroan.

Situs web Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 (POJK 8/2015) sebagai salah satu bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

The Company has an official website on www.cgv.id which is accessible in both Indonesian and English. The website is designed to accommodate CGV customers in obtaining information on movies and ticket purchases, as well as to provide the general public with corporate-related information about the Company.

The Company's website complies with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 dated 25 June 2015 on the Websites of Issuers or Public Companies ("POJK 8/2015") as a form of compliance with Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and to enhance the implementation of Good Corporate Governance.

Situs web Perseroan yang memuat informasi produk (jadwal film, pemesanan tiket, dan lainnya) dan informasi korporasi (pada kanal *Investor Relation*) senantiasa diperbarui secara berkala.

The Company's website, which contains product information (including movie schedules, ticket bookings, and other related information) and corporate information (under the Investor Relations section), is regularly updated.

INFORMASI MENU SITUS WEB TERKAIT PRODUK
Information on Website Menu Regarding Products

Movies	Cinemas	Promotion
Informasi seputar film yang sedang tayang di bioskop-bioskop CGV. Information on movies currently being showed at CGV cinemas.	Daftar bioskop CGV, berikut dengan harga tiket. A list of CGV cinemas, including ticket prices.	Informasi terkini terkait promosi dan penawaran khusus lainnya. The latest information on promotions and other special offers.
Membership	**Concession**	**Special**
Informasi terkait keuntungan menjadi member CGV. Information on the benefits of becoming a CGV member.	Kanal khusus login member CGV. A dedicated login channel for CGV members.	Fasilitas-fasilitas auditorium dan aula olahraga yang tersedia di CGV. Information on available auditorium and sports hall facilities at CGV.

INFORMASI MENU SITUS WEB TERKAIT INVESTOR RELATION
Information on Website Menu Regarding Investor Relation

Sekilas Tentang Perusahaan	CGV at a Glance
• Visi dan Misi	• Vision and Mission
• Nilai-Nilai Perusahaan	• Corporate Value
• Dewan Komisaris	• Board of Commissioners
• Direksi	• Board of Directors
• Struktur Organisasi	• Organization Structure
Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
• Struktur Tata Kelola Perusahaan	• Corporate Governance Structure
• Rapat Umum Pemegang Saham	• General Meeting of Shareholders
• Dewan Komisaris	• Board of Commissioners
• Direksi	• Board of Directors
• Komite Audit	• Audit Committee
• Audit Internal	• Internal Audit
• Sekretaris Perusahaan	• Corporate Secretary
• Manajemen Risiko	• Risk Management
• Kebijakan Perusahaan	• Company Policy
• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	• Corporate Social Responsibility
Informasi Investor	Investor Information
• Informasi Saham	• Stock Information
• Komposisi Pemegang Saham	• Shareholders Composition
• Ikhtisar Keuangan	• Financial Highlight
• Laporan Tahunan	• Annual Report
• Laporan Keuangan Tahunan Diaudit	• Audited Yearly Financial Statement
• Laporan Keuangan Interim	• Quarterly Financial Statement
• Rapat Umum Pemegang Saham	• General Meeting of Shareholders
• Dividen	• Dividend
• Profesi Penunjang Pasar Modal	• Capital Market Supporting Institution
• Informasi Publik	• Public Information

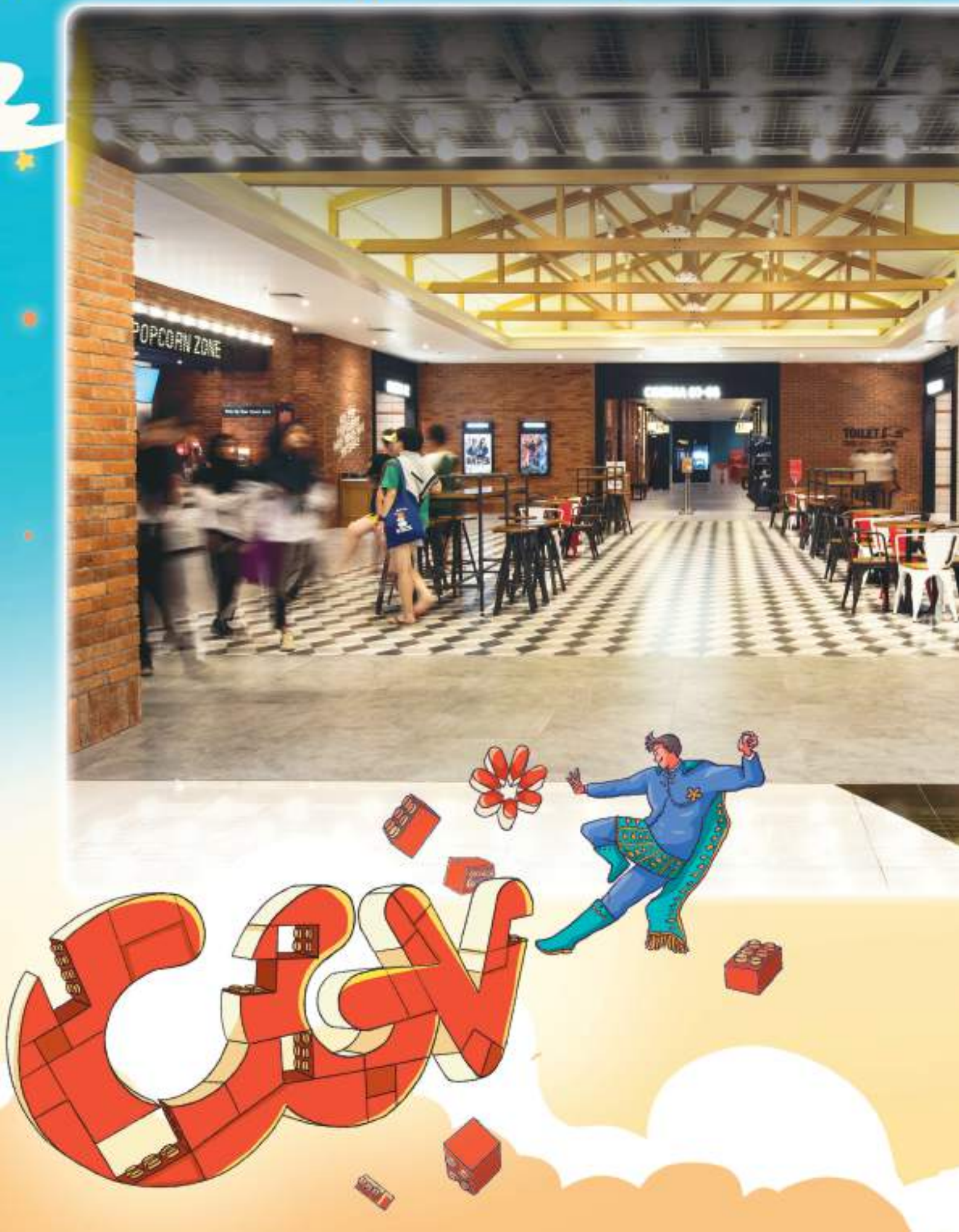
POPCORN ZONE



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

PANDANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI
Economic and Industrial Outlook

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh 5,11% sepanjang tahun 2025 (*c-to-c*) secara kumulatif. Pemerintah Indonesia memberikan stimulus makro secara nasional mencakup peningkatan upah pokok minimum (+6-8%), program-program sosial, serta penigkatan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan daya beli rumah tangga, dan mendorong pertumbuhan konsumsi makanan minuman.

Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economy grew by 5.11% cumulatively in 2025 (c-to-c). The Government of Indonesia provided national macroeconomic stimulus, including increases in minimum wages (+6-8%), social programs, and initiatives to improve public welfare, which in turn strengthened household purchasing power and supported growth in food and beverage consumption.

Konsumsi rumah tangga tercatat tumbuh 2,62% (*c-to-c*) dengan catatan transaksi *online* dari *e-retail* dan *marketplace* bertumbuh mencapai 12,20% (*q-to-q*) berdasarkan penyampaian data Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE). Bank Indonesia juga mencatat Indeks penjualan eceran riil tumbuh 5,00% (*y-on-y*) dan 3,12% (*c-to-c*), dengan nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, kredit tumbuh 9,91% (*c-to-c*).

Household consumption grew by 2.62% (c-to-c), with online transactions from e-retail and marketplaces increasing by 12.20% (q-to-q), based on data from Electronic Commerce (PMSE). Bank Indonesia also reported that the real retail sales index grew by 5.00% (y-on-y) and 3.12% (c-to-c), while transactions using electronic money, debit cards, and credit cards increased by 9.91% (c-to-c).

Dari sisi industri perfilman nasional, Kementerian Kebudayaan mencatat sebanyak 80.270.000 orang menjadi penonton film lokal di bioskop sepanjang tahun 2025, melampaui angka 80.210.000 penonton pada tahun 2024. Direktorat Jenderal Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Kebudayaan (PPPK) juga mencatat bahwa total 201 film Indonesia beredar di bioskop dengan genre horor menjadi yang terbanyak dengan 90 judul, diikuti 66 film drama, serta genre lain seperti komedi, laga, dan religi.

From the national film industry perspective, the Ministry of Culture recorded a total of 80,270,000 viewers for local films throughout 2025, exceeded the 80,210,000 in 2024. The Directorate General of Cultural Development, Utilization, and Guidance (PPPK) also reported that a total of 201 Indonesian films were showed in cinemas, with the horror genre dominating at 90 titles, followed by 66 drama films, as well as other genres such as comedy, action, and religious films.

Film impor dan produksi asing di Indonesia juga menunjukkan tren peningkatan. Sepanjang tahun 2025, layanan Surat Rekomendasi Impor Film (SRIF) mencatat sebanyak 1.038 permohonan dari 36 perusahaan, dengan film impor yang berasal dari 52 negara.

Imported films and foreign productions in Indonesia also showed an increasing trend. Throughout 2025, the Film Import Recommendation Letter (SRIF) service recorded 1,038 applications from 36 companies, with imported films originating from 52 countries.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Overview Per Business Segment

Layar bioskop nasional tahun 2025 masih menjadi didominasi film-film lokal. Selama dua tahun terakhir, film lokal secara konsisten menempati urutan pertama di bioskop-bioskop tanah air, termasuk CGV. Pada tahun 2025, film yang menempati tangga teratas film terlaris di CGV adalah Jumbo dengan jumlah penonton 1,820,646 orang (2024: Agak Laen, jumlah penonton 1.290.030 orang).

In 2025, the national cinema continued to be dominated by local films. Over the past two years, local films have consistently ranked first at cinemas across Indonesia, including CGV. In 2025, the top-grossing film at CGV was Jumbo, attracting 1,820,646 viewers (2024: Agak Laen, with 1,290,030 viewers).

Tercatat juga bahwa pada akhir tahun 2025, CGV memiliki total 72 bioskop dengan 411 layar yang tersebar di berbagai kota besar, mulai dari wilayah barat Indonesia di Sumatera Utara hingga bagian tengah seperti Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat. Bila dibandingkan dengan jumlah bioskop di Indonesia yaitu 506 dan jumlah layar 2.418, maka jumlah bioskop dan total layar yang dikelola CGV mencakup 14,2% dari seluruh wilayah nasional.

It was also recorded that as of the end of 2025, CGV operated a total of 72 cinemas with 411 screens across major cities, ranging from western Indonesia in North Sumatra to central regions such as South Sulawesi and West Nusa Tenggara. Compared to the number of cinemas in Indonesia, which recorded at 506 cinemas with 2,418 screens, from the number of cinemas and total screens managed by CGV can concluded that the Company covered 14.2% of the entire national areas.

(Rp Juta | Rp Million)

Pendapatan Operasional Secara Keseluruhan Total Operating Revenues	**2025**		**2024**		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	**Komposisi** Composition (%)	**Jumlah** Total	**Komposisi** Composition (%)	**Selisih** Differences	**Persentase** (Percentage) **%**
Bioskop Cinema	768.967	61,13%	738.906	62,98%	30.061	4,07%
Makanan dan Minuman Food and Beverage	406.669	32,33%	369.607	31,50%	37.062	10,03%
Acara dan Iklan Events and Advertising	82.281	6,54%	64.603	5,51%	17.678	27,36%
Lisensi dan Jasa Manajemen License and Management Services	-	0%	118	0,01%	(118)	-100,00%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	**1.257.917**	**100,00%**	**1.173.234**	**100,00%**	**84.683**	**7,22%**

KINERJA SEGMEN BIOSKOP

Perseroan menjalankan berbagai kegiatan seperti pemutaran, produksi, pascaproduksi, serta distribusi film, video, dan program televisi swasta. Segmen bioskop menghasilkan pendapatan dari penjualan tiket di seluruh jaringan bioskop yang dimiliki, penjualan makanan dan minuman di bioskop, serta penyewaan auditorium untuk berbagai kegiatan lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan menambah jumlah bioskopnya sebanyak 1 bioskop (6 layar). Bioskop yang baru dibuka tahun 2025 adalah CGV Grand Mall Lampung. Dengan demikian, pada akhir tahun 2025, Perseroan memiliki total 72 bioskop dengan 411 layar (2024: 71 bioskop dengan 405 layar).

CINEMA SEGMENT PERFORMANCE

The Company engages in several activities such as screening, production, post-production, and distribution of films, videos, and private television programs. The cinema segment generates revenue from ticket sales in all owned cinemas, sales of food and beverages in cinemas, and also rental of auditoriums for various other activities.

In 2025, the Company added 1 cinema (6 screens) to its cinemas portfolio. The newly opened cinema in 2025 is the CGV Grand Mall Lampung. Accordingly, as of the end of 2025, the Company operated a total of 72 cinemas with 411 screens (2024: 71 cinemas with 405 screens).

Pada tahun 2024, kemunculan ScreenX di CGV Grand Indonesia dengan layar panorama 270 derajat menjadi daya tarik sendiri bagi CGV dan sukses mengundang antusiasme masyarakat untuk mencobanya. Perseroan melanjutkan tren positif ini dengan menghadirkan ScreenX di bioskop CGV lainnya dan pada akhir tahun 2025 terhitung ada 2 bioskop CGV lainnya yang memiliki Screen X yaitu di CGV Central Park dan CGV Aeon Mall JGC.

In 2024, the introduction of ScreenX at CGV Grand Indonesia, featuring a 270-degree panoramic screen, became a distinctive attraction for CGV and successfully generated strong public enthusiasm. Building on this positive trend, the Company continued to expand the ScreenX concept to other CGV cinemas. As of the end of 2025, a total of 2 other CGV cinemas were equipped with ScreenX, located in CGV Central Park and CGV Aeon Mall JGC

Inovasi juga menjadi kata kunci strategi bisnis Perseroan setiap tahunnya, dan pada tahun 2025, Perseroan berinovasi dengan meluncurkan Sky Screen.

Innovation remains a key element of the Company's business strategy each year. In 2025, the Company introduced a new innovation with the launch of Sky Screen.

Sky Screen menawarkan pengalaman menonton *outdoor* (luar ruangan) yang pertama di Indonesia di bawah langit. Alih-alih menggunakan kursi bioskop pada umumnya, Sky Screen menggunakan *bean bag* sebagai tempat duduk yang disertai dengan meja kecil, memberikan pengalaman menonton yang nyaman di area terbuka dengan nuansa alami untuk menciptakan suasana yang lebih hangat. Pada tahun 2025, Sky Screen dimunculkan pertama kali di CGV Raya Padang. Perseroan memutuskan untuk meluncurkan Sky Screen karena ingin menghadirkan konsep bioskop yang lebih hangat, nyaman, dan interaktif sehingga penonton menikmati film dengan nuansa alami yang berbeda dari bioskop konvesional.

Sky Screen offers Indonesia's first outdoor cinema experience under the open sky. Instead of conventional cinema seating, Sky Screen features bean bags complemented by small tables, providing a comfortable and relaxed viewing experience in an open-air setting with a natural ambiance that creates a warmer atmosphere. In 2025, Sky Screen was first introduced at CGV Raya Padang. The Company decided to launch Sky Screen to present a warmer, more comfortable, and interactive cinema concept to have audience enjoy films with a natural feel that is different from conventional cinemas.

Pada tahun 2025, segmen bioskop mencatat peningkatan pendapatan sebesar 4,07% menjadi Rp768,97 miliar dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena signifikan admisi dari konten film Jumbo dan beberapa inovasi atas penambahan *special screen*.

In 2025, the cinema segment recorded a revenue increase of 4.07% to Rp768.97 billion compared to the previous year. This increase was driven by significant admission from the content of Jumbo movies and several innovations on the addition of special screens.

Beberapa film terbaik yang ditayangkan di bioskop Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Some of the top films screened at the Company's cinemas in 2025 were as follows:

20 FILM TERLARIS 2025 YANG MENDATANGKAN PENONTON SIGNIFIKAN BAGI CGV
20 Top Movies in 2025 with Significant Admission for CGV

Judul Title	**Jumlah Penonton** Admission (Number of Viewers)
Jumbo	1.820.646
Agak Laen: Menyala Pantiku!	1.299.859
Avatar: Fire and Ash	902.108
Pabrik Gula	891.215
Demon Slayer – Infinity Castle	607.982

Judul Title	**Jumlah Penonton** Admission (Number of Viewers)
Sore Istri dari Masa Depan	530.304
The Conjuring: Last Rites	525.950
Petaka Gunung Gede	499.890
Jurassic World: Rebirth	370.160
Cyberbullying	361.691
Kang Solah from Kang Mak x Nenek Gayung	332.125
Mission: Impossible – The Final Reckoning	317.771
Komang	315.870
Jalan Pulang	304.858
Pengepungan di Bukit Duri	299.832
Final Destination: Bloodlines	288.600
Zootopia 2	245.932
How To Train Your Dragon	217.618
Perayaan Mati Rasa	213.912
Captain America: Brave New World	204.610

KINERJA SEGMEN MAKANAN DAN MINUMAN

Segmen makanan dan minuman beroperasi bersama dengan bisnis bioskop dan menjadi layanan pelengkap untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Perseroan menawarkan beragam menu makanan dan minuman yang tidak hanya tersedia di bioskop untuk menemani saat menonton, tapi juga tersedia di Cine Café.

Cine Café merupakan tempat *nongkrong* yang tersedia khusus di bioskop CGV bagi para pengunjung untuk menikmati berbagai menu makanan dan minuman produksi CGV. Para pengunjung dapat melakukan berbagai aktivitas di Cine Café untuk sekedar santai, *meeting* ataupun bekerja (*work from café*/WFC).

Menu makanan dan minuman di CGV sangatlah beragam mulai dari camilan klasik seperti popcorn dan minuman ringan, hingga menu lainnya yang inovatif.

Pada tahun 2025, menu baru yang diluncurkan Perseroan adalah adalah New Chicken Mandu, Chicken Popcorn & Fries + Mango Coconut Jelly, dan New Summer Delight Beverages. Selain berfokus pada inovasi, Perseroan juga berekspansi dengan menambah lokasi bioskop yang menyediakan GoPizza.

FOOD AND BEVERAGE SEGMENT PERFORMANCE

The food and beverage segment operates alongside the cinema business and serves as a complementary service to enhance customer experience. The Company offers a wide variety of food and beverage options that are not only available at cinemas to accompany while watching movie, but also served at Cine Café.

Cine Café is a dedicated social space located within CGV cinemas, where visitors can enjoy a range of CGV-produced food and beverage offerings. Cine Café provides a versatile environment where visitors can relax, hold meetings, or work (work from café/WFC).

CGV's food and beverage menu is highly diverse, ranging from classic snacks such as popcorn and soft drinks to other innovative menu offerings.

In 2025, the Company introduced new menu items, namely New Chicken Mandu, Chicken Popcorn & Fries + Mango Coconut Jelly, and New Summer Delight Beverages. In addition to focusing on product innovation, the Company also expanded by increasing the number of cinema locations that offer GoPizza.

GoPizza merupakan merek pizza Korea dengan konsep personal (porsi 1 orang) yang menawarkan varian rasa unik seperti K-Bulgogi, K-Chicken, Pepperoni, dan Hawaiian. Pada awal tahun 2025, GoPizza hanya tersedia di Grand Indonesia, Central Park, AEON Mall JGC, Paris Van Java dan pada akhir tahun, GoPizza kini tersedia di 23 Paskal Shopping Center, FX Sudirman, Bella Terra Lifestyle Center, Depok Mall, Bekasi Trade Center, Teras Kota, dan BEC Mall.

Kehadiran GoPizza memperkuat diferensiasi CGV dibandingkan kompetitor. Selain itu, Perseroan melihat tren positif GoPizza dari perilaku pasar yang ingin menikmati pilihan *snack* yang lebih mengenyangkan untuk menemani saat menonton.

Pada tahun 2025, segmen makanan dan minuman mencatat peningkatan pendapatan sebesar 10,03% hingga mencapai Rp407 miliar dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman sejalan dengan pertumbuhan penjualan tiket bioskop, serta diperoleh dari pemesanan grup, penyewaan auditorium dan lobi, serta berbagai aktivitas konten alternatif non-film lainnya.

Beberapa menu favorit yang banyak dipesan di CGV pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

GoPizza is a Korean pizza brand with a personal-size (single-serving) concept, offering unique flavor variants such as K-Bulgogi, K-Chicken, Pepperoni, and Hawaiian. At the beginning of 2025, GoPizza was available only at Grand Indonesia, Central Park, AEON Mall JGC, Paris Van Java and at the end of the yera, GoPizza now available in 23 Paskal Shopping Center, FX Sudirman, Bella Terra Lifestyle Center, Depok Mall, Bekasi Trade Center, Teras Kota, and BEC Mall.

GoPizza strengthens CGV's position to be different from competitors. Furthermore, the Company has seen a positive trend in GoPizza's popularity, driven by market demand for more filling snacks to accompany while watching movies

In 2025, the food and beverage segment recorded a revenue increase of 10.03% to Rp407 billion compared to the previous year. Revenue from food and beverage sales was in line with the growth in cinema ticket sales and was also generated from group bookings, auditorium and lobby rentals, as well as various alternative non-film content activities.

Some of the most popular menu items ordered at CGV in 2025 included the following:

5 MENU MAKANAN DAN MINUMAN TERLARIS 2025 DI CGV
5 Best-Selling Food and Drinks Item Ordered at CGV in 2025

Menu	Jumlah Pemesanan (porsi) Total Order (portion)
Medium Caramel Popcorn	644.005
Medium Salty Popcorn	500.584
Combo Duo	446.135
Milo Crunchy!	428.772
Combo Solo	366.757

KINERJA SEGMEN ACARA DAN IKLAN

Pemutaran film di bioskop juga sering dimanfaatkan sebagai media untuk beriklan, baik ditampilkan di dalam layar bioskop (*onscreen*) maupun di luar layar bioskop (*offscreen*). Selain itu, bioskop CGV saat ini telah berkembang menjadi lebih dari sekedar tempat untuk menonton. Auditorium CGV dan fasilitas-fasilitas lain yang ada di dalamnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai acara.

EVENT AND ADVERTISING SEGMENT PERFORMANCE

Film screenings at cinemas are also frequently utilized as a medium for advertising, both through on-screen displays within cinema auditoriums and off-screen placements outside the cinema screens. In addition, CGV cinemas have evolved beyond being merely venues for film screenings. CGV auditoriums and other facilities can be utilized for a wide range of events. Revenue generated from these

Pendapatan dari berbagai aktivitas tersebut dikategorikan sebagai segmen acara dan periklanan.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp82 miliar dari segmen acara dan iklan, meningkat 27,36% dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi karena efektivitas pendapatan iklan dengan menaikkan jadwal iklan pada konten yang menarik admisi besar.

KINERJA SEGMEN LISENSI DAN JASA MANAJEMEN

Segmen jasa lisensi dan manajemen mencakup perolehan izin dari distributor film untuk menayangkan film mereka di layar bioskop CGV. Perseroan terus bekerja sama dengan distributor film untuk menayangkan berbagai film di bioskopnya, terutama film-film yang mendapatkan perhatian baik di tingkat lokal maupun internasional, serta film-film khusus dengan segmen penonton setia.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan pendapatan lisensi dan manajemen karena waralaba bioskop yang berhenti beroperasi selama 2025.

activities is categorized under the events and advertising segment.

In 2025, the Company recorded revenue of Rp82 billion from the events and advertising segment, which increased by 27.36% compared to the previous year. The increase occurred due to the effectiveness of advertising revenues through the publication of advertising schedule on contents which drew significant admission.

LICENSING AND MANAGEMENT SERVICES PERFORMANCE

The licensing and management services segment involves obtaining permission from film distributors to showcase their movies on CGV's cinema screens. The Company continued to work with film distributors to show various movies in the Company's cinemas, especially those gaining the attraction locally and internationally, and special movies with loyal segment.

In 2025, the Company did not record any revenue from the licensing and management due to the cinema franchise which had stopped operating in 2025.

TINJAUAN TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Overview

Perseroan senantiasa meningkatkan layanan digital dengan fokus pada inovasi untuk menjawab kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

Secara khusus, pengelolaan teknologi informasi (TI) di Perseroan berfokus pada:
1. Pengembangan aplikasi *online* dan *offline* dengan melakukan pendekatan campuran (*hybrid*) antara tim internal dan kolaborasi dengan pihak ketiga;
2. Mengelola keamanan teknologi informasi; dan
3. Mengelola infrastruktur, aset teknologi informasi, dan koneksi jaringan.

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, pengembangan TI yang telah dilakukan Perseroan adalah:
1. Implementasi *Software Wide Area Network* (SDWAN) secara menyeluruh di seluruh site CGV;
2. Free Wi-Fi yang akan didapatkan di area CGV sebagai *additional complementary* untuk para member;
3. Penyempurnaan/peremajaan perangkat *server* untuk menjamin kualitas pelayanan sistem CGV;
4. Memudahkan pelanggan dalam bertransaksi dengan penerima pembayaran digital seperti Indodana, Kredivo, digital QRIS, dan lainnya di *channel offline* (POS);
5. Mengintegrasikan sistem *photobooth* di beberapa site CGV;
6. Pengembangan sistem intra CGV untuk meningkatkan produktivitas karyawan;
7. Pengembangan jaringan pada sistem monitoring NOC (*Network Operating Center*) sebagai *single command center*;
8. Pengembangan *new voucher type* (*voucher for amount*) untuk transaksi tiket dan *concessions*;
9. Mengembangkan Mini-App CGV yang terintegrasi dengan Aplikasi Gopay.

RENCANA PENGEMBANGAN MASA DEPAN

Secara ringkas, pengembangan TI yang direncanakan Perseroan akan berfokus pada:
1. Pengembangan aplikasi Sport Hall System pada channel CGV untuk mempermudah proses pemesanan dan transaksi penyewaan Sport Hall secara lebih efektif dan terintegrasi;
2. Pengembangan fitur Kids Club Member pada channel CGV guna memberikan manfaat dan nilai tambah bagi anak-anak yang menjadi member CGV;

The Company continuously enhances its digital services with a strong focus on innovation to respond to the evolving needs of customers.

In particular, information technology (IT) management within the Company focuses on:
1. Developing online and offline applications through a hybrid approach that combines internal teams and collaboration with third parties;
2. Managing information technology security; and
3. Managing infrastructure, information technology assets, and network connectivity.

IT DEVELOPMENT IN 2025

In 2025, the IT developments undertaken by the Company included:
1. Full implementation of Software Wide Area Network (SDWAN) across all CGV sites;
2. Provision of free Wi-Fi in CGV areas as an additional complementary benefit for members;
3. Enhancement/upgrade of server infrastructure to ensure the quality of CGV's system services;
4. Facilitating customer transactions by enabling digital payment options such as Indodana, Kredivo, QRIS, and others on offline channels (POS);
5. Integration of photobooth systems in selected CGV sites;
6. Development of CGV's internal systems to improve employee productivity;
7. Development of network systems for NOC (Network Operating Center) monitoring as a single command center;
8. Development of a new voucher type (voucher for amount) for ticket and concessions transactions;
9. Development of the CGV Mini-App integrated with the GoPay application.

FUTURE DEVELOPMENT PLAN

In brief, the Company's IT development plan will focus on:

1. Development of the Sport Hall System application on CGV channels to facilitate a more effective and integrated booking and transaction process for Sport Hall rentals;
2. Development of the Kids Club Member feature on CGV channels to provide benefits and added value for children who are registered as CGV members;

3. Implementasi sistem *Inventory Management* yang lebih terstruktur melalui pengembangan sistem pengelolaan inventori;
4. Mengintegrasikan sistem Gen21 sebagai bagian dari pengembangan *Advertising Management*;
5. Melanjutkan Implementasi *Software Wide Area Network* (SDWAN) secara menyeluruh di seluruh lokasi CGV;
6. Pengembangan sistem intra CGV untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

3. Implementation of a more structured Inventory Management system through the development of inventory management solutions;
4. Integration of the Gen21 system as part of Advertising Management development;
5. Continuation of the full implementation of Software Wide Area Network (SDWAN) across all CGV locations;
6. Development of CGV's internal systems to enhance employee productivity.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSET

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Perubahan** Changes **(%)**
Aset Lancar **Current Assets**			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	231.363	103.154	124,29%
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain Trade and Other Receivables	48.966	36.843	32,90%
Persediaan Inventories	12.261	14.789	-17,09%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advance and Prepayments	20.656	26.490	-22,02%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Tax	3.275	4.226	-22.50%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**316.521**	**185.502**	**70,63%**

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes (%)
Aset Tidak Lancar **Non-Current Assets**			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Fixed Assets	5.684	3.057	85,93%
Aset Tetap Fixed Assets	896.818	936.303	-4,22%
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	529.813	555.665	-4,65%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepayments	14.181	27.734	-48,87%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	75.014	93.929	-20,14%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	45.569	44.086	3,36%
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**1.567.079**	**1.660.774**	**-5,64%**
Jumlah Aset **Total Assets**	**1.883.600**	**1.846.276**	**2,02%**

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 meningkat 70,63% hingga mencapai Rp317 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena pendapatan yang signifikan pada bulan Desember 2025.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 menurun 5,64% hingga mencapai Rp1.567 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena berkurangnya aset pajak tangguhan dan aset tetap.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2025 meningkat 2,02% hingga mencapai Rp1.884 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan kas dan setara kas yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan Desember 2025.

Current Assets

The Company's current assets in 2025 increased by 70.63% to Rp317 billion compared to the previous year. This increase occurred due to sigificant revenues earned in December 2025.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2025 decreased by 5.64% to Rp1,567 billion compared to the previous year. This decrease occurred due to a decrease in deferred tax assets and fixed assets.

Total Assets

The Company's total assets in 2025 decreased by 2.02% to Rp1,884 billion compared to the previous year. This increase occurred due to the increase in cash and cash equivalents which caused by an increase in revenues in December 2025.

LIABILITAS

LIABILITIES

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes (%)
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**			
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Loans	454.000	458.592	-1,00%
Utang Usaha Trade Payables	5.044	33.595	-84,99%
Akrual dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Payables	188.770	152.572	23,73%
Utang Pajak Taxes Payables			
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Taxes	24	31	-22,58%
Pajak Lainnya Other Taxes	23.095	15.953	44,77%
Utang Derivatif Derivative Liabilities	-	4.638	100,00%
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang Current Portion of Long-Term Debt			
Pinjaman Loans	8.000	8.000	-
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	72.379	82.228	-11,98%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**751.312**	**755.608**	**-0,57%**
Liabilitas Jangka Panjang **Non-Current Liabilities**			
Pinjaman Loans	24.000	32.000	-25%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	644.015	655.650	-1,77%
Kewajiban Imbalan Kerja Employee Benefit Obligations	13.537	15.375	-11,95%

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes (%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**681.553**	**703.025**	**-3,05%**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**1.432.865**	**1.458.634**	**-1,77%**
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**450.735**	**387.643**	**16,28%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**1.883.600**	**1.846.276**	**2,02%**

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 menurun 0,57% hingga mencapai Rp751.312 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena utang derivatif yang sudah dilunasi di tahun 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 menurun 3,05% hingga mencapai Rp681.553 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena penurunan liabilitas sewa dan pembayaran pinjaman jangka panjang.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2025 menurun 1,77% hingga mencapai Rp1.433 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena penurunan liabilitas sewa dan pembayaran pinjaman jangka Panjang.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2025 decreased by 0.57% to Rp751,312 million compared to the previous year. This decrease occurred due to to the settlement of derivative liabilities in 2025.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2025 decreased by 3.05% to Rp681,553 juta compared to the previous year. This decrease occurred due to an impairment in lease liabilities and payment of long-term loans.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 decreased by 1.77% to Rp1,433 billion compared to the previous year. This decrease occurred due to an impairment in lease liabilities and payment of long-term loans.

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2025 meningkat 16,28% hingga mencapai Rp451 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya laba ditahan karena laba tahun berjalan.

EQUITY

The Company's total equity in 2025 increased by 16.28% to Rp451 billion compared to the previous year. This increase occurred due to the increase of retained earnings because of profit for the year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Perubahan** Changes **(%)**
Pendapatan Bersih **Net Revenues**	**1.257.917**	**1.173.236**	**7,22%**
Beban Pokok Pendapatan **Cost of Revenues**	**(697.118)**	**(670.664)**	**3,94%**
Beban Penjualan Selling Expenses	(2.951)	(1.181)	149,87%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(376.424)	(364.786)	3,19%
Biaya Keuangan Finance Cost	(113.623)	(126.979)	-10,52%
Penghasilan Keuangan Finance Income	5.286	6.992	-24,40%
Kerugian Selisih Kurs, Bersih Foreign Exchange Loss, Net	(2.596)	(6.442)	-59,70%
Keuntungan Lain-Lain, Bersih Other Gain, Net	9.091	2.874	216,32%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	79.582	13.050	509,82%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(18.739)	(84.315)	-77,78%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	60.843	(71.265)	-185,38%

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes (%)
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain **Other Comprehensive Income/(Loss)**			
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi **Items that will not be Reclassified to Profit or Loss**			
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Employment Benefits	2.884	1.070	169,53%
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(635)	(235)	170,21%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak **Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax**	2.249	835	169,34%
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	63.092	(70.431)	-189,58%
Laba/(Rugi) yang Diatribusikan Kepada: **Profit/(Loss) Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	60.838	(71.273)	-185,36%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	5	8	-37,50%
	60.843	(71.265)	-185,38%
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	63.087	(70.438)	-189.56%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	5	8	-37,50%
	63.092	**(70.430)**	**-189.58%**
Laba/(Rugi) per Saham - Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh) Earnings/(Loss) per Share - Basic and Diluted (Full Rupiah)	70	(82)	-185,37%

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 meningkat 7,22% hingga mencapai Rp1.258 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan admisi dan efektivitas peningkatan pendapatan makanan dan minuman.

Revenues

The Company's revenues in 2025 increased by 7.22% to Rp1,258 billion compared to the previous year. This increase occurred due to an increase in admission and effectiveness of the increase of revenue in food and beverages.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya bagi hasil dari penerimaan penjualan tiket bioskop yang telah disepakati bersama antara Perseroan dan distributor, biaya terkait penyediaan makanan dan minuman, dan biaya lainnya seperti biaya yang terkait dengan penjualan *merchandise* atau *souvenir*, serta depresiasi aset tetap yang berada di bioskop Perseroan. Besarnya beban pokok pendapatan dipengaruhi oleh ekspansi bioskop Perseroan, penjualan tiket bioskop, biaya penjualan makanan dan minuman, serta biaya lainnya dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton.

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 meningkat 3,94% hingga mencapai Rp697,12 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan adanya peningkatan pendapatan di tahun 2025 baik dari pendapatan bioskop maupun penjualan makanan dan minuman.

Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari beban promosi dan beban periklanan.

Beban penjualan Perseroan pada tahun 2025 meningkat 149,87% hingga mencapai Rp2.951 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena strategi peningkatan penjualan iklan dan acara yang membutuhkan biaya lebih tinggi.

Beban Umum dan Administrasi

Komponen terbesar atas beban umum dan administrasi terdiri dari gaji dan kesejahteraan, sewa dan biaya layanan, serta biaya utilitas.

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2025 meningkat 3,19% hingga mencapai Rp376,42 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena adanya kenaikan pada biaya gaji karyawan dan utilitas yang sebanding dengan kenaikan penjualan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp60.84 juta dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp71.265 juta pada tahun sebelumnya. Perseroan mengalami laba karena terdapat kenaikan pendapatan bioskop dan penjualan makanan dan minuman, serta efisiensi pada beban pokok pendapatan.

Cost of Revenues

The cost of revenues consists of the cost of revenue sharing from the receipt of cinema ticket sales that have been agreed by the Company and distributors, costs related to the provision of food and beverages, and other expenses such as costs associated with the sale of merchandise or souvenirs and depreciation of fixed assets in the Company's cinemas. The amount was influenced by the Company's cinema expansion, cinema ticket sales, food and beverage sales costs, and other costs affected by number of audience.

The Company's cost of revenues in 2025 increased by 3.94% to Rp697.12 billion compared to the previous year. This increase was in line with the increase in revenues throughout 2025 from cinema and sales of food and beverages.

Selling Expenses

The selling expenses consist of promotional and advertising expenses.

The Company's selling expenses in 2025 increased by 149.87% to Rp2,951 billion compared to the previous year. This increase occurred due to sales of advertisement and sales increase which required more expenses.

General and Administrative Expenses

The largest components of general and administrative expenses were salaries and welfare, lease and service charges, as well as utilities.

The Company's general and administrative expenses in 2025 increased by 3.19% to Rp376.42 billion compared to the previous year. This increase occurred due to an increase in employee salary costs and utilities which aligned with the increase in sales.

Profit (Loss) For The Year

In 2025, the Company experienced a profit of Rp60.84 million compared to a loss of Rp71,265 million in the previous year. The Company experienced profit due to an increase in cinema revenues and sales of food and beverages, along with efficiency in cost of revenues.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Laba tahun 2025 juga berkontribusi terhadap perolehan laba komprehensif Perseroan untuk tahun tersebut yang mencapai Rp63.092 juta dengan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2.250 juta.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

The 2025 profit also influenced the Company's comprehensive profit for the year amounted to Rp63,092 million with other comprehensive income of Rp2,250 million.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	303.173	239.100	26.80%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(62.768)	(50.722)	23,75%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(111.549)	(260.458)	-57,17%
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	128.856	(72,081)	-278.77%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	103.154	175.772	-41,31%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	231.362	103.154	124,29%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh kas secara total sebesar Rp303,173 miliar dari operasionalnya, yang meningkat 26,80% dibandingkan dengan 239,100 miliar yang diterima pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan penjualan tiket bioskop dan penjualan makanan dan minuman.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company obtained a total cash of Rp303.173 billion from its operations, an increase of 26.80% compared to Rp239.100 billion received in the previous year. This increase occurred due to an increase in sales of cinema tickets and sales of food and beverages.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan total sebesar Rp62,77 miliar untuk berinvestasi pada aset tetap. Jumlah ini lebih tinggi 23,75% dibandingkan dengan pengeluaran kas untuk investasi pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena pada tahun 2025 Perseroan melakukan beberapa perbaikan pada peralatan bioskop dan menambah 1 *site* baru.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, the Company spent a total of Rp62.77 billion to invest in fixed assets. This amount is 23.75% higher compared to cash expenditures for investment in the previous year. This increase occurred due to repair activities conducted in 2025 on cinema equipment and addition of 1 new site.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan total sebesar Rp111,55 miliar untuk pembayaran pinjaman Perseroan. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan dengan pengeluaran kas untuk pembayaran utang pinjaman sebesar Rp260,46 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena utang pinjaman Perseroan masih akan jatuh tempo di tahun 2026.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, the Company spent a total of Rp115.55 billion for loan payments of the Company. This amount is higher compared to cash expenditures for loan debts amounted to Rp260.46 billion in the previous year. This decrease occurred due to the maturity of the Company's loan which will due in 2026.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada tahun 2025, kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun tercatat sebesar Rp231,36 miliar, mengalami penurunan sebesar 124,29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp103,15 miliar.

Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

In 2025, the Company's cash and cash equivalent at the end of the year was Rp231.36 billion, a decrease of 124.29% compared to Rp103.15 billion in the previous year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas, sedangkan kemampuan membayar utang keseluruhan tercermin dari rasio solvabilitas.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to meet short-term obligations is reflected in the liquidity ratio, while the ability to pay all debts is reflected in the solvency ratio.

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	0,42	0,25
Rasio Cepat (kali) Quick Ratio (times)	0,40	0,23
Rasio Arus Kas (%) Cash Flow Ratio (%)	21,11	16,36
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas (ROE) (kali) Return on Equity (times)	3,18	3,76
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (ROA) (kali) Return on Assets (ROA) (times)	0,76	0,79

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat diukur melalui rasio lancar, rasio cepat, dan rasio arus kas.

Liquidity Ratio

Liquidity ratios can be measured by current ratio, quick ratio, and cash flow ratio.

Rasio Lancar
Rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar. Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 0,42 dan lebih tinggi dibandingkan 0,25 pada tahun sebelumnya. Perbedaan ini terjadi karena utang pinjaman Perseroan masih akan jatuh tempo di tahun 2026.

Current Ratio
The current ratio is a comparison between current assets and current liabilities. In 2025, the Company's current ratio was recorded at 0.42 and lower than 0.25 in the previous year. This difference occurred due to the Company's loan which will due in 2026.

Rasio Cepat
Rasio cepat menganalisis kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang lebih likuid, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, serta piutang lainnya. Rasio cepat Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,40 dan lebih tinggi dibandingkan 0,23 pada tahun sebelumnya. Perbedaan ini terjadi karena adanya kenaikan aset lancar di tahun 2025.

Quick Ratio
The quick ratio analyzes the Company's ability to meet short-term obligations using more liquid current assets, including cash and cash equivalents, accounts receivable, and other receivables. The Company's quick ratio in 2025 was recorded at 0.40 and higher than 0.23 in the previous year. This difference occurred due to an increase in current assets in 2025.

Rasio Arus Kas
Rasio arus kas diperoleh dari aktivitas operasi. Arus kas operasional mengukur jumlah kas yang dihasilkan dari operasi normal bisnis. Rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas positif guna mempertahankan dan mengembangkan operasionalnya atau apakah Perseroan memerlukan pendanaan eksternal untuk ekspansi modal. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio arus kas sebesar 21,11%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan 16,36% pada tahun sebelumnya. Perbedaan ini terjadi karena bertambahnya kas dari aktivitas operasi dan menurunnya liabilitas pada tahun 2025.

Cash Flow Ratio
Cash flow ratio derived from operating activities. Operating cash flow measures the amount of cash generated from the normal operations of the business. This ratio indicates the Company's ability to generate positive cash flow to maintain and develop its operations or whether the Company requires external funding for capital expansion. In 2025, the Company recorded a cash flow ratio of 21.11%, an increase compared to 16.36% in the previous year. This difference occurred because an increase in cash from operational activities and lower amount of liabilities in 2025.

Rasio Solvabilitas
Rasio solvabilitas menilai kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki hingga ditutup atau dilikuidasi. Rasio solvabilitas dihitung dengan membandingkan total liabilitas terhadap jumlah ekuitas yang dimiliki serta perbandingan antara liabilitas dan total aset.

Solvency Ratio
The solvency ratio assesses the Company's ability to pay off all of its obligations, both short- and long-term, with collateral for assets or wealth until it closes or is liquidated. The solvency ratio is calculated by comparing total liabilities to the amount of equity owned and the comparison between liabilities and total assets.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 3,18, mengalami penurunan dibandingkan dengan 3,76 pada tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatat rasio liabilitas terhadap total aset sebesar 0,76 pada tahun 2025, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 0,79.

In 2025, the Company's return on equity amounted to 3.18, a decrease compared to 3.76 recorded in the previous year. The Company also recorded its return on assets amounted to 0.76 in 2025, a decrease compared to 0.79 in the previous year.

Dari angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya dianggap baik dan meningkat dibandingkan dengan tahun lalu karena jumlah liabilitas yang menurun dibandingkan dengan tahun lalu.

From these figures, it can be concluded that the Company's ability to pay off all its obligations is considered good and has increased compared to last year due to lower liabilities compared to the previous year.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2025, tingkat kolektabilitas piutang Perseroan adalah 12 hari, meningkat dibandingkan periode penagihan piutang pada tahun sebelumnya yang tercatat 13 hari. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah menjaga tingkat kolektabilitas yang optimal, memastikan kinerja keuangan yang sehat, serta mendukung kelangsungan operasional tanpa hambatan.

COLLECTABILITY RATE OF RECEIVABLES

In 2025, the collectability rate of the Company's receivables was 12 days, better than the receivables collection period in the previous year, which stood at 13 days. This indicates that the Company has maintained an optimal collectability rate, ensuring a healthy financial performance and supporting ongoing operations without any hindrances.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

(Rp Juta | Rp Million)

Struktur Modal Capital Structure	**2025**		**2024**		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	**Komposisi** Composition (%)	**Jumlah** Total	**Komposisi** Composition (%)	**Selisih** Differences	**Persentase** (Percentage) **%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	751.312	39,89%	755.609	40,93%	-4.297	-0,57%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	681.553	36,18%	703.025	38,08%	-21.473	-3,05%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.432.865	76,07%	1.458.634	79,00%	-25.770	-1,77%
Ekuitas Equity	450.535	23,93%	387.672	21,00%	63.093	16,28%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**1.883.600**		**1.846.276**		**11.553**	**0,63%**

Berdasarkan komposisi struktur modal Perseroan pada tahun 2025, sumber pendanaan Perseroan sebagian besar masih bergantung pada liabilitas, yang mencakup sekitar 76,07% dari keseluruhan struktur modal. Kondisi ini mencerminkan bahwa pendanaan kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan masih didominasi oleh liabilitas, terutama liabilitas jangka pendek.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, komposisi struktur modal Perseroan pada tahun 2025 relatif tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Based on the Company's capital structure in 2025, the Company's funding sources continued to rely primarily on liabilities, which accounted for approximately 76.07% of the total capital structure. This condition shows that the financing of the Company's operational activities and business development remained dominated by liabilities, particularly short-term liabilities.

Compared to 2024, the composition of the Company's capital structure in 2025 did not experience any significant changes.

Kebijakan Manajemen Terhadap Struktur Modal

Tim Manajemen mengelola struktur modalnya dengan memprioritaskan utang jangka pendek sebagai sumber pendanaan utama. Pola pembiayaan ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional sehari-hari, serta memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan arus kas. Hal ini sesuai dengan sifat industri bioskop yang memerlukan investasi berkesinambungan untuk menjaga kualitas konten, memelihara fasilitas, dan meningkat pengalaman pelanggan.

Meskipun pembiayaan jangka pendek memberikan keleluasaan dalam pengelolaan likuiditas, Manajemen Perseroan tetap mencermati risiko yang timbul dari tingginya kewajiban jangka pendek, termasuk risiko likuiditas dan risiko pembiayaan kembali (*refinancing risk*). Hal ini membuat Manajemen Perseroan secara berkelanjutan mengawasi struktur permodalan untuk menjaga keseimbangan antara efektivitas biaya pendanaan, profil jatuh tempo kewajiban, dan keberlanjutan keuangan Perseroan dalam jangka panjang.

Dengan menjaga struktur modal yang mendukung operasional sehari-hari, Perseroan memastikan fleksibilitas operasi untuk memanfaatkan momentum industri sekaligus mengelola kewajiban secara bertanggung jawab.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal sepanjang tahun 2025. Investasi tersebut merupakan bagian dari aktivitas bisnis Perseroan untuk operasional bioskop. Setiap tahunnya, Perseroan terus mengeluarkan biaya untuk berinvestasi di sejumlah hal tersebut sebagai bagian dari upaya pengoptimalan jaringan bioskop dan auditorium CGV.

Rincian investasi barang modal tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Management Policy on Capital Structure

The Management team manages the Company's capital structure by prioritizing short-term liabilities as the primary source of funding. This financing pattern is necessary to meet working capital requirements and daily operational needs, while also providing flexibility in cash flow management. This approach is aligned with the nature of the cinema industry, which requires continuous investment to maintain content quality, preserve facilities, and enhance customer experience.

While short-term financing offers greater flexibility in liquidity management, the Company's Management remains mindful of the risks arising from high short-term obligations, including liquidity risk and refinancing risk. Accordingly, the Management continuously monitors the capital structure to maintain a balance between funding cost efficiency, the maturity profile of liabilities, and the Company's long-term financial sustainability.

By maintaining a capital structure that supports daily operations, the Company ensures operational flexibility to capitalize on industry momentum while managing its obligations in a responsible manner.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company made capital investments throughout 2025. These investments were part of the Company's business activities to support cinema operations. Each year, the Company continues to allocate funds for investments in various aspects as part of its efforts to optimize the CGV cinema network and auditoriums.

The details of the capital investments in 2025 are as follows:

(Rp Ribu | Rp Thousand)

Uraian Description	Jumlah Total
Peralatan studio dan kantor Studio and office equipment	9.102
Jumlah Total	9.102

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, investasi barang modal yang dilakukan Perseroan dalam Rupiah tidak dapat dikategorikan sebagai investasi yang memiliki ikatan material. Jumlah nilai nominal investasi mengalami penurunan jauh pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, yaitu Rp9.102 ribu dibandingkan Rp53.851.501 miliar, secara berturut-turut. Investasi ini merupakan investasi rutin yang dikeluarkan Perseroan dan juga melihat nilainya yang kecil pada tahun 2025 maka tidak memerlukan keputusan dari pemegang saham. Sumber dana untuk investasi aset tetap yang berasal dari kesepakatan dengan pihak eksternal berasal dari internal Perseroan.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2025, the Company's capital expenditures in Rupiah could not be categorized as investments with material commitments. The total value of investments decreased significantly in 2025 compared to 2024, amounting to Rp9,102 thousand compared to Rp53,851,501 billion, respectively. These investments are the Company's routine expenditures and given their relatively small value in 2025, they did not require approval from shareholders. The source of funds for fixed asset investments arising from agreements with external parties was derived from the Company's internal funds.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tanggal 27 Maret 2026.

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

There were no material information or facts subsequent to the accountant's report on March 27, 2026.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi perihal investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan *Audited* yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, MERGERS/DIVESTMENTS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2025, there was no information regarding investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/equity restructurings that were material or involved conflicts of interest. All relevant information has been disclosed in this Annual Report, in accordance with the Audited Financial Statements attached to this Annual Report.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2025, tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan melakukan transaksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length basis*) untuk mendukung operasional usaha, serta menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2025, there were no conflicts of interest arising from affiliated transactions carried out by the Company. The Company conducted such transactions in compliance with the prevailing laws and regulations. Affiliated transactions were undertaken on an arm's length basis to support operational activities and ensure the sustainability of the Company's business.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI
Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relations	**Transaksi** Transactions
CJ 4DPLEX Co., Ltd	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian film dan pembelian perlengkapan Purchase of movies and supplies
PT CJ Foodville Bakery and Café ("PT CJ Foodville")	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian makanan dan minuman untuk kesejahteraan karyawan, pendapatan iklan. Purchase of food and beverages for employees welfare, advertisement revenue
PT CJ Logistic Service Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Biaya pengangkutan Freight charges
CJ ENM Co., Ltd	Entitas sepengendali Entity under common control	Biaya lisensi film Movie license fees
PT Cheil Jedang Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Biaya tenaga ahli Professional fees
CJ Olive Networks Co., Ltd	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa sistem informasi Information system fees
CJ Olive Networks Vietnam	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa sistem informasi Information system fees
CGI Holdings Limited	Entitas Induk Langsung Immediate parent	Pinjaman, beban keuangan Loan, finance cost
CJ CGV Co., Ltd	Entitas Induk Intermediate parent	Jasa sistem informasi dan biaya jaminan korporasi Information system fees and corporate guarantee fees
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Perseroan Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Perubahan** Changes **(%)**
Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain Trade and Other Receivables	438	168	160,71%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advance and Prepayments	1.093	589	85,57%
Utang Usaha Trade Payables	780	2.073	-62,33%
Akrual dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Payables	7.701	7.797	-1,22%
Pinjaman Loan	-	258.592	-100,00%
Pendapatan Bersih Net Revenues	18	275	-93,45%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	7.208	4.664	54,55%
Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi Selling Expenses and General and Administrative Expenses	22.248	23.444	-5,10%
Beban Keuangan Finance Costs	9.326	18.094	-48,46%
Imbalan Jangka Pendek Dewan Komisaris dan Direksi Short-Term Benefits for the Board of Commissioners and Directors	3.910	4.590	-14,80%

Pernyataan dan Peran Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi bertanggung jawab penuh atas seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan. Seluruh transaksi dilakukan melalui proses dan mekanisme sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length basis*) serta ketentuan praktik bisnis yang berlaku umum.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit secara aktif melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap transaksi afiliasi. Pengawasan tersebut mencakup evaluasi atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi telah dilakukan secara transparan, adil, dan tidak menimbulkan benturan kepentingan, serta dilaksanakan untuk mendukung kelangsungan dan pengembangan usaha Perseroan.

Statement and the Role of The Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors is fully responsible for all affiliated transactions conducted by the Company. All transactions are carried out through processes and mechanisms that adhere to the principles of fairness and arm's length practices, as well as generally accepted business practices.

As part of its oversight function, the Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee, actively monitors and supervises affiliated transactions. This oversight includes evaluating compliance with prevailing laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority, as well as applicable accounting standards in Indonesia.

The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that each affiliated transaction is conducted in a transparent and fair manner, does not give rise to conflicts of interest, and is undertaken to support the continuity and development of the Company's business.

TRANSAKSI -TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Perseroan menjalin kerja sama dengan beberapa pihak ketiga dalam rangka penayangan film. Dalam kerja sama tersebut, Perseroan memiliki kewajiban untuk membayar beban lisensi yang berbasis pendapatan, dengan ketentuan bahwa setiap film ditayangkan sesuai dengan periode dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemilik lisensi.

Selain itu, Perseroan juga memiliki sejumlah perjanjian dengan pihak ketiga lainnya, khususnya terkait dengan fasilitas pembiayaan dan pengelolaan biaya operasional.

Perseroan berencana untuk memperbaharui perjanjian pinjaman yang saat ini berjalan, antara lain dengan PT Bank KB Bukopin Tbk yang akan jatuh tempo pada bulan Juni, November, dan Desember 2026, serta pinjaman dengan PT Bank Shinhan Indonesia yang akan jatuh tempo pada tahun 2029. Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijaminkan oleh pemegang saham pengendali tidak langsung, yaitu CJ CGV Co., Ltd.

Di sisi lain, Perseroan secara aktif melakukan negosiasi dengan para pemilik properti untuk memperoleh pengurangan biaya sewa, sebagai bagian dari upaya efisiensi. Perseroan juga menerapkan kebijakan belanja modal yang selektif dan terbatas, yang difokuskan hanya untuk mendukung kegiatan operasional dan proyek-proyek yang bersifat mendesak, sesuai dengan dasar dan kesepakatan yang telah disetujui.

OTHER IMPORTANT TRANSACTIONS IN SIGNIFICANT QUANTITIES

The Company collaborates with third parties in relation to film screenings. Under these agreements, the Company is obligated to pay revenue-based licensing fees, with each film being exhibited in accordance with the period and terms determined by the respective licensors.

In addition, the Company has entered into a number of other agreements with third parties, particularly in relation to financing facilities and the management of operational expenses.

The Company plans to renew its existing loan agreements, including those with PT Bank KB Bukopin Tbk, which will mature in June, November, and December 2026, as well as a loan facility with PT Bank Shinhan Indonesia that will mature in 2029. All of these loan facilities are guaranteed by the indirect controlling shareholder, CJ CGV Co., Ltd.

On the other hand, the Company is actively negotiating with property owners to obtain rental cost reductions as part of its efficiency measures. The Company is also implementing a selective and limited capital expenditure policy, focused solely on supporting operational activities and urgent projects, in accordance with agreed terms and conditions.

ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI BISNIS
Marketing Aspect and Business Strategy

Aspek pemasaran Perseroan berkaitan erat dengan ekspansi dan inovasi yang dilakukan sepanjang tahun berjalan.

Pada tahun berjalan, Perseroan melakukan ekspansi dengan menambah jumlah bioskop dan layar, serta menghadirkan ScreenX dan GoPizza di lebih banyak lokasi bioskop CGV. Selain itu, Perseroan juga berinovasi dengan meluncurkan SkyScreen untuk menambah pilihan pengalaman menonton bagi para pelanggan.

Selain ekspansi dan inovasi yang secara khusus dilakukan pada tahun 2025, Perseroan juga menjalankan berbagai inisiatif pemasaran lainnya yang secara konsiten dilakukan dari tahun ke tahun. Aktivitas-aktivitas ini terus dilakukan karena terbukti efektif mempertahankan CGV sebagai bioskop pilihan yang memahami pelanggan setianya.

The Company's marketing aspect is closely linked to the expansion and innovation initiatives carried out throughout the year.

During the year, the Company undertook expansion by adding new cinema and screens, as well as introducing ScreenX and GoPizza at more CGV cinema locations. In addition, the Company continued to innovate by launching SkyScreen to provide customers with a wider range of movie-going experiences.

In addition to the expansion and innovation initiatives specifically implemented in 2025, the Company also carried out various other marketing initiatives that have been consistently implemented from year to year. These activities have continued as they have proven effective in maintaining CGV's position as a cinema of choice that understands and values its loyal customers.

4 STRATEGI UTAMA PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS
4 Core Strategies of Business Marketing and Development



Kemitraan Strategis dengan Distributor Film
Strong Partnership with Film Distributor



Diversifikasi Konten yang Lebih Luas
Expanding Content Diversification



Penguatan Pemasaran Digital & Interaksi dengan Pelanggan
Strengthening Digital Marketing & Engagement



Kemitraan Strategis & Promosi Silang
Strategic Partnerships & Cross-Promotions

Kemitraan Strategis dengan Distributor Film
CGV menjalin kerja sama berkelanjutan dengan distributor film lokal dan internasional untuk menghadirkan konten yang berkualitas dan beragam. Sepanjang tahun, CGV secara konsisten menayangkan film blockbuster Hollywood, produksi Bollywood, film Asia dan Eropa, serta film lokal, sehingga mampu menjangkau berbagai segmen penonton. Kemitraan ini juga memastikan ketersediaan film unggulan dari berbagai genre dan negara, sekaligus memungkinkan penyelenggaraan pemutaran eksklusif, gala premiere, festival film, dan acara tematik lainnya.

Strategic Partnerships with Film Distributors
CGV maintains ongoing collaborations with both local and international film distributors to deliver high-quality and diverse content to audiences. Throughout the year, CGV consistently shows Hollywood blockbusters, popular Bollywood productions, Asian and European films, as well as local titles, enabling it to reach a wide range of audience segments. These partnerships also ensure a steady supply of top-tier films from various genres and countries, while allowing CGV to host exclusive screenings, gala premieres, film festivals, and other thematic events.

Diversifikasi Konten yang Lebih Luas

Perseroan mengimplementasikan strategi diversifikasi konten yang luas dan tidak hanya berfokus pada film *blockbuster*. Strategi ini dapat direalisasikan karena didukung kemitraan strategis dengan distributor film sehingga CGV secara aktif menghadirkan festival film internasional, melakukan pemutaran film independen, serta berbagai acara budaya yang memperkaya pilihan hiburan bagi masyarakat. Dalam rangka memperkuat daya tarik pasar, CGV juga menayangkan film-film khusus yang menyasar komunitas atau segmen tertentu, seperti film bertema keluarga, anak-anak, anime, hingga film klasik dan *arthouse*.

Broader Content Diversification

The Company implements a broad content diversification strategy that is not solely focused on blockbuster films. This strategy is supported by strategic partnerships with film distributors, enabling CGV to actively organize international film festivals, shows independent film in cinemas, and various cultural events that enrich entertainment options for the public. To further strengthen its market appeal, CGV also shows specialty films targeting specific communities or segments, such as family and children's films, anime, as well as classic and arthouse films.

Penguatan Pemasaran Digital & Interaksi dengan Pelanggan

Perseroan terus memperkuat strategi pemasaran digital untuk meningkatkan *engagement* dengan pelanggan. Melalui platform media sosial, CGV secara aktif mempromosikan film-film terbaru, konten eksklusif, serta program promosi yang menarik. Di sisi lain, pengembangan aplikasi *mobile* dan situs web dilakukan secara berkelanjutan untuk menghadirkan pengalaman pengguna yang lebih optimal, termasuk kemudahan dalam proses pemesanan tiket, akses informasi jadwal film, serta integrasi program loyalitas pelanggan.

Strengthening Digital Marketing & Customer Engagement

The Company continues to enhance its digital marketing strategy to increase customer engagement. Through social media platforms, CGV actively promotes upcoming films, exclusive content, and various promotional programs. At the same time, ongoing development of its mobile application and website is carried out to provide a more seamless user experience, including easier ticket booking, access to movie schedules, and integration of customer loyalty programs.

Kemitraan Strategis & Promosi Silang

CGV secara aktif menjalin dan mempertahankan kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan. Kerja sama ini mencakup distributor film, merek makanan dan minuman, perusahaan hiburan, layanan perbankan untuk menghadirkan kemudahan dalam pembelian tiket, serta kolaborasi dengan penyedia pembayaran digital dan ritel modern. Melalui berbagai inisiatif kemitraan tersebut, CGV tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan kemudahan akses bagi pelanggan, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan hiburan yang inovatif, terintegrasi, dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan di era digital.

Strategic Partnerships & Cross-Promotions

CGV actively establishes and maintains strategic partnerships with various parties to expand market reach and enhance customer value. These collaborations include film distributors, food and beverage brands, entertainment companies, banking services to facilitate ticket purchases, as well as partnerships with digital payment providers and modern retail platforms. Through these partnership initiatives, CGV not only enhances convenience and accessibility for customers but also strengthens its position as an innovative, integrated, and customer-oriented entertainment service provider in the digital era.

Daftar Mitra yang Bekerja Sama dengan CGV
List of Partners Cooperating with CGV

TIX ID, GoPay, Shopee, BRI Mastercard, Mandiri, BCA OVO, ShopeePay, Telkomsel, Jenius, Indodana, Kredivo, YUP, Honest Card, Blu

TARGET DAN PENCAPAIAN TAHUN 2025 [OJK F.2]
Targets and Achievements for 2025

Ringkasan kinerja keuangan tahun 2025 dibandingkan dengan target adalah berikut:

A summary of the financial performance in 2025 compared to the target is as follows:

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian Description	**Target**	**Capaian** Achievement	**Persentase Pencapaian** Achievement Percentage
Pendapatan Bersih Net Revenues	1.421.515	1.257.917	88,49%
Rugi/Laba Tahun Berjalan Loss/Profit for the Year	50.874	60.843	119,60%
Aset Assets	Sesuai kondisi ekonomi Similar to the economic condition	1.883.600	Sesuai kondisi ekonomi Similar to the economic condition
Liabilitas Liabilities	Sesuai kondisi ekonomi Similar to the economic condition	1.432.865	Sesuai kondisi ekonomi Similar to the economic condition
Ekuitas Equity	Sesuai kondisi ekonomi Similar to the economic condition	450.735	Sesuai kondisi ekonomi Similar to the economic condition

PROSPEK USAHA DAN FOKUS STRATEGI 2026
Business Prospect and Strategic Focus for 2026

Sepanjang 2025, lebih dari 20 film nasional maupun internasional masing-masing mencatat penonton di atas satu juta orang. Selain itu, dua judul film nasional mampu melampaui 10 juta penonton dan menciptakan rekor baru dalam industri film Indonesia. Perkembangan kualitas film menjadi faktor utama yang mendukung perkembangan industri perfilman dan bioskop sebagai ekosistem pendukungnya.

Throughout 2025, more than 20 domestic and international films each recorded over one million viewers. In addition, two domestic titles surpassed 10 million viewers, setting new records in the Indonesian film industry. Improvements in film quality have been a key factor supporting the growth of the film industry and cinemas as its supporting ecosystem.

Perkembangan ekonomi nasional juga tidak kalah penting untuk mendukung keseluruhan prospek agar tetap positif, terutama dalam hal peningkatan investasi dan konsumsi rumah tangga. Pemerintah Indonesia telah menetapkan rencana strategis ketahanan ekonomi dalam dokumen Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2026. Menurut dokumen tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2026 ditetapkan antara 5,2%-5,8% dengan tingkat inflasi 1,5%-3,5% dan nilai tukar Rp16.500-Rp16.900/USD.

National economic developments are also crucial in sustaining a positive outlook, particularly in terms of increasing investment and household consumption. The Government of Indonesia has established a strategic plan for economic resilience in the 2026 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Principles (KEM-PPKF). According to the document, national economic growth in 2026 is projected at 5.2%-5.8%, with inflation ranging from 1.5%-3.5% and an exchange rate of Rp16,500-16,900 per USD.

Industri film dan bioskop nasional terus berkembang dengan baik. CGV akan terus mempertahankan eksistensinya sebagai pemain industri yang inovatif. Komitmen ini akan

The national film and cinema industry continues to grow steadily. CGV will maintain its presence as an innovative industry player. This commitment will be carried out by

dijalankan dengan memperkuat strategi pemasaran digital agar lebih relevan dengan penonton generasi modern yang *digital savvy*.

strengthening digital marketing strategies to remain relevant to modern, digitally savvy audiences.

Dengan berdasarkan strategi dan prospek usaha tersebut, pada tahun 2026, Perseroan memproyeksikan target yang adaptif sesuai perkembangan kondisi ekonomi dan industri. Secara garis besar, target tersebut berpusat pada pertumbuhan pendapatan untuk mendukung pencapaian profitabilitas dan struktur moal yang positif. Perseroan tidak dapat mengungkapkan target lebih rinci selain hal ini untuk melindungi informasi sensitif korporasi dan kepentingan pemegang saham.

Based on these strategies and business prospects, in 2026 the Company projects adaptive targets in line with evolving economic and industry conditions. Broadly, these targets focus on achieving revenue growth to support profitability and a positive capital structure. The Company is unable to disclose more detailed targets in order to protect sensitive corporate information and shareholders' interests.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend and Dividend Policy

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan tidak membagikan dividen, Keputusan ini diambil sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024 dan 2023 yang diselenggarakan masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

In 2025 and 2024, the Company did not distribute dividends. This decision was made in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 and 2023 financial years, which were held in 2025 and 2024, respectively.

Keputusan pembagian dividen yang berlaku di Perseroan diambil menurut undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) No. 40 Tahun 2007 dan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Salah satu ketentuannya mengatur mengenai salah satu syarat pembagian dividen adalah pencapaian saldo laba positif setelah penyisihan cadangan wajib.

The decision regarding dividend distribution within the Company is made in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and are governed by the Company's Articles of Association. One of the requirements stipulated that dividend distribution should be made only if a positive retained earnings balance after the allocation to the general reserve is achieved.

Perseroan mengalami kerugian pada tahun buku 2024 dan 2023, sehingga RUPS memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

The Company suffered losses in the 2024 and 2023 financial years and therefore, the GMS resolved not to distribute dividends.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kewajiban laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum karena dana hasil penawaran umum telah digunakan seluruhnya dan dilaporkan sesuai regulasi yang berlaku.

In 2025, the Company had no obligation to report the use of proceeds from the public offering since they have all been used entirely and reported in accordance with the prevailing regulations.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN & KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Laws and Regulations & Accounting Policy

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perubahan regulasi yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan pada tahun 2025 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan, dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Changes related with the Company's line of business throughout 2025 were not significant to the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The adoption of the amended standards that are effective beginning January 1, 2025, which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or previous fiscal years are as follows:

- SFAS 117 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

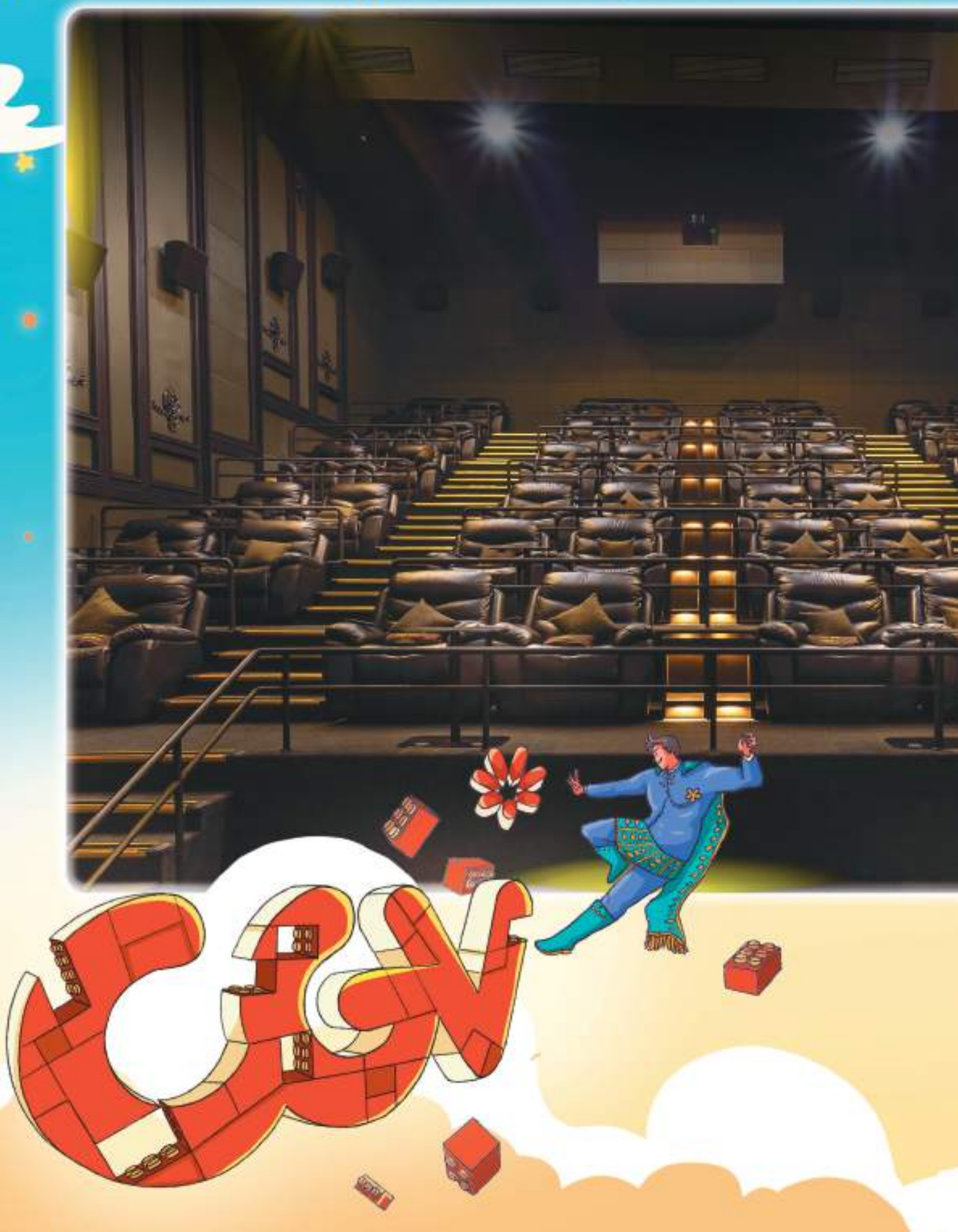



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA

Commitment to Apply Good Governance

Perseroan terus menjalankan usahanya dengan berdasarkan pada prinsip dan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Penerapan GCG menjadi elemen penting dalam menjaga dan meningkatkan reputasi Perseroan di mata para pemangku kepentingan, berfungsi sebagai kerangka pengendalian dan pengawasan, dan menjadi menjadi landasan dalam menciptakan kepercayaan, kredibilitas, serta keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The Company continues to conduct its business in accordance with the principles and provisions of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG is a key element in maintaining and enhancing the Company's reputation among stakeholders, serving as a framework for control and oversight, and forming the foundation for building trust, credibility, and the long-term sustainability of the Company's business.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan terbuka, yaitu mengikuti Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Undang-Undang No. 40 tahun 2007, dan sesuai ketentuan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32 /SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company implements GCG principles in accordance with its status as a public company, by complying with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) as well as capital market regulatory provisions issued by the Financial Services Authority (OJK), namely OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Companies Governance Guidelines.

Seiring berjalannya waktu, prinsip-prinsip GCG telah berkembang menjadi sebuah panduan bagi Perseroan untuk melaksanakan bisnis yang transparan, independen, dan akuntabel. Perkembangan industri saat ini yang juga berfokus pada keberlanjutan, juga turut mendorong perkembangan prinsip GCG untuk mengadopsi praktik keberlanjutan.

Over time, GCG principles have evolved into a key guideline for the Company in conducting its business in a transparent, independent, and accountable manner. Current industry developments, which increasingly emphasize sustainability, have also driven the evolution of GCG principles to incorporate sustainable practices.

Hal tersebut membuat Perseroan juga mengikuti perkembangan prinsip-prinsip GCG yang saat ini merujuk pada empat pilar governansi korporat sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance pada 2021. Pilar-pilar tersebut adalah Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan, atau lebih dikenal sebagai ETAK.

Accordingly, the Company also aligns with the development of GCG principles that currently refer to the four pillars of corporate governance as set out in the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Polic in 2021. These pillars consist of Ethical Behaviour, Transparency, Accountability, and Sustainability, or better known as ETAK.

Perseroan memilih untuk memperlihatkan penerapan prinsip ETAK sebagai *highlight* utama di bagan berikut. Walaupun demikian, pada praktiknya, Perseroan juga menjalankan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan POJK. Hal tersebut terlihat di matriks pemenuhan rekomendasi yang terdapat di akhir bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini.

The Company has chosen to present the application of the ETAK principles as the main highlights in the following chart. Nevertheless, in practice, the Company also implements GCG principles in accordance with POJK provisions, as reflected in the matrix of compliance with recommendations presented at the end of this Good Corporate Governance chapter.

PENERAPAN PRINSIP ETAK DI PERSEROAN
Implementation of ETAK Principles at the Company

	Perilaku Beretika Ethical Behavior	
Penjelasan Explanation	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ tata kelola tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and upholds moral values and trust. Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to prevent governance organs from dominating one another or getting interfered by by external parties.
Implementasi Implementation	Perusahaan memiliki Anggaran Dasar, pedoman kerja berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), serta Kode Etik untuk memastikan kepatuhan memperlakukan semua dengan hormat (*respect*), mengedepankan kejujuran. Anggaran Dasar mengatur mengenai independensi setiap organ agar bekerja tanpa intervensi pihak lain.	The Company has its Articles of Association, work guidelines based on the regulations of the Financial Services Authority (POJK), and a Code of Ethics to ensure compliance in treating all parties with respect and prioritizing honesty. The Articles of Association govern the independence of each organ to operate without interference from external parties.
	Akuntabilitas Accountability	
Penjelasan Explanation	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sehingga harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	Company can account for its performance transparently and fairly, and thus must be managed correctly, measurably, and in accordance with the interests of the company while also considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a requirement for achieving sustainable performance.
Implementasi Implementation	Perseroan mempertanggungjawabkan hasil kinerja secara berkala melalui berbagai laporan yang diwajibkan regulator. Terdapat auditor independen dan para institusi serta profesional lainnya yang juga memberikan penilaian terhadap hasil kinerja finansial dan operasional.	The Company shows its accountability for its performance periodically by providing the regulators with various reports that are obligatory. Independent auditors and other institutions and professionals are hired to assess the financial and operational results.

	Transparansi Transparency	
Penjelasan Explanation	Dalam menjaga obyektivitas menjalankan bisnis, perusahaan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal penting untuk pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	To maintain objectivity in conducting its business, company provides material and relevant information that is easily accessible and understandable for stakeholders. Company takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also important matters for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.
Implementasi Implementation	Informasi yang diwajibkan regulator semuanya tersedia di situs web korporasi CGV. Dalam pengungkapan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, terdapat pengungkapan melebihi persyaratan peraturan perundang-undangan (*beyond compliance*), termasuk salah satunya mengenai dampak positif dan negatif operasional.	All information required by regulators is available on the corporate website of CGV. The disclosures in the Annual Report and Sustainability Report, there is information that goes beyond regulatory requirements (beyond compliance), which among others discussed about the positive and negative impacts of operations.
	Keberlanjutan Sustainability	
Penjelasan Explanation	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	Company complies with regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that aligns with business interests and sustainable development goals.
Implementasi Implementation	Perseroan bekerja sama dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kota-kota besar Indonesia dengan menjual hasil kreasi mereka (makanan dan *merchandise*) di bioskop-bioskop Perseroan. Program ini merupakan salah satu dari program-program lainnya yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan. Penjelasan lebih lanjut ada pada Laporan Keberlanjutan yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.	The Company collaborates with Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in major cities across Indonesia by selling their creations (food and merchandise) in the Company's cinemas. This program is one of several initiatives encompassing economic, social, and environmental aspects. Further details can be found in the Sustainability Report included in this Annual Report.

STRUKTUR DAN DASAR HUKUM TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure and Legal Basis

STRUKTUR GCG PERSEROAN
GCG Structure of the Company

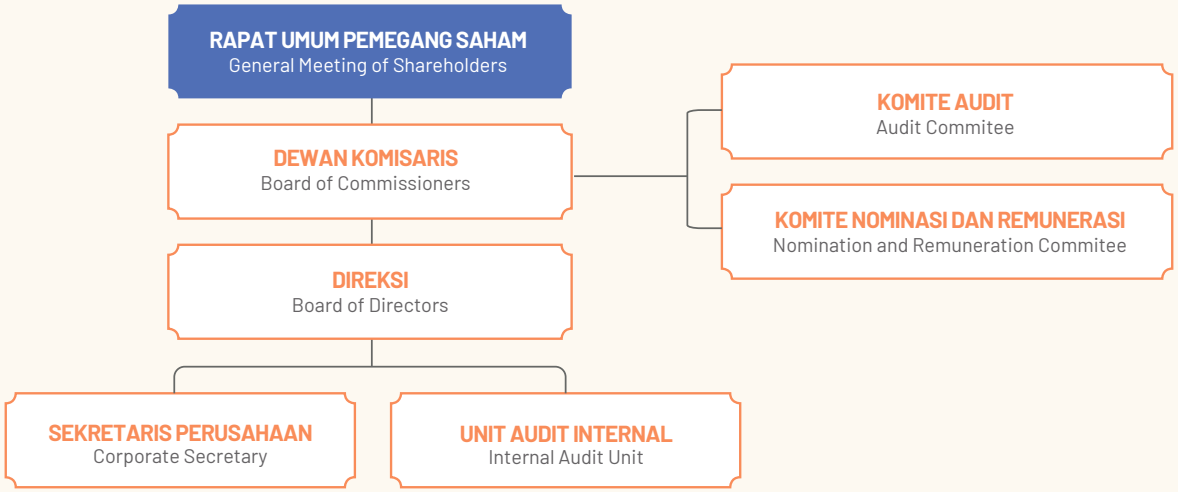

Struktur GCG Perseroan ditetapkan dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, yang terdiri dari:
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi;
4. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi (Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi);
5. Unit Audit Internal;
6. Sekretaris Perusahaan.

Perseroan mengikuti sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif, masing-masing oleh Dewan Komisaris dan Direksi, secara berturut-turut. Sistem ini juga memisahkan antara Komisaris Utama dan Direktur Utama, yang bertindak sebagai Chief of Executive Officer dari Perseroan. Ketentuan ini juga diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 22 November 2018. [ESG G-03]

Kedua komite tersebut tidak memiliki wewenang untuk mengambil keputusan, namun berkewajiban untuk memberikan rekomendasi sebagai bagian dari tugas pengawasan.

The Company's GCG Structure is determined based on Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, which consists of:
1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners (BOC);
3. Board of Directors (BOD);
4. Committees under the BOC and BOD (Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee;
5. Internal Audit Unit;
6. Corporate Secretary.

The Company follows the two-tier governance system which separates supervision from non-executives and management from the executives, each by the BOC and the BOD, respectively. This system also separates the President Commissioner and President Director, which acts as the Chief Executive Officer of the Company. This provision is also regulated in the Charter of the BOC and BOD, which has been reviewed and approved by the BOC and BOD of the Company on November 22, 2018. [ESG G-03]

The two committees do not have the authority to make decisions, however, they are obligated to provide recommendations as part of their duties to oversee.

Direksi tidak memiliki komite secara khusus, walaupun demikian Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan berada di bawah pengawasan Direksi.

Informasi lebih lanjut mengenai struktur GCG Perseroan terdapat pada sub pembahasan mengenai masing-masing organ dalam informasi Tata Kelola Perusahaan ini.

Struktur GCG Perseroan dibentuk berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;

The BOD does not have a special committee, however, the Internal Audit Unit and Corporate Secretary are under the BOD.

Further information regarding the Company's GCG structure can be found in the sub-chapter of each organ of this Corporate Governance.

The Company's GCG structure is established based on the following laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Circular No.16/POJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines;
5. Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports or Public Companies;
6. Regulation of Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;
8. Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
9. Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work;
10. Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
11. Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
12. Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;

13. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
14. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
15. Anggaran Dasar Perseroan.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [OJK E.1, GRI 2-9]

Dewan Komisaris dan Direksi menjadi badan tata kelola tertinggi di Perseroan yang menjalankan operasional berkelanjutan. Informasi mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan di bab "Profil Perusahaan" dalam sub bab "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Direksi". [GRI 2-11]

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam bab ini pada sub bab "Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang Dewan Komisaris" dan "Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang Direksi". Dewan Komisaris memiliki dua komite: Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi tidak memiliki komite, namun didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari anggota yang independen. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai pengelola program keberlanjutan, serta mempersiapkan pelaporannya dalam Laporan Keberlanjutan. Isi dari Laporan Keberlanjutan telah diketahui Dewan Komisaris dan Direksi dan bertanggung jawab terhadap seluruh isi laporan. [GRI 2-12, 2-14]

13. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 by the National Committee for Governance Policy (KNKG);
14. Indonesian Stock Exchange Regulations;
15. The Company's Articles of Association.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE [OJK E.1, GRI 2-9]

The Board of Commissioners and the Board of Directors serve as the highest governance bodies within the Company in overseeing and managing sustainable operations. Information regarding the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners" and "Profile of the Board of Directors". [GRI 2-11]

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are disclosed in this chapter under the subchapter "Board of Commissioners Duties, Responsibilities, Authority" and "Board of Directors Duties, Responsibilities, Authority". The Board of Commissioners is supported by two committees: Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors does not have committees, but is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit function. The committees under the Board of Commissioners are composed of independent members. The Corporate Secretary is responsible for managing the sustainability program and preparing the Sustainability Report. The contents of the Sustainability Report are acknowledged by the Board of Commissioners and the Board of Directors, who are responsible for the entire content of the report. [GRI 2-12, 2-14]

PEDOMAN GCG
GCG Guideline

STRUKTUR PEDOMAN GCG YANG BERLAKU DI PERSEROAN
Structure of Applicable GCG Guideline in the Company

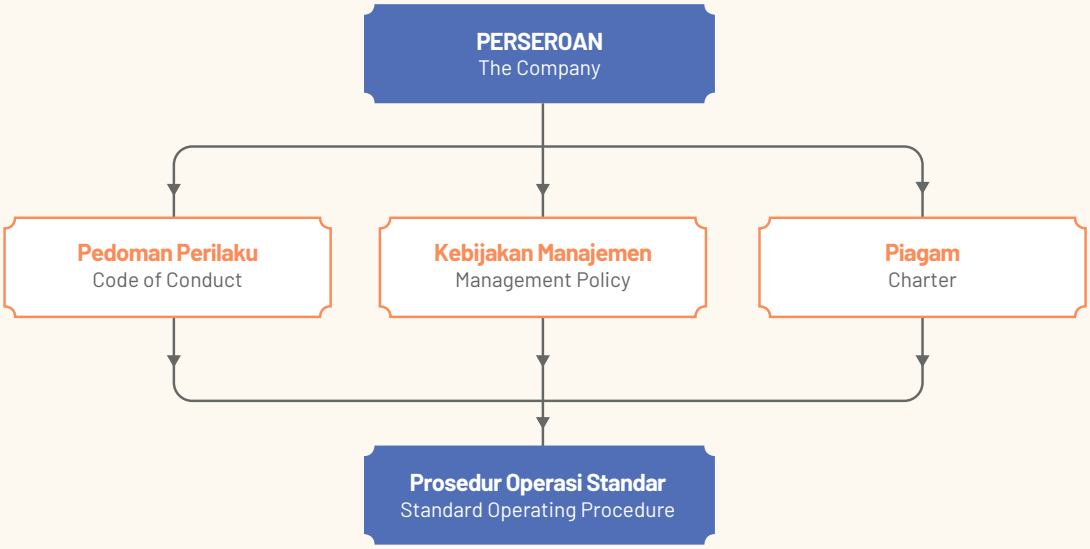

Pedoman GCG telah diunggah ke situs web Perseroan
GCG Guideline is available on the Company's website
https://www.cgv.id/en/content/investor_relation

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Pedoman tersebut berisi kebijakan-kebijakan Perseroan yang mengatur sehubungan dengan kegiatan dalam lingkup pekerjaan, terdiri dari Pedoman Perilaku, Kebijakan Manajemen, piagam-piagam baik Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Piagam Unit Audit Internal, yang mengatur secara rinci tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing jabatan.

In carrying out GCG practices, the Company has Good Corporate Governance Guidelines that shall be adhered to by all employees. The guidelines contain the Company's policies that regulate work activities including the Code of Conduct, Management Policy, the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners Charter, the Audit Committee Charter, the Remuneration and Nomination Committee Charter, and the Internal Audit Unit Charter, which regulates in detail the duties, responsibilities and authorities of each position.

Keseluruhan isi dari kebijakan-kebijakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik kemudian dirumuskan menjadi Prosedur Operasi Standar yang kemudian menjadi acuan bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

The entire contents of the policies in the Guidelines are then formulated into the Standard Operating Procedures which then become a reference for all of the Company's operational activities.

PEDOMAN PERILAKU

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang berisi pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Melalui penerapan pedoman perilaku ini,

CODE OF CONDUCT

The Company has in place the Corporate Regulation consisting of code of conduct that applies to all employees. Through the implementation of code of conduct, all

diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

employees are expected to uphold the Company's credibility and maintain the public trust to the Company which insofar has a good reputation and trustworthiness.

KARYAWAN DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting yang menunjang keberhasilan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selain itu, Perseroan juga fokus pada pengembangan kualitas karyawan dengan berbagai program peningkatan kompetensi, dan pengasahan *soft skill*. Berbagai kegiatan yang memungkinkan karyawan saling berinteraksi juga berguna bagi pembentukan suasana kerja yang kondusif sehingga produktivitas dan kerja sama dalam lingkup pekerjaan dapat berjalan dengan baik.

EMPLOYEES AND INDUSTRIAL RELATIONS

The Company realizes that human resources are one of the most important assets for the success of the Company. To that end, the Company strives to prioritize the Occupational Health and Safety (OHS). Moreover, the Company also focuses on developing employee quality with various competency improvement programs and sharpening soft skills. Various activities that allow employees to interact with each other are also useful for establishing a favorable working atmosphere thereby fostering good productivity and cooperation within the scope of work.

HUBUNGAN DENGAN MITRA KERJA

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan pelanggan, pemasok, dan kreditur, menetapkan perlunya jalinan kerja sama yang saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu kewajaran, transparansi, akuntabilitas dan kemandirian serta nilai-nilai etika berusaha.

RELATIONS WITH BUSINESS PARTNERS

The policy in managing relationships with customers, suppliers, and creditors emphasizes the need to ensure long-term and mutually beneficial relations and maintain the Company's image by upholding the principles of Good Corporate Governance, including fairness, transparency, accountability, independence and business ethic.

HUBUNGAN DENGAN PEGAWAI DAN PEJABAT PEMERINTAH

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan pada bidang operasional perusahaan. Karyawan harus sedapat mungkin menghindari penyelewengan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

RELATIONS WITH EMPLOYEES AND GOVERNMENT OFFICIALS

The Company has developed a policy for establishing and maintaining good relations and effective communication with officials at all levels of government that have authority over the company's operations. The employee shall avoid violations and/or actions prohibited under the law.

Pedoman perilaku ini berlaku sama bagi pihak internal maupun eksternal Perseroan dan Perseroan akan menindaklanjuti pelanggaran peraturan/kebijakan perusahaan lain secara pribadi dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

The code of conduct is applied equally to internal and external parties to the Company's operations, and the Company will take appropriate action with respect to any reported breach of the regulations/policy and guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam struktur GCG yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan, yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LANDASAN HUKUM RUPS

Pelaksanaan RUPS Perseroan berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
3. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

WEWENANG RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's organ that holds the highest authority in the GCG structure which is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS serves as a forum for shareholders to make strategic and important decisions related to the Company's business as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

GMS LEGAL BASIS

The Company's GMS is convened based on the following laws and regulations:

1. The Company's Articles of Association;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS as stipulated in the POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

GMS AUTHORITY

The GMS has the following authority:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Approve changes to the Articles of Association;
4. Approve the Annual Report and determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Make decisions regarding corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors.

Without reducing the power and authority of the GMS, the GMS or Shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang saham Perusahaan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perusahaan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perusahaan melebihi saham yang dimiliki.

Pada 31 Desember 2025, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah CGI Holding Limited dengan kepemilikan saham sebesar 51,00% dengan jumlah saham sebanyak 445.708.436 lembar.

Hak dan Tanggung Jawab
Pemegang saham Perseroan memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS;
2. Pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan Terbuka;
3. Pemegang saham berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS;
4. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

TATA TERTIB DAN PROSEDUR RUPS

Perseroan memiliki tata tertib dan prosedur dalam melaksanakan RUPS. Tata tertib RUPS diunggah ke situs web Perseroan dan diperbarui setiap tahunnya sesuai dengan pelaksanaan RUPS.

Pokok-pokok isi dari tata tertib dan prosedur RUPS Perseroan mengatur mengenai sejumlah hal sebagai berikut:
1. Ketentuan Kehadiran;
2. Rujukan dan Dasar Hukum;
3. Bahasa;
4. Pimpinan Rapat;
5. Peserta Rapat;
6. Kuorum Kehadiran;
7. Tanya Jawab dan Pengajuan Pendapat;
8. Keputusan dan Tata Cara Pemungutan Suara;
9. Pemungutan Suara Secara Elektronik;
10. Pengumuman dan Pemanggilan Rapat;
11. Informasi Lainnya.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities who legally own the Company's shares and comply with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The shareholders of the Company are not held personally liable for any agreements made on behalf of the Company, nor are they responsible for any losses incurred by the Company that exceed the value of their shares.

As of December 31, 2025, the majority and controlling shareholder of the Company is CGI Holding Limited, with share ownership of 51.00% or 445,708,436 shares.

Rights and Responsibilities
The shareholders of the Company have the following rights and responsibilities:
1. Shareholders can request to hold a GMS;
2. Shareholders have the right to obtain information on meeting agenda as long as it does not conflict with the interests of the Public Company;
3. Shareholders participate in making decisions at the GMS;
4. Receive share dividends with applicable terms and conditions.

GMS RULES AND PROCEDURES

The Company has set rules and procedures for conducting the GMS. The GMS rules of procedure are uploaded to the Company's website and are updated annually in accordance with the holding of the GMS.

The main content of the Company's GMS rules and procedure regulate the following matters:

1. Limitation of the Meeting Participants;
2. References and Legal Basis;
3. Languages;
4. Chairman of the Meeting;
5. Meeting Participants;
6. Attendance Quorum;
7. Question & Answer and Opinion Submission;
8. Resolutions and Voting Procedures;
9. Electronic Voting;
10. Announcement and Invitation of Meeting;
11. Other Information.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025

RUPSLB Tahun 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dilaksanakan pada tanggal 11 April 2025 berlokasi di CGV Central Park Mall – Lantai 8, Jl. Let. Jend S. Parman Kav 28, Jakarta Barat 11470. RUPSLB juga diselenggarakan secara elektronik menggunakan platform eRUPS KSEI (aplikasi "eASY. KSEI") dalam format webinar zoom yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI.

THE HOLDING OF GMS IN 2025

AGMS in 2025

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on April 11, 2025, at CGV Central Park – 8th Floor, Jl. Let. Jend S. Parman Kav 28, West Jakarta 11470. The EGMS was also held electronically using the KSEI eGMS platform (application "eASY.KSEI") via Zoom, which was connected to the eASY.KSEI application.

KRONOLOGI PELAKSANAAN RUPSLB
Chronology of the EGMS Convention

Kegiatan Activities	**Tanggal** Date
Pemberitahuan Rencana RUPSLB dan Agenda ke OJK Notification of the EGMS Plan and Agenda to OJK	26 Februari 2025 February 26, 2025
Pengumuman RUPSLB Melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announcement of the EGMS On the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website.	5 Maret 2025 March 5, 2025
Pemanggilan RUPSLB Melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Invitation to the EGMS On the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website.	20 Maret 2025 March 20, 2025
Pelaksanaan RUPSLB Convention of the EGMS	11 April 2025 April 11, 2025
Pengumuman Keputusan RUPSLB Pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announcement of the EGMS Resolution On the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website.	15 April 2025 April 15, 2025

KEHADIRAN PADA RUPSLB
Attendance at the EGMS

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Bratanata Perdana
Komisaris Independen Independent Commissioner	Yoyok Sri Nurchayo
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama President Director	Nah Jeonghun
Direktur Director	• Tobias Ernst Chun Damek* • Tan Boon Shing* • Haryani Suwirman *) Turut mengikuti jalannya Rapat melalui aplikasi Webminar Zoom KSEI. | Also participated in the Meeting through KSEI Zoom Webminar application.
PIHAK INDEPENDEN INDEPENDENT PARTIES	
Notaris *Notary*	Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT Datindo Entrycom
PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	
Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	RUPS telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 795.283.392 saham atau 91% dari 873.937.142 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The EGMS was attended by the shareholders and their proxy with valid power of attorney that together represented 795,283,392 shares or 91% of to 873,937,142 shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

PIMPINAN RAPAT
Meeting Chairperson

Bratanata Perdana Komisaris Utama President Commissioner	Sesuai dengan Surat Penunjukan Pimpinan Rapat tertanggal 26 Februari 2025 Bapak Bratanata Perdana, selaku Komisaris Utama Perseroan, telah ditunjuk untuk memimpin RUPS. In accordance with the Appointment Letter of Meeting Chairman dated February 26, 2025 Mr. Bratanata Perdana, the Company's President Commissioner, has been appointed to chair the GMS.

PIHAK INDEPENDEN UNTUK MENGHITUNG KUORUM
Independent Parties to Calculate Quorum

• Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn • PT Datindo Entrycom	Perusahaan menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek yang melakukan perhitungan jumlah suara dari para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya melalui sistem aplikasi eASY.KSEI yang diverifikasi oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. The Company appointed an independent party, PT Datindo Entrycom, as the Securities Administration Bureau (Share Registrar), responsible for calculating the number of votes from shareholders or their representatives through the eASY.KSEI application system, which was verified by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB TAHUN 2025
Resolutions of the EGMS in 2025

Mata Acara Tunggal Single Agenda	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Changes in the Composition of the Board of Directors Member of the Company.
Keputusan Rapat	1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Ahn Jungwoo selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Yang Cheolung selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 3. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut diatas, selanjutnya menetapkan susunan Dewan Komisaris dan susunan Direksi Perseroan yang berlaku sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Bapak Bratanata Perdana Komisaris Independen: Bapak Yoyok Sri Nurcahyo **Direksi** Direktur Utama: Bapak Nah Jeonghun Direktur: Bapak Yang Cheolung Direktur: Bapak Tobias Ernst Chun Damek Direktur: Bapak Tan Boon Shing Direktur: Ibu Haryani Suwirman 4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Resolution	1. Dismiss with honor of Mr. Ahn Jungwoo as Directors of the Company effective as of the closing of the Meeting, by expressing gratitude for their services and contributions which had been carried out during their tenure as Directors of the Company. 2. Approved the appointment of Mr. Yang Cheolung as Director, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2025, which will be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. 3. In relation to the abovementioned resolutions , then determine the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective from the closing date of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2025, which will be held in 2026, as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner: Mr. Bratanata Perdana Independent Commissioner: Mr. Yoyok Sri Nurcahyo **Board of Directors** President Director: Mr. Nah Jeonghun Director: Mr. Yang Cheolung Director: Mr. Tobias Ernst Chun Damek Director: Mr. Tan Boon Shing Director: Ms. Haryani Suwirman 4. To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in order to implement and/or restate the above-mentioned decisions, including but not limited to making or requesting that all necessary deeds, agreements, letters, or documents be present before the parties. / Authorized official including Notary, submit application for change or notification to authorized party / official to obtain approval or receipt of notification, and / or report or register such matter to authorized party / official as referred to in the applicable laws and regulations, one and other things without exception.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	795.283.392 (91%)
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Consenting: 795.283.392 (100%) **Tidak Setuju** Dissenting: Nihil / None **Abstain** Nihil / None
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025. It was realized in 2025.

RUPST Tahun Buku 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 berlokasi di CGV Central Park Mall – Lantai 8, Jl. Let. Jend S. Parman Kav 28, Jakarta Barat 11470. RUPST juga diselenggarakan secara elektronik menggunakan platform eRUPS KSEI (aplikasi "eASY. KSEI") dalam format webinar zoom yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI.

AGMS of The 2024 Fiscal Year

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on May 28, 2025, at CGV Central Park – 8th Floor, Jl. Let. Jend S. Parman Kav 28, West Jakarta 11470. The AGMS was also held electronically using the KSEI eGMS platform (application "eASY.KSEI") via Zoom, which was connected to the eASY.KSEI application.

KRONOLOGI PELAKSANAAN RUPST
Chronology of the AGMS Convention

Kegiatan Activities	**Tanggal** Date
Pemberitahuan Rencana RUPST dan Agenda ke OJK Notification of the AGMS Plan and Agenda to OJK	10 April 2025 April 10, 2025
Pengumuman RUPST Melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announcement of the AGMS On the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website.	21 April 2025 April 21, 2025
Pemanggilan RUPST Melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Invitation to the AGMS On the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website.	6 Mei 2025 May 6, 2025
Pelaksanaan RUPST Convention of the AGMS	28 Mei 2025 May 28, 2025
Pengumuman Keputusan RUPST Pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announcement of the AGMS Resolution On the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the KSEI website.	3 Juni 2025 June 3, 2025

KEHADIRAN PADA RUPST
Attendance at the AGMS

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Bratanata Perdana
Komisaris Independen Independent Commissioner	Yoyok Sri Nurchayo

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama President Director	Nah Jeonghun
Direktur Director	• Yang Cheolung • Haryani Suwirman • Tobias Ernst Chun Damek* • Tan Boon Shing* *) Turut mengikuti jalannya Rapat melalui aplikasi Webminar Zoom KSEI. | Also participated in the Meeting through KSEI Zoom Webminar application.

PIHAK INDEPENDEN INDEPENDENT PARTIES	
Notaris Notary	Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	
Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	RUPS telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 795.283.392 saham atau 91% dari 873.937.142 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The AGMS was attended by the shareholders and their proxy with valid power of attorney that together represented 795,283,392 shares or 91% of to 873,937,142 shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

PIMPINAN RAPAT
Meeting Chairperson

Bratanata Perdana Komisaris Utama President Commissioner	Sesuai dengan Surat Penunjukan Pimpinan Rapat tertanggal 14 Mei 2025, Bapak Bratanata Perdana, selaku Komisaris Utama Perseroan, telah ditunjuk untuk memimpin RUPS. In accordance with the Appointment Letter of Meeting Chairman dated May 14, 2025, Mr. Bratanata Perdana, the Company's President Commissioner, has been appointed to chair the GMS.

PIHAK INDEPENDEN UNTUK MENGHITUNG KUORUM
Independent Parties to Calculate Quorum

• Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn • PT Datindo Entrycom	Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek yang melakukan perhitungan jumlah suara dari para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya melalui sistem aplikasi eASY.KSEI yang diverifikasi oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. The Company appointed an independent party, PT Datindo Entrycom, as the Securities Administration Bureau (Share Registrar), responsible for calculating the number of votes from shareholders or their representatives through the eASY.KSEI application system, which was verified by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

HASIL KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU 2024
Resolutions of the AGMS for the 2024 Fiscal Year

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval on the Company's Annual Report including activity report of the Company, Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and Ratification of the Company's Audited Consolidated Financial Statements for Fiscal Year Ending on 31 December 2024, as well as to give full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions for the year ended on December 31, 2024.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) ("PWC"), serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 1. Receive the Annual Report of the Board of Directors of the Company as well as the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ending on December 31, 2024. 2. To approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2024, which has been audited by the Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (PricewaterhouseCoopers) ("PWC"), as well as granting full release of responsibility to the Company's Board of Directors The Company and the Company's Board of Commissioners, respectively for the management and supervisory actions taken in the Financial Year ending on 31 December 2024 (acquit et de charge), as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2024, and taking into account the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending on December 31, 2024.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	795.283.392 (91%)
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Consenting: 795.283.392 (100%) **Tidak Setuju** Dissenting: Nihil None **Abstain**: Nihil None
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025. It was realized in 2025.

Mata Acara Kedua Second Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Determination of the Company's Net Profit Distribution for the Fiscal Year Ended on December 31, 2024.
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui tidak adanya Pembagian Keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dikarenakan Perseroan belum mencatatkan saldo laba yang positif dan masih mencatatkan akumulasi kerugian. To approve that there is no distribution of profit for the Fiscal Year Ending on December 31, 2024, since the Company was unable to book a positive balance of profits and recorded accumulated losses.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	795.283.392 (91%)
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Consenting: 795.283.392 (100%) **Tidak Setuju** Dissenting: Nihil None **Abstain**: Nihil None
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025. It was realized in 2025.

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan Melakukan Audit atas Buku Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dan Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk Menetapkan Jumlah Honorarium serta Persyaratan Lain Penunjukannya. Appointment of the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statement for Fiscal Year 2025 and grant authority to Board of Directors to determine the Honorarium Amount as well as its appointment terms.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, yang akan mengaudit Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk melakukan penggantian Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dan/atau menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar pengganti (bilamana diperlukan). 2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut. 1. To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant who will audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2025, including replacing the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm, and/or appointing a replacement Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm (if necessary). 2. Give full authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of the Independent Public Accountant.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	795.283.392 (91%)
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Consenting: 795.283.392 (100%) **Tidak Setuju** Dissenting: Nihil None **Abstain**: Nihil None
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025. It was realized in 2025.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025. Determination of the Remuneration/Honorarium and other Allowances for Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the Year 2025.
Keputusan Rapat Resolution	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris, serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp1.000.000.000 net (satu miliar Rupiah, net) untuk tahun buku 2025 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun buku 2024. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for members of the Board of Directors of the Company through a meeting of the Board of Commissioners and set a maximum remuneration of the Board of Commissioners of Rp1,000,000,000 net (one billion Rupiah, net) for the 2025 financial year and other facilities equal to fiscal year 2024.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	795.283.392 (91%)
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Consenting: 795.283.392 (100%) **Tidak Setuju** Dissenting: Nihil / None **Abstain** Nihil / None
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025. It was realized in 2025.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

RUPST Tahun Buku 2023

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 berlokasi di CGV Central Park Mall – Lantai 8, Jl. Let. Jend S. Parman Kav 28, Jakarta Barat 11470. RUPST juga diselenggarakan secara elektronik menggunakan platform eRUPS KSEI (aplikasi "eASY. KSEI") dalam format webinar zoom yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI.

THE HOLDING OF GMS IN 2024

AGMS of The 2023 Fiscal Year

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on May 22, 2024, at CGV Central Park – 8th Floor, Jl. Let. Jend S. Parman Kav 28, West Jakarta 11470. The AGMS was also held electronically using the KSEI eGMS platform (application "eASY.KSEI") via Zoom, which was connected to the eASY.KSEI application.

HASIL KEPUTUSAN RAPAT
Resolutions of the Meeting

Mata Acara Pertama First Agenda	**Keputusan Rapat** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval on the Company's Annual Report including Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and Ratification of the Company's Audited Consolidated Financial Statements for Fiscal Year Ending on 31 December 2023.	1. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) ("PWC"), serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 1. Receive the Annual Report of the Board of Directors of the Company as well as the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners regarding the Company's operations for the Financial Year ending on December 31, 2023. 2. To approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers) ("PWC"), as well as granting full release of responsibility to the Company's Board of Directors The Company and the Company's Board of Commissioners, respectively for the management and supervisory actions taken in the Financial Year ending on 31 December 2023 (acquit et de charge), as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2023, and taking into account the Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ending on December 31, 2023.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. It was realized in 2024.

Mata Acara Kedua Second Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination of the Company's Net Profit Distribution for the Fiscal Year Ending on December 31, 2023.	Menyetujui tidak adanya Pembagian Keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dikarenakan Perseroan belum mencatatkan saldo laba yang positif dan masih mencatatkan akumulasi kerugian. To approve that there is no distribution of profit for the Fiscal Year Ending on December 31, 2023, since the Company was unable to book a positive balance of profits and recorded accumulated losses.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. It was realized in 2024.

Mata Acara Ketiga Third Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan Melakukan Audit atas Buku Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk Menetapkan Jumlah Honorarium serta Persyaratan Lain Penunjukannya. Appointment of the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statement for Fiscal Year 2024 and grant authority to Board of Directors to determine the Honorarium Amount as well as its appointment terms.	1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, yang akan mengaudit Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk melakukan penggantian Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar, dan/atau menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar pengganti (bilamana diperlukan). 2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut. 1. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant who will audit the Company's books for the Financial Year ending on December 31, 2024. including replacing the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm, and/or appointing a replacement Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm (if necessary). 2. Give full authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of the Independent Public Accountant.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. It was realized in 2024.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Keputusan Rapat Resolution	Realisasi Realization
Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024. Determination of the Remuneration/ Honorarium and other Allowances for Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the Year 2024.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris, serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp1.000.000.000 net (satu miliar Rupiah, net) untuk tahun buku 2024 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun buku 2023. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for members of the Board of Directors of the Company through a meeting of the Board of Commissioners and set a maximum remuneration of the Board of Commissioners of Rp1,000,000,000 net (one billion Rupiah, net) for the 2024 financial year and other facilities equal to fiscal year 2023.	Telah direalisasikan pada tahun 2024. It was realized in 2024.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	**Keputusan Rapat** Resolution	**Realisasi** Realization
Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Mengangkat Kembali : • Bapak Park Seong Ho selaku Direktur Perseroan; • Bapak Tobias Ernst Chun Damek selaku Direktur Perseroan; • Bapak Tan Boon Shing selaku Direktur Perseroan; • Ibu Haryani Suwirman selaku Direktur Perseroan; • Bapak Bratanata Perdana selaku Komisaris Utama Perseroan; • Bapak Doktorandus Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Magister Sains, selaku Komisaris Independen Perseroan Mengangkat : Bapak Nah Jeonghun selaku Direktur Utama Perseroan Terhitung sejak ditutupnya RUPS ini. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan penutupan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), adalah sebagai berikut: **Dewan komisaris:** Komisaris Utama : Bapak Bratanata Perdana Komisaris Independen : Bapak Doktorandus Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Magister Sains **Direksi:** Direktur Utama : Bapak Nah Jeonghun Direktur : Bapak Park Seong Ho Direktur : Bapak Tobias Ernst Chun Damek Direktur : Bapak Tan Boon Shing Direktur : Ibu Haryani Suwirman Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.	Telah direalisasikan pada tahun 2024.

Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company	Reappointing: • Mr. Park Seong Ho as Director of the Company; • Mr. Tobias Ernst Chun Damek as Director of the Company; • Mr. Tan Boon Shing as Director of the Company; • Mrs. Haryani Suwirman as Director of the Company; • Mr. Bratanata Perdana as President Commissioner of the Company; • Mr. Dr. Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Master of Science, as Independent Commissioner of the Company. Appointing: Mr. Nah Jeonghun as President Director of the Company. Effective as of the closing of this GMS. To determine the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, effective as of the closing of this GMS until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2025 (two thousand twenty-five), to be held in 2026 (two thousand twenty-six), as follows: **Board of Commissioners:** President Commissioner: Mr. Bratanata Perdana Independent Commissioner: Mr. Dr. Haji Yoyok Sri Nurcahyo, Master of Science **Board of Directors:** President Director: Mr. Nah Jeonghun Director: Mr. Park Seong Ho Director: Mr. Tobias Ernst Chun Damek Director: Mr. Tan Boon Shing Director: Mrs. Haryani Suwirman To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions to implement and/or restate the above resolutions, including but not limited to executing or causing to be executed any deeds, agreements, letters, or other necessary documents; appearing before the competent authorities/officials, including a Notary; submitting applications for amendments or notifications to the competent authorities/officials to obtain approval or acknowledgment of such notifications; and/or reporting or registering such matters with the competent authorities/officials in accordance with the prevailing laws and regulations, without exception.	It was realized in 2024.

RUPSLB Tahun 2024

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2024 berlokasi di CGV Central Park Mall – Lantai 8, Jl. Let. Jend S. Parman Kav 28, Jakarta Barat 11470. RUPSLB juga diselenggarakan secara elektronik menggunakan platform eRUPS KSEI (aplikasi "eASY. KSEI") dalam format webinar zoom yang terhubung ke aplikasi eASY.KSEI.

EGMS in 2024

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on May 22, 2024, at CGV Central Park – 8th Floor, Jl. Let. Jend S. Parman Kav 28, West Jakarta 11470. The EGMS was also held electronically using the KSEI eGMS platform (application "eASY.KSEI") via Zoom, which was connected to the eASY.KSEI application.

HASIL KEPUTUSAN RAPAT
Resolutions of the Meeting

Mata Acara Tunggal Single Agenda	**Keputusan Rapat** Resolution	**Realisasi** Realization
Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.	1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Park Seong Ho selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Ahn Jungwoo selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 3. Menetapkan susunan Direksi Perseroan yang berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), adalah sebagai berikut: Direktur Utama: Bapak Nah Jeonghun Direktur: Bapak Ahn Jungwoo Direktur: Bapak Tobias Ernst Chun Damek Direktur: Bapak Tan Boon Shing Direktur: Ibu Haryani Suwirman 4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.	Telah direalisasikan pada tahun 2024.

Mata Acara Tunggal Single Agenda	**Keputusan Rapat** Resolution	**Realisasi** Realization
Changes in the Composition of the Board of Directors Member of the Company.	1. To respectfully dismiss Mr. Park Seong Ho as a Director of the Company effective as of the conclusion of the Meeting, with gratitude for the services and contributions he has provided during his tenure as a member of the Company's Board of Directors. 2. To approve the appointment of Mr. Ahn Jungwoo as a Director, effective as of the conclusion of the Meeting until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 fiscal year, which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. 3. To determine the composition of the Company's Board of Directors, effective as of the conclusion of this Meeting until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 fiscal year, which will be held in 2026, as follows: President Director: Mr. Nah Jeonghun Director: Mr. Ahn Jungwoo Director: Mr. Tobias Ernst Chun Damek Director: Mr. Tan Boon Shing Director: Ms. Haryani Suwirman 4. To approve granting authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions to implement and/or reaffirm the above decisions, including but not limited to drafting or requesting the drafting of all necessary deeds, agreements, letters, or documents, appearing before authorized parties/officials, including a Notary, submitting applications for amendments or notifications to authorized parties/officials to obtain approval or acknowledgment of notification, and/or reporting or registering these matters with authorized parties/officials as required under the prevailing laws and regulations, with nothing excluded.	It was realized in 2024.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai praktik tata kelola yang konsisten diterapkan di seluruh jenjang organisasi.

The Company has members of the Board of Commissioners who have been appointed in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners has collective duties and responsibilities to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also plays a role in ensuring that the Company operates in accordance with corporate governance practices that are consistently implemented across all levels of the organization.

PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris Perseroan menyusun piagam untuk menentukan peran dan tugas utama Dewan Komisaris (Piagam). Piagam ini disusun dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Terbuka;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 22 November 2018. Isi dari piagam Dewan Komisaris meliputi:

1. Landasan hukum;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
3. Nilai-nilai;
4. Waktu kerja;
5. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat;
6. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL OR CHARTER

The Company's Board of Commissioners has established a Charter to determine the primary roles and duties of the Board of Commissioners based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies. This charter was prepared by taking into account the following:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets (UUPM);
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
4. The Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Charter was reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners on November 22, 2018. The contents of the Board of Commissioners Charter include:

1. Legal Basis;
2. Duties, responsibilities and authorities;
3. Values;
4. Working time;
5. Meeting policies, including policies of meeting attendance and meeting minutes;
6. Reporting and accountability.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata kelola Perusahaan yang Baik.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES, RESPONSIBILITIES, AUTHORITY

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Conducting supervision over the management of the company as executed by the BOD and providing approval of the annual work plan of the Company for the coming year.
2. Ensuring Good Corporate Governance implementation.

3. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen perusahaan.

4. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
5. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
6. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Berikut adalah wewenang Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;

2. Untuk melaksanakan tugas tersebut di atas, anggota Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan baik bersama-sama atau sendiri-sendiri, berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;

4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
5. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seseorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Pemberhentian sementara itu harus diberi tahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;

3. Supervising the strategic and operational decisions of the BOD as well as the effectiveness of the Company's management.
4. Performing the duties that are specifically given according to the Articles of Association, prevailing laws, regulations, and/ or based on the GMS resolutions.

5. Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.
6. Observing and reviewing the Annual Report prepared by the BOD, as well as signing the report.
7. Complying with the Articles of Association and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

The following is the authorities of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners conducts supervision over the management policy, the general course of management regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. To carry out the duties mentioned above, members of the Board of Commissioners at any time during office hours, either jointly or individually, have the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the cash state and others, as well as have the right to be informed on all actions implemented by the Board of Directors;

3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to receive explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding all matters requested by the Board of Commissioners;
4. Members of the Board of Commissioners are required to carry out every duty and responsibility as referred to in paragraph 1 of this article in good faith, full of responsibility and prudence;
5. Meetings of the Board of Commissioners have the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act in contravention of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations;
6. The temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons;

7. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
8. RUPS Luar Biasa tersebut dalam ayat 7 Pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan;
9. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula; dan
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan mereka bersama.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki persyaratan untuk jabatan Dewan Komisaris, yaitu orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

7. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors is given opportunity to be present and defend himself;
8. The Extraordinary GMS referred to in paragraph 7 of this Article is chaired by the President Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and invitations must be made in accordance with the provisions contained in Article 10 of the Company's Articles of Association;
9. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned is entitled to return to his or her original position; and
10. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company, in such case the Meeting of the Board of Commissioners has the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners on their joint responsibility.

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBER CRITERIA

The Company's requirements for the position of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Capable of carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
   a. never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. have never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:

- pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
- pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- failed to hold RUPS;
- their accountabilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have not been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
- has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority ("OJK") to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK;

e. Have the commitment to comply with the laws and regulations; and
f. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Utama dan pihak lainnya adalah Komisaris Independen. Ketentuan ini juga sesuai dengan diwajibkan dalam Pasal 20 ayat (2) POJK 33/04/2014.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan non-eksekutif, termasuk Komisaris Utama, dengan masa jabatan Dewan Komisaris adalah untuk periode 2025 hingga 2026.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

According to Article 18 Paragraph (1) of the Company's Article of Association, the composition of the Board of Commissioners consists of a minimum 2 (two) members, comprising of President Commissioner and another member serving as Independent Commissioner. This provision is also in accordance with the requirements stipulated in Article 20, paragraph (2) of POJK 33/04/2014.

All Commissioners are non-executives, including the President Commissioner, with a tenure starting from 2025 until 2026.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tertanggal 22 Mei 2024 Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 dated May 22, 2024	Keenam Sixth
2.	Yoyok Sri Nurcahyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tertanggal 22 Mei 2024 Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 dated May 22, 2024	Kedua Second

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak objektif dalam pengambilan keputusan.

Jumlah Komisaris Independen paling kurang mewakili 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan dimana Dewan Komisaris tetap dipimpin oleh Komisaris Utama. Ketentuan ini telah ditetapkan dalam Pasal 19 ayat (2) POJK No. 57/POJK.04/2017.

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan memiliki kriteria penentuan Komisaris Independen, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya dan berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS;
6. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan; dan
7. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners without financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders that may obstruct or hinder them from acting objectively in decision making.

The number of Independent Commissioners represents at least 30% of the total members of the Company's Board of Commissioners where the Board of Commissioners is still led by the President Commissioner. This provision has been stipulated in Article 19, paragraph (2) of POJK No. 57/POJK.04/2017.

Independent Commissioner Criteria

The Company's criteria for the Independent Commissioner are:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the next period and from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Major and Controlling Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
5. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office can be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to be independent at the GMS;
6. The statement of independence of the Independent Commissioner as referred to in paragraph (1) must be disclosed in the annual report; and
7. In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak Yoyok Sri Nurcahyo yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tertanggal 22 Mei 2024.

Beliau saat ini menjalani periode kedua jabatannya dan menyatakan tetap independen karena tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dan kepengurusan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak Independen. Selain itu, beliau juga telah memenuhi kriteria independensi seperti yang dipersyaratkan Perseroan dan ketentuan lainnya sesuai regulasi, sebagai berikut:

Statement of Independency of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner is currently held by Mr. Yoyok Sri Nurcahyo, who was appointed based on Deed of Meeting Resolution No. 124 dated May 22, 2024.

He is currently serving his second term of office and has declared himself to remain independent, as he has no family, financial, or management relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's Controlling Shareholders that could affect his ability to act independently. In addition, he has also fulfilled the independency criteria as required by the Company and other provisions according to the regulation, as the following:

PEMENUHAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN
Fulfillment of Criteria for Independent Commissioner

Kriteria Criteria	Yoyok Sri Nurcahyo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period.	V
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Do not have shares, either directly or indirectly, at the Company	V
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's Major Shareholders.	V
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Has no direct or indirect business relationship with the Company's business activities.	V

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki persyaratan bahwa anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten/Perusahaan Publik lain dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten/Perusahaan Publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITIONS

The Company has a requirement that members of the Board of Commissioners can only hold concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors are at most 2 (two) other Issuers/Public Companies and members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers/Public Companies;
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the

sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris; dan

4. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Piagam ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies;
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the company, where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners; and
4. In the event that there are other laws and regulations that regulate the provisions regarding concurrent positions that are different from the provisions in this Charter, more stringent regulations shall apply.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS
Concurrent Position of the Board of Commissioners

Nama dan Posisi Name and Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions
Bratanata Perdana Komisaris Utama President Commissioner	• Partner di Quvat Management Pte Ltd (2006-saat ini) • Partner at Quvat Management Pte Ltd (2006-present) • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan • Member of the Company's Nomination and Remuneration
Yoyok Sri Nurcahyo Komisaris Independen Independent Commissioner	• Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di luar Perseroan • He has no concurrent position outside the Company • Ketua Komite Audit Perseroan • Chairman of the Company's Audit Committee • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan • Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee

Komisaris yang memiliki jabatan lain di luar Perseroan telah mengungkapkan informasi tersebut kepada Perseroan dan pemegang saham mayoritas sebelum diangkat. Pemangku kepentingan dan pemegang saham lainnya juga mengetahui informasi ini ketika beliau diangkat mengingat Perseroan selalu menyampaikan informasi ini dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun.

The Commissioner who has other positions outside the Company has disclosed this information to the Company and major shareholders prior to his appointment. Stakeholders and other shareholders are also aware of this information when he was appointed since this information has always been conveyed in the Annual and Sustainability Reports that the Company published each year.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan tugas sesuai fungsi dan tanggung jawabnya yaitu melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya mengenai usaha yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi, serta hadir dalam RUPS.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2025, the Board of Commissioners carried out its duties in accordance with its functions and responsibilities, namely supervising management policies and the overall management of the Company's business conducted by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors. The execution of these duties included internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and attendance at the GMS.

Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di sub bab "Laporan Dewan Komisaris" yang terdapat di Laporan Tahunan ini.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang telah dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu:
1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap komite-komite tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria
   Kriteria penilaian komite-komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan pada kepatuhan terhadap piagam kerja masing-masing komite, serta realisasi kerja/ pelaksanaan tugas masing-masing komite.

2. Proses
   Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris menerima laporan kerja dan rekomendasi dari masing-masing komite dan menjadikannya sebagai salah satu dasar pertimbanga dalam melakukan penilaian.

3. Hasil
   Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif serta bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Komisaris yang baru akan mendapatkan program orientasi yang meliputi orientasi visi, misi, nilai-nilai, kode etik Perseroan, sejarah Perseroan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, lini bisnis yang ada pada Perseroan, kerangka tata kelola perusahaan, piagam Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama yang dihadapi bisnis industri layar lebar. Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak mengangkat Komisaris baru.

Further information can be found in the "Report of the Board of Commissioners" sub chapter of this Annual Report.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The committees established under the Board of Commissioners to support the implementation of the Board of Commissioners' duties are as follows:
1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners conducts an assessment of these committees based on the following provisions:

1. Criteria
   The assessment criteria for the committees under the Board of Commissioners are based on compliance with each committee's charter, as well as the realization of work plans and the implementation of each committee's duties.

2. Process
   The assessment is conducted by the Board of Commissioners once a year. The Board of Commissioners receives work reports and recommendations from each committee and uses them as one of the considerations in carrying out the assessment.

3. Results
   The Board of Commissioners assessed that throughout 2025, all committees under the Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities effectively and performed their roles while upholding good standards of competence and quality.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION

The new Commissioners will get an orientation program that includes the vision, mission, values, the Company's code of conduct, the history of the Company, the organizational structure, job description, businesses in the Company, the framework of corporate governance, the charter of the Board of Commissioners and capital market legislation, as well as the main risks and challenges facing the big screen industry business. The orientation program is the responsibility of the Corporate Secretary.

In 2025, the Company did not conduct any orientation program since it did not appoint a new Commissioner.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Seperti yang telah dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan tertanggal 14 Februari 2019.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
4. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
5. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud diatas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
7. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS RESIGNATION PROCEDURE IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, which is further regulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies, the Company has established a resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes, dated February 14, 2019.

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners is as follows:

1. A member of the Board of Commissioners `must resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days before the effective date of the resignation.
2. The Company must carry out the disclosure of information to public regarding the resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after the resignation letter is received.
3. The Company must organize a GMS to approve the resignation of such Board of Commissioners member within a maximum period of 90 (ninety) days after his/her resignation letter is received.
4. The member of the Board of Commissioners who resigned will still be held liable for his/her actions since the appointment of his/her position until the date of his/her resignation, in the GMS.
5. In the event that the Company does not hold a GMS within the period as referred to above, then the resignation of a member of the Board of Commissioners becomes valid without requiring the approval of the GMS.
6. In the event that the resignation of the member of the Board of Commissioners resulting the Board of Commissioners consisting less than 2 (two) people, then the resignation is valid if it has been determined by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed to meet the minimum requirements for the number of members of the Board of Commissioners.
7. The Company shall disclose the result of the GMS and submit to OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang memimpin operasional dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan perannya masing-masing di bawah kepemimpinan dan koordinasi Direktur Utama. Direktur Utama atau seorang anggota Direksi lainnya berhak untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

The Board of Directors is an organ of the Company that leads the operations and is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the Articles of Association. Each member of the Board of Directors is responsible for carrying out their respective duties and roles under the leadership and coordination of the President Director. The President Director or any other member of the Board of Directors shall be entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The task of the President Director is to coordinate the Board of Directors.

PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33, serta guna meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyusun Piagam untuk menentukan peran dan tugas utama Direksi (Piagam). Piagam Direksi telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 22 November 2018.

Piagam ini disusun dengan mempertimbangkan hal- hal sebagai berikut:
1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/20114 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK);
4. Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (SEOJK);
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("PBEI"); dan
6. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 22 November 2018. Isi dari piagam Dewan Komisaris meliputi:
1. Landasan hukum;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
3. Nilai-nilai;
4. Waktu kerja;
5. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat;
6. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

BOARD OF DIRECTORS MANUAL OR CHARTER

Pursuant to POJK No. 33, and to improve the implementation of GCG principles, the Board of Directors and Board of Commissioners drafted a Charter to determine the main roles and duties of the Board of Directors (Charter). The Board of Directors Charter was reviewed and approved by the Company's Board of Directors on November 22, 2018.

This Charter is prepared while taking into account the following:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law);
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets (UUPM);
3. OJK Regulation No. 33-POJK.04-2014 concerning directors and directors of issuers or public companies (POJK);
4. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, as amended from time to time (SEOJK);
5. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A On Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies (PBEI); and
6. Articles of Association of the Company.

The Board of Directors Charter was reviewed and approved by the Company's Board of Directors on November 22, 2018. The contents of the Board of Directors Charter include:
1. Legal Basis;
2. Duties, responsibilities and authorities;
3. Values;
4. Working time;
5. Meeting policies, including meeting attendance policies and meeting minutes;
6. Reporting and accountability.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, WEWENANG DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan mencakup:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan Yang Baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
2. Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya.
3. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis.
4. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
5. Mengendalikan sumber daya manusia di Perseroan secara efektif dan efisien.
6. Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi Unit Audit Internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Unit Audit Internal Perseroan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi juga berhak mewakili Perseroan, di dalam dan di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain, maupun pihak lain dengan Perseroan.

Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang Direktur dan satu orang di antaranya merupakan Direktur Utama. Masing-masing memiliki tugas dan fungsinya sesuai dengan keahlian dan pengalaman mereka.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES, RESPONSIBILITIES, AUTHORITY

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company and establishing strategic directions for the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors correspond with those contained in the Company's Articles of Association include:

1. To manage the Company according to responsibilities and authorities as stated in the Articles of Association, prevailing laws and regulations and Good Corporate Governance principles to increase the welfare of its stakeholders.
2. To direct the Company's operations in its business.
3. To establish the Company's vision, mission, core values and strategic plan that is incorporated into the corporate and business plan.
4. To determine the organization structure supported by detailed job description for each division.
5. To manage human resources of the Company in an effective and efficient manner.
6. To maintain internal control and risk management systems, to ensure the Company's Internal Audit Unit roles at every management level and execute Internal Audit Unit findings properly according to the directions from the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Directors also has the rights to represent the Company inside and outside the court in respect of all matters and all events to bind the Company with other parties or vice versa.

The Board of Directors of the Company consists of 5 (five) Directors, one of them is appointed as a President Director. Each has the duties and function in accordance with their expertise and experience.

PEMBAGIAN TUGAS DAN FUNGSI MASING-MASING DIREKTUR PER 31 DESEMBER 2024
Segregation of Duties and Responsibilities of Each Director as of December 31, 2024

Jabatan Position	Tugas Duties
Nah Jeonghun Direktur Utama President Director	Bertanggungjawab atas keseluruhan jalannya Perseroan. Direktur Utama bertanggungjawab dan membawahi Direktur lainnya dengan pembagian tugas masing-masing Direktur. Responsible for the overall operations of the Company. The President Director is responsible for and supervises the other Directors with a division of duties between each Director.
Yang Cheolung* Direktur Director	Bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi dalam pengelolaan keuangan Perseroan, akuntansi dan bagian pengadaan serta Divisi Supporting di antaranya Hukum, Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi. Responsible and has duties and functions in managing the Company's finances, accounting and procurement departments as well as Supporting Divisions including Law, Risk Management and Information Technology.
Tobias Ernst Chun Damek Direktur Director	Bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi untuk pengembangan bisnis dan aktif dalam membangun kemitraan dengan pengembang dan lembaga keuangan. Beliau juga berperan dalam membentuk strategi dan rencana bisnis Perseroan. Responsible and has duties and functions for business development and actively building partnerships with developers and financial institutions. He also plays a role in forming the Company's strategy and business plans.
Tan Boon Shing Direktur Director	Bertanggungjawab dan memiliki tugas serta fungsi untuk pengembangan bisnis dan aktif dalam membangun, serta pembentukan strategi dan rencana bisnis Perseroan. Responsible and has duties and functions for business development and actively developing and forming the Company's business strategies and plans.
Haryani Suwirman Direktur Director	Bertanggungjawab atas hubungan masyarakat di antaranya termasuk hubungan dengan media dan pemerintah, serta melakukan fungsi dan peran Sumber Daya Manusia. Responsible for public relations including relations with the media and government, as well as carrying out the functions and roles of Human Resources.

*) Yang Cheolung menggantikan Ahn Jungwoo pada 11 April 2025. | Yang Cheolung replaced Ahn Jungwoo on April 11, 2025.

Wewenang
Direksi memiliki berbagai wewenang dalam pengelolaan Perseroan mencakup:
1. Tugas dan kewenangan Direksi meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham; pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya;
2. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawab tersebut Direksi senantiasa mengedepankan itikad baik, prinsip profesionalisme dan kehati- hatian (prudence) serta patuh terhadap seluruh perundang-undangan dan/atau peraturan yang

Authorities
The Board of Directors has various authorities in managing the Company, including:
1. Planning and determining strategies corresponding to the vision and mission set and approved by the Shareholders; implementation of operational activities as well as administrative and other supporting activities, recording and reporting of operational activities through financial reports, management reports and other reports;
2. Fully responsible in carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives. In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Directors always prioritizes good faith, the principles of professionalism and prudence and complies with all applicable laws and/or regulations as well as the applicable standards of

berlaku serta standar perilaku yang berlaku di dalam Perseroan (code of conduct);

3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan-pembatasan tertentu sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya manapun berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seseorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal int Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris;

6. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Piagam ini mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Perseroan memiliki kualifikasi bagi pencalonan Anggota Direksi. Berikut ini kriteria yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi, yaitu perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

behavior within the Company (code of conduct);

3. The right to represent the Company inside and outside the court in all matters and in all events, bind the Company with other parties or other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with certain restrictions. as stipulated in the Company's Articles of Association;

4. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, then any other member of the Board of Directors has the right to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
5. In the event that the Company has conflicting interests with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has conflicting interests with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company will be represented by the Board of Commissioners;
6. Provisions regarding Board of Directors duties and authorities that have not been regulated in this Charter will refer to the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS MEMBER CRITERIA

The Company has a set of qualifications for the nomination of Board of Directors members. The following are criteria for Board of Directors members, namely the individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. Having good morals and integrity;
2. Capable of doing legal capacity;
3. In the 5 (five) years before appointment and during office:
   a. never been declared bankrupt;
   b. have not been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. have not been convicted of committing criminal acts that harm the state's finances and/or relating to the financial secretary; and

d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - pernah tidak menyelenggarakan RUPS;
   - pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

d. have not been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his time in office:
   - failed to hold the GMS;
   - his accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners is not accepted by the GMS or does not give accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
   - cause companies with permit, approval, or registration from the Financial Services Authority ("OJK") to fail in the obligation to submit annual reports and/or financial statements to OJK;
e. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
f. Have knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama. Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 5 (lima) orang Direktur.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors of an Issuer or Public Company consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as President Director. In 2025, the Company has 5 (five) Directors.

KOMPOSISI DIREKSI
Board of Directors Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Nah Jeonghun	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tertanggal 22 Mei 2024. Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 dated May 22, 2024.	Pertama First
2.	Yang Cheolung*	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tertanggal 11 April 2025 Deed of Meeting Resolutions Statement No.18 dated April 11, 2025	Pertama First
3.	Tobias Ernst Chun Damek	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tertanggal 22 Mei 2024. Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 dated May 22, 2024.	Keempat Fourth

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
4.	Tan Boon Shing	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tertanggal 22 Mei 2024. Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 dated May 22, 2024.	Kedua Second
5.	Haryani Suwirman	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tertanggal 22 Mei 2024. Deed of Meeting Resolutions Statement No. 124 dated May 22, 2024.	Kedua Second

*) Yang Cheolung menggantikan Ahn Jungwoo pada 11 April 2025. | Yang Cheolung replaced Ahn Jungwoo on April 11, 2025.

INDEPENDENSI, HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN DIREKSI

Berikut disampaikan informasi bagaimana Perseroan mengantisipasi kemungkinan adanya konflik kepentingan dari setiap anggota Direksi yang mungkin mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan kewajibannya. Dalam mengantisipasi konflik kepentingan, Perseroan menetapkan sejumlah ketentuan yang mengatur mengenai independensi, hubungan afiliasi, dan rangkap jabatan Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memastikan bahwa tidak satupun anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi lainnya.

Hubungan afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/Pengendali.
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Pada tahun 2025, seluruh Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCY, AFFILIATION, CONCURRENT POSITIONS

The following is the information on how the Company anticipates the possibility of having a conflict of interest occur from each member of the Board of Directors which may affect their ability to work. To anticipate the conflicts of interest, the Company has stipulated a number of provisions concerning the independence, affiliation, and concurrent positions of the Board of Directors.

In carrying out its duties, the Board of Directors is committed to providing decisions with independence. One way is to ensure that none of the board members have family relationships due to marriage or second descent horizontally or vertically with other members of the Board of Directors.

Affiliated Relations shall mean relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and the Main/Controlling Shareholders of the Company, either in the form of:

1. Family relationship due to marriage and descent to the second degree either horizontal or vertical.
2. Management or oversight relationship with Main/Controlling Shareholder.
3. Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Main/Controlling Shareholders as legal entity.

In 2025, all Directors have no affiliations with other Directors, Board of Commissioners and/or the Company's main Shareholders.

Anggota Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten/ Perusahaan Publik lain; dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Direksi dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris;
3. Dalam hal terdapat peraturan perundang- undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Piagam int, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Members of the Board of Directors may only hold concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors of at most 1 (one) other Issuer/Public Company; and members of the Board of Commissioners of at most 3 (three) other Issuers or Public Companies;
2. Members of the Board of Directors may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners;
3. In the event that there are other laws and regulations that regulate the provisions regarding concurrent positions that are different from the provisions in the Charter, the more stringent provisions shall apply.

RANGKAP JABATAN DIREKSI
Concurrent Position of the Board of Directors

Nama dan Posisi Name and Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions
Nah Jeonghun Direktur Utama President Director	Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam dan luar Perseroan He doesn't hold any concurrent position within and outside the Company
Ahn Jungwoo* Direktur Director	Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam dan luar Perseroan He doesn't hold any concurrent position within and outside the Company
Yang Cheolung* Direktur Director	Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perseroan He doesn't hold any concurrent position within the Company
Tobias Ernst Chun Damek Direktur Director	• Senior Advisor di Ares Management, Hong Kong Senior Advisor at Ares Management, Hong Kong • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perseroan He doesn't hold any concurrent position within the Company
Tan Boon Shing Direktur Director	• Principal di Ares Management di Singapura Principal at Ares Management, Singapore • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perseroan He doesn't hold any concurrent position within the Company
Haryani Suwirman Direktur Director	• Head of Content Acquisition (TV & OTT Platform) di KG Media Head of Content Acquisition (TV & OTT Platform) at KG Media • Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di dalam Perseroan She doesn't hold any concurrent position within the Company

*) Yang Cheolung menggantikan Ahn Jungwoo pada 11 April 2025. | Yang Cheolung replaced Ahn Jungwoo on April 11, 2025.

Direksi yang memiliki jabatan lain di luar Perseroan telah mengungkapkan informasi tersebut kepada Perseroan. Pemangku kepentingan dan pemegang saham lainnya juga mengetahui informasi ini ketika beliau diangkat mengingat Perseroan selalu menyampaikan informasi ini dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun.

The Director who has other positions outside the Company has disclosed this information to the Company. Stakeholders and other shareholders are also aware of this information when he was appointed since this information has always been conveyed in the Annual and Sustainability Reports that the Company published each year.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN DIREKSI

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan secara profesional dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan berjalan sejalan dengan arah strategis, target, serta kebijakan internal, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, efisiensi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di sub bab "Laporan Direksi" yang terdapat di Laporan Tahunan ini.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company in a professional manner with reference to the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Throughout 2025, the Board of Directors ensured that all management activities were aligned with the Company's strategic direction, targets, and internal policies, while consistently upholding the principles of prudence, efficiency, and compliance with applicable laws and regulations.

Further information can be found in the "Report of the Board of Directors" sub chapter of this Annual Report.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN DIREKSI

Direksi melaksanakan penilaian terhadap organ pendukungnya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria
   Kriteria penilaian organ pendukung didasarkan pada kepatuhan terhadap pedoman kerja masing-masing organ dan realisasi kerja/pelaksanaan tugas masing-masing organ.

2. Proses
   Penilaian dilakukan oleh Direksi sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Direksi menerima laporan kerja dari masing-masing organ dan menjadikannya sebagai salah satu dasar pertimbanga dalam melakukan penilaian.

3. Hasil
   Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Sekreteris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah berkontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors assesses the performance evaluations of its supporting organs under the following provisions:

1. Criteria
   The assessment criteria for the supporting organs are based on compliance with each organ's work guidelines, as well as the realization/implementation of work programs.

2. Process
   The assessment is conducted by the Board of Directors once a year. The Board of Directors reviews work reports submitted by each supporting organ and uses them as one of the bases for the assessment.

3. Results
   The Board of Directors concluded that throughout 2025, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit contributed in accordance with their duties and responsibilities in supporting the execution of the Board of Directors' duties.

ORIENTASI DIREKSI

Program orientasi diadakan oleh Perseroan kepada anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman antara lain tentang:
1. Strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan.
2. Nilai-nilai, visi dan misi Perseroan.
3. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
4. Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan.
5. Fasilitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi.
6. Program lainnya yang dianggap relevan.

Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Anggota Direksi baru yang diangkat pada tahun 2025 adalah Yang Cheolung (Direktur). Beliau telah mengikuti program orientasi tersebut.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 14 Februari 2019.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:
1. Seorang anggota Direksi wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION

Orientation program is held by the Company to new members of the Board of Directors in order to provide an understanding of amongst others:
1. The Company's strategy, policy and work plan.
2. The Company's values, vision and mission.
3. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors pursuant to the Articles of Association and the prevailing regulation in Indonesia.
4. Policies related with Good Corporate Governance.
5. Facility to support the implementation of duties of the Board of Directors.
6. Other relevant programs.

The orientation program is the responsibility of the Corporate Secretary. The new member of the Board of Directors appointed in 2025 is Yang Cheolung (Director). He has participated in the orientation program.

BOARD OF DIRECTORS RESIGNATION PROCEDURE IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

In order to implement Good Corporate Governance as required by Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, which is further regulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies, the Company has established a resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes. This resignation policy has been reviewed and approved by the Company's Board of Directors on February 14, 2019.

The resignation procedure for the members of the Board of Directors are as follows:
1. The member of the Board of Directors shall resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days prior the effective date of the resignation.
2. The Company shall publish the disclosure of information to public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after the resignation letter is received.
3. The Company shall organize a GMS to approve the resignation of the Board of Directors member within a maximum period of 90 (ninety) days after his/ her resignation letter is received. Member of the Board of Directors who resign as mentioned above can still be

diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.

4. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud di atas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
5. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 5 (lima) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
6. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

held accountable from the appointment date until the date of his resignation, at the GMS.

4. If the Company does not hold the GMS within the period as stated above, then by the lapse of time, the resignation of such member of the Board of Directors shall be valid without the need to obtain any approval from the GMS.
5. In the event that the resignation of the Board of Directors member caused the total members of the Board of Directors to becomes less than 5 (five), then such resignation shall be valid after it is resolved by the GMS and a new member of the Board of Directors is appointed to meet with the requirement regarding the minimum number of members of the Board of Directors.
6. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki ketentuan yang mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan rapat. Ketentuan ini ditetapkan sesuai dengan regulasi yang berlaku di OJK dan UUPT untuk memastikan Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi mereka dengan baik.

The Company has provisions requiring the Board of Commissioners and the Board of Directors to hold meetings. These provisions are established in accordance with the applicable regulations issued by the OJK and the Company Law (UUPT) to ensure the the Board of Commissioners and the Board of Directors performed their functions properly.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal antar Komisaris sebanyak 7 kali.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

During 2025, the Board of Commissioners held internal meetings among Commissioners as much as 7 times.

TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL
Board of Commissioners Attendance in Internal Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Bratanata Perdana Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Yoyok Sri Nurcahyo Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%

AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
Internal Board of Commissioners Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	26 Februari 2025 February 26, 2025	• Kinerja Perseroan per 26 Februari 2025 • Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemgeng Saham luar Biasa 2025 • Penunjukan calon anggota Direksi atas nama Yang Cheolung	• The Company's performance as of February 26, 2025 • Appointment of the Chairperson of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders • Nomination of a candidate member of the Board of Directors, Mr. Yang Cheolung
2.	30 April 2025 April 30, 2025	• Kinerja Perseroan per 30 April 2025 • Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025	• The Company's performance as of April 30, 2025 • Appointment of the Chairperson of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders
3.	19 Juni 2025 June 19, 2025	Persetujuan mengenai Rencana bisnis Perseroan	Shareholders Approval of the Company's business plan
4.	24 Juni 2025 June 24, 2025	• Menyetujui remunerasi Direksi untuk tahun buku 2025 • Pembukaan auditorium ScreenX di AEON Jakarta Garden City dan Central Park • Rencana transaksi material dengan Bank KB Bukopin per tanggal 23 Juni 2025 • Rencana Pelunasan hutang CGI Holdings per tanggal 26 Juni 2025	• Approval of the Board of Directors' remuneration for the 2025 financial year • Opening of ScreenX auditoriums at AEON Jakarta Garden City and Central Park • Proposed material transaction with Bank KB Bukopin dated June 23, 2025 • Proposed repayment of CGI Holdings debt dated June 26, 2025
5.	29 Juli 2025 July 29, 2025	Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit informasi Keuangan historis tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025	Appointment of a Public Accountant (PA) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's annual historical financial information for the 2025 financial year
6.	29 Oktober 2025 October 29, 2025	Kinerja Perseroan per 29 Oktober 2025	The Company's performance as of October 29, 2025
7.	30 Desember 2025 December 30, 2025	• Kinerja Perseroan per 30 Desember 2025 • Pembukaan kegiatan usaha tambahan di beberapa lokasi bioskop.	• The Company's performance as of December 30, 2025 • Opening of additional business activities at several cinema locations

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan mematuhi ketentuan POJK 33/2014 yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali.

JOINT BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETING

The Company followed the POJK 33/2014 regulation, which obligated the Board of Commissioners to hold regular meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors had held 4 meetings.

FREKUENSI KEHADIRAN PADA RAPAT GABUNGAN
Attendance Frequency at Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Bratanata Perdana Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Yoyok Sri Nurcahyo Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Directors			
Nah Jeonghun Direktur Utama President Director	4	4	100%
Ahn Jungwoo* Direktur Director	0	0	0%
Yang Cheolung* Direktur Director	4	4	100%
Tobias Ernst Chun Damek Direktur Director	4	4	100%
Tan Boon Shing Direktur Director	4	4	100%
Haryani Suwirman Direktur Director	4	4	100%

*) Yang Cheolung menggantikan Ahn Jungwoo pada 11 April 2025. | Yang Cheolung replaced Ahn Jungwoo on April 11, 2025.

AGENDA RAPAT GABUNGAN
Joint Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	30 April 2025 April 30, 2025	• Pembahasan Laporan Keuangan Diaudit per tanggal 31 Desember 2024 • Kinerja Perseroan per April 2025 • Pembuatan Laporan Tahunan 2024 • Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik 2025.	• Discussion of the Audited Financial Statements as of December 31, 2024 • The Company's performance as of April 2025 • Preparation of the 2024 Annual Report • Plan for the holding of the 2025 General Meeting of Shareholders and Public Expose
2.	30 Juni 2025 June 30, 2025	Pembahasan kinerja Perseroan per 30 Juni 2025	Discussion of the Company's performance as of June 30, 2025
3.	30 September 2025 September 30, 2025	• Pembahasan Laporan Keuangan per tanggal 30 September 2025 • Kinerja Perseroan per 30 September 2025	• Discussion of the Financial Statements as of September 30, 2025 • The Company's performance as of September 30, 2025
4.	31 Desember 2025 December 31, 2025	Kinerja Perseroan per 31 Desember 2025	The Company's performance as of December 31, 2025

RAPAT DIREKSI

Berikut ini penjelasan mengenai mekanisme Rapat Direksi:

1. Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan;
2. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi;
3. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan;
5. Rapat dapat diadakan secara daring (*online*), luring (tatap muka), atau kombinasi daring dan luring (*hybrid*) sesuai dengan ketersediaan masing-masing anggota;
6. Ketentuan lainnya terkait dengan tata cara Rapat Direksi Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;

Sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan rapat internal antar Direktur sebanyak 12 kali.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The following is an explanation of the mechanism of the Board of Directors Meeting:

1. The Board of Directors shall hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month;
2. The Board of Directors Meeting referred to in paragraph (1) can be held if attended by the majority of all members of the Board of Directors;
3. The Board of Directors shall hold meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months;
4. The presence of members of the Board of Directors in the meeting as referred to in paragraph (1) and paragraph (3) shall be disclosed in the Company's annual report;
5. Meetings are allowed to be held online, offline (in-person), or a combination of online and offline (hybrid) following the availability of each member;
6. Other provisions related to the procedures of the Company's Board of Directors Meeting have been regulated in the Company's Articles of Association;

During 2025, the Board of Directors held internal meetings among Directors as much as 12 times.

TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL
Board of Directors Attendance in Internal Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Nah Jeonghun Direktur Utama President Director	12	12	100%
Ahn Jungwoo* Direktur Director	0	0	0%
Yang Cheolung* Direktur Director	9	9	100%
Tobias Ernst Chun Damek Direktur Director	12	12	100%
Tan Boon Shing Direktur Director	12	12	100%
Haryani Suwirman Direktur Director	12	12	100%

*) Yang Cheolung menggantikan Ahn Jungwoo pada 11 April 2025. | Yang Cheolung replaced Ahn Jungwoo on April 11, 2025.

AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI
Internal Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	30 Januari 2025 January 30, 2025	Kinerja bulanan Perseroan per 30 Januari 2025 The Company's monthly performance as of January 30, 2025
2.	25 Februari 2025 February 25, 2025	Kinerja bulanan Perseroan per 25 Februari 2025 The Company's monthly performance as of February 25, 2025
3.	28 Maret 2025 March 28, 2025	Kinerja bulanan Perseroan per 28 Maret 2025 The Company's monthly performance as of March 28, 2025
4.	29 April 2025 April 29, 2025	Kinerja bulanan Perseroan per 29 April 2025 The Company's monthly performance as of April 29, 2025
5.	27 Mei 2025 May 27, 2025	Kinerja bulanan Perseroan per 27 Mei 2025 The Company's monthly performance as of May 27, 2025
6.	25 Juni 2025 June 25, 2025	Kinerja bulanan Perseroan per 25 Juni 2025 The Company's monthly performance as of June 25, 2025
7.	29 Juli 2025 July 29, 2025	Kinerja bulanan Perseroan per 29 Juli 2025 The Company's monthly performance as of July 29, 2025

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
8.	25 Agustus 2025 August 25, 2025	Kinerja bulanan Perseroan per 25 Agustus 2025 The Company's monthly performance as of August 25, 2025
9.	29 September 2025 September 29, 2025	Kinerja bulanan Perseroan per 29 September 2025 The Company's monthly performance as of September 29, 2025
10.	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Kinerja bulanan Perseroan per 28 Oktober 2025 The Company's monthly performance as of October 28, 2025
11.	25 November 2025 November 25, 2025	Kinerja bulanan Perseroan per 25 November 2025 The Company's monthly performance as of November 25, 2025
12.	30 Desember 2025 December 30, 2025	Kinerja bulanan Perseroan per 30 Desember 2025 The Company's monthly performance as of December 30, 2025

TOTAL KEHADIRAN DIREKSI DAN KOMISARIS DALAM RAPAT

Secara total, terdapat 16 kali rapat yang wajib dihadiri oleh Direksi sepanjang tahun 2025 mencakup rapat internal antara Direktur dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rata-rata persentase kehadiran Direksi dalam seluruh rapat tersebut sepanjang tahun 2025 adalah 100%.

Selain itu, Dewan Komisaris mengadakan 11 kali rapat yang wajib dihadiri oleh masing-masing anggota sepanjang tahun 2025 mencakup rapat internal antar Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi. Rata-rata persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam seluruh rapat tersebut sepanjang tahun 2025 adalah 100%.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS IN ALL MEETINGS

In total, there were 16 meetings that the Board of Directors was required to attend throughout 2025, including internal meetings among Directors and joint meetings with the Board of Commissioners. The average attendance of the Board of Directors at all these meetings throughout 2025 was 100%.

Additionally, the Board of Commissioners held 11 meetings that each member was required to attend throughout 2025, including internal meetings among Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. The average attendance of the Board of Commissioners at all these meetings throughout 2025 was 100%.

KEHADIRAN DIREKSI DAN KOMISARIS DALAM RAPAT [ESG G-02]
Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in Meetings

Uraian Description	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/Komisaris dalam Rapat Average Attendance Rate of the Board of Directors/ Board of Commissioners in Meeting
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Attendance of the Board of Directors in Meeting	16	100%
Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris ke Rapat Attendance of the Board of Commissioners in Meeting	11	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [OJK E.2] [GRI 2-17]

Competency Development of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Masing-masing anggota dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* yang difasilitasi oleh Perseroan atau secara mandiri. [ESG G-05]

The Company provides the broadest possible opportunities for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to develop their competencies and expand their knowledge. Each member may participate in various training programs, seminars, and workshops, either facilitated by the Company or independently. [ESG G-05]

Berikut merupakan informasi pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025:

The following is information on competency development programs attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan** Training Program	**Penyelenggara** Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Bratanata Perdana Komisaris Utama President Commissioner	5 -7 Mei 2025 May 5-7, 2025	Ecosperity Conference: • The AI Opportunity-How we can unlock • Navigating an AI-driven future powered by sustainable energy and water solutions • AI in education Southeast Asia (SEA) as a Global Model for Ocean Sustainability • The Role of Regional Partnerships, Scientific Initiatives, and Convening Patforms	Temasek
	29 November 2025 November 29, 2025	Inkubasi UMKM 'Berdaya Bersama-Empowering Jakarta's Entrepreneurs: Funding Strategy & Investor Relations MSME Incubation 'Triumph Together – Empowering Jakarta's Entrepreneurs: Funding Strategy & Investor Relations.	Kemenko PM & Loid Ventures
Direksi Board of Directors			
Nah Jeonghun Direktur Utama President Director	21 April 2025 April 21, 2025	Training to improve Awareness of disabled employee in the workplace training	Micro-learning set by CJ Campus
	Juli 2025 July 2025	Privacy & Information Protection	
	1 September 2025 September 1, 2025	Workplace Bullying Prevention Training	
	1 Desember 2025 Deecmber 1, 2025	Workplace sexual harassment prevention training	

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Yang Cheolung* Direktur Director	6 Januari 2025 January 6, 2025	The Safety and health training	Micro-learning set by CJ Campus
	23 Januari 2025 January 23, 2025	UI Walkthrough	
	10 Maret 2025 March 10, 2025	The training in the practice of honesty in a company	
	21 April 2025 April 21, 2025	Training to improve awareness of disabilities in the workplace	
	27 Juni 2025 June 27, 2025	Information Leakage Related Training	
	28 Agustus 2025 August 28, 2025	The Importance of Preventing Mismanagement	
	1 September 2025 September 1, 2025	Workplace Bullying Prevention Training	
	28 November 2025 November 28, 2025	Misconduct cases and preventive training related to partner companies	
	1 Desember 2025 December 1, 2025	Workplace sexual harassment prevention training	
Tobias Ernst Chun Damek Direktur Director	26 Maret 2025 March 26, 2025	Global Investment Summit	HSBC
	29 September 2025 September 29, 2025	Fund Symposium Asia	Citibank
Tan Boon Shing Direktur Director	31 Januari 2025 January 31, 2025	Global Compliance and Ethics Trainings	Ares
	19 Juni 2025 June 19, 2025	Annual Preventing Workplace Harassment Training (Global)	Ares
	10 September 2025 September 10, 2025	Financial Crimes Prevention (APAC)	Ares
	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Insider Trading and Information Management	Ares
Haryani Suwirman Direktur Director	11 Februari 2025 February 11, 2025	Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional Reinforcement of a Stable and Inclusive Financial Servies Sector to Support the National Priority Program	Otoritas Jasa Keuangan
	12 Juni 2025 June 12, 2025	Indonesia's Content Boom: Opportunities in local and International Production	Asian Academy of Creative Arts

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
[GRI 2-18]
Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Publik (POJK No. 21), dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (Kebijakan Penilaian) tertanggal 14 Februari 2019, yang merupakan tambahan atas Piagam Dewan Perseroan. Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif. *Self- assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Kebijakan ini telah diungkapkan di situs web Perseroan. [ESG G-04]

Following the requirement of good corporate governance as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Good Corporate Governance Guidelines of the Public Company (POJK No. 21), which is further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for the Public Company, the Company has prepared the Policy on Performance Assessment of Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company (Assessment Policy) dated February 14, 2019, which is the supplement of the Board Charter of the Company. This Assessment Policy shall enable each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to evaluate the performance of Board of Commissioners and the Board of Directors collectively. Self-assessment performed by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is done to gauge the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners collectively, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This Assessment Policy becomes guideline that can be used as a form of accountability for performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. This policy has been disclosed in the Company's website. [ESG G-04]

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja mandiri yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu kepada aspek- aspek berikut ini:

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The self-assessment of the Board of Commissioners is conducted by referring to the following aspects:

1. Supervise the management of the Company performed by the Board of Directors;
2. Review, examine, and approve the annual work plan of the Company;
3. Perform special duties assigned to him/her pursuant to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
5. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and be obliged to perform duties based on principles of professionalism, efficiency, transparency, independence accountability, responsibility, and fairness ie. to convey the Meeting of the BOC in accordance with the applicable regulations.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugas pengawasannya secara optimal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut tercermin dari tingkat kehadiran pada rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi, aktivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan, dan keaktifan memberikan arahan dan masukan strategis kepada Direksi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja mandiri yang dilakukan Direksi dilakukan dengan mengacu kepada aspek- aspek berikut ini:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya;
5. Melakukan tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan secara efektif, yang tercermin dari keberlangsungan operasional Perseroan. Direksi secara konsisten mengarahkan kegiatan usaha agar tetap sejalan dengan strategi Perseroan, rencana kerja, serta dinamika industri yang terus berkembang, dengan berfokus pada ekspansi dan inovasi. Direksi telah mengambil berbagai keputusan strategis terkait struktur modal dan pemanfaatan peluang bisnis yang relevan untuk memperkuat daya saing Perseroan di tengah persaingan industri.

In 2025, the Board of Commissioners has performed optimally according to its supervisory functions in executing duties in accordance with applicable regulations. This was reflected in attendance at internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, its activity in carrying out its supervisory function, and its active participation in providing strategic direction and input to the Board of Directors.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The self-assessment of the Board of Directors is conducted by referring to the following aspects:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the purpose of the Company;
2. Effort to increase efficiencies and effectiveness of the Company;
3. Control, maintain and manage the assets of the Company;
4. Prepare an annual work plan containing the annual budget of the Company and submit the plan to BOC to obtain approval before the beginning of the following fiscal year;
5. Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
6. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and be obliged to perform duties based on principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness i.e, to conduct the Board of Directors meeting in accordance with the applicable regulations.

In 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in managing the Company effectively, as reflected in the continuity of the Company's operations. The Board of Directors consistently directed business activities to remain aligned with the Company's strategy, work plans, and the continuously evolving industry dynamics, with a focus on expansion and innovation. The Board of Directors also made strategic decisions related to capital structure and the utilization of relevant business opportunities to strengthen the Company's competitiveness amid industry competition.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan telah menetapkan kriteria umum dalam Anggaran Dasar, sesuai regulasi yang berlaku, dalam memilih anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Secara internal, Perseroan telah menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diangkat dan dipilih kembali jika mampu menunjukkan kinerja yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan pada saat pelaksanaan RUPS. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga harus mampu membuktikan bahwa tidak melakukan pelanggaran yang berdampak negatif bagi citra Perseroan ataupun menyebabkan kerugian material karena penyalahgunaan jabatan. [ESG G-06]

Proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dilakukan melalui koordinasi antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), dan Pemegang Saham Pengendali. Secara garis besar, prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Pengendali mengidentifikasi dinamika internal Perseroan yang membutuhkan pergantian atau penambahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Pemegang Saham Pengendali mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
3. Usulan calon anggota dibahas oleh Dewan Komisaris, bersama dengan KNR untuk melakukan penilaian terkait sejumlah pertimbangan, antara lain:
    a. Kriteria dan kualifikasi calon anggota sesuai kebutuhan Perseroan;
    b. Rekam jejak calon anggota sesuai bidang usaha Perseroan;
    c. Pemenuhan pengangkatan calon anggota dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.
4. Setelah koordinasi antara Dewan Komisaris dan KNR selesai, maka Dewan Komisaris memberikan surat keputusan kepada Pemegang Saham Pengendali;
5. Pengangkatan calon anggota disahkan dalam RUPS sesuai regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan proses nominasi terhadap Direktur baru, yaitu Yang Cheolung, sesuai dengan prosedur yang berlaku di internal dengan memperhatikan kesesuaiannya terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia.

The Company has set a general criteria in its Articles of Association, in accordance with applicable regulations, for the selection of members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). Internally, the Company has set that members of the BOC and the BOD may be appointed and reappointed provided that they are able to demonstrate good and accountable performance at the GMS. Members of the BOC and the BOD must also be able to demonstrate that they have not committed any violations that could negatively affect the Company's reputation or cause material losses as a result of abuse of position. [ESG G-06]

The nomination process for candidates for members of the BOC and/or the BOD is conducted through coordination among the BOC, the Nomination and Remuneration Committee (NRC), and the Controlling Shareholder. In general, the process is as follows:

1. The Controlling Shareholder identifies internal dynamics within the Company that require the replacement or addition of members of the BOC and/or the BOC;
2. The Controlling Shareholder proposes candidates for members of the BOC and/or the BOD;
3. The proposed candidates are discussed by the BOC together with the NRC to assess various considerations, including:
    a. The candidates' criteria and qualifications in accordance with the Company's needs;
    b. The candidates' track records in line with the Company's business activities;
    c. Compliance of the candidates' appointment with the applicable regulations in Indonesia;
4. Upon completion of the coordination between the BOC and the NRC, the BOC issues a decree to the Controlling Shareholder;
5. The appointment of the candidates is approved at the GMS in accordance with the prevailing regulations.

In 2025, the Company carried out the nomination process for a new Director, namely Yang Cheolung, in accordance with the internal procedures in place and in compliance with the applicable regulations in Indonesia.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20]

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, kontribusi dan kinerja yang diberikan. Perseroan menilai bahwa terdapat hubungan langsung antara remunerasi dan kinerja. Pemberian remunerasi diberikan sesuai dengan kinerja dan kondisi Perseroan, serta sesuai dengan kinerja masing-masing Komisaris dan Direktur.

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors as a form of appreciation for their dedication, contributions, and performance. The Company recognizes a direct relationship between remuneration and performance. Remuneration is granted in accordance with the Company's performance and financial condition, as well as the individual performance of each Commissioner and Director.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 15 ayat (12) Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 19 tanggal 15 Desember 2016, remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) juga berperan dalam menyusun struktur remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang meliputi gaji tetap, insentif (bersifat variabel), fasilitas, serta tunjangan lainnya. KNR bertugas melakukan evaluasi struktur, kebijakan dan besaran remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION

Based on the provisions of Article 15 paragraph (12) of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 19 dated December 15, 2016, the remuneration of the Board of Directors and Commissioners is determined from time to time by the GMS. The Nomination and Remuneration Committee (NRC) also has a role in preparing the remuneration structure for members of the Board of Directors and Commissioners, which includes fixed salaries, variable incentives, facilities, and other allowances. The NRC is tasked with evaluating the structure, policies, and amount of remuneration at least once a year.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keputusan hasil RUPS Tahunan pada 28 Mei 2025 telah memutuskan untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Remunerasi anggota Direksi telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 013/GLP/BOC/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025 yang menentukan jumlah maksimal remunerasi yang dapat diterima oleh anggota Direksi Perseroan adalah sebesar Rp6.000.000.000. Adapun jumlah aktual atas remunerasi untuk seluruh anggota Direksi di sepanjang tahun 2025 adalah Rp3.229.966.000 yang mencakup gaji tetap, insentif bersifat variabel, fasilitas, serta tunjangan lainnya.

Selain itu, remunerasi anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan berdasarkan persetujuan dari Pemegang Saham melalui Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana disebutkan pada Akta Nomor 204 dan pada tahun 2025 mencapai Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah, et) yang mencakup gaji tetap dan insentif.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The resolution from the Annual GMS on May 28, 2025, authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners.

The remuneration for members of the Board of Directors was determined by the Board of Commissioners based on the Board od Commissioners' Circular Resolution Number 013/GLP/BOC/VI/2025 dated June 25, 2025, which set the maximum remuneration for members of the Board of Directors at Rp 6.000.000.000. The actual total remuneration for all members of the Board of Directors throughout 2025 amounted to Rp3.229.966.000 which inclusive of a fixed salary, variable incentives, facilities, and other allowances.

In addition, remuneration for members of Board of Commissioners has been determined based on Minutes of the Company's Annual GMS No. 204 and in 2025 it reached Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah, net), which inclusive of a fixed salary and incentives.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan mengungkapkan hubungan afiliasi yang mencakup hubungan kekeluargaan dan hubungan keuangan baik antar sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun hubungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan sebaliknya.

The Company discloses affiliation that include family relations and financial relations among members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as between members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and vice versa.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, PEMEGANG SAHAM
Affiliation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders

Nama dan Posisi Name and Position	Hubungan Keluarga Familial Affilation			Hubungan Keuangan Financial Affilation			Hubungan Kepengurusan Management Affilation
	Komisaris Commissioners	**Direktur** Directors	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	**Komisaris** Commissioners	**Direktur** Directors	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Bratanata Perdana Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
Yoyok Sri Nurcahyo Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors							
Nah Jeonghun Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-
Ahn Jungwoo* Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-
Yang Cheolung* Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-
Tobias Ernst Chun Damek Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-
Tan Boon Shing Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-
Haryani Suwirman Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-

*) Yang Cheolung menggantikan Ahn Jungwoo pada 11 April 2025. | Yang Cheolung replaced Ahn Jungwoo on April 11, 2025.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-15]

Prevention of Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan mencegah kemungkinan terjadinya konflik kepentingan dari setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mungkin mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan kewajibannya. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pengangkatan tersebut telah dilakukan melalui pemeriksaan terlebih dahulu terhadap hubungan afiliasi antar anggota atau dengan pemegang saham pengendali, kepemilikan saham di Perseroan, dan rangkap jabatan. Berbagai informasi tersebut juga diungkapkan secara berkala di Laporan Tahunan dan menjadi bentuk nyata komitmen Perseroan untuk mencegah benturan kepentingan. [ESG G-09]

The Company prevents potential conflicts of interest involving any member of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) that may affect their ability to perform their duties. The appointment of members of the BOC and the BOD has been carried out in accordance with the applicable regulations. Such appointments are preceded by examinations of any affiliation relationships among members or with the Controlling Shareholder, share ownership in the Company, and multiple positions held. This information is also disclosed periodically in the Annual Report and represents the Company's commitment to preventing conflicts of interest. [ESG G-09]

Pada tahun 2025, tidak ada Komisaris dan Direktur yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali atau dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Selain itu, informasi kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Profil Direksi dan Dewan Komisaris juga telah mengungkapkan rangkap jabatan yang mereka miliki pada saat menjabat di Perseroan.

In 2025, none of the Commissioners or Directors had any affiliation relationships with the Controlling Shareholder or with fellow members of the BOC and the BOC. In addition, information regarding the share ownership of the Company by members of the BOC and the BOD has been disclosed in this Annual Report. Profiles of the BOC and BOD have also disclosed other positions concurrently held by all members during their tenure in the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan secara langsung dan tidak langsung telah disampaikan disampaikan di bab "Profil Perusahaan" dalam sub bab "Informasi Pemegang Saham".

Information regarding the direct and indirect share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company has been disclosed in the "Company Profile" chapter under the sub-chapter "Information on Shareholders".

Perseroan mengikuti ketentuan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi mengatur mengenai kewajiban penyampaian informasi kepada Perseroan, melalui Sekretaris Perusahaan, mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya.

The Company complies with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. The Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors regulates the obligation to provide information to the Company, through the Corporate Secretary, regarding the ownership and any changes in the ownership of shares in the Company by members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, either directly or indirectly. This information must be submitted no later than three (3) working days after the ownership or any change in ownership occurs.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengikuti ketentuan tersebut dengan melaporkan daftar kepemilikan saham Perseroan kepada OJK secara berkala. Selain itu, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh pemegang saham ataupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2025, the Company complied with these provisions by periodically reporting the Company's share ownership information to OJK. Furthermore, throughout 2025, there were no changes in the Company's share ownership by shareholders or by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	**Kepemilikan Saham (Lembar)** Share Ownership (Shares)	
	Jumlah Saham Number of Shares	**Persentase (%)** Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Bratanata Perdana Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Yoyok Sri Nurcahyo Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors		
Nah Jeonghun Direktur Utama President Director	-	-
Ahn Jungwoo* Direktur Director	-	-
Yang Cheolung* Direktur Director	-	-
Tobias Ernst Chun Damek Direktur Director	-	-
Tan Boon Shing Direktur Director	-	-
Haryani Suwirman Direktur Director	200	0,00229

*) Yang Cheolung menggantikan Ahn Jungwoo pada 11 April 2025. | Yang Cheolung replaced Ahn Jungwoo on April 11, 2025.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi mengenai profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan di bab "Profil Perusahaan" dalam sub bab "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Direksi".

Information regarding the profile of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the "Company Profile" chapter under the subchapter "Profile of the Board of Commissioners" and "Profile of the Board of Directors".

Profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan keberagaman komposisi yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The profiles of members of the Board of Commissioners and Board of Directors comply with the diversity requirements as stipulated in the Appendix to Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Corporate Governance of Public Companies.

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan tingkat keberagaman yang memadai untuk memperkaya sudut pandang dalam proses pengambilan keputusan strategis,.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has taken into account a reasonable level of diversity to enrich perspectives in the strategic decision-making process.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi juga didasarkan pada kombinasi pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, serta latar belakang masing-masing anggota yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik usaha yang dijalani. Perseroan juga telah mempertimbangkan keberagaman gender dengan menghadirkan seorang wanita di dalam komposisi Direksi. Hal ini memperlihatkan komitmen Perseroan untuk bersikap adil dan setara tanpa membedakan gender dalam partisipasi pengambilan keputusan strategis.

The determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also based on a combination of knowledge, expertise, professional experience, and the background of each member that is relevant to the needs and characteristics of the Company's business. The Company has also considered gender diversity by including a woman in the composition of the Board of Directors. This reflects the Company's commitment to fairness and equality, without gender discrimination, in participation in strategic decision-making.

KEBERAGAMAN MANAJEMEN DAN INDEPENDENSI [ESG G-01]
Diversity of the Management and Independence

Tipe Manajemen Management Type	**Jumlah Anggota** Number of Members	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pihak Independen** Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	0	1
Direksi Board of Directors	5	4	1	0

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has established an Audit Committee in accordance with POJK No. 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berhubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties over the financial reporting process, the implementation of business and financial risk management, the effectiveness of the internal control system, audit activities, and the implementation of GCG. In performing its duties, the Audit Committee interacts with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, Internal Auditors, and External Auditors.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan Dewan Komisaris pada tanggal 25 Februari 2014 yang diamendemen dan dinyatakan kembali pada 31 Juli 2017 sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company also established the Audit Committee Charter effectively since February 25, 2014 which was amended and restated on July 31, 2017, as a guideline for the Audit Committee in conducting its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective, and independent manner, to be accountable and accepted by all concerned parties.

Di dalam Piagam Komite Audit diatur Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit secara jelas dan terperinci, yaitu:

1. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Audit Internal dalam hal pengawasan pengendalian internal dan pelaksanaan audit;
2. Berkomunikasi dengan semua unit dalam rangka meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait;
3. Mengkomunikasikan kepada auditor independent mengenai tugas dan tanggung jawab auditor independen dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor independent;
4. Meminta bantuan kepada pihak eksternal, atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk melakukan audit khusus; dan
5. Berkoordinasi dengan unit terkait dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko dan pengawasan.

The Audit Committee Charter regulates the Procedures of the Committee in a clear and detailed manner, namely:

1. Cooperate and coordinate with the Internal Audit Task Force in terms of supervision of internal control and audit implementation;
2. Communicate with all units in order to request information, clarifications and files or reports that are deemed related;
3. Communicate with the independent auditor on the duties and responsibilities of the independent auditor and the results of the audit conducted by the independent auditor;
4. Asking for assistance to the external party, with the approval of the Board of Commissioners, to conduct a special audit; and
5. Coordinate with related units in the framework of the implementation of risk management and supervision.

Isi dari pedoman Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
3. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;

The contents of the Audit Committee guidelines are as follows:

1. Introduction;
2. Duties, Responsibilities and Authorities;
3. Composition, Structure and Membership Requirements;

4. Ruang Lingkup Pekerjaan Komite Audit;
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan;
7. Prosedur Penanganan Pengaduan atau Pelaporan terkait Pelanggaran terhadap Pelaporan Keuangan;
8. Masa tugas Komite Audit;
9. Kode Etik Komite Audit;
10. Penutup.

TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan mengkaji:

1. Laporan Keuangan
   Mengkaji kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik;
2. Manajemen Risiko
   Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha;
3. Pengendalian Internal
   Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan yang material;
4. Kegiatan *Assurance & Consulting* Auditor Internal
   Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Unit Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko;
5. Koordinasi dengan Auditor Eksternal
   Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan material;
6. Objektivitas dan Independensi
   Mengkaji objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
7. Tata kelola Perusahaan
   Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

4. Scope of Work of the Audit Committee;
5. Meeting Convention Policy;
6. Activity Reporting System;
7. Procedures for Handling Complaints or Reporting related to Violations of Financial Reporting;
8. Audit Committee term of office;
9. Audit Committee Code of Conduct;
10. Closing.

AUDIT COMMITTEE DUTIES

The Audit Committee is tasked to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or cases submitted by the Board of Directors, to identify issues that require Board of Commissioners attention and to perform other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others, by reviewing:

1. Financial Statements
   Examining the reliability and objectivity of financial statements of the Company issued for the public;
2. Risk Management
   Monitoring the actions taken by management to identify and control the financial and business risks;

3. Internal Control
   Reviewing the effectiveness of internal controls implemented by management in managing the Company including financial reporting free from any material misstatement;
4. Assurance & Consulting for Internal Auditor Activities
   Reviewing the plans and results of the activities undertaken by the Internal Auditor as stipulated in the Internal Audit Unit Charter as well as observing the follow up on the audit results by management and assuring the effectiveness of risk management;
5. To coordinate with the External Auditor
   Assessing the plan and outcome of External Auditor activities in assuring that the financial report is free from any mistakes in relation to material fact disclosures;
6. Objectivity and Independence
   Assessing the objectivity and independency of the Internal and External Auditors; and
7. Corporate Governance
   Assessing the adequacy of conformity with prevailing rules and regulations as well as with business ethics.

KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki kewajiban dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (*fee*);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

OBLIGATIONS AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following obligations and responsibilities:

1. Reviewing the financial information by the Company issued to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other statements relating to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance to laws and regulations regarding Company activities;
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of the assignment and the cost of services (fee);
5. Reviewing the inspection by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow- up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following authorities:

1. Access the necessary documents, data and information of the Company regarding employees, funds, assets and resources of the Company;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, secara tertulis.

of the Audit Committee;
3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners, in writing.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Struktur dan keanggotaan Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:
1. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota ahli yang berasal dari luar Perseroan;
2. Dewan Komisaris Perseroan menjabat sebagai Ketua Komite Audit;
3. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi atau keuangan, dimana yang bersangkutan atau salah satunya dinyatakan sebagai ahli akuntansi atau keuangan (*financial expert*) komite.

Masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55), yaitu dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE

The structure and membership of the Audit Committee are described as follows:
1. The Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and at least 2 (two) expert members from outside the Company;
2. The Company's Board of Commissioners serves as Chairman of the Audit Committee;
3. At least one of the members of the Audit Committee must have an educational background and experience in accounting or finance, where the person concerned or one of them is declared as a committee accounting or financial expert.

The term of office of the Audit Committee is the same as the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee (POJK No. 55), which means they can be re-elected for only one period of the next term.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT
Audit Committee Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Yoyok Sri Nurcahyo	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris dengan Nomor 036/GLP/CR-BOC/VII/2022 tertanggal 04 Juli 2022. Circular Deed of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 036/GLP/CR-BOC/VII/2022 dated July 4, 2022.	Kedua Second	2024-2026

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
2.	Kim Jae Hoon	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris dengan Nomor 009/GLP/CR-BOC/VI/2024 tertanggal 19 Juni 2024. Circular Deed of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 009/GLP/CR-BOC/VI/2024 dated Jun 19, 2024.	Pertama First	2024-2026
3.	Rio Lassatrio	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris dengan Nomor 036/GLP/CR-BOC/VII/2022 tertanggal 04 Juli 2022. Circular Deed of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 036/GLP/CR-BOC/VII/2022 dated July 4, 2022.	Kedua Second	2024-2026

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Yoyok Sri Nurcahyo

Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Periode
Term of Office

Kedua
Second

Profil beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners subchapter in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Kim Jae Hoon

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**56 tahun** 56 years old
Domisili Domicile	**Jakarta**

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Bisnis Administrasi dari Universitas Alto, Seoul (2000) • Sarjana Akuntansi dari Busan University, Korea Selatan (1994) • Master of Business Administration from Aalto University, Seoul (2000) • Bachelor of Accounting from Busan University, South Korea (1994)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Anggota Komite Penasihat, Dewan Unifikasi Damai (UPAC) (2023-sekarang) • Konsultan Pajak Kocham (2022-sekarang) • Komisaris di Jakarta International Korean School (2021-sekarang) • Anggota Komite Penasihat, Badan Konten Kreatif Korea (2019-sekarang) • Auditor Asian Games 2018 (Jakarta Pelembang), Komite Gabungan Publik Swasta (2013-2022) • Direktur PT BNG Consulting (2011-sekarang) • General Manager di PT Inkor Prima Coal (2010) • General Manager di PT Winners International (SAE-A Trading) (2004-2009) • General Manager di Stawin Group (2003-2004) • Wakil General Manager di Kadeco Group (2001-2003) • Manager Akuntansi di Daewoo Group (1997-2001) • Staff Akuntansi (1994-1996) • Member of the Advisory Committee, Unification Advisory Council (UPAC) (2023-present) • Tax Consultant for Kocham (2022-present) • Commissioner at Jakarta International Korean School (2021-present) • Member of the Advisory Committee, Korea Creative Content Agency (2019-present) • Auditor for the 2018 Asian Games (Jakarta Palembang), Public-Private Joint Committee (2013-2022) • Director of PT BNG Consulting (2011-present) • General Manager at PT Inkor Prima Coal (2010) • General Manager at PT Winners International (SAE-A Trading) (2004-2009) • General Manager at Stawin Group (2003-2004) • Deputy General Manager at Kadeco Group (2001-2003) • Accounting Manager at Daewoo Group (1997-2001) • Accounting Staff (1994-1996)
Rangkap Jabatan Other Positions	• Anggota Komite Penasihat, Dewan Unifikasi Damai (UPAC) (2023-sekarang) • Konsultan Pajak Kocham (2022-sekarang) • Komisaris di Jakarta International Korean School (2021-sekarang) • Anggota Komite Penasihat, Badan Konten Kreatif Korea (2019-sekarang) • Direktur PT BNG Consulting (2011-sekarang) • Member of the Advisory Committee, Unification Advisory Council (UPAC) (2023-present) • Tax Consultant for Kocham (2022-present) • Commissioner at Jakarta International Korean School (2021-present) • Member of the Advisory Committee, Korea Creative Content Agency (2019-present) • Director of PT BNG Consulting (2011-present)
Sertifikasi Keahlian Skills Certification	Certificate Ak



Rio Lassatrio

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**40 tahun** 40 years old
Domisili Domicile	**Jakarta**

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Hukum dari Universitas Queensland, T.C Beirne School of Law (2009) • Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan (2003) • Master of Laws from the University of Queensland, T.C Beirne School of Law (2009) • Bachelor's Degree in Law from Parahyangan University (2003)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Indonesia Partner – Bajak Kapital Indonesia (association of bajak GmbH) (2022-sekarang) • Founder and Partner of LHBM Counsel (September 2016-sekarang) • Rosetini & Partners Law Firm, strategic alliance dengan Nishimura & Asahi (2015-2016) • Lubis, Santosa & Maramis Law Firm (dahulu bernama Lubis, Santosa & Maulana Law Offices) (2010-2015) • Dosen Luar Biasa di Sekolah Tinggi Hukum Bandung (September 2010-Januari 2013) • Indonesia Partner – Bajak Kapital Indonesia (association of bajak GmbH) (2022-present) • Founder and Partner of LHBM Counsel (2016-present) • Rosetini & Partners Law Firm, in strategic alliance with Nishimura & Asahi (2015-2016) • Lubis, Santosa & Maramis Law Firm (formerly known as Lubis, Santosa & Maulana Law Offices) (2010-2015) • Adjunct Lecturer at Sekolah Tinggi Hukum Bandung (2010-2013)
Rangkap Jabatan Other Positions	• Indonesia Partner – Bajak Kapital Indonesia (association of bajak GmbH) (2022-sekarang) • Founder and Partner of LHBM Counsel (September 2016-sekarang) • Indonesia Partner – Bajak Kapital Indonesia (association of bajak GmbH) (2022-present) • Founder and Partner of LHBM Counsel (2016-present)
Sertifikasi Keahlian Skills Certification	Sertifikat kualifikasi Profesional Lisensi Advokat Nomor: 14.00929 yang dikeluarkan oleh Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI). Professional Qualification Certificate for Advocate License Number: 14.00929 issued by the Indonesian Advocates Association (PERADI).
Note Catatan	Beliau juga tergabung dalam berbagai keanggotaan yaitu anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (STTD.KH-425/PM.223/2023), anggota eksklusif IR Global Mergers & Acquisitions Indonesia (2020 dan 2021). He is also part of various memberships, namely member of the Capital Market Legal Consultant Association (HKHPM), at the Financial Services Authority (OJK) (STTD.KH-425/ PM.223/2021), exclusive member of IR Global Mergers & Acquisitions Indonesia (2020 and 2021)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Berdasarkan POJK No.55/POJK.04/2015, terdapat sebuah ketentuan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen, dalam hal ini Yoyok S. Nurcahyo, yang tidak terafiliasi dan berperan sebagai ketua. Sementara itu 2 (dua) anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Dalam memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir.

Atas dasar ini, Perseroan menunjuk 2 (dua) anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi/tidak berbenturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perseroan.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on POJK No.55/POJK.04/2015OJK regulation, there is a statement that the Audit Committee should at consists of 3 (three) members, one of whom is an Independent Commissioner, in this case Yoyok S. Nurcahyo, who is unaffiliated and serves as chairman. Meanwhile, the other 2 (two) members must be independent parties, at least 1 (one) of them must have expertise in accounting and/or finance. To qualify for independence in accordance with the regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not appointed from the executive officer of the Public Accounting Firm that provides audit and/or non-audit services to the Company within the last six months.

On this basis, the Company appoints 2 (two) members of the Audit Committee who are qualified for independence/do not have a conflict of interests with the Company, especially in terms of not having family, financial, management and ownership relationships with the Company.

PEMENUHAN KRITERIA INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
Fulfilment of Independency Criteria for the Audit Committee

Kriteria Criteria	Yoyok Sri Nurcahyo	Kim Jae Hoon	Rio Lassatrio
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	V	V	V
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.	V	V	V
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	V	V	V

Kriteria Criteria	Yoyok Sri Nurcahyo	Kim Jae Hoon	Rio Lassatrio
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.	V	V	V
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not personnel from the Public Accounting Firm, Legal Consultant's Office and other parties who provide audit and/or non-audit services or other consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.	V	V	V

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang- kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, maka Rapat Komite Audit dipimpin oleh anggota Komite Audit yang lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Komite Audit. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee at least to hold meeting once in 3 (three) months. The Audit Committee Meetings can make decisions if at least attended by more than 1/2 (half) of the total members. The decisions of the Audit Committee meeting are taken based on deliberation for consensus and if deliberation for consensus is not reached, then the decision is considered valid if it is approved by more than 1/2 (half) of the number of members of the Audit Committee present.

The Audit Committee Meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or, if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend, the Audit Committee Meeting is chaired by another member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee Meeting. Each meeting of the Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali.

During 2025, the Audit Committee had held internal meetings as much as 4 (four) times.

TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE AUDIT
Audit Committee Meeting Attendance

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Yoyok Sri Nurcahyo Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	4	4	100%
Kim Jae Hoon Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Rio Lassatrio Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT
Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	21 Maret 2025 March 21, 2025	• Laporan Audit Tahunan dari Auditor • Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa • Annual Audit Report from the Auditor • Schedule of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
2.	25 April 2025 April 25, 2025	• Kinerja Perseroan • Progres persiapan Rapat Umum Pemeganga Saham Tahunan • Evaluasi Kantor Akuntan dan/atau Akuntan Publik • The Company's performance • Progress of preparations for the Annual General Meeting of Shareholders • Evaluation of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant
3	28 Juli 2025 July 28, 2025	• Kinerja Perseroan • Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik • The Company's performance • Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm
4	01 Oktober 2025 October 01, 2025	• Laporan Rencana Audit Tahunan dari Auditor • Annual Audit Plan Report from the Auditor

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan secara offline dengan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk membahas hasil akhir audit Laporan Keuangan tahun buku 2025;
2. Mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris penggunaan kembali KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025;
3. Melakukan pertemuan secara offline dengan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk membahas rencana dan cakupan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2026;
4. Melakukan pertemuan dengan Divisi Keuangan dan Sekretaris Perusahaan untuk :
   a. Mengkaji Laporan Keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan setiap triwulan;
   b. Mengkaji perubahan dan tambahan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sehubungan dengan adanya implementasi beberapa PSAK baru;
   c. Mengevaluasi perencanaan tahunan;
   d. Mengevaluasi pelakasanaan audit internal setiap semester; dan
   e. Melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang cukup signifikan.
5. Mengkaji laporan-laporan hasil audit internal dan memantau tindak lanjutnya:
6. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan, dan hukum yang berlaku di pasar modal melalui kajian terhadap laporan kepatuhan terhadap ketentuan kehati-hatian yang dilaporkan setiap semester.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan, *workshop*, atau seminar. Hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan potensi dan keahlian profesional Komite Audit.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The implementation of the Audit Committee's activities in 2025 is as follows:

1. Conducted offline meetings with KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan to discuss the final results of the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 financial year;
2. Evaluated and recommended to the Board of Commissioners the reappointment of KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year;
3. Conducted offline meetings with KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan to discuss the audit plan and scope for the Company's Financial Statements for the 2026 financial year;
4. Conducted meetings with the Finance Division and the Corporate Secretary to:
   a. Review the Company's Financial Statements to be published on a quarterly basis;
   b. Review changes and additions to the Notes to the Consolidated Financial Statements in relation to the implementation of several new PSAKs;
   c. Evaluate the annual planning;
   d. Evaluate the implementation of internal audits on a semi-annual basis; and
   e. Discuss audit results considered to be significant;
5. Reviewed internal audit reports and monitored their follow-up actions;
6. Reviewed the Company's compliance with applicable laws, regulations, and capital market provisions through the assessment of compliance reports with prudential principles submitted every semester.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2025, the Audit Committee participated in competency development activities in the form of training, workshops or seminars. This is carried out to improve the potential and professional expertise of the Audit Committee.

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT
Training of Members of the Audit Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan** Training Program	**Penyelenggara** Organizer
Kim Jae Hoon Anggota Member	6 September 2025 September 6, 2025	Program Ph.d (Doktor Administrasi Bisnis) Ph.d Program (Doctor in Business Administration)	aSSIST University
	22 Desember 2025 December 22, 2025	Paruh Kedua Tahun 2025 Program Intensif Peningkatan Kapasitas DHUSS Second Half of 2025, Intensive Program of DHUSS Capacity Development	Korea University & HUSS
Rio Lassatrio Anggota Member	14 Agustus 2025 August 14, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitics Dynamics and National Resilience: Strategy to Strengthen Indonesia's Economy	OJK Institute
	18 September 2025 September 18, 2025	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement	OJK Institute
	27 November 2025 November 27, 2025	Likudiasi Bank, Asuransi dan Dana Pensiun: Dampak Terhadap Konsumen, Pasar Modal dan Implikasi POJK 5/2025 Liquidation of Banks, Insurance Companies, and Pension Funds: Impacts on Consumers, the Capital Market, and Implications of POJK 5/2025	Financial Sector Legal Consultants Association (HKHSK)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang merupakan komite independen dibentuk untuk mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dalam menominasikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengusulkan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pembentukan KNR telah dilakukan sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is also supported by the Nomination and Remuneration Committee (NRC), an independent committee established to support the roles and functions of the Board of Commissioners in nominating members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as in proposing the remuneration to be received by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah menetapkan Piagam KNR yang mengikuti POJK NO.34/2014 sebagai pedoman kerja yang mengikuti hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Pengangkatan, Masa Jabatan, dan Tata Cara Penggantian Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Tata cara Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Pengungkapan dan Pelaporan Kegiatan;
7. Penutupan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has set the NRC Charter in accordance with POJK NO.34/2014 as work guideline which contain the following matters:

1. Introduction;
2. Duties and Responsibilities;
3. Membership of the Nomination and Remuneration Committee;
4. Appointment, Term of Office, and Procedures for Replacing the Nomination and Remuneration Committee;
5. Procedures for Nomination and Remuneration Committee Meetings;
6. Disclosure and Reporting of Activities;
7. Closing.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam hal nominasi dan seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam RUPS-dengan memperhitungkan opini pemangku kepentingan dan pemegang saham, keberagaman anggota, tingkat independensi, dan kompetensi calon;
3. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In terms of nomination and selection of members of the Board of Commissioners and Directors:

1. Prepare and provide recommendations on systems and procedures replacement of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS;
2. Review and propose candidates who qualify as member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS-with consideration on the opinions of stakeholders and shareholders, diversity of members, level of independence, and competencies of the candidates;
3. Develop capacity building programs for the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
4. Conduct performance evaluation of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members;

5. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite-komite yang dimiliki Perseroan;
6. Menyusun struktur Remunerasi termasuk gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel, bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
7. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Dewan komisaris dan/atau Direksi;
8. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
9. Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi perlu memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   d. keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
10. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dalam hal suksesi Direksi:
Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi individu berprestasi dengan daya saing tinggi sebagai kandidat dengan kualifikasi, keterampilan, pengalaman yang sesuai untuk lowongan yang tersedia. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko kosongnya posisi manajemen strategis Perusahaan. Komite bersama Manajer Sumber Daya Manusia telah merancang serangkaian kriteria seleksi, yang memungkinkan untuk mengidentifikasi pejabat eksekutif potensial baik dari dalam maupun luar Perusahaan. Perusahaan juga menggunakan perusahaan global khusus pencarian profesional eksternal untuk mengidentifikasi calon Dewan Komisaris, Direksi, dan Tim Manajemen.

Dalam hal nominasi:
1. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Komposisi anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.

5. Provide recommendations on an independent party who will be members of the Committees of the Company;
6. Establish the Company's Remuneration structure including salary, honoraria, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable for the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
7. Develop a policy on Remuneration for the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
8. Compiling the amount on Remuneration for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
9. In preparing the structure, policies, and the amount of the Remuneration, needs to consider:
   a. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities;
   b. Duties, responsibilities, and authority of the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors associated with the goal's achievement and performance of the Company;
   c. Target performance or the performance of individual members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
   d. The balance between the fixed and variable allowances.
10. Structure, policy, and amount of Remuneration shall be evaluated by the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) year.

In terms of succession for the Board of Directors:
The Nomination and Remuneration Committee identifies outstanding individuals with high competitiveness as candidates with appropriate qualifications, skills and experience for the available vacancies. This is carried out to minimize the risk of the Company's strategic management positions becoming vacant. The Committee and Human Resources Managers has designed a series of selection criteria, which makes it possible to identify potential executive officers from both within and outside the Company. The Company also uses a specialized global external professional search company to identify candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors and Management Team.

In terms of nomination:
1. Provide recommendation on:
   a. Board of Commissioners and/or Board of Directors member composition;
   b. Policy and criteria needed in the Nomination process.

2. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

3. Memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan pemegang saham.

Dalam hal nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Merekomendasikan sistem dan prosedur pengangkatan dan/atau penggantian serta suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

2. Identifikasi calon dan mengkaji pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan pemegang saham;
3. Identifikasi pihak independen sebagai anggota komite-komite Perseroan (jika ada).

Dalam hal remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi.
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
3. Melakukan evaluasi secara berkala atas Kebijakan Remunerasi.

Fungsi Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Senior Perseroan jika diperlukan, melalui:
1. Merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan jika perlu, bagi Manajemen Senior Perseroan;

2. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan jika diperlukan, Manajemen Senior tertentu.

2. To conduct performance evaluation from the members of Board of Commissioners and Board of Directors based on benchmarks that had been developed as an evaluation material;
3. Provide recommendation on the Board of Commissioners and Board of Directors of development program to improve Board of Commissioners and Board of Directors capacity;
4. Propose candidates who qualify as members of Board of Commissioners and or Board of Directors to be submitted to the GMS for shareholders' approval.

In terms of nomination function for the Board of Commissioners and Directors:
1. Recommending systems and procedures for the appointment and/or replacement and succession of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Identifying candidates and reviewing nominations for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS to obtain shareholder approval;
3. Identifying independent parties as members of Company committees (if any).

In terms of remuneration:
1. Provide recommendation on the following matters:
   a. Remuneration structure;
   b. Policy of the Company's Remuneration; and
   c. The amount of Remuneration.
2. Assess the conformity remuneration received by each member of Board of Commissioners and Board of Directors compare to their performance evaluation; and
3. Periodically evaluate the policy of the Company's Remuneration.

Remuneration function for members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Senior Management of the Company, if necessary, by:
1. Recommending remuneration structures and policies for the Board of Commissioners and Board of Directors and, if necessary, for the Company's Senior Management;
2. Reviewing, evaluating and recommending remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties, and if necessary, certain Senior Management.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan membentuk KNR dengan menunjuk Komisaris Independen sebagai ketua, serta Komisaris Utama dan Kepala dari Divisi Sumber Daya Manusia untuk menjadi anggota.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company formed the NRC by appointing Independent Commissinoner as chairman, as well as the President Commissioner and Head of Human Capital Division.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee Composition

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Tenure
1.	Yoyok Sri Nurcahyo	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris dengan Nomor 036/ GLP/CR-BOC/VII/2022 tertanggal 04 Juli 2022. Circular Deed of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 036/GLP/CR-BOC/VII/2022 dated July 4, 2022.	Kedua Second	2024-2026
2.	Bratanata Perdana	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris dengan Nomor 036/ GLP/CR-BOC/VII/2022 tertanggal 04 Juli 2022. Circular Deed of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 036/GLP/CR-BOC/VII/2022 dated July 4, 2022.	Kedua Second	2024-2026
3.	Ilhaminingsih	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 025/GLP/CR-BOC/X/20243 tanggal 03 Oktober 2024. Circular Deed of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 025/GLP/CR-BOC/X/2024 dated October 03, 2024.	Pertama First	2024-2026

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Yoyok Sri Nurcahyo

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of The Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners subchapter in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Bratanata Perdana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of The Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners subchapter in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Ilhaminingsih



Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**47 tahun** 47 years old
Domisili Domicile	**Bekasi**

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Psikologi dari Universitas Indonesia (2008) • Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (2004) • Master in Psychology from the University of Indonesia (2008) • Bachelor in Psychology from the University of Indonesia (2004)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• HR Consulting (2022-2024) • HR & GA Manager di PT Jawa Pos Multi Media (2016-2022) • HR & GA Manager di Cipta Adidaya Semesta (Fiesta Steak Restoran) (2015-2016) • Kepala Departemen Pengembangan Organisasi dan Manajemen Talenta di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk • HR Consulting (2013-2014) • Korporat HR di PT Trisula Insan Tiara (Trisula Group) (2010-2013) • Konsultan (2000-2010) • HR Consulting (2022-2024) • HR & GA Manager at PT Jawa Pos Multi Media (2016-2022) • HR & GA Manager at Cipta Adidaya Semesta (Fiesta Steak Restoran) (2015-2016) • Department Head of Organizational Management and Talent Management at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk • HR Consulting (2013-2014) • Corporate HR at PT Trisula Insan Tiara (Trisula Group) (2010-2013) • Consultant (2000-2010)
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau merupakan Kepala dari Divisi Sumber Daya Manusia di Perseroan (2024-sekarang). She is the current Head of Human Resources Division at the Company (2024-present)
Note Catatan	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya. She is not affiliated with the Majority Shareholders, members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota KNR berkomitmen untuk bekerja secara independen dan profesional, serta tidak mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah.

INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All NRC members are committed to working independently and professionally and not taking personal gain, either directly or indirectly, from the Company's activities, other than legal assets.

PEMENUHAN KRITERIA INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Fulfilment of Independency Criteria for the Nomination and Remuneration Committee

Kriteria Criteria	Yoyok Sri Nurcahyo	Bratanata Perdana	Ilhaminingsih
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Not an insider of a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Services or other parties who provide insurance services, noninsurance services, appraisal services and/or other consulting services for the Company during the last six months.	V	V	V
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company during the last six months (except the Independent Commissioner).	V	V	V
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Do not have shares in the Company directly or indirectly.	V	V	V
Tidak memilki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perseroan. Do not have other positions that may give rise to conflict of interesr in relation to positions in the Company.	V	V	V

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Perseroan menetapkan bahwa penyelenggaraan rapat KNR dilakukan pada saat penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris.

MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months. The Company has determined that meetings of the NRC are conducted concurrently with the Board of Commissioners meetings.

Mengingat bahwa ketua dan anggota KNR merupakan Komisaris, maka tingkat kehadiran rapat mereka, yaitu Bapak Yoyok Sri Nurcahyo (ketua) dan Bapak Bratanata Perdana (anggota), dapat dilihat pada subbab "Rapat Dewan Komisaris" dalam bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" ini.

Anggota lainnya, yaitu Ibu Ilhaminingsih, telah menghadiri seluruh Rapat Dewan Komisaris terkait pembahasan nominasi dan remunerasi pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran 100%.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga 31 Desember 2025, pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan yaitu telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun rekomendasi atas nominasi dan remunerasi Direksi untuk tahun 2025-2026.
2. Menyusun rekomendasi terkait usulan pemberian tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk Kinerja Perseroan tahun 2025.
3. Melakukan evaluasi atas hasil *self assessment* Direksi dan Dewan Komisaris.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2025, KNR telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan, *workshop*, atau seminar. Hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan potensi dan keahlian profesional Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelatihan Bapak Yoyok Sri Nurcahyo (ketua) dan Bapak Bratanata Perdana (anggota) dapat dilihat pada subbab "Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi" dalam bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" ini.

Anggota lainnya yaitu Ibu Ilhaminingsih telah mengikuti program pelatihan yaitu CJ Business, Management Philosophy and Leadership pada tanggal 26 Agustus-1 September 2025.

Since the chairman and members of the NRC are Commissioners, their attendance at meetings, namely Mr. Yoyok Sri Nurcahyo (chairman) and Mr. Bratanata Perdana (member), can be found in the subchapter "Board of Commissioners Meetings" within this "Good Corporate Governance" chapter.

Another member, Mrs. Ilhaminingsih, attended all Board of Commissioners meetings on the nomination and remuneration discussion held in 2025 with 100% attendance rate.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Prepared recommendations for the nomination and remuneration of the Board of Directors for 2025-2026.
2. Prepared recommendations regarding the proposed bonus provision to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Company's performance in 2025.
3. Evaluated the results of the Board of Directors and the Board of Commissioners' self-assessments.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2025, the NRC participated in competency development activities in the form of training, workshops or seminars. This is carried out to improve the potential and professional expertise of the Nomination and Remuneration Committee.

The training of Mr. Yoyok Sri Nurcahyo (chairman) and Mr. Bratanata Perdana (member), can be found in the subchapter "Competency Development Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors " within this "Good Corporate Governance" chapter.

The other member, Mrs. Ilhaminingsih, has participated in a training programs called CJ Business, Management Philosophy and Leadership from August 26 to September 1, 2025.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Persreoan mengangkat Sekretaris Perusahaan untuk berperan sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary, the Company appointed a Corporate Secretary as a liaison between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and the fulfillment of responsibilities by the Company. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dan berperan sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta seluruh tata tertib dan peraturan lainnya setiap saat. Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk menetapkan, mengembangkan, mengarahkan dan menyusun strategi dalam pelaksanaan *Investor Relation*, *Corporate Communication*, implementasi GCG serta administrasi kesekretariatan perusahaan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip Standar Etika dan nilai-nilai perseroan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas- tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga mengambil peran sebagai salah satu pelaksana harian pembangunan berkelanjutan dalam lingkup Perseroan. Berikut ini ialah uraiannya:

1. Bertindak selaku wakil Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In accordance with OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary, the Corporate Secretary is appointed by the Company and acts as a liaison between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and the fulfillment of responsibilities by the Company. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.

The Corporate Secretary is also responsible in ensuring that the Company meets the principles of Good Corporate Governance as well as other rules and regulations at all times. The Corporate Secretary has a mission to establish, develop, direct and strategize in the implementation of Investor Relations, Corporate Communication, GCG implementation and secretarial administration of the company to support the achievement of the Company's vision and mission while taking into account the principles of Ethical Standards and the company's values.

The function of the Corporate Secretary includes secretarial duties of the Company, investor and community relations, legal and enforcement of compliance with industry and capital market authorities as well as the provisions of good corporate governance. The Corporate Secretary has an additional role as the acting officer of sustainable development in the day-to-day activity of the Company. The description is as follows:

1. To act as the Company's representative in relation to all stakeholders in communicating the Company's activities, especially related to information disclosure;

2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan;
3. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk UU Perseroan Terbatas;
4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan serta pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan;
5. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi;
6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Mengendalikan administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia; dan
8. Menangani Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional.

2. To control the management of external and internal communication strategies with all stakeholders to convey news from the Company openly and responsibly and build a positive image of the Company;
3. To be responsible for compliance with the prevailing laws and regulations on the stock exchange and capital market, including the Limited Liability Company Law;
4. To observe the regulatory developments and changes occurring in the capital market sector, as well as provide recommendations and input to the Board of Directors regarding the impact of these changes on the Company and the implementation of these changes within the Company;
5. To be responsible for compliance with applicable laws on the stock exchange and capital market related to information disclosure;
6. To be responsible for organizing Board of Directors Meetings, Board of Directors Meetings with Commissioners and General Meetings of Shareholders;
7. To control the secretarial administration or of Board of Directors correspondence to interested parties including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange; and
8. To handle Investor Relations in order to maintain and improve communication between the Company and investors both at local and international levels.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Rozaksan Rinota I sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 026/GLP/DIR/X/2024 tertanggal 10 Oktober 2024.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed Rozaksan Rinota I as the Corporate Secretary through Decree of the Board of Directors No. 026/GLP/DIR/X/2024 dated October 10, 2024.



Rozaksan Rinota I

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**30 tahun** 30 years old
Domisili Domicile	**Jakarta**

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (2017) Bachelor Degree in General Soedirman University, Purwokerto (2017)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Sekretaris Perusahaan di PT Graha Layar Prima Tbk (2022-sekarang) • Sekretaris Perusahaan dan Legal Specialist di PT Sky Energy Indonesia Tbk (2021-2022) • Legal Specialist di PT Eka Bogainti (HokBen) (2019-2021) • Legal Assistant & Sekretaris di Notaris Aldri Mandala Putra Johan S.H., M.Kn (2017-2019) • Corporate Secretary at PT Graha Layar Prima Tbk (2022-present) • Corporate Secretary and Legal Specialist at PT Sky Energy Indonesia Tbk (2021-2022) • Legal Specialist at PT Eka Bogainti (HokBen) (2019-2021) • Legal Assistant & Secretary at the Notary Aldri Mandala Putra Johan S.H., M.Kn (2017-2019)
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan di luar Perseroan. She does not have a concurrent position within or outside the Company.
Note Catatan	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya. She is not affiliated with the Majority Shareholders, members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat, termasuk ketersediaan Informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Followed the capital market developments, particularly applicable laws and regulations.
2. Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations.
3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance, including:
   a. Disclosure of Information to the Public, including the availability of Information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to OJK;

c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
d. Penyelenggaraan Dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisarus; dan
e. Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

c. Organizing and documenting GMS meetings;
d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
e. Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Acted as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders.

KETERBUKAAN INFORMASI

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi dalam melakukan fungsi keterbukaan informasi yang berkaitan dengan hubungan investor dan koordinasi dengan regulator. Pelaksanaan fungsi ini dilakukan untuk membina hubungan baik antara Perseroan dan komunitas pasar modal, terutama investor/manajer investasi dan analis saham, serta regulator di bidang pasar modal.

INFORMATION DISCLOSURE

The Corporate Secretary also fulfils the function of ensuring information disclosure related to investor relations and coordination with regulators. This role is performed to foster good relationships between the Company and the capital market community, particularly investors/investment managers, stock analysts, and regulators in the capital market sector.

SURAT KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure Letter

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concerning
1.	001/GLP/DIR/I/2025	7 Januari 2025 January 7, 2025	Penyampaian Laporan Data Valuta Asing Periode 31 Desember 2024 Submission of Foreign Exchange Data Report for the Period of December 31, 2024
2.	002/GLP/DIR/I/2025	7 Januari 2025 January 7, 2025	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode 31 Desember 2024 Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period of December 31, 2024
	003/GLP/DIR/I/2025	23 Januari 2025 January 23, 2025	Penyampaian Informasi terhadap Surat Bursa Submission of Information on Stock Exchange Letters
	004/GLP/DIR/II/2025	5 Februari 2025 February 5, 2025	Permintaan Penjelasan terhadap Surat Bursa Request for Explanation on Stock Exchange Letters
	005/GLP/DIR/II/2025	6 Februari 2025 February 6, 2025	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode 31 Januari 2025 Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period of January 31, 2025
	006/GLP/DIR/II/2025	7 Februari 2025 February 7, 2025	Penyampaian Laporan Data Valuta Asing Periode 31 Januari 2025 Submission of Foreign Exchange Data Report for the Period of January 31, 2025

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concerning
	007/GLP/DIR/II/2025	18 Februari 2025 February 18, 2025	Laporan Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan untuk Tahun Buku 2024 Report on the Appointment of a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm for the Audit of Annual Historical Financial Information for the 2024 Financial Year
	008/GLP/DIR/II/2025	26 Februari 2025 February 26, 2025	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan dan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Notification of the Planned Implementation and Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
	009/GLP/III/2025	5 Maret 2025 March 5, 2025	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
	010/GLP/DIR/III/2025	5 Maret 2025 March 5, 2025	Penyampaian Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Evidence of the Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
	011/GLP/DIR/III/2025	5 Maret 2025 February 5, 2025	Penyampaian Laporan Data Valuta Asing Periode 28 Februari 2025 Submission of Foreign Exchange Data Report for the Period of February 28, 2025
	012/GLP/DIR/III/2025	20 Maret 2025 March 20, 2025	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
	013/GLP/DIR/III/2025	21 Maret 2025 March 21, 2025	Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Evidence of the Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
	018/GLP/DIR/III/2025	27 Maret 2025 March 27, 2025	Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan per 31 Desember 2024 Consolidated Financial Statements Audited as of December 31, 2024
	019/GLP/DIR/III/2025	27 Maret 2025 March 27, 2025	Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2024 Proof of Publication of the 2024 Audited Consolidated Financial Statements
	020/GLP/DIR/III/2025	27 Maret 2025 March 27, 2025	Penyampaian Data/Informasi Sumber Pendapatan Non Halal dan Utang Berbasis Bunga Perusahaan Periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 Submission of Data/Information on the Company's Non-Halal Income Sources and Interest-Based Debt for the Period January 1, 2024, to December 31, 2024
	021/GLP/DIR/III/2025	27 Maret 2025 March 27, 2025	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban Public Expose Submission of Information on Fulfillment of Public Expose Obligations

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concerning
	023/GLP/DIR/III/2025	27 Maret 2025 March 27, 2025	Checklist Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2024 Checklist of the 2024 Audited Consolidated Financial Statements
	024/GLP/DIR/IV/2025	7 April 2025 April 7, 2025	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode 31 Maret 2025 Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period March 31, 2025
	025/GLP/DIR/IV/2025	10 April 2025 April 10,2025	Pemberitahuan Rencana Pelakssanaan dan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of the Planned Implementation and Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders
	026/GLP/DIR/IV/2025	15 April 2025 April 15, 2025	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Summary of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
	027/GLP/DIR/IV/2025	15 April 2025 April 15, 2025	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Summary of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
	028/GLP/DIR/IV/2025	15 April 2025 April 15, 2025	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Proof of Publication of the Summary of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
	029/GLP/DIR/IV/2025	21 April 2025 April 21, 2025	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders
	030/GLP/DIR/IV/2025	22 April 2025 April 22, 2025	Penyampaian Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Proof of Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders
	031/GLP/DIR/IV/2025	22 April 2025 April 10,2025	Penyampaian Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
	032/GLP/DIR/IV/2025	29 April 2025 April 29, 2025	Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 31 Maret 2025 Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of March 31 2025
	033/GLP/DIR/IV/2025	29 April 2025 April 29, 2025	Checklist Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 31 Maret 2025 Checklist of Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of March 31, 2025
	034/GLP/DIR/IV/2025	29 April 2025 April 29, 2025	Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Submission of Annual and Sustainability Reports
	035/GLP/DIR/IV/2025	30 April 2025 April 30, 2025	Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Kosolidasian (Tidak Diaudit) per 31 Maret 2025 Proof of Publication of Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of March 31, 2025

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concerning
	036/GLP/DIR/V/2025	6 Mei 2025 May 6, 2025	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode 30 April 2025 Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period of April 30, 2025
	037/GLP/DIR/V/2025	6 Mei 2025 May 6, 2025	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of the Annual General Meeting of Shareholders
	038/GLP/DIR/V/2025	7 Mei 2025 May 7, 2025	Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Evidence of Notice of the Annual General Meeting of Shareholders
	044/GLP/DIR/VI/2025	3 Juni 2025 June 3, 2025	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Evidence of Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
	045/GLP/DIR/VI/2025	3 Juni 2025 June 3, 2025	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Raapt Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Evidence of Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
	046/GLP/DIR/VI/2025	9 Juni 2025 June 9, 2025	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode 31 Mei 2025 Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period of May 31, 2025
	047/GLP/DIR/VI/2025	10 Juni 2025 June 10, 2025	Penyampaian Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
	048/GLP/DIR/VI/2025	23 Juni 2025 June 23, 2025	Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit Signing of the Credit Facility Agreement
	049/GLP/DIR/VI/2025	24 Juni 2025 June 24, 2025	Permohonan Penjelasan terkait POJK Nomor 35 Tahun 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal Request for Clarification regarding OJK Regulation Number 35 of 2020 concerning the Assessment and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market
	050/GLP/DIR/VI/2025	30 Juni 2025 June 30, 2025	Pelunasan Hutang Debt Settlement
	051/GLP/DIR/VII/2025	8 Juli 2025 July 8, 2025	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode 30 Juni 2025 Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period of June 30, 2025
	052/GLP/DIR/VII/2025	28 Juli 2025 July 28, 2025	Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 30 Juni 2025 Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of June 30, 2025

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concerning
	053/GLP/DIR/VII/2025	28 Juli 2025 July 28, 2025	Checklist Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 30 Juni 2025 Checklist of Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of June 30, 2025
	054/GLP/DIR/VII/2025	29 Juli 2025 July 29, 2025	Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 30 Juni 2025 Proof of Publication of Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of June 30, 2025
	056/GLP/DIR/VIII/2025	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode 31 Juli 2025 Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period of July 31, 2025
	057/GLP/DIR/VIII/2025	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Laporan Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan unutk Tahun Buku 2025 Report on the Appointment of a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm for the Audit of Annual Historical Financial Information for the 2025 Fiscal Year
	057/GLP/DIR/IX/2025	9 September 2025 September 9, 2025	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode 31 Agustus 2025 Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period of August 31, 2025
	059/GLP/DIR/IX/2025	18 September 2025 September 18, 2025	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Explanation of Securities Transaction Volatility
	060/GLP/DIR/IX/2025	30 September 2025 September 30, 2025	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Insidental Announcement of the Planned Incidental Public Expose
	061/GLP/DIR/X/2025	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Materi Paparan Publik Insidental Incidental Public Expose Materials
	062/GLP/DIR/X/2025	3 Oktober 2025 October 3, 2025	Laproran Hasil Pelaksanaan Paparan Publik Insidental Report on the Results of the Incidental Public Expose
	063/GLP/DIR/X/2025	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode 30 September 2025 Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period of September 30, 2025
	064/GLP/DIR/X/2025	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Penyampaian Data/informasi Sumber Pendapatan non Halal dan Utang Berbasis Bunga Perusahaan Periode 1 Januari 2025 sampai 30 Juni 2025 Submission of Data/Information on the Company's Non-Halal Income Sources and Interest-Based Debt for the Period January 1, 2025, to June 30, 2025

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concerning
	065/GLP/DIR/X/2025	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 30 September 2025 Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of September 30, 2025
	066/GLP/DIR/X/2025	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Checklist Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 30 September 2025 Consolidated Financial Statements Checklist (Unaudited) as of September 30, 2025
	067/GLP/DIR/X/2025	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Bukti Iklan Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) per 30 September 2025 Proof of Publication of Consolidated Financial Statements (Unaudited) as of September 30, 2025
	068/GLP/DIR/XI/2025	6 November 2025 November 6, 2025	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode 31 Oktober 2025 Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period October 31, 2025
	069/GLP/DIR/XI/2025	17 November 2025 November 17, 2025	Pembukaan Bioskop Baru CGV Grand Mall Lampung Opening of the New CGV Grand Mall Lampung Cinema
	070/GLP/DIR/XI/2025	24 November 2025 November 24, 2025	Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit Signing of the Credit Facility Agreement
	071/GLP/DIR/XI/2025	24 November 2025 November 24, 2025	Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit Signing of the Credit Facility Agreement
	071/GLP/DIR/XII/2025	5 Desember 2025 December 5, 2025	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Efek Periode 30 November 2025 Monthly Report on Securities Registration Activities for the Period November 30, 2025

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN [OJK E.2]

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi, mengetahui perkembangan regulasi terkini, dan membina hubungan baik dengan *shareholders* dan *stakeholders* Perseroan.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK E.2]

The Company provides ample opportunities for the Corporate Secretary to develop his competencies and knowledge. The Corporate Secretary may participate in various trainings, seminars, and workshops to enhance his skills, stay updated on the latest regulatory developments, and build strong relationships with the Company's shareholders and stakeholders.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN
Training of Corporate Secretary

Tanggal Date	**Program Pelatihan** Training Program	**Penyelenggara** Organizer
6 Januari 2025 January 6, 2025	Sosialisasi eAsy KSEI Socialization of eAsy KSEI	KSEI
22 Januari 2025 January 22, 2025	• Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik • An In-depth Analysis of POJK No. 29 of 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies • Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik • An In-depth Analysis of POJK 51 of 2017 concerning Sustainable Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	ICSA
24 Februari 2025 February 24, 2025	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics through SPE-IDXnet	ICSA
28 Februari 2025 February 28, 2025	Sustainability Report Awareness	IDX
18 Maret 2025 March 18, 2025	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies	ICSA
26 Maret 2025 March 26, 2025	Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis Perusahaan Initial Steps in Building ESG Initiatives: A Practical Company Guide	ICSA
17 April 2025 April 17, 2025	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik The Role of the Corporate Secretary in Encouraging Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRK)	ICSA
22 April 2025 April 22, 2025	Pendalaman Peraturan No 1-E Tentang: Kewajiban Penyampaian Informasi An In-depth Analysis of Regulation No. 1-E Concerning: Obligations to Submit Information	ICSA
9 Mei 2025 May 9, 2025	Sosialisasi Perubahan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Dissemination of Changes to Exchange Regulation Number I-P Concerning the Listing of Structured Warrants on the Stock Exchange	ICSA
15 Mei 2025 May 15, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka An In-depth Analysis of Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 Concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies	ICSA
19 Juni 2025 June 19, 2025	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tool	ICSA
22 Juli 2025 July 22, 2025	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace	ICSA

Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
29 Juli 2025 July 29, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Deepening Analysis of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Activities Pledged by Public Companies	ICSA
5 Agustus 2025 August 5, 2025	Finance for Non-Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non-Finance: Understanding Numbers for Effective Communication	ICSA
1 September 2025 September 1, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Deepening Analysis of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA
9 September 2025 September 9, 2025	e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS e-RUPS & eASY.KSEI: Modern Solutions for GMS Governance	ICSA
16 September 2025 September 16, 2025	Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards	IDX
19 September 2025 September 19, 2025	Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Tax for Non-Tax: The Role of the Corporate Secretary in Issuer Tax Obligations, M&A, and Stock Transactions	ICSA
21 Oktober 2025 October 21, 2025	Empowering Communities, Strengthening Sustainability	ICSA
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary Integrating Cybersecurity in Good Corporate Governance (GCG): The Critical Role of the Corporate Secretary	ICSA
7 November 2025 November 7, 2025	From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance	ICSA
13 November 2025 November 13, 2025	IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	ICSA
1 Desember 2025 December 1, 2025	Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021 Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	ICSA
2 Desember 2025 December 2, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Deepening Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Perseroan mengikuti ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dalam pembentukan Unit Audit Internal, sebagai unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Unit Audit Internal dapat terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih.

Unit Audit Internal mempunyai peran penting untuk ikut membantu dalam pencapaian tujuan Perseroan, yaitu melakukan kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan bisnis Perseroan agar menjadi semakin terdepan melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, mitigasi risiko, pengendalian dan proses tata kelola.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan tertanggal 26 Juli 2013 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2013 dan diubah pada tanggal 27 September 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja.

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat tentang fungsi Unit Audit Internal serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal ini ditujukan pula untuk terwujudnya pemahaman dan landasan yang sama mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Selain Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, yang antara lain diatur dalam Prosedur Audit Internal.

Piagam Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan berlaku dengan mempertimbangkan Standar Profesional Audit Internal (SPAI), yang antara lain mengatur kewenangan Fungsi Unit Audit Internal untuk mendapatkan akses terhadap semua catatan, personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya sebagai berikut:

1. Ruang lingkup fungsi Unit Audit Internal;
2. Fungsi dan tujuan;

The Company follows the provision of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter when forming the Internal Audit Unit, which acts as a work unit that carries out the internal audit function. The Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor or more.

The Internal Audit Unit takes an important role in the achievement of the Company objectives, in which by conducting independent and objective assurance and consultation activities, designed to add value and improve the Company's business activities to become more advanced through a systematic and regular approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, risk mitigation, control and governance processes.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has established the Internal Audit Unit Charter stipulated by the Board of Directors based on the Circular Decree of the Company's Board of Directors dated 26 July 2013 and has been approved by the Board of Commissioners based on the Circular Decree of the Board of Commissioners dated 26 July 2013 and amended on 27 September 2019. The charter serves as the working guidelines.

Internal Audit Unit Charter is a standard guideline that includes information about Internal Audit Unit function as well aspects related to the implementation of Internal Audit Unit. Internal Audit Unit Charter is also intended to realize the same understanding and foundation regarding the management of interest and commitment from the Company's various stakeholders.

In addition to the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is also equipped with a set of working guidelines, mechanisms of action and supervision of the organization, among others, in the Internal Audit Procedures.

Internal Audit Unit Charter has been in line with the applicable provisions by taking into account the Professional Standards of Internal Audit (PSIA), which among others regulates the authority of the Internal Audit Unit Function by attaining access to all records, personnel and assets of the company required in order to implement the following duties:

1. Scope of the Internal Audit Unit function;
2. Function and purpose;

3. Tanggung jawab;
4. Etika dan norma pemeriksaan, independensi;
5. Ruang lingkup Audit Internal;
6. Hubungan dengan komite Audit dan auditor eksternal; dan
7. Pelaporan hasil pemeriksaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai wewenang paling sedikit sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

3. Responsibility;
4. Audit ethics and norms, independency;
5. Internal Audit Scope;
6. Relationship with the Audit Committee and external auditors; and
7. Reporting the audit results.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The following are Internal Audit Unit duties and responsibilities:

1. To develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with Company policy;
3. To conduct auditing and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. To create an audit report and submit to the President Director and Board of Commissioners;
6. To observe, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;
7. To work in cooperation with the Audit Committee;
8. To develop programs to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. To perform special audit, if necessary.

AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit has at least the following authorities:

1. To access all of the Company's relevant information relating to its duties and functions;
2. To communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. To conduct meetings periodically and incidental with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. To coordinate its activities with external auditor activities.

KEDUDUKAN DAN STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organisasi audit internal Perseroan yang bersifat independen dan obyektif berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

POSITION AND STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is an internal audit organization of the Company, which is independent and objective and directly positioned under the President Director. The Internal Audit Unit is led by Head of the Internal Audit Unit that appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval from the Board of Commissioners.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit Structure

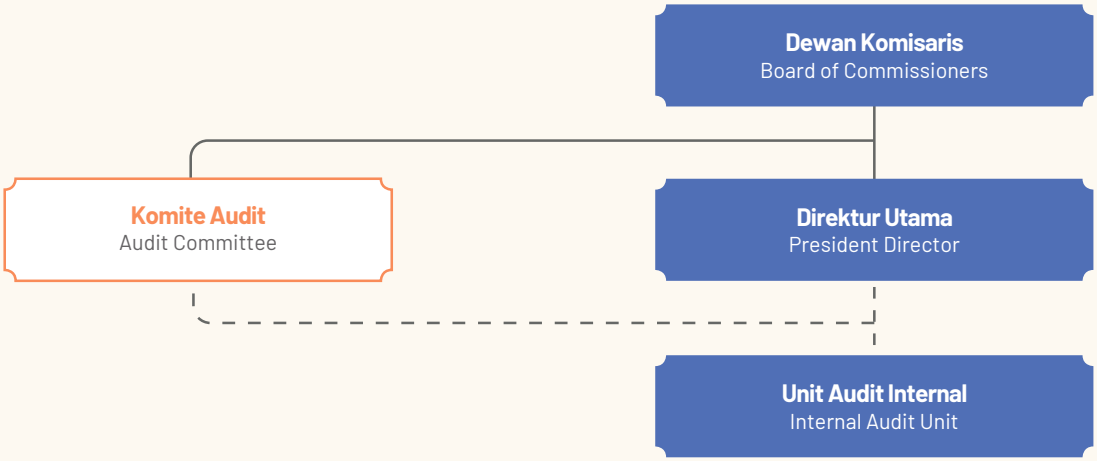

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah mengangkat Raddy Raditya Djatnika sebagai Kepala Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 023/GLP/DIR/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

The Company has appointed Raddy Raditya Djatnika as the Internal Audit Unit Head trough the President Director Decree No. No. 023/GLP/DIR/XII/2023 dated December 22, 2023, which has also gained the approval from the Board of Commissioners.



Raddy Raditya Djatnika

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Kewarganegaraan Citizenship	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**43 tahun** 43 years old
Domisili Domicile	**Jakarta**

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum di Universitas Padjajaran, Bandung (2008) Bachelor of Law from Universitas Padjajaran, Bandung (2008)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Legal Manager di PT Indonusa Telemedia (Transvision) • Legal & Compliance Manager di PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2019-2022) • Legal & Compliance Manager di PT Terumo Indonesia (2019) • Legal & Compliance Manager di PT Novell Pharmaceutical Laboratories (Group) (2014-2019) • Associate Lawyer di Law Office A. Hakim G. Nusantara, Harman & Partners (2009-2014) • Junior Associate Lawyer di Ery Yunasri and Partners (2008) • Legal Manager at PT Indonusa Telemedia (Transvision) • Legal & Compliance Manager at PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2019-2022) • Legal & Compliance Manager at PT Terumo Indonsia (2019) • Legal & Compliance Manager at PT Novell Pharmaceutical Laboratories (Group) (2014-2019) • Associate Lawyer at Law Office A. Hakim G. Nusantara, Harman & Partners (2009-2014) • Junior Associate Lawyer at Ery Yunasri and Partners (2008)
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan. He does not have other position within or outside the Company.
Note Catatan	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya. He is not affiliated with the Majority Shareholders, members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal audit, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi atas potensi penyimpangan dalam pelaksanaan operasional di kantor pusat dan *outlet*/bioskop;
2. Melaksanakan audit investigasi sebagai tindak lanjut adanya indikasi dugaan pelanggaran;
3. Memberikan dukungan dalam penyusunan dan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada unit kerja terkait guna meningkatkan efektivitas proses bisnis;

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In 2025, the Internal Audit Unit carried out a number of activities in accordance with its duties and responsibilities in auditing, including the following:

1. Identified potential irregularities in operational activities at the head office and outlets/cinemas;
2. Conducted investigative audits as a follow-up to indications of alleged violations;
3. Provided support in the development and refinement of Standard Operating Procedures (SOPs) within relevant business units to enhance the effectiveness of business processes;

4. Menyusun dan menyampaikan rekomendasi audit sebagai dasar perbaikan dan peningkatan kinerja operasional;
5. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap implementasi tindak lanjut hasil audit guna memastikan efektivitas perbaikan; dan
6. Menyampaikan laporan kinerja, progres dan hasil audit secara *periodic* kepada Dewan Direksi dan Komite Audit sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

4. Prepared and delivered audit recommendations as a basis for operational improvements and performance enhancement;
5. Performed periodic monitoring of the implementation of audit follow-up actions to ensure the effectiveness of improvements; and
6. Submitted periodic reports on performance, progress, and audit results to the Board of Directors and the Audit Committee as a form of transparency and accountability.

PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anggota Unit Audit Internal untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Unit Audit Internal dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan sertifikasi, mengetahui perkembangan regulasi terkini, dan memperkuat aktivitas audit Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company provides ample opportunities for members of Internal Audit Unit to develop its competencies and knowledge. The Internal Audit Unit may participate in various trainings, seminars, and workshops to enhance their skills, earn certifications, stay updated on the latest regulatory developments, and strengthen the Company's audit activities.

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL
Training of Internal Audit Unit

Tanggal Date	**Program Pelatihan** Training Program	**Penyelenggara** Organizer
17 September 2025 September 17, 2025	Seminar Intelectual Properties Management in Indonesia.	CJI R Corporate 1 Lt 21, Menara Jamsostek
17 September 2025 September 17, 2025	Compliance Global Supply Chain Compliance Accident	CJI R Corporate 1 Lt 21, Menara Jamsostek

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Dalam rangka memberikan pengawasan yang independen terhadap laporan keuangan Perseroan, audit eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu dilakukan untuk memberikan pendapat yang independen terhadap penyajian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 telah diaudit oleh akuntan publik yang bertindak secara independen, kompeten, profesional, dan objektif sesuai dengan standar Profesi Akuntan Publik. Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Perseroan telah memilih KAP sesuai peraturan dengan menerapkan prinsip GCG, melalui mekanisme RUPS dan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.

AUDITOR EKSTERNAL TAHUN BUKU 2025

Sehubungan dengan keputusan RUPST, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PWC) untuk melakukan audit informasi keuangan historis tahunan posisi tahun buku 2025 Perseroan berdasarkan Berita Acara Dewan Komisaris Perseroan No. 017/GLP/BOC/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025, dengan mempertimbangkan Surat Rekomendasi Komite Audit Perseroan No. 004/GLP/Komite Audit/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025. Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah disampaikan kepada OJK.

DAFTAR AUDITOR EKSTERNAL

Perseroan menyampaikan daftar AP dan KAP yang telah memberikan jasa audit dan non-audit kepada Perseroan dan entitas anak. Pengungkapan ini dilakukan sebagai bentuk transparansi Perseroan terhadap akuntabilitas laporan keuangan.

In order to provide independent supervision of the Company's financial statement, an external audit from a Public Accounting Firm (KAP) shall be conducted to provide an opinion that is independent of the presentation of the financial statement according to the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

The Company's Financial Statement for the 2025 fiscal year has been audited by a public accountant who acts independently, competently, professionally, and objectively according to the Public Accountant Professional standards. The Company refers to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities. The Company has selected a Public Accounting Firm in accordance with the regulation by implementing GCG principles through the mechanism of the GMS and considering recommendations from the Board of Commissioners.

EXTERNAL AUDITOR FOR 2025 FISCAL YEAR

In connection with the resolution of the AGMS, the Board of Commissioners of the Company has appointed the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Associates (PWC) to conduct an audit of the Company's historical financial information for the 2025 fiscal year, based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting No. 017/GLP/BOC/VII/2025 dated July 29, 2025, taking into account the Recommendation Letter from the Company's Audit Committee No. 004/GLP/Komite Audit/VII/2025 dated July 28, 2025 The Public Accountant and Public Accountant Firm Appointment Report has been submitted to OJK.

LIST OF HIRED EXTERNAL AUDITORS

The Company provides a list of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) that have delivered audit and non-audit services to the Company and its subsidiary. This disclosure is made as a form of the Company's transparency in ensuring the accountability of its financial statements.

AP DAN KAP 2021-2025
AP and KAP from 2021-2025

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Nama Auditor** Auditor Name	**Periode** Period	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PwC")	Jumadi, S.E., CPA	2025	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Audit Services for the Annual Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiary for the fiscal year ending on December 31, 2025.	1.465.000.000
			Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Audit Services for the Annual Financial Report of the PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending on December 31, 2025.	165.000.000
			Menelaah dan melaporkan paket pelaporan PT Graha Layar Prima Tbk yang disiapkan untuk Auditor Grup masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2025. Review and report the reporting package of PT Graha Layar Prima Tbk's reporting package prepared for Group Auditors respectively for period ended June 30, 2023 and December 31, 2025.	485.000.000
			Prosedur yang disepakati terkait Laporan PT Graha Layar Prima Tbk tentang Penerapan Kegiatan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Agreed-upon procedures related to the PT Graha Layar Prima Tbk Report on the Application of the Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of Non-Bank Corporations for the year ended December 31, 2025.	42.000.000

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Nama Auditor** Auditor Name	**Periode** Period	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PwC")	Jumadi, S.E., CPA	2024	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Audit Services for the Annual Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiary for the fiscal year ending on December 31, 2024.	1.895.000.000
			Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Audit Services for the Annual Financial Report of the PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending on December 31, 2024.	155.000.000
			Menelaah dan melaporkan paket pelaporan PT Graha Layar Prima Tbk yang disiapkan untuk Auditor Grup masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2024. Review and report the reporting package of PT Graha Layar Prima Tbk's reporting package prepared for Group Auditors respectively for period ended June 30, 2023 and December 31, 2024.	485.000.000
			Prosedur yang disepakati terkait Laporan PT Graha Layar Prima Tbk tentang Penerapan Kegiatan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Agreed-upon procedures related to the PT Graha Layar Prima Tbk Report on the Application of the Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of Non-Bank Corporations for the year ended December 31, 2024.	38.000.000

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Nama Auditor** Auditor Name	**Periode** Period	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PwC")	Jumadi, S.E., CPA	2023	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Audit Services for the Annual Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiary for the fiscal year ending on December 31, 2023.	1.357.500.000
			Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Audit Services for the Annual Financial Report of the PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending on December 31, 2023.	145.000.000
			Menelaah dan melaporkan paket pelaporan PT Graha Layar Prima Tbk yang disiapkan untuk Auditor Grup masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023. Review and report the reporting package of PT Graha Layar Prima Tbk's reporting package prepared for Group Auditors respectively for period ended June 30, 2023 and December 31, 2023.	482.000.000
			Prosedur yang disepakati terkait Laporan PT Graha Layar Prima Tbk tentang Penerapan Kegiatan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Agreed-upon procedures related to the PT Graha Layar Prima Tbk Report on the Application of the Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of Non-Bank Corporations for the year ended December 31, 2023.	35.000.000

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Nama Auditor** Auditor Name	**Periode** Period	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PwC")	Jumadi, S.E., CPA	2022	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perusahaan dan entitas anak, PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Audit Services for the Annual Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiary, PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending on December 31, 2022.	1.712.500.000
Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers/"PwC")	Tjhin Silawati, S.E	2021	Jasa Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perusahaan dan entitas anak, PT Graha Layar Mitra, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Audit Services for the Annual Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiary, PT Graha Layar Mitra, for the fiscal year ending on December 31, 2021.	1.500.000.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian dengan memanfaatkan berbagai fungsi yang saling terintegrasi dalam struktur organisasi, meliputi fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta pengendalian finansial dan operasional. Setiap fungsi tersebut dirancang untuk saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain, sehingga mampu memberikan keyakinan yang memadai kepada Manajemen dan Pemegang Saham bahwa Perseroan dikelola secara profesional, sesuai dengan prinsip GCG.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal mengacu kepada kerangka kerja terintegrasi *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Perseroan telah memiliki lima komponen utama COSO yaitu: 1. Lingkungan Pengendalian, 2. Penilaian Risiko, 3. Aktivitas Pengendalian, 4. Informasi dan Komunikasi, 5. Pemantauan.

1. Lingkungan Pengendalian
   Terdapat nilai perusahaan yang salah satunya adalah Integritas: mencerminkan budaya organisasi yang patuh terhadap peraturan, melakukan pelaporan yang transparan dan terbuka; serta bertindak jujur dengan tidak melakukan tindakan ilegal, penipuan, penggelapan dan korupsi.

2. Penilaian Risiko
   Secara berkala, Perseroan juga mengidentifikasi risiko dan memitigasinya sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuan organisasi.

3. Aktivitas Pengendalian
   Perseroan juga memiliki kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dalam berbagai Peraturan Perusahaan dan Pedoman GCG. Regulasi internal menjadi panduan bagi seluruh karyawan dan struktur organ untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

4. Informasi dan Komunikasi
   Terdapat alur komunikasi internal dan eksternal yang memastikan efektivitas penyampaian informasi dan penjaminan atas rahasia Perseroan. Walaupun demikian, Perseroan tetap mengedepankan aspek transparansi sebagai komitmen keterbukaan informasi bagi masyarakat.

The Company implements its internal control system by leveraging various functions that are integrated within the organizational structure, including internal audit, risk management, compliance, as well as financial and operational controls. Each of these functions is designed to complement and reinforce one another, thereby providing reasonable assurance to Management and Shareholders that the Company is managed professionally and in accordance with the principles of GCG.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AND COMPLIANCE

The Company implements an internal control system by referring to the Integrated Framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The Company has adopted the five main COSO components, namely: 1. Control Environment, 2. Risk Assessment, 3. Control Activities, 4. Information and Communication, 5. Monitoring.

1. Control Environment
   The Company upholds corporate values, one of which is Integrity, reflecting an organizational culture that complies with applicable regulations, practices transparent and open reporting, and acts honestly by refraining from illegal activities, fraud, embezzlement, and corruption.

2. Risk Assessment
   The Company periodically identifies and mitigates risks as part of its efforts to achieve organizational objectives.

3. Control Activities
   The Company has established policies and procedures set out in various Company Regulations and GCG Guidelines. These internal regulations serve as guidance for all employees and corporate organs in carrying out their duties and responsibilities.

4. Information and Communication
   The Company has internal and external communication channels that ensure the effective dissemination of information and the protection of the Company's confidential information. Nevertheless, the Company remains prioritizing transparency as part of its commitment to information disclosure to the public.

5. Pemantauan
   Seluruh aktivitas pengendalian internal senantiasa ditelaah secara berkala untuk meningkatkan efektivitas pengendalian. Hal ini tercermin dari laporan yang diterima oleh Manajemen terkait audit internal, kinerja usaha, dan laporan keuangan.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi secara berkala sepanjang tahun dengan memperhitungkan perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi Perseroan dalam mencapai sasarannya.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang optimal untuk mencapai tujuan usaha. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, juga bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas penyelenggaraan sistem pengendalian internal. Unit Audit Internal memiliki peran penting untuk menjadi penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaporkan dan mengevaluasi sistem pengendalian internal.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa secara keseluruhan, pengendalian internal telah diterapkan dengan memadai sepanjang tahun 2025. Sistem pengendalian internal berjalan efektif dalam mendukung realisasi visi dan misi Perseroan dan meningkatkan nilai usaha, serta meminimalkan risiko kerugian, dan menjaga kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku.

5. Monitoring
   All internal control activities are reviewed on a regular basis to enhance the effectiveness of controls. This is reflected in reports received by Management relating to internal audit activities, business performance, and financial reporting.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION

The adequacy and effectiveness of the internal control system are continuously evaluated on a regular basis throughout the year, taking into account changes in internal and external conditions that may affect the Company in achieving its objectives.

The Board of Directors is responsible for ensuring the optimal implementation of the internal control system to achieve business objectives. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is also responsible for overseeing the implementation of the internal control system. The Internal Audit Unit plays an important role in serving as a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners in reporting on and evaluating the internal control system.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that, overall, the internal control system was implemented effectively throughout 2025. The internal control system was effective in supporting the achievement of the Company's vision and mission and to enhance business value, while minimizing the risk of losses and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3] [GRI 2-13]

Risk Management [OJK E.3] [GRI 2-13]

Perseroan berkomitmen melindungi kepentingan para pemegang saham melalui implementasi sistem manajemen risiko. Terdapat pendekatan sistematis dalam mengelola risiko untuk memastikan aktivitas usaha dapat berjalan secara berkelanjutan.

The Company is committed to protecting the interests of its shareholders through the implementation of a risk management system. A systematic approach is applied in managing risks to ensure that business activities can be carried out sustainably.

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas usaha Perseroan dihadapkan pada berbagai macam risiko usaha dan risiko keuangan, termasuk dampak perubahan nilai tukar mata uang asing, serta risiko terkait pembangunan berkelanjutan. Teridentifikasinya risiko utama diharapkan dapat membawa keseimbangan bagi Perseroan dalam menjalankan operasi, serta memastikan pengembangan rencana bisnis saat ini dan di masa mendatang.

Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama Direksi dalam mencapai tujuan bisnis dan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan. Pengawasan terhadap manajemen risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan keterlibatan aktif dari Unit Audit Internal. Pengelolaan manajemen risiko Perseroan juga didukung oleh sistem pengendalian intern melalui Divisi Manajemen Risiko untuk menekan potensi risiko yang bisa terjadi dan memastikan Perseroan tetap terlindungi.

OVERVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's business activities are exposed to various types of business and financial risks, including the impact of foreign exchange fluctuations, as well as risks related to sustainable development. The identification of key risks is expected to help the Company maintain balance in its operations and ensure the development of current and future business plans.

Risk management is a primary responsibility of the Board of Directors in achieving business objectives and is an integral part of the decision-making process. Oversight of risk management is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee, with active involvement from the Internal Audit Unit. The Company's risk management is also supported by the internal control system through the Risk Management Division, which aims to mitigate potential risks and ensure that the Company remains protected.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap berbagai jenis risiko terkait aktivitas usaha, risiko keuangan dan pengelolaan modal, serta risiko keberlanjutan.

RISK TYPES AND MANAGEMENT

The Company has identified various types of risks related to its business activities, financial and capital management risks, as well as sustainability risks.

PROFIL DAN UPAYA MITIGASI RISIKO
Risk Profiles and Mitigation Efforts

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Aktivitas Usaha Business Risks		
1.	Risiko Terkait Produksi dan Kualitas Film yang Ditayangkan Risks Related to Production and the Quality of Movies Being Showed	Kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan baik sangat bergantung pada jumlah film yang diproduksi oleh studio film besar maupun independen untuk ditayangkan pada bioskop Perseroan, serta seberapa menariknya film-film tersebut bagi segmen penonton sebagaimana sasaran Perseroan. Hal ini merupakan faktor eksternal atau diluar kendali Perseroan. Kinerja keuangan perseroan akan bervariasi dari waktu ke waktu berdasarkan jumlah dan popularitas film yang ditayangkan. Gangguan dalam produksi film atau menurunnya kegiatan pemasaran studio film besar dan independen, kurangnya jumlah dan kurang baiknya kinerja film yang ditayangkan dapat memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan yang berujung pada penurunan pendapatan. The Company's ability to execute its business activities properly is highly dependent on the number of films produced by major and independent production houses to be screened in the Company's cinemas, and how attractive the films for audience as the Company's target segmentation. It is an external factor or beyond the Company's control. The financial performance of the Company will vary from time to time based on the number and popularity of the movie that were screened. Disruption in the production of the movie, or the decrease in the marketing activities by major and independent production houses, and insufficient number of movies and poor performance could have a material adverse effect on the Company's business which led to a decline in income.
2.	Risiko Terkait Waktu Rilis Film oleh Distributor Risks Related to Movie Release Schedule from Distributors	Kegiatan usaha Perseroan secara umum bersifat musiman, dimana pendapatan yang lebih tinggi umumnya diperoleh pada liburan panjang sekolah di pertengahan dan akhir tahun. Meskipun distributor film telah mulai melakukan perilisan film-film utama secara lebih merata sepanjang tahun, namun film yang paling banyak peminatnya biasanya dirilis pada masa liburan panjang sekolah, seperti pertengahan dan akhir tahun, sehingga Perseroan umumnya memperoleh pendapatan lebih tinggi pada periode-periode tersebut dibandingkan periode lainnya sepanjang tahun. Lebih dari itu, film- film yang memiliki kinerja baik dapat muncul secara tidak terduga pada periode di luar musim liburan dan begitu juga sebaliknya film-film biaya produksi besar dapat memiliki kinerja buruk secara tidak terduga. Akibatnya, waktu rilis film mempengaruhi hasil operasi Perseroan, yang mungkin berbeda secara signifikan dari kuartal ke kuartal dan tahun ke tahun. Mundurnya waktu rilis film oleh distributor dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan. The Company's business activities are generally seasonal, with the higher income are earned on long holidays in the midst and end of the school year. Although the movie distributors have started to release major movies more evenly throughout the year, the high-demand movies are usually released during the long school holidays in the mid and end of year, hence the Company typically earn higher income in those periods within the year. Furthermore, a good performance of movies may appear unexpectedly during the non-holiday season and similarly the movies with high production cost may unexpectedly performs poorly. Consequently, movie release time can affect the Company's performance, which may differ significantly over quarters and over the years. The delay in movie release time by distributor can cause the decreasing revenues of the Company.

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
3.	Risiko Terkait Hubungan dengan Perusahaan Distributor Film Risks Related to the Relationship with Movie Distributors	Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada hubungan yang baik dengan perusahaan distributor film utama dan independen yang memberikan lisensi bagi Perseroan untuk menayangkan film-film yang didistribusikan melalui perusahaan distributor tersebut. Memburuknya hubungan dengan perusahaan distributor film dapat memiliki dampak yang buruk pada ketersediaan film-film yang menjual secara komersial dan dengan begitu berdampak juga pada kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Jika Perseroan tidak membina hubungan baik dengan distributor film yang kemudian berimbas pada tidak dapat memperoleh lisensi penayangan film dari distributor dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan. The Company is highly dependent on good relationships with major and independent movie distributors who provided movies screening licenses to the Company. Worsening relations with the movie distributor could have a bad impact on the availability of commercial movies, thus might be an impact on the Company's business and operational activities. If the Company cannot maintain good relationship with movie distributors, it may fail to obtain a screening license, which affects the revenue.
4.	Risiko Terkait Biaya Rencana Pengembangan Usaha Perseroan Risks Related to the Cost of Development Plan	Perseroan berencana untuk mengembangkan jaringannya melalui pembangunan bioskop baru di bawah CGV Cinemas dan melakukan pengembangan bioskop-bioskop yang sudah ada. Pembangunan bioskop baru memiliki beberapa risiko, seperti biaya pembangunan yang mengalami peningkatan biaya melebihi anggaran awal, mundurnya jadwal pembangunan, atau munculnya biaya-biaya yang belum diantisipasi, seperti biaya untuk perpajakan dan adanya perbedaan biaya antar daerah lokasi bioskop. Biaya sewa properti juga dapat terus mengalami peningkatan seperti yang sudah berlangsung selama beberapa tahun terakhir, lokasi-lokasi rencana pembangunan bioskop Perseroan dapat menjadi tidak tersedia atau membutuhkan biaya yang tinggi serta menurunnya potensi target pasar atau penonton. Perseroan menyadari bahwa potensi pasar bioskop baru tidak dapat ditentukan secara tepat dan akurat dan bioskop baru dapat menghadapi persaingan dari pesaing yang tidak diperkirakan. Dengan begitu, kinerja bioskop baru dapat tidak memenuhi perkiraan awal Perseroan. Jika biaya rencana pengembangan terus meningkat maka akan berdampak pada tingginya beban belanja modal sehingga meningkatkan arus kas keluar untuk kegiatan investasi dan beban depresiasi. The Company plans to expand its network through the new cinemas under CGV Cinemas and may also develop the existing ones. The expansion has multiple risks, such as the cost of building a new movie theatre may increase exceeding the initial budget, delays in development or occurrence of unanticipated costs related to taxation, including inter-regional differences in the cost of cinema locations. The cost of a rental property can continue to increase as it has been for the past few years, some locations as the Company's plan to build cinemas may be unavailable or require high costs and decrease the potential target market/audience. The Company realizes a new cinema market potential cannot be predicted precisely and accurately; a new cinema may face competition from unexpected competitors. In that case, the performance of the new cinema cannot meet the initial estimates of the Company. If costs continue to rise, it will impact in the high cost of capital expenditures that increase the cash outflow of investment and depreciation expense.

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
5.	Risiko Terkait Teknologi Bioskop Baru Risks Related to New Technology in Cinema Industry	Jika teknologi bioskop baru berkembang secara pesat, Perseroan mungkin tidak memiliki sumber daya yang mencukupi untuk membiayai alih teknologi untuk mengikuti perkembangan tersebut. Banyak kemajuan teknologi di industri perfilman saat ini sedang dalam tahap percobaan. Banyak perusahaan yang saat ini bersaing untuk menjadi perusahaan pertama yang memperkenalkan teknologi 4D dan juga teknologi-teknologi perfilman lainnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang signifikan dalam penerapan teknologi-teknologi tersebut, seperti kualitas gambar yang dihasilkan, minat penonton dan biaya yang dikeluarkan. Teknologi bioskop baru akan memerlukan biaya investasi yang cukup besar untuk melengkapi fasilitas bioskop. Jika biaya alih teknologi meningkat secara signifikan, Perseroan mungkin perlu menghimpun modal tambahan untuk membiayainya, namun modal tambahan tersebut mungkin tidak tersedia dengan biaya yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Jika Perseroan menghadapi kendala dalam penerapan teknologi bioskop baru maka akan berdampak pada menurunnya daya saing Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan. If a new cinema technology is rapidly evolving, the Company may not have sufficient resources to finance the transfer of technology to maintain the progress. Many advances technology in the film industry is currently in an experimental stage. Many companies are currently competing to be the first to introduce 4D and other movie technologies. Nevertheless, there are some significant obstacles in the application of these technologies, such as the quality of the resulting image, audience interest, and costs. The new cinema technologies will require substantial investment costs to enhance the facilities at the cinema. If the cost of the new technology significantly increased, the Company may need to raise additional capital to finance it. The additional capital may not be sufficient for the cost required by the Company. The obstacle the Company faces in implementing new cinema technology will decrease its competitiveness which in turn may reduce the Company's revenues.
6.	Risiko Terkait Produk Pengganti Risks Related to Substitute Product	Perseroan menghadapi risiko beralihnya minat penonton dari bioskop ke produk-produk distribusi film alternatif lain, seperti TV kabel, dan lainnya. Maraknya media atau tersebut saat ini berpengaruh pada meningkatnya risiko minat penonton beralih ke media atau tersebut. Jika semakin banyak penonton yang beralih ke produk pengganti, maka akan berdampak pada turunnya pendapatan Perseroan. Tidak hanya itu, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat seperti, TV android, serta penyempurnaan teknologi melalui aplikasi-aplikasi yang diberikan menjadi tantangan baru bagi Perseroan. The Company encounters the risk of the shift of audience interest from cinema products to alternative movie products distribution such as cable TV, online streaming, video on demand, etc. The popularity of those media or platform has impacted the increasing shift of audience interest. The more viewers switch to replacement products, the more it impacts in the decline of the Company's revenue. In addition, technology enhancement, such as home theatre, TV android, and high-tech smartphone with its applications may also pose as new challenges for the Company.

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
7.	Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi Risks Related to Macroeconomic Conditions	Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada pola konsumsi masyarakat terhadap jasa hiburan. Tingkat kunjungan penonton bioskop dapat dipengaruhi oleh tren negatif ekonomi yang berkepanjangan yang berpengaruh secara negatif dan signifikan tingkat konsumsi masyarakat. Penurunan kepercayaan konsumen dan pendapatan untuk dibelanjakan secara umum akan mempengaruhi tingkat permintaan akan film atau berdampak secara negatif dan signifikan terhadap industri produksi perfilman yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Memburuknya kondisi makroekonomi Indonesia dapat berdampak pada menurunnya minat menonton sehingga menurunkan pendapatan Perseroan. The Company business is highly dependent on the consumption pattern of entertainment industry. Audience visit can be affected by prolonged negative economic trends that affect public consumption negatively and significantly. The decline in consumer confidence and disposable income in general will affect the demand for movie or movie production industry, which in turn will affect the Company's business activities. Worsening macroeconomic conditions in Indonesia could have an impact on declining interest in movie watching thus lowering the Company's revenues.
8.	Risiko Terkait Peraturan Perundang-Undangan atau Kebijakan Pemerintah di Indonesia Risks related to Laws and Regulations or Indonesian Government Policy	Kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah Indonesia. Peraturan perundang-undangan yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional usaha terkait pengaturan pembangunan, renovasi atau perbaikan, remunerasi, lingkungan kerja, kewarganegaraan, ketentuan kesehatan dan sanitasi lingkungan, dan perizinan. Perseroan akan senantiasa memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku bagi Perseroan. The Company's business activities may be influenced by laws and regulations and Indonesian government policies. Legislation that can affect business operational activities related to construction, renovation or repair regulations, remuneration, work environment, citizenship, environmental health and sanitation provisions, and licensing. The Company will always comply with the provisions as stipulated in the laws and policies that apply to the Company.
9.	Risiko terkait Ketidakstabilan Kondisi Politik, Kerusuhan dan Perkembangan Lain terkait Pasar Indonesia Risks Related to Instability of Political Conditions, Riots and Other Developments Related to the Indonesian Market	Seluruh kegiatan usaha Perseroan berlokasi di wilayah Indonesia dan Perseroan yakin bahwa potensi perkembangan Indonesia di masa mendatang akan menjadi peluang pertumbuhan bagi Perseroan. Meskipun demikian, tidak ada jaminan akan terus terjaganya kondisi perekonomian, politik atau masyarakat yang stabil. Memburuknya kestabilan politik dan masyarakat di Indonesia yang berada di luar kendali Perseroan dapat memiliki dampak negatif bahkan signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Faktor-faktor tersebut dapat menurunkan daya beli masyarakat yang pada akhirnya dapat menurunkan minat menonton di bioskop sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan. All of the Company's business activities are located in Indonesia and the Company believes that Indonesia's potential development in the future will be a growth opportunity for the Company. However, there is no guarantee that stable economic, political or societal conditions will continue to be maintained. Deteriorating political and societal stability in Indonesia which is beyond the Company's control could have a negative or even significant impact on the Company's business activities and financial performance. These factors can reduce people's purchasing power, which in turn can reduce interest in watching cinemas, resulting in a decrease in the Company's income.

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal Financial Risks and Capital Management		
10.	Risiko Kredit Credit Risks	Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Perseroan timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan. The financial assets that potentially subject the Company to significant concentrations of credit risk consist basically of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Company has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Company manages credit risk related to its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Company's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.
11.	Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Mata uang yang digunakan dalam pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama atas utang dan pinjaman jangka panjang yang berdenominasi dalam Won Korea dan Dolar Amerika. Perseroan menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing. The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign currency exchange risk mainly on its payables and long-term loans which are denominated in the Korean Won and US Dollar. The Company uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.
12.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of long-term loans and other borrowings.

No.	Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Keberlanjutan Sustainability Risks		
13.	Risiko Lingkungan Hidup Environmental Risks	Perseroan memiliki standar operasional (SOP) yang mengatur mengenai pembuangan limbah, pemakaian energi. Sejumlah SOP dan kesepakatan tersebut menjadi salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk menjaga kenyamanan pengunjung di bioskop. Selain itu sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian Perseroan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. The Company has operational standards (SOP) that regulate trash disposal and energy consumption. A number of SOPs and agreements are part of the Company's efforts to keep visitors comfortable at the theatre. In addition, it demonstrates the Company's commitment and concern for environmental preservation.
14.	Risiko Sosial Social Risks	Perseroan telah melakukan manajemen terkait aspek sosial yang dapat berkaitan dan berpengaruh terhadap operasional usaha. Upaya tersebut dilakukan dalam bentuk menerapkan standar operasional (SOP) yang mengatur terkait sistem antrian, pengaturan tempat duduk di dalam ruang bioskop, standar kesehatan yang ketat dalam layanan makanan & minuman, kebersihan toilet, dan pemesanan tiket. The Company has carried out management related to social aspects that can relate to and influence business operations. These efforts are carried out in the form of implementing operational standards (SOP) which regulate the queuing system, seating arrangements in the theater room, strict health standards in food & beverage services, toilet cleanliness, and ticket reservations.

EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi manajemen risiko dilakukan secara berkala dan berkesinambungan terhadap seluruh risiko yang dihadapi Perseroan terkait aktivitas usaha, risiko keuangan dan pengelolaan modal, serta risiko keberlanjutan.

Bila dilihat dari risiko yang teridentifikasi dan termitigasi, dapat disimpulkan bahwa Perseroan telah berhasil menekan seluruh risiko ke dalam tingkat "*low to moderate*". Peringkat risiko ini dapat tercapai karena Perseroan telah menerapkan proses manajemen risiko secara efektif pada seluruh aktivitasnya.

Tren risiko terkait aktivitas usaha, risiko keuangan dan pengelolaan modal, serta risiko keberlanjutan adalah stabil Sejalan dengan mitigasi risiko yang berkesinambungan, Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan performa bisnis dan pencapaian kinerja dengan tetap mengelola risiko pada seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip kehati-hatian.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EVALUATION

Risk management evaluations are conducted periodically and on an ongoing basis for all risks faced by the Company related to business activities, financial and capital management risks, as well as sustainability risks.

Based on the risks identified and mitigated, it can be concluded that the Company has successfully reduced all risks to a "low to moderate" level. This risk rating is possible because the Company has effectively implemented risk management processes across all of its activities.

The risk trend related to business activities, financial and capital management risks, and sustainability risks remains stable. In line with continuous risk mitigation efforts, the Company continues to strive to maximize business performance and achieve its targets while managing risks across all business activities in accordance with the principle of prudence.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa secara keseluruhan, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan memadai sepanjang tahun 2025 untuk melindungi Perseroan dari berbagai risiko yang telah teridentifikasi.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that, overall, the risk management system was implemented effectively throughout 2025 to protect the Company from the various identified risks.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF [GRI 2-27]

Legal Cases and Administrative Sanctions [GRI 2-27]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya perkara hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak, maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan juga tidak menerima sanksi admninistrasi dari regulator.

Throughout 2025, the Company did not record any legal cases involving the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company also did not receive any administrative sanctions from regulators.

KETAATAN PERPAJAKAN

Tax Governance

Perseroan memastikan diri untuk selalu patuh pada kewajibannya, termasuk dalam hal pembayaran pajak. Tim Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dan dibayarkan kepada otoritas pajak. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki masalah terkait pembayaran pajak.

The Company ensures to comply with all of its obligations, including tax payments. Management team periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) and the amounts paid to the tax authorities. Throughout 2025, the Company did not have issues related to tax payment.

PEMBAYARAN PAJAK
Tax Payment

Ribuan Rupiah
Thousands of Rupiah

Perpajakan Taxation	**2025**	**2024**	**2023**
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	3.274.528	4.225.562	7.251.233
Utang Pajak Tax Debt	23.094.493	15.952.802	16.003.106
Pajak Penghasilan Income Tax	18.738.630	84.315.543	4.054.847

KODE ETIK
Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang merupakan bagian dari Peraturan Perusahaan sebagai panduan bagi setiap individu dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya. Kode Etik juga mengatur mengenai pola interaksi dengan sesama karyawan, pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, otoritas atau pihak berwenang, lembaga pemerintah, dan masyarakat pada umumnya. [ESG G-07]

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik memuat berbagai pokok isi yang antara lain mengatur mengenai:
- Sistem nilai;
- Etika bisnis;
- Etika kerja;
- Anti korupsi; dan
- Komitmen dan penegakan peraturan Perseroan.

PERNYATAAN KODE ETIK

Kode Etik berlaku pada saat melaksanakan kegiatan di lingkungan Perseroan, termasuk bioskop CGV di seluruh Indonesia. Setiap Individu, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, mitra kerja, wajib untuk membaca, memahami, mematuhi, dan mentaati setiap ketentuan dengan sebaik-baiknya.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Sanksi indisipliner mengacu kepada Peraturan Perseroan yang berlaku, seperti: Teguran Lisan dan Teguran Tulisan (Surat Peringatan 1, 2, 3) dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH PELANGGARAN DAN SANKSI KODE ETIK

Pada tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran terhadap kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company has a Code of Conduct, which forms part of the Company Regulations, serving as a guideline for every individual in conducting business and performing their duties. The Code of Conduct also regulates patterns of interaction with fellow employees, customers, business partners, shareholders, authorities or regulators, government institutions, and the general public. [ESG G-07]

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Code of Conduct includes various key elements, which cover:
- Value system;
- Business ethics;
- Work ethics;
- Anti-corruption;
- Commitment to and enforcement of the Company's regulations.

CODE OF CONDUCT STATEMENT

The Code of Conduct applies when carrying out activities within the Company's environment, including CGV cinemas throughout Indonesia. Every individual including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and business partners is required to read, understand, comply with, and follow all provisions to the best of their ability.

SANCTION OF CODE OF CONDUCT VIOLATION

The sanctions are given based on the applicable Company Regulations, such as: Oral and Written Reprimands (Warning Letters 1, 2, 3) and Termination of Employment (PHK) in accordance with the applicable laws and regulations.

NUMBER OF OF CODE OF CONDUCT VIOLATION AND SANCTION

In 2025, there were no violations on code of conduct within the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
Stock Ownership Program

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham untuk Manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP), atau Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

As of December 31, 2025, the Company has never had a Stock Ownership Program for Management (MSOP), or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-16, 2-25, 2-26]
Whistleblowing System [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) yang telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Maret 2019.

WBS adalah suatu sistem independen yang memperbolehkan pelaporan bersifat rahasia mengenai dugaan tindakan yang salah seperti:
1. Penipuan/kecurangan/penggelapan;
2. Pelanggaran hukum dan peraturan; dan
3. Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perseroan.

KETENTUAN PELAKSANAAN

Ketentuan pelaksanaan WBS adalah sebagai berikut:
1. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia;
2. Dengan adanya kebijakan, diharapkan tidak ada seorang pekerja atau manajemen perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan;
3. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh Pekerja, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen dan Pihak ketiga. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.

The Company has a whistleblowing system (WBS) that has been reviewed and approved by the BOD and BOC of the Company on March 29, 2019.

The WBS is an independent system that allows confidential reporting of suspected misconduct such as:

1. Fraudulence/fraud/embezzlement;
2. Violations of laws and regulations; and
3. Violations of the Company Regulations, employment agreements, the Code of Conduct, and other written policies of the Company.

IMPLEMENTATION PROVISION

The execution of the WBS system is as follows:
1. All information is treated as confidential;
2. With the Whistle-blower System, it is expected that no employee, supervisor, management nor any third party may misuse his/her position to prevent anyone from making a report;
3. This policy applies to all Employees, Board of Directors, Board of Commissioners, Independent Party and Third Party. If Board of Commissioners or Board of Directors member is suspected to have committed a violation, a written report may be addressed to the Chairman of the Audit Committee.

PENANGANGAN PENGADUAN WBS

Perseroan memiliki mekanisme untuk penanganan pengaduan WBS yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab melalui mekanisme berikut:

1. Untuk setiap pengaduan sehubungan dengan dugaan pelanggaran perusahaan atau kecurangan, pihak manapun dapat melaporkan pengaduan melalui email ke: cgvwhistleblower@cgv.id.
2. Setelah menerima pengaduan, penerima laporan akan melakukan sebagai berikut:
   - Mencatat pengaduan;
   - Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pengaduan;
   - Melakukan investigasi untuk menentukan kebenaran dari pengaduan;
   - Membuat rekomendasi untuk tindakan perbaikan;
   - Memberitahukan perkembangan setiap tiga bulan sekali kepada Direksi Perseroan mengenai pengaduan status investigasi, laporan akhir, dan rekomendasi; dan
   - Menyampaikan Laporan Akhir kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan komentar mereka (jika ada).

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Terhadap pengaduan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor, meliputi:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi.
2. Perseroan akan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor dan atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

PELANGGARAN DAN SANKSI

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pelanggaran terhadap WBS. Pelaku pelanggaran akan mendapatkan sanksi yang sesuai terhadap tindakan yang telah dilakukan. Perseroan memiliki sanksi atas pelanggaran terhadap WBS dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil investigasi, para pihak/ pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan atau perundangan yang berlaku;

HANDLING WBS COMPLAINT

The Company has a mechanism for handling complaints received through the WBS, which will be addressed with full responsibility through the following mechanism:

1. For every complaint about suspected company's violations or fraud, any party may submit their complaints via email at cgvwhistleblower@cgv.id.

2. After receiving the complaint, the persons or units who received the report will do the following:
   - Log the complaint;
   - Identify and classify the type of complaint;
   - Conduct an investigation to determine validity of the complaint;
   - Draft recommendations for corrective actions;
   - Update the Board of Directors of the Company quarterly regarding any complaints, the status of investigations, and recommendations; and
   - Present a Final Report to the Board of Commissioners for their comments (if any).

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Regarding complaints proven to be accurate, the Company will provide protection to the whistleblowers, including:

1. The company guarantees the confidentiality of identity and protects the whistleblower at the time of reporting or when the report is followed- up by the unit in charge of the investigation.
2. The Company will provide protection to any whistleblower against any retaliatory action by the person who is reported and/or other party who may have vested interests.

VIOLATIONS AND SANCTIONS

The company has a policy regarding violations of the WBS. Violators will receive appropriate sanctions for the actions they have taken. The company has sanctions for violations of the WBS with the following details:

1. Based on the investigation results, parties who have been proven to be involved in the violation will be given the appropriate sanctions in accordance with Company's Regulation or prevailing laws;

2. Pelapor yang melaporkan laporan palsu akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perusahaan atau perundangan yang berlaku.

HASIL PENANGANAN WBS

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan.

2. The whistleblower who has knowingly and intentionally given a false report will be given sanctions in accordance with Company's regulation or prevailing laws.

WBS MANAGEMENT

In 2025, the Company did not receive any complaint about violations or fraud indication.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI [ESG G-07]

Anti-Corruption and Gratuity Policy [ESG G-07]

Perseroan memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan gratifikasi yang berlaku secara menyeluruh kepada seluruh insan CGV di lingkungan usaha. Perseroan memiliki Kode Etik Anti Suap dan Korupsi yang melarang manajemen dan karyawan melakukan suap atau korupsi dalam bentuk apa pun.

Perseroan akan menindak tegas setiap pelanggaran yang terjadi, dan akan memberikan sanksi yang adil dan berimbang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Penegakan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi akan terus ditegakkan, dan berlaku sama kepada seluruh insan Perusahaan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran korupsi atau gratifikasi di lingkungan Perseroan.

The Company has policies related to anti-corruption and gratuity that apply comprehensively to all CGV personnel within the Company. The Company has an Anti-Bribery and Corruption Code of Conduct which prohibits management and employees from committing bribery or corruption in any form.

The Company will take firm action against any violations that occur and will provide fair and balanced sanctions based on the violations committed. Enforcement of anti-corruption and gratuity policies will continue to be enforced, and apply equally to all Company personnel.

In 2025, there were no violations related to corruption or gratification occurred within the Company.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING* [ESG G-08]

Insider Trading Policy [ESG G-08]

Perseroan turut memperhatikan aspek-aspek terkait *Insider trading*. Perseroan melarang keras seluruh karyawan yang mempunyai dan/atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi terkait obligasi atau tindakan transaksi perdagangan barang/jasa. Ketentuan ini juga berlaku Direksi dan Dewan Komisaris.

Informasi yang bersifat rahasia dan material dari Perseroan hanya boleh diumumkan kepada pihak lain sesuai dengan ketentuan Perseroan. Pelaksanaan kebijakan ini didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi yang ditetapkan oleh Perusahaan akan diberlakukan terhadap setiap personel Perusahaan yang melanggar kebijakan ini.

Kebijakan tersebut terdapat dalam Kode Etik yang mengatur mengenai perlindungan aset dan kerahasian informasi, termasuk *insider trading*. Seluruh karyawan telah menandatangani kesediaan untuk mematuhi Kode Etik yang telah menjadi bagian dari peraturan perusahaan untuk dipatuhi.

The Company understands the need to pay attention to aspects related to Insider trading. The Company strictly prohibits all employees who own and/or have access to inside or material information from abusing their position and from disclosing information related to bonds or transactions in the trade of goods/services. This policy also applies to the Board of Directors and Commissioners.

Confidential and material information from the Company may only be announced to other parties in accordance with Company provisions. This policy has been designed on the basis of applicable laws and regulations. Sanctions determined by the Company will be applied to any Company personnel who violate this policy.

This policy is outlined in the Code of Conduct, which governs asset protection and information confidentiality, including insider trading. All employees have signed the agreement to comply with the Code of Conduct, which has become part of the company regulations to be adhered to.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Policy Regarding Fulfilment of Creditor's Rights

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun kebijakan tentang Pemenuhan Hak- Hak Kreditur (Kebijakan) yang telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Maret 2019.

Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Perseroan akan memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur untuk menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

Kreditur yang dipilih dapat berupa kreditur berdomisili wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan/atau kreditur yang berdomisili di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Kreditur).

Hak-hak Kreditur yang harus dipenuhi oleh Perseroan yaitu:

1. Hak untuk mendapat kepastian bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian terpenuhi;
2. Hak untuk memperoleh informasi mengenai:
   a. perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dan/ atau perubahan pemegang saham utama dan/atau pengendali; dan
   b. pembagian dividen kepada pemegang saham.
3. Hak untuk menerima secara tepat waktu pembayaran pokok hutang, bunga dan hak-hak lain kreditur sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pinjaman serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Hak untuk memperoleh atau mengakses informasi mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan melalui website Perseroan; dan
5. Hak untuk memperoleh informasi material Perseroan sesuai dengan perjanjian pinjaman dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In compliance with Good Corporate Governance as required by the Financial Services Authority Regulation Number 21/ POJk.04/2015 concerning The Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies, which is further stipulated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, the Company has prepared the Policy of the Fulfilment of Creditors' Rights (Policy). This policy was reviewed and approved by the BOD and BOC on March 29, 2019.

This policy is used as a guideline for loans from creditors. The Company will seek to maintain creditors' trust in the Company.

The selected creditor can be a creditor domiciled in the Republic of Indonesia (onshore creditors) and/or creditor domiciled outside the Republic of Indonesia (offshore creditors)(Creditors).

The Creditors' Rights that must be fulfilled by the Company are:

1. Right to obtain assurance that all requirements stipulated in loan agreements have been fulfilled;
2. Right to receive information regarding:
   a. amendment of Articles of Association, amendment of composition of Board of Directors and Board of Commissioners and/ or amendment of principal shareholders and/or controllers; and
   b. dividend's distribution to shareholders.
3. Right to receive in timely manner the payment of loan principal, interest and other creditors' rights in accordance with the loan agreement and the prevailing laws and regulations;
4. Right to receive or have access to information regarding financial statements and annual report through Company website; and
5. Right to receive Company's material information in accordance with the loan agreement and/or the prevailing laws and regulations.

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Fulfilment on Governance Guideline Recommendation for Public Company

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan comply or explain. Dimana Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan sebagian daripada rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan POJK No. 21.

In accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Companies Governance Guidelines, the implementation of Good Corporate Governance practices by the Company is conducted through a comply or explain approach. Where the Company disclosed information in connection with the recommendations made by the Company or provides explanation if the Company has not or has not implemented the recommendation.

Based on the recommendation, the Company declared that the Company had been implementing a portion of the recommendations contained in the corporate governance guidelines pursuant to POJK No. 21.

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Fulfilment on Governance Guideline Recommendation for Public Company

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles		**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	**Prinsip 1:** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1:** Improving the Value of GMS Convention	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency nd shareholders' interest.	Terpenuhi (comply)
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at AGMS.	Terpenuhi (comply)
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi (comply)
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2:** Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi (comply)
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi (comply)

Aspek Aspect	Prinsip Principles		Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role	**Prinsip 3**: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3:** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commisisoners member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi (comply)
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi (comply)
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4**: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners .	Terpenuhi (comply)
		4.2	Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi (comply)
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi (comply)
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi (comply)

Aspek Aspect	Prinsip Principles		Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
3. Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role	**Prinsip 5:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5**: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors members considers the condition of a Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi (comply)
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi (comply)
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi (comply)
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6:** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoD	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi (comply)
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of BoD is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi (comply)
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.	Terpenuhi (comply)

Aspek Aspect	Prinsip Principles		Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	**Prinsip 7:** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7**: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi (comply)
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.* Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi (comply)
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.* Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi (comply)
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi (comply)
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* Public Company has a policy of whistleblowing system.	Terpenuhi (comply)
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Terpenuhi (comply)
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	**Prinsip 8**: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8:** Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.	Terpenuhi (comply)
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi (comply)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

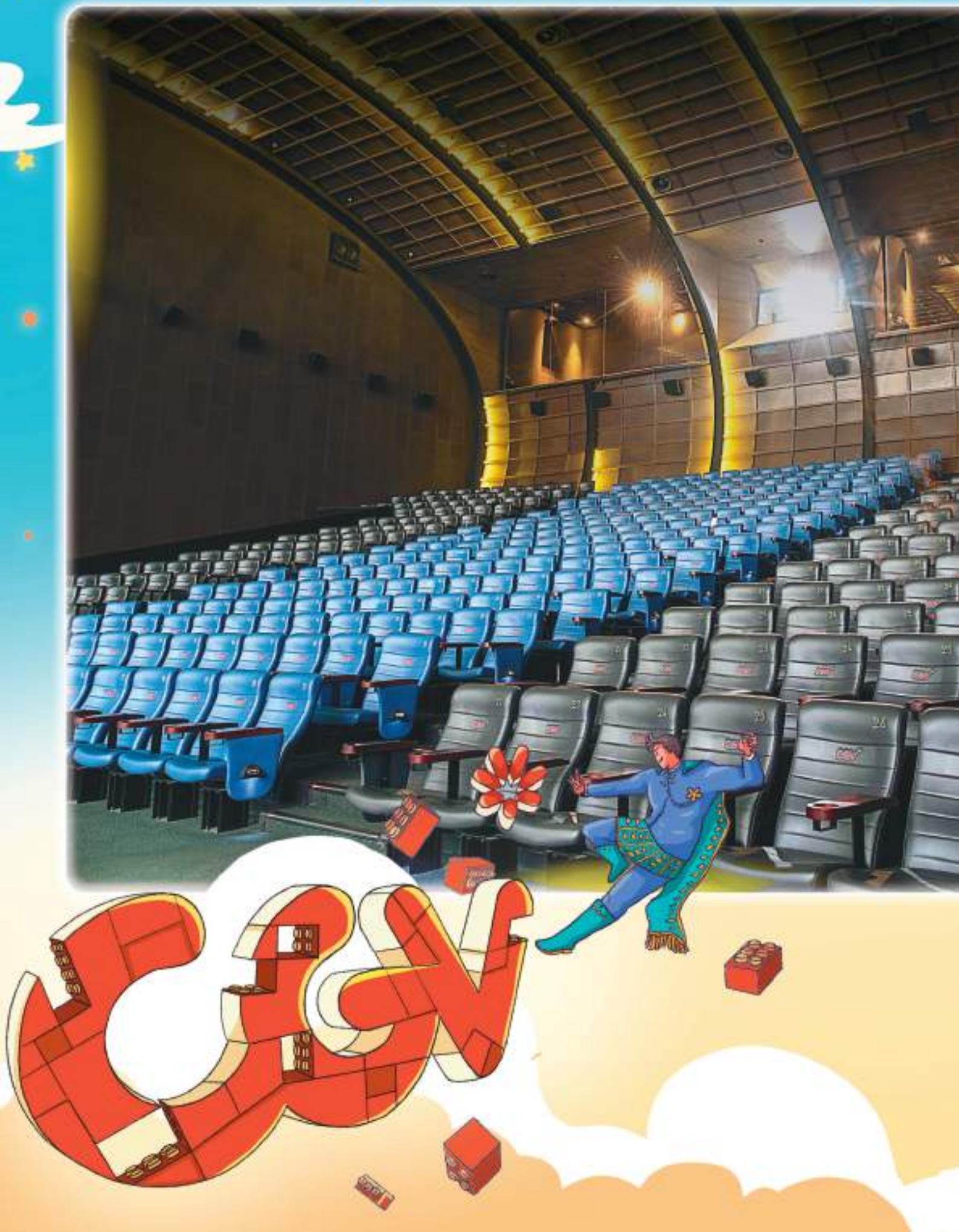



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainable Performance Highlights

ASPEK EKONOMI [B.1]
Economic Aspects



Pendapatan
Revenues

Rp 1,26
triliun | trillion

naik 7,22% dari tahun sebelumnya
increased by 7.22% from the previous year



Pemasok Lokal
Local Suppliers

318
Pemasok Lokal
Local Suppliers

mencakup 99% keseluruhan pemasok
covering 99% of the entire suppliers

IKHTISAR KINERJA EKONOMI
Economic Performance Highlights

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	Rp-ribu Rp-thousand	1.257.917.268	1.173.236.505	1.061.479.214
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	Rp-ribu Rp-thousand	60.843.008	(71.265.273)	(13.640.119)
Jumlah Pemasok Lokal* Number of Local Suppliers	Perusahaan Companies	318	308	321

Keterangan | Notes:
* Persentase jumlah pemasok lokal terhadap keseluruhan pemasok: 2025 (99%), 2024 (99%), 2023 (99%).
* Percentage of local workforce compared to the entire employees: 2025 (99%), 2024 (99%), 2023 (99%).

SEKILAS PERUSAHAAN
The Company at a Glance

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [B.2]
Environmental Aspects

Penggunaan Kertas
Paper Usage

Rp **5.390**
rim | ream

turun 0.91% dari tahun sebelumnya
decreased 0.91% than the previous year

Penggunaan Listrik
Electricity Usage

Rp **155.766**
Gj | Gj

turun 1% dari tahun sebelumnya
decreased 1% than the previous year

Penggunaan BBM
Fuel Usage

Rp **650**
Gj | Gj

naik 1.03% dari tahun sebelumnya
increased by 1.03% from the previous year

Penggunaan Air
Water Usage

Rp **169.338.560**
liter | liter

naik 2% dari tahun sebelumnya
increased 2% than the previous year

Material Ramah Lingkungan
Environmentally-Friendly Material

99%

penggunaan kemasan ramah lingkungan (mudah didaur ulang) untuk produk-produk makanan dan minuman yang dijual di bioskop.
use of environmentally-friendly packaging (recycleable) for food and beverages sold at the cinema.

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance Highlights

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan BBM Fuels Usage	Liter	19.011	18.359,32	17.643,38
	Gj	650	627,89	603,40
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	43.268.347	45.449.029	45.002.977
	Gj	155.766	163.617	162.011
Penggunaan Air Water Usage	Liter	169.338.560	165.824.000	134.574.000
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	5.390	1.178	1.023

Keterangan | Notes:
Informasi mengenai lingkungan hidup yang diungkapkan pada tabel hanya mencakup data dari aktivitas operasional di kantor pusat di Jakarta, di luar data entitas anak dan bioskop.
The environmental information presented in the table only covers the data from the operational activities at the head office in Jakarta, excluding the data of the subsidiary and cinemas.

ASPEK SOSIAL [B.3]
Social Aspects

Jumlah Karyawan
Total Employees

284 laki-laki | male
151 perempuan | female
435 orang | people

Karyawan Baru
New Employees
70 orang | people

Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Rates
0 zero accident

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [ESG S-05]
Employee Training and Development [ESG S-05]

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hour per Employee
6 jam/karyawan hour/employee

Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Pelatihan
Number of Employees Participated in Training
664 karyawan employee

Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Pelatihan
Percentage of Number of Employees Participated in Training
115%

IKHTISAR KINERJA SOSIAL
Social Performance Highlights

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Keseluruhan Total Employees	Orang Person	435	433	379
Jumlah Tenaga Kerja Lokal* Number of Local Workers	Orang Person	418	425	351
Jumlah Karyawan Perempuan Total Female Employees	Orang Person	151	133	88
Jumlah Karyawan Laki-laki Total Male Employees	Orang Person	284	300	286
Rekrutmen Karyawan Baru New Employee Recruitment	Orang Person	70	119	17
Karyawan Meninggalkan Perseroan Resigned Employees	Orang Person	76	100	103
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover	%	17	24	24
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Kali Times	14	5	4
Jumlah Dana CSR Total CSR Funding	(Rp-juta) (Rp-million)	189.167.000	123.500	0
Penerima Manfaat CSR CSR Beneficiaries	Orang Person	151.057	800	0
Kecelakaan Kerja Workplace Accidents	Kali Times	0	0	0

Keterangan | Notes:
* Persentase jumlah tenaga kerja lokal terhadap keseluruhan karyawan: 2025 (98%), 2024 (98%), 2023 (85%).
* Percentage of local workforce compared to the entire employees: 2025 (98%), 2024 (98%), 2023 (85%).

KOMITMEN KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1] [GRI 2-23]

Policy Commitment Sustainability Strategy [OJK A.1] [GRI 2-23]

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada pemahaman yang menyeluruh terhadap dampak paling signifikan yang dihasilkan oleh kegiatan usaha. Pendekatan ini dilakukan melalui proses identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko serta peluang yang terkait dengan aspek keberlanjutan. Pendekatan ini juga membantu Perseroan untuk menentukan dampak dari operasi yang material agar Perseroan dapat bertanggung jawab melalui sejumlah aksi yang berdampak nyata bagi pemangku kepentingan.

Kami telah mempersiapkan kerangka besar keberlanjutan berdasarkan tiga pilar *triple bottom line* yaitu *People* (tenaga kerja, etika bisnis, kontribusi sosial), *Profit* (operasi yang berkelanjutan), *Planet* (manajemen energi & pengelolaan limbah). Dalam praktiknya, konsep *triple bottom line* telah disesuaikan agar selaras dengan tren praktik keberlanjutan saat ini, yang menekankan aspek ESG yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola (atau disebut juga LST).

Strategi keberlanjutan telah tertanam di berbagai peraturan perusahaan yang menjadi bagian dari operasional sehari-hari. Seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, serta mitra bisnis & pihak ketiga diharapkan untuk dapat berpartisipasi menegakkan nilai-nilai keberlanjutan saat bekerja dengan CGV.

The Company's sustainability strategy is set to focus on developing a comprehensive understanding of the most significant impacts of its business activities. This approach is implemented through the identification, evaluation, and management of sustainability-related risks and opportunities. It also enables the Company to determine material operational impacts, allowing it to take responsibility through concrete actions that are beneficial for stakeholders.

The Company has structured its overall sustainability framework based on the three pillars of the triple bottom line, namely People (workforce, business ethics, and social contribution), Profit (sustainable operations), and Planet (energy management and waste management). In practice, the triple bottom line has been adapted to align with current sustainability practices, which emphasize ESG aspects namely environmental, social, and governance.

The sustainability strategy has been embedded in various corporate regulations that form part of the Company's daily operations. All employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as business partners and third parties, are expected to participate in upholding sustainability values when working with CGV.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

Stakeholders Engagement [OJK E.4] [GRI 2-29]

Kehadiran Perseroan secara jangka panjang tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Harapan, masukan, dan kritik dari para pemangku kepentingan merupakan informasi berharga bagi Perseroan dan menjadi faktor penentu dalam setiap pengambilan keputusan.

The Company's long-term presence is inseparable from the support of its stakeholders. The Company treats the expectations, input, and criticism from stakeholders as valuable information in making every decision.

IDENTIFIKASI, TOPIK, DAN METODE PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Identification, Topics, and Methods of Engagement with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode dan Frekuensi Pelibatan** Engagement Methods and Frequencies	**Topik/Harapan terhadap Perseroan** Topics/Expectation to the Company
Investor	• RUPST (setahun sekali) • RUPSLB (jika diperlukan) • Public Expose (setahun sekali)	• Laporan tahunan rutin • Laporan wajib lainnya • Informasi mengenai kondisi Perseroan
Investors	• AGMS (once a year) • EGMS (if required) • Public Expose (once a year)	• Routine annual report • Other mandatory reports • Comprehensive information about the Company
Karyawan	• Rapat bulanan Direksi • Rapat dua bulanan Dewan Komisaris • Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi • Rapat Komite Audit • Rapat mingguan internal seluruh head team • Pelatihan	Laporan dan informasi terbaru mengenai Perseroan
Employee	• BOD monthly meetings • BOC bi-monthly meetings • Joint meetings of the Boards • Audit Committee meetings • Internal weekly meetings of all team heads • Training	Reports and the latest information on the Company
Pemasok	• Tender (sesuai kebutuhan) • *Gathering* (jika diperlukan) • Pertemuan (jika diperlukan)	• Menjalin kerja sama yang baik antara Perseroan dan mitra kerja • Mendapatkan informasi tender • Mendapatkan harga terbaik
Suppliers	• Tender (as needed) • Gathering (if required) • Meetings (if required)	• Good collaboration between the Company and business partners • Receive tender information • Receive the best price
Masyarakat Community	Program CSR (sesuai kebutuhan) CSR program (as needed)	Pemberdayaan masyarakat Community empowerment
Regulator	• Laporan bulanan • Laporan triwulan/laporan keuangan • Laporan tahunan • Monthly reports • Quarterly report/financial statements • Annual report	• Laporan Daftar Pemegang Saham maksimal setiap tanggal 10 bulan berikutnya sebanyak 12x dalam satu tahun • Laporan Keuangan setiap triwulan • Laporan Tahunan • Shareholders Registry Report submitted at least on the 10th of the following month for 12x in a year • Quarterly Financial Statement • Annual Report

IDENTIFIKASI, TOPIK, DAN METODE PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Identification, Topics, and Methods of Engagement with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode dan Frekuensi Pelibatan** Engagement Methods and Frequencies	**Topik/Harapan terhadap Perseroan** Topics/Expectation to the Company
Pelanggan	• Survei melalui QR Barcode yang dijadikan format FA atas preferensi tipe seat di ScreenX; • Survei melalui QR Barcode yang dijadikan format FA atas dibukanya fitur baru "Sky Screen"; • Survei melalui QR Barcode yang dijadikan format FA di site baru di Graha Mall Lampung; • Survei melalui QR Barcode yang dijadikan format FA di beberapa site terkait Tampilan Jadwal Pemutaran Film.	• Masukan terhadap preferensi tipe seat di area best view audi ScreenX yang terbagi menjadi 3 tipe, regular satin atau Goldclass; • Masukan atas kepuasan pelanggan dengan pengalaman fitur baru Sky Screen; • Masukan atas kepuasan pelanggan tentang site baru di Graha Mall Lampung; • Masukan atas preferensi pelanggan tentang Tampilan Jadwal Pemutaran Film.
Customers	• Survey via QR Barcode in FA format on seat type preferences at ScreenX; • Survey via QR Barcode in FA format on the launch of the new 'Sky Screen' feature; • Survey via QR Barcode in FA format at new site in Graha Mall Lampung; • Survey via QR Barcode in FA format at several sites related to the Film Screening Schedule Display.	• Feedback on seat type preferences in the best view ScreenX area, which is divided into 3 types: regular satin or Goldclass; • Feedback on customer satisfaction with the new Sky Screen feature experience; • Feedback on customer satisfaction with the new site at Graha Mall Lampung; • Feedback on customer preferences regarding the Film Screening Schedule Display.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DAN MENANAMKAN KOMITMEN KEBIJAKAN [OJK F.1 [GRI 2-24]

Building the Culture of Sustainability and Embedding the Policy Commitments [OJK F.1 [GRI 2-24]

Perseroan secara aktif memanfaatkan berbagai kesempatan untuk menanamkan dan menyebarluaskan budaya keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Berbagai aktivitas sosialisasi secara konsisten dilakukan melalui berbagai saluran dan momen strategis, antara lain pada proses rekrutmen karyawan baru, kegiatan induksi dan pembekalan, koordinasi serta komunikasi rutin dengan mitra bisnis, serta melalui publikasi laporan dan keterbukaan informasi kepada regulator dan masyarakat.

The Company actively utilizes any opportunities to instill and disseminate a culture of sustainability to all stakeholders. Sustainability socialization activities are consistently carried out through multiple channels and strategic moments, including during the recruitment of new employees, induction and orientation programs, coordination and regular communication with business partners, as well as through the publication of reports and information disclosures to regulators and the public.

Selain itu, komitmen keberlanjutan juga disampaikan dalam berbagai forum internal dan eksternal lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Setiap karyawan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugas dan aktivitas kerja dengan menjunjung tinggi komitmen keberlanjutan, termasuk memastikan perlindungan terhadap hak asasi manusia, baik bagi rekan kerja maupun masyarakat yang terdampak oleh kegiatan usaha Perseroan.

In addition, the Company's sustainability commitment is also conveyed through various other internal and external forums relevant to its business activities. Each employee is responsible for performing their duties and work activities by upholding the Company's sustainability commitment, including ensuring the protection of human rights, both for fellow employees and for communities affected by the Company's operations.

Perseroan juga menetapkan kewajiban kepatuhan terhadap kebijakan internal bagi para pemangku kepentingan eksternal, termasuk mitra bisnis, pemasok, dan pihak ketiga lainnya. Setiap kerja sama dengan pihak eksternal diawali dengan perjanjian atau kontrak yang mengatur secara jelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk ketentuan mengenai komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang berlaku di Perseroan. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan vendor penyedia kemasan ramah lingkungan untuk produk makanan dan minuman yang dijual di jaringan bioskop Perseroan, guna mengurangi dampak lingkungan dan mendukung praktik usaha yang lebih berkelanjutan.

The Company also requires external stakeholders, including business partners, suppliers, and other third parties, to comply with its internal policies. All cooperation with external parties is initiated through agreements or contracts that clearly stipulate the rights and obligations of each party, including provisions related to compliance with the Company's sustainability principles. As a manifestation of this commitment, the Company has established cooperation with vendors providing eco-friendly packaging for food and beverage products sold across the Company's cinema network, in order to reduce environmental impact and support more sustainable business practices.

RISIKO DAN PELUANG TERKAIT IKLIM [E.5] [GRI 201-2]

Climate Risks and Opportunities [E.5] [GRI 201-2]

Sebagai warga global dan sebagai bagian dari upaya kami untuk tetap selaras dengan praktik industri terkini dalam keberlanjutan, Perseroan mengadaptasi kerangka global yang dikenal sebagai Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), yang dibentuk oleh Financial Stability Board. Laporan ini menandai pertama kalinya Perseroan mengungkapkan risiko dan peluang terkait iklim berdasarkan kerangka kerja TCFD. [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk menghadapi situasi iklim yang terus berkembang sembari menegaskan kembali komitmennya terhadap keberlanjutan. Kami telah menilai dampak saat ini dan potensi dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap operasi kami. Evaluasi ini memungkinkan Perseroan untuk beroperasi selaras dengan standar pengungkapan terkait iklim dan untuk mengelola faktor-faktor terkait yang dapat berdampak pada bisnis kami. [GRI 3-3]

PELUANG

Di tengah meningkatnya kekhawatiran tentang pembangunan berkelanjutan di berbagai sektor, Perseroan terus mencari peluang yang sesuai dengan bidang industrinya.

1. Operasi Ramah Lingkungan: CGV telah menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan, termasuk penggunaan tiket elektronik untuk mengurangi konsumsi kertas. Selain itu, Perseroan menggunakan bahan ramah lingkungan untuk kemasan makanan dan minuman serta telah mengurangi penggunaan plastik.

2. Kemitraan Berkelanjutan: Perseroan telah menjalin kemitraan dengan organisasi lingkungan yang berkomitmen pada keberlanjutan. Melalui kolaborasi ini, minyak goreng bekas (minyak jelantah) diolah dan dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan.

RISIKO

Salah satu risiko utama terkait iklim dalam pengoperasian bioskop adalah terjadinya peristiwa cuaca ekstrem akibat perubahan iklim.

1. Risiko Fisik: Jika kondisi iklim di Indonesia terus berubah, kemungkinan akan terjadi peningkatan frekuensi hujan lebat yang menyebabkan banjir. Peristiwa tersebut berpotensi merusak struktur bangunan atau membuat pelanggan enggan

As a global citizen and as part of our efforts to remain aligned with current industry practices in sustainability, the Company acknowledges the global framework known as the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), established by the Financial Stability Board. This Report marks the first time the Company discloses climate-related risks and opportunities based on the TCFD framework. [GRI 3-3]

The Company is committed to navigating the evolving climate landscape while reaffirming its dedication to sustainability. We have assessed both the current and potential impacts of climate-related risks and opportunities on our operations. This evaluation enables the Company to align with climate-related disclosure standards and to manage related factors that may affect our business. [GRI 3-3]

OPPORTUNITIES

Amid the growing concern on sustainable development across various sectors, the Company continuously seeks relevant opportunities within its industry.

1. Green Operations: CGV has implemented environmentally friendly operational practices, including the use of e-ticketing to reduce paper consumption. In addition, the Company utilizes eco-friendly materials for food and beverage packaging and has reduced the use of plastic.

2. Sustainable Partnerships: The Company has established partnerships with environmental organizations committed to sustainability. Through these collaborations, used cooking oil is processed and utilized as an alternative eco-friendly fuel.

RISKS

One of the major climate-related risks in operating cinemas is the occurrence of extreme weather events resulting from climate change.

1. Physical Risks: If climate conditions in Indonesia continue to change, there may be an increase in the frequency of heavy rainfall leading to flooding. Such events could potentially damage building structures or discourage customers from visiting cinemas. The

mengunjungi bioskop. Perseroan menyadari pentingnya mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam operasinya untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko yang dapat mengganggu aktivitas bisnis.

2. Risiko Transisi: Seiring perubahan ekonomi global menuju keberlanjutan, terdapat kemungkinan meunculnya regulasi yang lebih ketat perihal emisi karbon. Hal ini dapat meningkatkan biaya operasional, terutama terkait dengan peralatan yang membutuhkan banyak energi. Perseroan berupaya melakukan operasinya secara efisien dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mengadopsi strategi keberlanjutan baru.

Company recognizes the importance of integrating sustainable practices into its operations to anticipate and mitigate risks that may disrupt business activities.

2. Transition Risks: As the global economy shifts toward sustainability, there is a possibility of stricter regulations on carbon emissions. This may result in higher operational costs, particularly related to energy-intensive equipment. The Company seeks to operate efficiently and collaborates with various stakeholders to adopt new sustainability strategies.

KOMITMEN KAMI KE DEPAN

Kami akan terus berkolaborasi dengan berbagai pihak dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman karyawan tentang keberlanjutan. Perseroan juga akan mencari berbagai peluang untuk mengembangkan dan menerapkan program keberlanjutan yang lebih relevan dengan operasional bioskop.

OUR COMMITMENT GOING FORWARD

We will continue to collaborate with various parties and enhance employees' knowledge and understanding of sustainability. The Company will also explore opportunities to develop and implement sustainability programs that are more relevant to cinema operations.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN

Perseroan terus beroperasi dengan menjaga tingkat keberlangsungan usaha. Keberlangsungan usaha yang tetap terjaga pada tahun 2025 membantu Perseroan untuk memastikan bahwa nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi pemegang dan pemangku kepentingan. Pencapaian ini menjadi wujud komitmen Perseroan sebagai entitas bisnis yang mengutamakan keberlanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. [GRI 3-3]

Perseroan memastikan bahwa tingkat pendapatan dapat dicapai secara optimal melalui berbagai upaya kreatif untuk mencari sumber pendapatan baru, seperti penyelenggaraan acara, ekspansi menu makanan yang sedang tren, dan peluncuran Sky Screen. Perhatian

GENERATED ECONOMIC VALUES

The Company continues to operate while maintaining business continuity. The maintained business continuity in 2025 helps the Company ensure that the economic values generated can benefit shareholders and stakeholders. This achievement reflects the Company's commitment as a business entity that prioritizes sustainability for its shareholders and all stakeholders. [GRI 3-3]

The Company ensures that revenue levels can be achieved optimally through various creative efforts to seek new sources of revenue stream, such as event hosting, the expansion of trending food menu, and launching of Sky Screen. Attention to the quality of films at the movies

terhadap kualitas film yang ditayangkan di bioskop juga tetap menjadi fokus utama, terutama saat sepanjang tahun 2025 terdapat banyak film-film berkualitas ditayangkan, terutama dari film lokal yang merajai 3 dari 5 film terlaris di CGV sepanjang tahun.

also remains a primary focus, especially as 2025 sees the release of many high-quality films, especially from local productions which dominated 3 out of 5 best-selling movies at CGV throughout the year.

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI [GRI 201-1]
Economic Value Earnings Distribution [GRI 201-1]

Juta Rupiah | Millions of Rupiah

Uraian Description	**2025**	2024	**Peningkatan/Penurunan** Growth/Decline
Perolehan Nilai Ekonomi **Economic Value Generated**			
Total Pendapatan Bersih Total Net Income	1.257.917	1.173.237	7,22%
Pendistribusian Nilai Ekonomi **Economic Value Distributed**			
Beban (Beban Pokok Pendapatan, Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi) Expenses (Cost of Revenues, Selling Expenses, General and Administrative Expenses	1.076.493	1.036.631	3.85%
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	1.076.493	1.036.631	3,85%
Nilai Ekonomi yang Ditahan **Retained Economic Value**			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dikurangi Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Generated minus Economic Value Distributed	181.424	136.606	32.80%

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 berasal dari pendapatan bioskop, makanan dan minuman, acara-acara dan iklan, serta lisensi dan jasa manajemen. Porsi pendapatan ini sesuai dengan informasi yang diungkapkan pada Laporan Keuangan (*Audited*) terlampir pada Laporan ini. Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

The Company's revenue in 2025 is derived from cinema revenue, food and beverage sales, events and advertisements, as well as licensing and management services. The composition of this revenue aligns with the information disclosed in the Financial Statements (Audited) attached to this Report. The Company does not receive financial assistance from the government. [201-4]

Nilai total pendapatan pada tahun 2025 mencapai 88,49% dari target. Informasi lebih lanjut mengenai pencapaian target telah diungkapkan pada subbab "Target, Realisasi Tahun 2025 dan Proyeksi 2025" dalam Laporan ini. [F.2]

The total revenue in 2025 reached 88.49%of the target. Further information regarding target achievements has been disclosed in the subchapter "2025 Targets, Realizations, and 2026 Projections" within this Report. [F.2]

PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN [F.3]

Dari sisi ekonomi, target keberlanjutan dari operasional Perseroan di industri hiburan (bioskop, penyediaan makanan dan minuman) lebih berfokus kepada elemen pendukung dari kegiatan bisnis utama. Perseroan tidak memiliki target pembiayaan ataupun nilai finansial yang dapat diungkapkan.

Target keberlanjutan yang dapat diungkapkan di sini adalah terkait standar penyajian makanan dan minuman di CGV yang menggunakan kemasan ramah lingkungan. Perseroan hanya menggunakan kertas yang mudah didaur ulang untuk menyajikan makanan dan minuman di bioskop CGV, ataupun untuk dibawa pulang (*take away*) oleh konsumen. CGV telah mengurangi porsi penggunaan plastik untuk melayani konsumen.

Upaya untuk menggunakan kemasan ramah lingkungan terus dilakukan dan pada tahun 2025, proporsi kemasan ramah lingkungan mencapai 99%. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengubah minyak jelantah yang digunakannya menjadi bahan bakar ramah lingkungan, yang pada tahun 2025 berjumlah 43.123,50 liter minyak jelantah. Perseroan secara konsisten melakukan hal ini dan sudah sesuai dengan target.

Terkait dengan metrik ESG, saat ini Perseroan belum memiliki target khusus terkait pencapaian target *net zero emission* dan tidak memiliki peraturan atau dokumen internal perusahaan terkait hal tersebut. [ESG E-06]

KEWAJIBAN PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Perseroan memenuhi kewajibannya terkait imbalan kerja. Hal ini mencakup imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan. Selain itu, imbalan kerja juga mencakup pensiun dan imbalan pascakerja lainnya sesuai dengan undang-undang imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Informasi ini telah disampaikan dalam Laporan Keuangan (*Audited*) catatan No. 19, terkait imbalan kerja, yang telah dilampirkan di Laporan ini.

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILTY TARGET [F.3]

From an economic perspective, the Company's sustainability targets in the entertainment industry (cinemas, food and beverage services) are more focused on supporting elements of its core business activities. The Company does not have specific financing or financial value targets to disclose.

The sustainability target that can be disclosed here is related to the food and beverage standards at CGV, which utilize environmentally-friendly packaging. The Company exclusively uses recyclable paper for serving food and beverages at CGV cinemas or for takeaways by customers. CGV has greatly reduced the portion of plastic utilization when serving its customers.

Efforts to use environmentally-friendly packaging continue, and in 2025, the proportion of such packaging reached 99%. Additionally, the Company cooperates with a third party to convert its used cooking oil into eco-friendly fuel, which in 2025 amounted to 43,123.50 liters of used cooking oil. The Company consistently implements these initiatives and has met its target.

Regarding the ESG metrics, the Company currently does not have a specific target related to achieving net zero emissions and does not have any internal regulations or documents related to this matter. [ESG E-06]

PENSION PROGRAM [GRI 201-3]

The Company fulfils its obligations related to employee benefits. This includes short-term benefits such as salaries, allowances, bonuses, and pension contributions that are recognized when accrued to employees. Additionally, employee benefits also include pensions and other post-employment benefits in accordance with the pension benefit law, at a minimum as outlined in Law No. 11/2020, which essentially establishes a defined benefit plan. Law No. 11/2020 sets a specific formula for calculating the minimum pension benefit amount. This information has been disclosed in the Financial Statements (Audited), note No. 19, related to employee benefits, which is attached to this Report.

Sebagai informasi, seluruh karyawan telah diikutsertakan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203-2]

Dampak ekonomi tidak langsung terutama timbul sebagai efek dari aktivitas ekonomi langsung. Perseroan menyadari adanya dampak ini dan tanggung jawab yang terkait dengannya. Melalui operasi bioskopnya, Perseroan berupaya untuk mendorong aktivitas ekonomi di sepanjang rantai pasokannya dalam industri bioskop dan hiburan. [GRI 3-3]

Perseroan mendukung industri film nasional dan ekosistem hiburan yang lebih luas. Film yang diputar di auditorium CGV menghasilkan manfaat ekonomi bagi berbagai profesional di industri film, termasuk aktor, produser, rumah produksi, dan pihak terkait lainnya.

Jaringan luas CGV yang mencakup 72 bioskop di 36 kota di Indonesia melibatkan 16 vendor lokal dalam operasinya selama tahun 2025. Vendor lokal ini mewakili 28,07% dari total vendor yang berkolaborasi dengan Perseroan sepanjang tahun. Para vendor berkontribusi pada penawaran produk dan layanan Perseroan, termasuk operasi bioskop serta layanan makanan dan minuman yang ditawarkan.

Perseroan juga berkolaborasi dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kota-kota besar di seluruh Indonesia dengan memasarkan dan menjual produk mereka, seperti makanan, minuman, dan *merchandise*, di dalam bioskopnya. Selain itu, vendor lokal dilibatkan dalam mendukung operasional bioskop melalui penyediaan layanan kebersihan, perawatan, dan keamanan. Kolaborasi dengan vendor lokal ini menghasilkan dampak ekonomi tidak langsung yang berkontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi lokal.

As a point of information, all employees are enrolled in the Health and Employment Social Security Program (BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan) as regulated by the Indonesian Government.

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS [GRI 203-2]

Indirect economic impacts arise primarily as side effects of direct economic activities. The Company is aware of these impacts and the responsibilities associated with them. Through its cinema operations, the Company seeks to stimulate economic activity along its supply chain within the cinema and entertainment industry. [GRI 3-3]

The Company supports the national film industry and the broader entertainment ecosystem. Movies shown in CGV auditoriums generate economic benefits for a wide range of professionals in the film industry, including actors, producers, production houses, and other related parties.

CGV's extensive network of 72 cinemas across 36 cities in Indonesia involved 16 local vendors in its operations during 2025. These local vendors represented 28,07% of the total vendors that collaborated with the Company throughout the year. The vendors contributed to the Company's products and service offerings, including cinema operations as well as food and beverage services.

The Company also collaborates with micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in major cities across Indonesia by marketing and selling their products, such as food, beverages, and merchandise, within its cinemas. In addition, local vendors are engaged in supporting cinema operations through the provision of cleaning, maintenance, and security services. These collaborations with local vendors generate indirect economic impacts that contribute positively to local economic development.

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

Bioskop CGV beroperasi di gedung-gedung yang dimiliki oleh pihak ketiga dan Perseroan bertindak sebagai penyewa (*tenant*). Biaya sewa tersebut telah mencakup biaya pemeliharaan yang meliputi biaya pengelolaan limbah. Selain itu, Perseroan menggunakan kertas yang mudah didaur ulang untuk makanan dan minuman, serta menggunakan sistem tiket digital. Program-program tersebut merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari, dan biaya yang dikeluarkan termasuk ke dalam biaya operasional. Perseroan tidak memiliki program khusus untuk pengelolaan lingkungan hidup yang terpisah dari aktivitas operasionalnya. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat mengungkapkan biaya khusus terkait lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

CGV cinemas operate in buildings owned by third parties, and the Company acts as a tenant. The rental costs include maintenance fees, which cover waste management expenses. Additionally, the Company uses recyclable paper for food and beverages and implements a digital ticketing system. These programs are part of daily operations, and the associated costs are included in operational expenses. The Company does not have a separate environmental management program apart from its operational activities. Therefore, the Company is unable to disclose specific costs related to environmental management.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5] [GRI 301-1]

Perseroan tidak memproduksi produk yang berhubungan langsung dengan operasional bioskopnya. Akan tetapi, Perseroan menyadari pentingnya mengungkapkan penggunaan material ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen untuk mengurangi sampah plastik yang timbul dari operasional bioskop, khususnya dari penjualan makanan dan minuman. [GRI 3-3]

Dalam mengurangi sampah plastik, Perseroan telah mengurangi penggunaan material kemasan plastik (*concession packing*) saat menjual makanan dan minuman. *Concession packing* yang saat ini menggunakan berbahan kertas daur ulang bersertifikat adalah *papercup* & *popcorn bucket*. Material kertas yang digunakan adalah bahan kertas (*cup stock*), lapisan PE, dan tinta berbasis air, dan tidak mengandung bahan beracun dan/atau perekat atau bahan berbasis *solvent* lainnya.

Material kertas tersebut juga dapat dikatakan sebagai ramah lingkungan karena berbahan serat kayu dari hutan yang dikelola secara berkelanjutan sesuai dengan ketentuan FSC (*Forest Stewardship Council*). Kemasan kertas dilapisi dengam 0,12 mm lapisan *polyethylene* (PE, *food safe*) yang dapat terurai secara alami di bawah sinar matahari. CGV juga menggunakan bahan plastik cup dari *polipropylene* yang dapat didaur ulang dan aman untuk digunakan untuk menampung produk minuman seperti Series Tea, Kopi Susu, dan lainnya

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [F.5] [GRI 301-1]

The Company does not manufacture products that have a direct connection to its cinema operations. However, the Company recognizes the importance of disclosing the use of environmentally friendly materials as part of its commitment to reducing plastic waste arising from cinema operations, particularly from the sale of food and beverages. [GRI 3-3]

In an effort to reduce plastic waste, the Company has minimized the use of plastic packaging materials (concession packing) when selling food and beverages. The current concession packing, which utilizes certified recycled paper materials, includes paper cups and popcorn buckets. The paper material being used consists of cup stock paper, a PE layer, and water-based ink, and does not contain toxic substances and/or adhesives or other solvent-based materials.

This paper material is also considered eco-friendly as it is made from wood fiber sourced from sustainably managed forests in accordance with FSC (Forest Stewardship Council) regulations. The paper packaging is coated with a 0.12 mm polyethylene (PE, food-safe) layer, which can naturally degrade under sunlight. Additionally, CGV uses polypropylene plastic cups that are recyclable and safe for serving beverages such as Series Tea, Coffee Milk, and others.

Material kertas digunakan sebagai wadah makanan yang bersifat kering. Material plastik masih tetap digunakan sebagai wadah minuman karena sifatnya yang tahan air, namun *cup* untuk minuman sudah menggunakan material kertas. Dengan demikian, secara keseluruhan, 99% dari kemasan makanan dan minuman yang dijual di CGV berbahan dasar kertas (ramah lingkungan).

Paper material is used for dry food containers, while plastic material is still used for beverage containers due to its water-resistant properties. However, beverage cups now use paper-based material. As a result, overall, 99% of the food and beverage packaging sold at CGV is made from paper (eco-friendly).

ILUSTRASI KEMASAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG DIJUAL DI CGV
Illustration on Packaging for Food and Beverage Sold at CGV



Perseroan juga terus menjalankan program lingkungan dalam hal pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi bahan bakar ramah lingkungan. Program ini dilakukan oleh CGV, bekerja sama dengan TUKR, perusahaan Indonesia yang menyediakan solusi ramah lingkungan untuk menangani limbah minyak jelantah (*Used Cooking Oil* atau "UCO") dan memanfaatkannya sebagai bahan baku untuk produksi bahan hayati.

The Company still continues its environmental program focused on utilizing used cooking oil waste as an eco-friendly fuel. This program is carried out by CGV in collaboration with TUKR, an Indonesian company that provides sustainable solutions for managing used cooking oil (UCO) waste and repurposing it as raw material for biofuel production.

Pada tahun 2025, total 66 lokasi bioskop CGV telah berpartisipasi dalam program ini, dengan total 388,1 ton UCO yang berhasil diproses. Ini merupakan peningkatan dibandingkan tahun 2024 dengan 63 bioskop CGV yang berpartisipasi dan 385,8 ton UCO yang diproses.

In 2025, a total of 66 CGV cinema locations have participated in this program, with a total of 388,1 tons of UCO successfully processed. This is an increase compared to 2024 with 63 CGV cinema participated and 385.8 tons of UCO processed.

PENGGUNAAN ENERGI

Perseroan menggunakan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mendukung kegiatan operasional. Pasokan listrik Perseroan berasal dari sumber energi tak

ENERGY USAGE

The Company uses electricity and fuel (BBM) to support its operational activities. The Company's electricity supply comes from non-renewable energy sources, specifically

terbarukan, pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, yang dioperasikan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Penggunaan listrik ditampilkan dalam satuan *kilowatt hour* (kWh).

coal-fired power plants operated by the state-owned electricity company (PLN). Electricity usage is presented in kilowatt-hours (kWh).

BBM yang digunakan Perseroan juga berasal dari bahan bakar fosil. Perseroan menggunakan BBM yang disuplai oleh PT Pertamina (Persero).

The fuel used by the Company also comes from fossil fuels, supplied by PT Pertamina (Persero).

Informasi yang disampaikan di sini adalah data penggunaan listrik dan BBM di kantor pusat dan tidak mencakup data dari entitas anak ataupun bioskop-bioskop CGV.

The information provided here regarding the electricity and fuel usage comes from the head office and does not include data from subsidiaries or CGV cinemas.

PENGGUNAAN ENERGI [OJK F.6]
Energy Consumption [OJK F.6]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan BBM[1] Fuel Usage	Liter	19.011	18.359,32	17.643,38
	Gj	650	627,89	603,40
Penggunaan Listrik[2] Electricity Usage	kWh	43.268.347	45.449.029	45.002.977
	Gj	155.766	163.617	162.011
Total Penggunaan Energi Total Energy Usage	Gj	156.416	164.244,89	162.614,40

Catatan | Notes:
1. Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006), 1 liter BBM = 0,0342 Gigajoule (Gj).
   Guidelines for Implementing National Greenhouse Gas Inventories - KLH 2012 (ref: IPCC 2006), 1 liter of fuel = 0.0342 Gigajoule (Gj).
2. Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kWh listrik berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017), 1 kWh = 0,0036 Gigajoule (Gj).
   Calculation of GHG emissions from the use of kwh of electricity based on provisions from the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017), 1 kWh = 0.0036 Gigajoule

Penggunaan listrik pada tahun 2025 hanya berasal dari konsumsi energi secara langsung dengan total mencapai 43.268.347 kWh. [E-03]

The electricity usage in 2025 only comes from direct energy consumption with a total of 43.268.347 kWh. [E-03]

Penggunaan BBM pada tahun 2025 mengalami sedikit peningkatan, sementara penggunaan listrik mengalami penurunan. Perubahan ini sejalan dengan dinamika aktivitas bisnis Perseroan sepanjang tahun pelaporan.

Fuel consumption in 2025 experienced a slight increase, while electricity consumption declined. This change was in line with the dynamics of the Company's business activities throughout the year.

UPAYA PENGHEMATAN ENERGI [OJK F.7]

Walaupun sangat membutuhkan listrik dan BBM untuk aktivitas operasionalnya, Perseroan juga tetap menjalankan upaya-upaya untuk menghemat pemakaian energi. Upaya penghematan penggunaan listrik di kantor pusat dilakukan dengan menanamkan dan menggalakkan budaya hemat energi. Kesadaran karyawan sangat penting untuk menghemat penggunaan energi dengan mematikan alat-alat elektronik ketika sudah tidak dipakai.

ENERGY-EFFICIENCY EFFORTS [OJK F.7]

Despite relying heavily on electricity and fuel for operational activities, the Company continues to perform various actions to conserve energy. Efforts to save electricity usage at the head office involve instilling and promoting an energy-saving culture. Employee awareness plays a crucial role in reducing energy usage by turning off electronic devices when not in use.

Walaupun tidak mempublikasikan data terkait penggunaan listrik di bioskop-bioskop CGV, Perseroan memiliki standar penghematan pemakaian listrik yaitu:

1. Mengatur On/Off AC auditorium sesuai jadwal film;
2. Melakukan *maintenance* peralatan sesuai jadwal;
3. Implementasi pemakaian lampu laser modul untuk proyektor;
4. Mematikan lampu utama dan peralatan yang tidak terpakai;
5. Menggunakan jenis lampu LED yang hemat energi dan ramah lingkungan;
6. Mengatur suhu AC ke tingkat paling hemat (set suhu audi standart 22-23).
7. Pemakaian aplikasi control AC.

Terkait penggunaan BBM, upaya yang dilakukan Perseroan di kantor pusat dan bioskop adalah dengan memprioritaskan untuk mengadakan koordinasi jarak jauh secara daring. Upaya lainnya adalah dengan mengelola rute operasional secara maksimal yang dapat ditempuh dalam satu kali perjalanan pulang pergi sehingga dapat memaksimalkan penggunaan BBM.

PENGGUNAAN AIR

Informasi yang disampaikan di sini adalah data penggunaan air di kantor pusat dan *site* dari bioskop-bioskop CGV.

Air yang digunakan Perseroan di kantor dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk kebutuhan sanitasi dan rumah tangga kantor. Penggunaan air selama tahun 2025 mencapai 169.339.000 liter atau 169.339 m^3. [OJK F.8] [ESG E-04]

Walaupun tidak mempublikasikan data terkait penggunaan air di bioskop-bioskop CGV, dapat disampaikan bahwa penggunaan air di bioskop berkaitan dengan operasional bioskop dan produksi makanan dan minuman. Air digunakan untuk keperluan toilet, terutama untuk pelanggan. Air juga digunakan oleh CGV Cine Café untuk memproduksi makanan dan minuman, serta kebersihan dapur.

Upaya-upaya untuk menghemat air di kantor pusat juga serupa dengan upaya penghematan energi, yaitu dengan menanamkan dan menggalakkan budaya hemat air. Kesadaran karyawan sangat penting untuk menghemat penggunaan air.

Di bioskop, CGV mengajak para pelanggan untuk turut serta menghemat air melalui stiker himbauan. Selain itu, keran juga dibuat dengan sistem sentuh yang akan secara otomatis mati jika tidak digunakan.

Although the Company does not publish data on electricity usage in CGV cinemas, it adheres to energy-saving standards, including:

1. Adjusting the On/Off schedule of auditorium air conditioning according to the movie schedule;
2. Performing equipment maintenance as scheduled;
3. Implementing the use of laser module lamps for projectors;
4. Turning off main lights and unused equipment;
5. Using energy-efficient and eco-friendly LED lights;
6. Setting the air conditioner to the most economical temperature (the standard auditorium temperature setting is between 22-23°C).
7. Using an app to control the air conditioner.

Regarding fuel usage, the Company prioritizes remote coordination through online meetings both at the head office and in cinemas. Another effort involves optimizing operational routes to minimize travel, ensuring maximum efficiency in fuel usage by consolidating activities into single round trips.

WATER USAGE

The information provided here regarding the water usage comes from the head office and sites of CGV cinemas.

The water used by the Company at the office is supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM) for sanitation and domestic office needs. Water consumption in 2024 amounted to 169.339.000 liters or 169.339 m3. [OJK F.8] [ESG E-04]

Although the Company does not publish data regarding water usage in CGV cinemas, it is noted that water usage at the cinemas is related to cinema operations and food and beverage production. Water is used for toilet facilities, especially for customers, as well as by CGV Cine Café for food and beverage production and kitchen cleaning.

Efforts to conserve water at the head office are similar to energy-saving initiatives, by instilling and promoting a water-saving culture. Employee awareness is crucial in reducing water usage.

In cinemas, CGV encourages customers to help conserve water by using reminder stickers. Additionally, faucets are equipped with touchless systems that automatically shut off when not in use.

Informasi yang disampaikan di sini adalah data penggunaan listrik dan BBM di kantor pusat dan tidak mencakup data dari entitas anak ataupun bioskop-bioskop CGV.

The information provided here regarding the electricity and fuel usage comes from the head office and does not include data from subsidiaries or CGV cinemas.

PENGGUNAAN AIR
Water Consumption

Sumber Air Water Resources	Satuan Unit	2025	2024	2023
PDAM	m3	169.339	165.824	134.574

KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]

Kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati yang berada di sekitar area operasional. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam Laporan.

BIODIVERSITY [OJK F.9, F.10]

The Company's operational activities do not have a significant impact on the continuity of biodiversity around the area of operation. Thus, the Company cannot disclose this information in this Report.

EMISI DARI AKTIVITAS OPERASIONAL

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan Perseroan berasal dari penggunaan BBM (cakupan 1) dan listrik (cakupan 2) yang masih mengandalkan sumber energi tidak terbarukan (fosil). Perseroan tidak menghitung emisi GRK cakupan 3 berdasarkan perjalanan dinas menggunakan pesawat udara karena keterbatasan data.

Informasi yang disampaikan di sini adalah data penggunaan listrik dan BBM di kantor pusat dan tidak mencakup data dari entitas anak ataupun bioskop-bioskop CGV.

EMISSIONS FROM OPERATIONAL ACTIVITIES

The Greenhouse Gas (GHG) emissions produced by the Company come from the use of fuel (scope 1) and electricity (scope 2), both of which still rely on non-renewable (fossil) energy sources. The Company does not calculate scope 3 GHG emissions from business trips by air due to data limitations.

The information provided here regarding the electricity and fuel usage comes from the head office and does not include data from subsidiaries or CGV cinemas.

EMISI GRK CAKUPAN 1 & 2 (BBM DAN LISTRIK) [OJK F.11]
GHG Emission Scope 1 & 2 (Fuel and Electricity) [OJK F.11]

Sumber Air Water Resources	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan BBM Fuel Usage	Gj	650	627,89	603,40
Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emission Scope 1	kgCO2eq	45.057,2	43.512,7	41.815,9
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	43.268.347	45.449.029	45.002.977
Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emission Scope 2	kgCO2eq	40.412.636,1	42.449.393,1	42.032.780,5

EMISI GRK CAKUPAN 1 & 2 (BBM DAN LISTRIK) [OJK F.11]
GHG Emission Scope 1 & 2 (Fuel and Electricity) [OJK F.11]

Sumber Air Water Resources	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Emisi GRK Cakupan 1 & 2 Total GHG Emission Scope 1 & 2	kgCO2eq	40.457.693,3	42.492.905,8	42.074.596,4
Pendapatan Bersih Net Revenues	Rp-ribu Rp-thousand	1.257.917.268	1.173.236.505	1.061.479.214
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	kgCO2eq/Rp-ribu kgCO2eq/Rp-thousand	0,032	0,036	0,040

Catatan | Notes:
1. Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006), 1 liter BBM (RON 90) = 69,3 kgCO2/Gj.
   Guidelines for Implementing National Greenhouse Gas Inventories - KLH 2012 (ref: IPCC 2006), 1 liter of fuel (RON 90) = 69.3 kgCO2/Gj.
2. Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kWh listrik berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017), 1 kWh = 0,934 kgCO2/kWh.
   Calculation of GHG emissions from the use of kwh of electricity based on provisions from the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017), 1 kWh = 0.934 kgCO2/kWh.

Emisi yang dihasilkan Perseroan mengalami penurunan seiring menurunnya penggunaan listrik sebagai dampak dari inisiatif Perseroan untuk menghemat listrik melalui pengaturan suhu AC di auditorium.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi emisi, namun tidak memiliki target khusus ataupun tahun pencapaian target untuk menurunkan emisi GRK. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki manajemen untuk mengawasi pengendalian iklim. [ESG E-07]

Walaupun demikian, sebagai upaya untuk mengurangi dampak emisi yang dihasilkan, Perseroan menempuh cara lain untuk melestarikan lingkungan. Perseroan menggunakan kertas yang mudah didaur ulang untuk kemasan produk dan minuman, serta memaksimalkan penggunaan sistem tiket menggunakan teknologi digital. Selain itu, upaya lain yang dilakukan Perseroan sangat berkaitan dengan inisiatif penggunaan dan efisiensi energi yang telah diungkapkan sebelumnya. [OJK F.12]

The Company's emissions decreased in line with the reduction in electricity consumption, resulting from the Company's initiative to conserve electricity by regulating the air conditioning temperature in the auditorium.

The Company is committed to reducing emissions, but does not have specific targets or a target year for reducing GHG emissions. Additionally, the Company does not have a management system to oversee climate control. [ESG E-07]

However, as an effort to reduce the impact of emissions, the Company uses other method to preserve the environment. The Company uses recyclable paper for product and beverage packaging, and maximizes the use of digital ticketing systems. In addition, other efforts undertaken by the Company are closely related to the energy usage and efficiency initiatives previously disclosed. [OJK F.12]

PENGUNGKAPAN EMISI BERDASARKAN METRIK ESG [ESG E-01]

Emisi GRK yang diungkapkan mencakup emisi dari penggunaan listrik di Kantor Pusat dan Bioskop CGV, dan emisi dari penggunaan BBM di Kantor Pusat.

Sesuai dengan pengungkapan pada tabel Emisi GRK Cakupan 1 & 2 (BBM dan Listrik) sebelumnya, emisi GRK yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2025 hanya mencakup:

EMISSION DISCLOSURE BASED ON ESG METRICS [ESG E-01]

The disclosed GHG emissions included emissions from electricity use at the Head Office and CGV Cinema, and emissions from fuel use at the Head Office.

As stated in the previous table of GHG Emissions Scope 1 & 2 (Fuel and Electricity), the GHG emissions generated by the Company in 2025 only include:

- Emisi langsung dari pembakaran bergerak: hanya berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki Perseroan, sehingga total emisi langsung (cakupan 1) adalah 45 tCO_2eq;
- Emisi tidak langsung hanya berasal dari dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli: sehingga total emisi langsung (cakupan 2) adalah 40.413 tCO_2eq.

Perseroan tidak menghasilkan emisi langsung (cakupan 1) dan tidak langsung (cakupan 2) dari sumber emisi lainnya. Selain itu, karena keterbatasan data, Perseroan juga tidak dapat mengungkapkan emisi tidak langsung (cakupan 3). Dengan demikian, Total emisi GRK (cakupan 1 & 2) yang dihasilkan Perseroan adalah 40.458 tCO_2eq.

Intensitas emisi GRK yang dihasilkan Perseroan bila dibandingkan dengan pendapatan adalah 0,000032 tCO2e/Rp. [ESG E-02]

- Direct emissions from mobile combustion: originate only from motor vehicles owned by the Company, resulting in a total direct emission (Scope 1) of 45 tCO2eq;
- Indirect emissions originate only from imported/purchased electricity consumption: resulting in a total indirect emission (Scope 2) of 40,413 tCO2eq.

The Company does not generate direct emissions (scope 1) or indirect emissions (scope 2) from other emission sources. Additionally, due to data limitations, the Company is unable to disclose indirect emissions (scope 3). Therefore, the total GHG emissions (scope 1 & 2) generated by the Company amounted to 40,458 tCO2eq.

The GHG emission generated by the Company when compared to revenues are 0.000032 tCO2e/Rp. [ESG E-02]

PENANGANAN LIMBAH [OJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2]

Limbah yang dihasilkan Perseroan di kantor pusat adalah kertas dan limbah rumah tangga. Limba-limbah tersebut tidak termasuk dalam golongan limbah berbahaya dan beracun (B3) atau non-B3.

Limbah yang dihasilkan CGV dari operasional bioskop terutama berasal dari limbah makanan dan kemasannya. Selain limbah-limbah tersebut, juga terdapat limbah lainnya yang berasal dari dekorasi di bioskop untuk keperluan promosi film dan promo lainnya. Limbah-limbah tersebut terdiri dari properti berbahan kayu, gabus (*styrofoam*), kertas, kain, lampu (bohlam). Terdapat limbah yang dapat dikategorikan sebagai limbah B3 yaitu bohlam bekas dan kaleng cat.

Penanganan limbah di kantor dilakukan oleh pihak ketiga. Dalam hal ini, pemilik gedung menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola limbah. Dengan demikian, data terkait jumlah limbah tidak dapat diungkapkan dalam Laporan ini.

Di bioskop, penanganan limbah juga dilakukan oleh pihak ketiga, yang juga merupakan pemilik gedung tempat bioskop didirikan. Limbah dari hasil promosi juga ditangani oleh pihak ketiga, yaitu vendor yang bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan bongkar pasang properti promosi. Dengan demikian, data terkait jumlah limbah tidak dapat diungkapkan dalam Laporan ini.

WASTE MANAGEMENT [OJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2]

The waste generated by the Company at the head office consists of paper and household waste. These wastes are not categorized as hazardous and toxic (B3) or non-B3 waste.

The waste generated by CGV from its cinema operations primarily comes from food waste and packaging. In addition to these, there is also waste generated from decorations in the cinemas used for movie promotions and other events. This waste consists of materials such as wood, styrofoam, paper, fabric, and light bulbs (lamps). Some of this waste can be categorized as B3 waste, including used light bulbs and paint cans.

Waste management at the office is handled by a third party. In this case, the building owner is responsible for waste management. Therefore, data on the amount of waste cannot be disclosed in this Report.

In the cinemas, waste management is also carried out by a third party, who is also the building owner where the cinema is located. Waste from promotional materials is managed by another third party, a vendor responsible for setting up and dismantling promotional properties. As such, data on the amount of waste cannot be disclosed in this Report.

Walaupun demikian, upaya pengurangan dampak limbah dari Perseroan sudah terlihat dalam pemilihan material kemasan makanan dan minuman, serta pemanfaatan teknologi digital terkait tiket. Selain itu, Perseroan juga mempersiapkan tempat sampah yang tersedia dalam 3 (tiga) kategori untuk sampah organik, anorganik, B3. Upaya ini dilakukan terutama di bioskop untuk mendukung Gerakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Nonetheless, efforts to reduce the environmental impact of waste are evident in the selection of materials used for food and beverage packaging and the use of digital ticketing technology. Additionally, the Company has set up waste bins in 3 (three) categories for organic waste, inorganic waste, and B3 waste. This effort is primarily implemented in cinemas to support the 3R Movement (Reduce, Reuse, Recycle).

Mengingat limbah yang dihasilkan dari kegiatan utama di bioskop sangat minim menghasilkan limbah B3, dan melalui kerja sama yang baik dengan pihak ketiga pengelola limbah, maka tidak terdapat tumpahan yang dapat membahayakan manusia dan lingkungan. Informasi ini juga menegaskan bahwa tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang timbul akibat dari aktivitas operasional Perseroan. [OJK F.16]

Given that the waste generated from cinema operations results in minimal B3 waste, and through effective collaboration with third-party waste management providers, there have been no spills that pose a danger to people or the environment. This also confirms that there have been no environmental complaints arising from the Company's operational activities. [OJK F.16]

Pengungkapan mengenai limbah yang dihasilkan dari operasional Perseroan saat ini hanya tersedia untuk minyak goreng bekas dan *battery*. Pada tahun 2025, Perseroan menghasilkan 388,1 ton limbah minyak goreng bekas yang dikumpulkan dari 66 operasional bioskop CGV. Selain itu, total 2.190 unit aki (*battery*) bekas dihasilkan sebagai jenis limbah lain dari operasional. Perseroan memerlukan aki untuk aktivitas operasionalnya yaitu sebagai sumber/ penyedia daya listrik cadangan saat terjadi gangguan/ pemadaman listrik, sehingga operasional peralatan tetap berjalan aman Ketika listrik tidak stabil. Aktivitas aki biasanya digunakan untuk *backup projector*, area *concession, office, kitchen* dan *server*. [E-05]

Disclosure on waste generated from the Company's operations is currently available only for used cooking oil and batteries. In 2025, the Company generated 388.1 tons of used cooking oil waste, collected from 66 CGV cinema operations. In addition, a total of 2,190 units of used batteries were generated as another type of waste from the Company's operations. The Company needs batteries in its operation as a backup power source if there are power disruptions or outages, ensuring that equipment continues to operate safely when electricity supply becomes unstable. These batteries are typically used to support projectors, concession areas, offices, kitchens, and servers. [E-05]

KINERJA SOSIAL TERHADAP KARYAWAN
Social Performance Towards Employees

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Perseroan menegakkan aspek kesetaraan dalam memperlakukan calon karyawan dan karyawan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda antar individu, terlepas dari jenis kelamin ataupun perbedaan latar belakang lainnya di luar pendidikan dan riwayat kerja. [OJK F.18]

EQUAL WORKING OPPORTUNITY

The Company upholds the principle of equality in treating candidates and current employees. There is no differentiation when treating individuals, regardless of gender or other background differences beside educational and professional experiences. [OJK F.18]

Kehadiran CGV secara nasional dan kedekatannya dengan konsumen menjadikan keberagaman penting untuk diintegrasikan ke seluruh aktivitas operasional Kami meyakini bahwa latar belakang karyawan yang beragam menjadi faktor kunci keberhasilan usaha, terutama di tingkat manajerial. [GRI 3-3]

Pada tahun 2025, jumlah karyawan perempuan mencapai 151 orang atau 35% dari keseluruhan karyawan Perseroan. Tidak terdapat perbedaan antara gaji yang diterima oleh karyawan laki-laki dan perempuan karena besaran gaji ditentukan oleh posisi dalam organisasi dan pertimbangan profesional lainnya. [GRI 405-1, 405-2]

CGV's national presence and close proximity to consumers make it important to integrate diversity across its entire operations. We firmly believe that the diverse backgrounds of our employees are a key factor in our success, particularly at the managerial level. [GRI 3-3]

In 2025, the number of female employees reached 151 individuals, or 35% of the total employees in the Company. There is no difference between the payment received by both female and male employees because the payment is determined based on their positions within the organization and other professional considerations. [GRI 405-1, 405-2]

KOMPOSISI KARYAWAN PEREMPUAN DALAM MANAJEMEN PERSEROAN [ESG S-01]

Composition of Female Employees in the Company's Management [ESG S-01]

Level Jabatan Level of Position	**Pria** Male		**Wanita** Female	
	Jumlah Total	**Persentase** Percentage	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage
Entry-level	199	46%%	123	28%
Mid-level	65	15%	21	5%
Senior-level	14	3%	6	1%
Executive-level	6	1%	1	0%
Total Karyawan Total Employees	284	65,29%	151	34,71%

LEVEL KARYAWAN BERDASARKAN GENDER DAN KELOMPOK UMUR [ESGS-02]

Employee Level by Gender and Age Group [ESG S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	**Level Jabatan** Level of Position								**Total Karyawan** Total Employees
	Entry-level		**Mid-level**		**Senior-level**		**Executive-level**		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	
18-25	9	17	-	-	-	-	-	-	26
25-35	125	95	28	12	-	1	-	-	261
35-45	56	11	33	7	10	1	1	-	119
45-55	9	-	4	2	3	4	3	1	26
>55	-	-	-	-	1	-	2	-	3
Jumlah Total	199	123	65	21	14	6	6	1	435

PERPUTARAN KARYAWAN [GRI 401-1]

Perseroan menerapkan strategi perencanaan tenaga kerja yang fleksibel untuk mengatasi kebutuhan operasional dan perubahan kondisi ekonomi, sekaligus menjaga loyalitas karyawan. Perseroan secara berkala menginformasikan karyawan tentang tren terkini, baik internal maupun eksternal, yang dapat berdampak pada perkembangan bisnis. Hasilnya, karyawan mendapatkan informasi yang jelas tentang situasi Perseroan dan lebih siap jika diperlukan penyesuaian tenaga kerja. [GRI 3-3]

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki total 435 karyawan dibandingkan dengan 433 karyawan pada tahun 2024. Perubahan jumlah karyawan ini disebabkan oleh penambahan dan pengurangan tenaga kerja.

EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1]

The Company pursues a flexible workforce planning strategy to deal with operational needs and changing economic conditions, while at the same time maintaining the loyalty of its employees. The Company regularly informs employees about current trends, both internal and external, that may affect business development. As a result, employees are well informed about the Company's situation and better prepared in the event that workforce adjustments are required. [GRI 3-3]

In 2025, the Company had a total 435 employees compared to 433 employees in 2024. This change in employee numbers was due to both additions and reductions in the workforce.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
Employee Turnover Level

Keterangan Description	2025	2024
Karyawan Masuk (Rekrutmen) **Hired Employees (Recruitment)**		
Jumlah Total	79	119
Usia >50 tahun >50 years old	0	4
Usia 30-50 tahun Between 30-50 years old	16	31
Usia <30 tahun Below 30 years old	63	84
Pria Male	42	73
Wanita Female	37	45
Karyawan Keluar **Outgoing Employees**		
Jumlah Total	76	100
Persentase Percentage	18%	24%
Pensiun Alami Normal Retirement	0	0
Meninggal Passed Away	0	1

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
Employee Turnover Level

Keterangan Description	2025	2024
Mengundurkan Diri* Resigned	76	99
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Termination due to Violations	0	0
***Alasan Mengundurkan Diri** **Reason for Resignation**		
Atas Permintaan Sendiri Personal Requests	76	97
Tidak Berkinerja Baik Underperformance	0	0
Kontrak Berakhir End of Contract	0	2
Perputaran Karyawan Employee Turnover	17,6%	5,10%

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 79 karyawan baru atau setara 18,1% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2025 adalah 76 orang atau 17,5% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. [ESG S-03]

In 2025, the Company recruited 79 new employees or equal to 18,1% from the total employees in 2025. Employees who left the Company during 2025 amounted to 76 people or 17,5% of the total employees the Company had in 2025. [ESG S-03]

Akibatnya, tingkat pergantian karyawan pada tahun 2025 berada di angka 17,6%, dibandingkan dengan 23,7% pada tahun 2024. Dapat disimpulkan bahwa selama dua tahun terakhir, Perseroan telah mempertahankan tingkat perputaran karyawan yang rendah di bawah 10%, dan menunjukkan tingginya tingkat kepuasan karyawan terhadap Perusahaan.

As a result, the employee turnover rate in 2025 stood at 17,6%, compared to 23,7% in 2024. It can be concluded that over the past two years, the Company has maintained a low turnover rate of below 10%, indicating a high level of employee satisfaction with the Company.

Karyawan baru yang direkrut mayoritas memiliki usia di bawah 30 tahun karena sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk tetap relevan dengan generasi saat ini. Walaupun demikian, perekrutan untuk usia 30-50 tahun juga menjadi prioritas karena Perseroan membutuhkan tingkat kematangan untuk mengisi posisi-posisi strategis. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan antara pria dan wanita.

The majority of newly hired employees were under the age of 30, aligning with the Company's need to stay relevant to the current generation. Nevertheless, hiring candidates aged 30-50 years was also prioritized, as the Company requires experienced individuals to fill strategic positions. The Company gave both men and women the same chance during the recruitment process.

Di sisi lain, karyawan yang keluar pada tahun 2025 adalah mereka yang mengajukan pengunduran diri. Tidak terdapat karyawan yang keluar karena tidak bekerja dengan baik ataupun karena melakukan pelanggaran. Hal ini memperlihatkan bahwa Perseroan memberikan kebebasan

On the other hand, employees who left the Company in 2025 were those who voluntarily resigned. There were no employees who left due to performing below standard or for having to conduct any violations. This indicates that the Company gives all individuals the freedom to choose their

bagi semua individu untuk memilih karier mereka. Selain itu, upaya kepatuhan yang ditegakkan Perseroan cukup efektif untuk memastikan karyawan bekerja dengan penuh integritas, tanpa melakukan tindakan pelanggaran yang serius.

career paths. Additionally, the Company's efforts to uphold regulation have been effective in ensuring that employees work with integrity and avoid serious violations.

JUMLAH KARYAWAN SEMENTARA [S-04]

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki jumlah karyawan sementara sebanyak 1199 orang (karyawan OS Valdo, Staffinc, My Robin) yang mencapai 73,4% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2025. Karyawan sementara yang dimaksud di sini merupakan karyawan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan.

TOTAL TEMPORARY EMPLOYEES [S-04]

In 2025, the Company had a total of 1199 temporary employees (OS Valdo, Staffinc, My Robin), accounting for 73,4% of the total workforce in 2025. These temporary employees are those managed by contractors and/or consultants.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN YANG ADIL DAN BERDASARKAN REGULASI

Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Terdapat aturan mengenai batas minimum umur dan jam kerja karyawan yang sesuai dengan Peraturan Perseroan Pasal 9 ayat 1 dan Pasal 14 Ayat 3. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah minimal 18 tahun. Tidak terdapat praktik kerja paksa karena jam kerja karyawan telah ditetapkan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Jam kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat, pukul 08.30-17.30 untuk kantor pusat. Karyawan cabang (bioskop) memiliki jam kerja *shift* dengan pengaturan sesuai kebijakan operasional *mall*, yaitu 8 (delapan) jam waktu bekerja dan 1 (satu) jam istirahat setiap harinya. [OJK F.19]

Perseroan mematuhi Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Peraturan-Peraturan lain di bawahnya yang mengatur mengenai hubungan kerja yang sah dalam suatu ikatan sehingga tidak melakukan praktik kerja paksa dalam mempekerjakan karyawan. Tidak terdapat kerja paksa di lingkungan Perseroan yang dibuktikan dari penerapan jam kerja yang telah sejalan dengan peraturan perundang-undangan. [ESG S-10]

Karyawan Perseroan mendapatkan berbagai manfaat kesehatan dan kesejahteraan yang telah disesuaikan dengan regulasi dan standar industri yang berlaku. Terdapat perbedaan antara manfaat yang diterima oleh karyawan kontrak dan karyawan tetap. Karyawan akan memperoleh kontrak pekerjaan tetap jika ia berhasil melewati masa percobaan selama 3 (tiga) bulan, dan memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan Perseroan. [GRI 3-3]

FAIR EMPLOYMENT PRACTICE ACCORDING TO REGULATION

The Company does not employ individuals under the legal working age. There are regulations regarding the minimum age and working hours for employees, in accordance with the Company's Regulations, Article 9, Paragraph 1, and Article 14, Paragraph 3. The minimum acceptable age for employment is 18 years. There is no practice of forced labor as employee working hours are in compliance with applicable labor laws in Indonesia. Office hours for employees at the head office are from Monday to Friday, 08:30-17:30. Branch employees (cinemas) work in shifts, with arrangements according to the mall's operational policies, consisting of 8 (eight) working hours and 1 (one) hour of rest each day. [OJK F.19]

The Company complies with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, as well as other related regulations governing lawful employment relationships, ensuring that no forced labor practices are applied in employing workers. There is no forced labor within the Company, as evidenced by the implementation of working hours in accordance with applicable laws and regulations. [ESG S-10]

The Company's employees receive various health and welfare benefits that are in line with applicable regulations and industry standards. There is a distinction between the benefits received by contract employees and permanent employees. Employees are granted a permanent employment contract if they successfully complete a probation period of 3 (three) months and meet all the criteria set by the Company. [GRI 3-3]

MANFAAT YANG DITERIMA KARYAWAN TETAP DAN KONTRAK [GRI 401-2]

Employee Benefits for Permanent and Contract Employees [GRI 401-2]

Komponen Component	**Karyawan Tetap** Permanent Employee	**Karyawan Kontrak** Contract Employee
Gaji Pokok Basic Salary	Ya Yes	Ya Yes
Insentif Bulanan Monthly Incentive		
Tunjangan Transport Transport Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Lembur Overtime	Tidak No	Tidak No
Insentif Performansi Performance Incentive	Tidak No	Tidak No
Insentif Tahunan Annual Incentive		
Insentif Pencapaian Target Target Achievement Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Cuti Paid Leave	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Hari Raya (THR) Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Asuransi Kesehatan Health Insurance	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Kesehatan BPJS Health	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	Ya Yes	Ya Yes

Terkait komponen remunerasi karyawan yang utama, yaitu gaji pokok, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan telah menerima besaran gaji yang sesuai dengan regulasi. Karyawan level terendah memiliki gaji (upah) sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di daerah masing-masing tempat operasional Perseroan berada. [OJK F.20]

Setelah memastikan regulasi terpenuhi, Perseroan memberikan besaran gaji sesuai standar industri, memperhatikan tingkat kesehatan finansial, dan juga faktor lainnya yang mencakup apresiasi kepada karyawan dan upaya untuk mempertahankan talenta terbaik.

Regarding the main component of employee remuneration, which is the basic salary, the Company ensures that all employees receive compensation in accordance with applicable regulations. Employees at the lowest level receive wages that meet the Regional Minimum Wage (UMR) standards in the respective operational areas where the Company operates. [OJK F.20]

Beyond regulatory compliance, the Company provides salaries in line with industry standards, considering financial soundness and other factors, including appreciation for employees and efforts to retain top talent.

Besaran gaji juga ditentukan dari kinerja karywan, yang dinilai melalui kriteria sesuai regulasi internal. Penilaian dilakukan secara rutin untuk membantu pengembangan karier mereka. [GRI 3-3]

Tidak terdapat adanya perbedaan antar karyawan karena mereka semua (100% karyawan) memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk mendapatkan penilaian. Hal ini berlaku untuk karyawan pusat dan juga karyawan di bioskop CGV. [GRI 404-3]

Salary levels are also determined based on employee performance, which is assessed using certain criteria set within internal regulations. Evaluations are conducted regularly to support their career development. [GRI 3-3]

There is no discrimination among employees, as all (100% of employees) have equal rights and responsibilities to undergo assessments. This policy applies to both head office employees and CGV cinema employees. [GRI 404-3]

UPAH KARYAWAN BERDASARKAN PROVINSI [OJK F.20]
Employee Remuneration by Province [OJK F.20]

Area Operasional Operational Areas	**Upah Minimum Provinsi/ Regional** Minimum Wages Provinces/ Regional (Rp)	**Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah** Lowest Employee Benefits	**Persentase** Percentage
DKI Jakarta			
Kantor Pusat Head Offices			
Aeon Mall			
Bella Terra Lifestyle Center			
Buaran Plaza			
Central Park			
FX	5.729.876	5.729.876	100%
Grand Indonesia			
Green Pramuka Mall			
Pacific Place			
Slipi Jaya			
Sunter Mall			
Transmart Cempaka Putih			
Banten			
Ciputra Mall Cikupa			
Ecoplaza Citraraya Cikupa	5.210.377	5.210.377	100%
Grand Batavia			
Teras Kota			
Transmart Bintaro	5.247.870	5.247.870	100%
Paradise Serpong			
Foodmosphere	5.399.406	5.399.406	100%
Ecoplaza Citra Maja Raya	5.178.521	5.178.521	100%

UPAH KARYAWAN BERDASARKAN PROVINSI [OJK F.20]
Employee Remuneration by Province [OJK F.20]

Area Operasional Operational Areas	**Upah Minimum Provinsi/ Regional** Minimum Wages Provinces/ Regional (Rp)	**Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah** Lowest Employee Benefits	**Persentase** Percentage
Jawa Barat | West Java			
Paris Van Java	4.737.678	4.737.678	100%
23 Paskal Shopping Center			
BEC Mall			
Kings Shopping Center			
Metro Indah Mall			
Miko Mall			
Bekasi Cyber Park	5.999.443	5.999.443	100%
Bekasi Trade Center			
Lagoon Avenue Bekasi			
Living Plaza Jababeka			
Cikampek Mall	5.886.853	5.886.853	100%
Festive Walk			
Depok Mall	5.522.662	5.522.662	100%
DTC Depok	5.522.662	5.522.662	100%
VIVO Sentul	5.161.769	5.161.769	100%
Sadang Town Square	5.052.856	5.052.856	100%
Grage City Mall	2.878.646	2.878.646	100%
Transmart Cirebon			
Jawa Tengah | Central Java			
Transmart Solo	2.500.000	2.500.000	100%
Transmart Tegal	2.526.510	2.526.510	100%
Rita Supermall	2.474.599	2.474.599	100%
DIY Yogyakarta			
Hartono Mall	2.827.593	2.827.593	100%
Jwalk			
Transmart Maguwo			

UPAH KARYAWAN BERDASARKAN PROVINSI [OJK F.20]
Employee Remuneration by Province [OJK F.20]

Area Operasional Operational Areas	**Upah Minimum Provinsi/ Regional** Minimum Wages Provinces/ Regional (Rp)	**Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah** Lowest Employee Benefits	**Persentase** Percentage
Jawa Timur | East Java			
BG Junction			
Marvel City	5.288.796	5.288.796	100%
Maspion Square			
Sunrise Mall	3.208.556	3.208.556	100%
Icon Mall Gresik	5.195.401	5.195.401	100%
Wijaya Kusuma Probolinggo	3.045.172	3.045.172	100%
Roxy Square Jember	3.012.197	3.012.197	100%
Kediri Mall	2.742.806	2.742.806	100%
Blitar Square	2.639.518	2.639.518	100%
Plaza Lawu Madiun	2.588.794	2.588.794	100%
Malang City Point	3.736.101	3.736.101	100%
Kepulauan Riau | Riau Islands			
Grand Mall Batam	5.357.982	5.357.982	100%
Park Avenue Batam			
Riau			
Holiday 88			
Studio 88	3.998.179	3.998.179	100%
Transmart Pekanbaru			
Sumatera Barat | West Sumatera			
Bioskop Raya	3.182.955	3.182.955	100%
Sumatera Utara | North Sumatera			
Focal Point	4.335.198	4.335.198	100%
Sumatera Selatan | South Sumatera			
PTC Mall			
Social Market	4.192.837	4.192.837	100%
Transmart Palembang			
Lampung			
Transmart Lampung	3.491.889	3.491.889	100%
Grand Mall Lampung			

UPAH KARYAWAN BERDASARKAN PROVINSI [OJK F.20]
Employee Remuneration by Province [OJK F.20]

Area Operasional Operational Areas	**Upah Minimum Provinsi/ Regional** Minimum Wages Provinces/ Regional (Rp)	**Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah** Lowest Employee Benefits	**Persentase** Percentage
Kalimantan Timur | **East Kalimantan**			
Plaza Balikpapan	3.856.694	3.856.694	100%
Plaza Mulia	3.983.882	3.983.882	100%
Sulawesi Selatan | **South Sulawesi**			
Panakkukang Square	4.148.179	4.148.179	100%
Nusa Tenggara Barat | **West Nusa Tenggara**			
Transmart Mataram	3.019.015	3.019.015	100%

Berbicara lebih lanjut mengenai cuti, terdapat cuti melahirkan untuk karyawan tetap. Kebijakan ini disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, yaitu 3 (tiga) bulan untuk karyawan wanita yang melahirkan dan 2 (dua) hari untuk karyawan pria yang istrinya melahirkan. [GRI 3-3]

Selama tahun 2025, terdapat 24 karyawan yang mengambil cuti melahirkan (18 pria dan 6 wanita) dan semuanya telah bekerja kembali seperti semula setelah memanfaatkan cuti tersebut. Hal ini menandakan bahwa Perseroan telah memberikan para karyawan hak mereka, baik pria dan wanita, tanpa hambatan. Perseroan juga menjamin bahwa mereka dapat bekerja kembali seperti sedia kala, tanpa adanya konsekuensi kehilangan jabatan ataupun manfaat ketenagakerjaan lainnya. [GRI 401-3]

Speaking further about leave policies, there is maternity leave provided for permanent employees. This policy aligns with applicable regulations, granting 3 (three) months of leave for female employees who give birth and 2 (two) days of leave for male employees whose wives give birth. [GRI 3-3]

In 2025, a total of 24 employees took maternity leave 18 male and6female), and all of them returned to work as usual after utilizing their leave. This indicates that the Company has ensured the rights of its employees, both male and female, are fulfilled without getting obstructed. The Company also guarantees that they can resume their work as before without any consequences, such as having to lose either their position or employment benefits. [GRI 401-3]

PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk memberikan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai arahan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perseroan telah menyiapkan sistem manajemen K3 dan membentuk unit khusus menangani K3 dengan tanggung jawab antara lain untuk memastikan pelaksanaan K3 sesuai standar. Unit K3 telah dibentuk di kantor pusat dan di semua lokasi tempat bioskop CGV beroperasi. [OJK F.21] [ESG S-11]

IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company implements the occupational health and safety (OHS) practice to give a working environment that is both decent and safe to follow Law No. 1 of 1970 on the Occupational Health and Safety and the Manpower Minister Regulation No. 5 of 1996 on the Occupational Health and Safety Management System. The Company has prepared the management system of OHS and established a unit to deal with the OHS which, among others, has the responsibility to ensure the OHS has been implemented according to standards. The OHS units have been established at the head office and all locations which CGV cinemas operate. [OJK F.21] [ESG S-11]

SUSUNAN ORGANISASI K3 PERSEROAN - KANTOR PUSAT
Corporate OHS Structure - Head Office

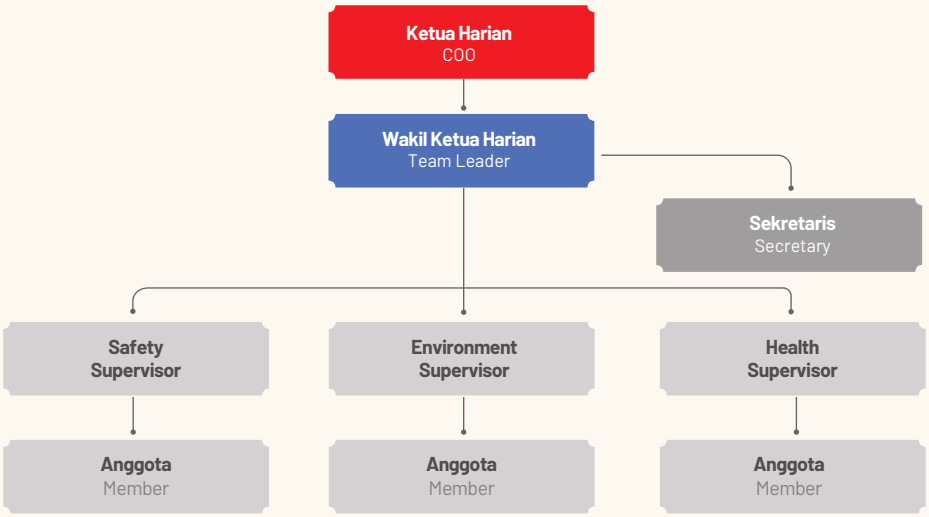

Perseroan juga memiliki berbagai panduan keselamatan kerja seperti *safety manual*, *safety plan*, *emergency procedure*, dan *business continuity planning guideline* yang telah diketahui seluruh karyawan. Panduan-panduan tersebut secara rutin dievaluasi sebagai bentuk pelaporan kepada Manajemen. Evaluasi rutin tersebut dilakukan sebagai bagian dari *internal safety audit* yang dilakukan di setiap *site*, terutama untuk mengecek kelengkapan perlengkapan K3 yang tersedia di setiap *site*. Penerapan K3 menjadi bagian dari *CGV New Operational Way* atau Standard dan Budaya Baru CGV. [ESG S-11]

The Company has prepared safety guidelines including safety manuals, safety plans, emergency procedures, and business continuity planning which all employees have known. These guidelines are evaluated periodically and reported to the Management. The evaluation is conducted as part of the internal safety audit at each site, especially on the availability of OHS equipment at each site. The implementation of OHS is part of the CGV New Operational Way as the New Standards and Culture of CGV. [ESG S-11]

Perseroan memperoleh *zero accident & fatality* pada tahun 2025, yang mencerminkan penerapan K3 di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik. Dengan demikian, frekuensi kecelakaan kerja dari total karyawan adalah nihil dan persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai juga nihil. [ESG S-06]

The Company obtained zero accidents & fatalities in 2025, which indicated that the Company has properly implemented the OHS management. Therefore, the frequency of work accidents from the total employees is zero, and the percentage of serious work accidents resulting in severe injuries and fatalities from the total employees is also zero. [ESG S-06]

PERLINDUNGAN TERHADAP HAM, PERLINDUNGAN DARI PELECEHAN SEKSUAL DAN TINDAKAN DISKRIMINASI LAINNYA

PROTECTING HUMAN RIGHTS, PROTECTION AGAINST SEXUAL HARRASMENT AND OTHER DISCRIMINATIONS

Perseroan melindungi karyawan dari segala bentuk pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan kejadian pelecehan seksual atau tindakan diskriminasi lainnya.

The Company protects employees from all forms of human rights violations and incidents of sexual harassment or other discriminatory actions.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian pelanggaran terhadap hak asasi dari setiap karyawan. [ESG S-07]

Perseroan juga memiliki kebijakan yang melindungi karyawan dari pelecehan dan tindakan diskriminasi lainnya. Kebijakan tersebut ditetapkan dalam Kode Etik Bisnis dengan beberapa ketentuan yaitu: [ESG S-08]
a. Larangan Intimidasi di Tempat Kerja;
b. Larangan Kekerasan Fisik dan Verbal;
c. Larangan Pelecehan Seksual.

Perseroan memiliki kebijakan HAM yang mengatur mengenai: [ESG S-09]
a. Penghargaan untuk Hak Asasi Manusia;
b. Perlindungan Anak dan Larangan Kerja Paksa;
c. Praktik Perlindungan Lingkungan;
d. Kolaborasi Nilai-Nilai Sosial.

Kebijakan-kebijakan tersebut tersedia dan dapat diakses di portal internal Perseroan yang dapat diakses oleh karyawan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN [GRI 404-2]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas karyawan dengan melakukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala. Program ini dilakukan untuk meningkatkan *soft skill* mereka dan diharapkan akan berdampak baik terhadap kinerja karyawan. [GRI 3-3]

Pada tahun 2025, Perseroan telah memberikan 14 program pelatihan kepada 664karyawan. Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan mencakup 155% dari keseluruhan karyawan pada tahun 2025. Rata-rata setiap karyawan telah melalui 6 jam pelatihan selama tahun 2025. [ESG S-05][GRI 404-1]

Sebagai perbandingan, pada tahun 2024 Perseroan memberikan 9 (sembilan) pelatihan kepada 389 karyawan dengan rata-rata 5 (lima) jam pelatihan telah dilalui oleh setiap karyawan.

Selain itu, terdapat sejumlah program pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan untuk memahami keberlanjutan yang diikuti oleh organ tata kelola, terutama Direksi dan Sekretaris Perusahaan, dua organ yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aspek

Throughout 2025, there were no incidents of human rights violations against any employees. [ESG S-07]

The Company also has policies in place to protect employees from harassment and other forms of discrimination. These policies are outlined in the Business Code of Conduct with the following provisions: [ESG S-08]
a. Prohibition of Workplace Intimidation;
b. Prohibition of Physical and Verbal Violence;
c. Prohibition of Sexual Harassment.

The Company has a Human Rights policy that covers: [ESG S-09]
a. Respect for Human Rights;
b. Child Protection and Prohibition of Forced Labor;
c. Environmental Protection Practices;
d. Collaboration on Social Values.

These policies are available and accessible through the Company's internal portal for employees.

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [GRI 404-2]

The Company is committed to improving the quality of its employees by conducting regular training and competency development programs. These programs are designed to enhance their soft skills and are expected to positively impact employee performance. [GRI 3-3]

In 2025, the Company conducted 13 training programs for664 employees. Those who have participated in training programs covered 155% of all the employees the Company had in 2025. On average, each employee completed 6 hours of training during 2025. [ESG S-05][GRI 404-1]

In comparison, in 2024, the Company conducted 9 (nine) training programs for 389 employees, with an average of 5 (sfive) hours of training completed by each employee.

In addition, there are several training programs related to sustainability development attended by governance bodies, particularly the Board of Directors and the Corporate Secretary, two bodies responsible for implementing sustainability aspects within the Company's operations.

keberlanjutan di operasional Perseroan. Direksi sebagai pengambil keputusan dan Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana harian, terutama terkait pelaksanaan program dan kepatuhan terhadap regulasi mengenai keberlanjutan.

Program pelatihan yang dipersiapkan Perseroan pada tahun 2025 menelan biaya Rp474.829.124.

The Board of Directors serves as the decision-maker, while the Corporate Secretary handles daily management, especially in relation to program execution and compliance with regulations regarding sustainability .

The training programs in 2024 cost the Company a total of Rp474.829.124.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN
Employee Training and Development Programs

Program Pelatihan Training Program	**Jumlah Peserta** Number of Participants
CM BASIC TRAINING	22 karyawan | employees
MOD BASIC TRAINING	48 karyawan | employees
BASIC TRAINING BY CJ	17 karyawan | employees
COMPLIANCE AS LEGAL RISK MITIGATION IN CINEMA BUSINESS	74 karyawan | employees
HIGH COMPETENCE LEADER DEVELOPMENT PROGRAM	2 karyawan | employees
INDONESIAN LANGUAGE CLASS	3 karyawan | employees
SEXUAL HARRASSMENT & CJ GLOBAL SUPPLY CHAIN	294 karyawan | employees
TRAINING "ONLE ONE BRIDGE"	1 karyawan | employees
TRAINING BY CJ "GLOBAL MINIMUM TAX"	3 karyawan | employees
TRAINING FOR KOREAN EMPLOYEE	6 karyawan | employees
TRAINING IT INFORMATION SECURITY AWARENESS	68 karyawan | employees
TRAINING NEO (NEW EMPLOYEE ORIENTATION)	76 karyawan | employees
ONLY ONE CORE WORKSHOP	28 karyawan | employees
TOTAL	642 karyawan | employees

PROGRAM PELATIHAN TERKAIT KEBERLANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]
Training Programs Related to Sustainabilty [OJK E.2] [GRI 2-17]

Program Pelatihan Training Program	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer	**Peserta** Participant
Training Business Communication	21 Mei 2025	XPENTRAINER	22 peserta | participants

RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN [GRI 404-1]

AVERAGE TRAINING HOURS OF EMPLOYEE [GRI 404-1]

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN
Employee Training and Development Programs

Uraian Description	**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** Number of Employees Receiving Trainings (a)	**Jam Pelatihan** Training Hours (b)	**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Hours of Training per Employee (c = b/a)
Keseluruhan Overall	664	3.734	6
Berdasarkan Jenis Kelamin **By Gender**			
Pria Male	424	2.187	5,2
Wanita Female	240	1.547	6,4
Berdasarkan Level Jabatan **By Level of Position**			
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Direksi Board of Directors	1	4	4
General Manager			
Kepala Divisi Division Heads	5	28	5,6
Kepala Departemen Department Heads	1	4	4,0
Team Leader Team Leader	26	171	6,6
Part Leader Part Leader	47	132	2,8
Site Manager Site Manager	168	833	5,0
Supervisor Supervisors	171	1.118	6,5

KINERJA SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT
Social Performance Towards Community

DAMPAK PRODUK DAN OPERASI [OJK F.23, F.28]

Keberadaan bioskop Perseroan di berbagai wilayah tidak memberikan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Bioskop Perseroan terletak di dalam gedung *mall* yang memiliki standar keamanan dan kenyamanan (dari risiko kebakaran dan bising) sesuai regulasi yang berlaku. Selain itu, auditorium di bioskop CGV juga telah memenuhi standar industri.

Dampak positif yang dirasakan masyarakat dari keberadaan bioskop CGV adalah adanya kesempatan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Kehadiran bioskop CGV juga membuka mata rantai ekonomi dengan melibatkan vendor dari berbagai sektor antara lain makanan dan minuman, transportasi dan distribusi, serta jasa perawatan dan kebersihan.

Pada tahun 2025, Perseroan juga memberikan program-program untuk dikembangkan bersama dengan komunitas lokal di antaranya:
- Pizza Decoration – Internal CGV Grand Indonesia
- Colouring Competition – Visinema ph
- Beauty Class – Pixy, Wardah, Emina (Paragon Group)
- Cooking Class – Sasa Inti
- Kids Field Trip – EO & McDonalds
- Croffle Decoration – EO & Internal CGV
- Noraebang – Hypeland, Pintu Ajaib, GDynasty, ONCE, Cewnesia, Korea Enthusiast Community, Jadi.in project, KVibes
- Movie Screening Ramadan & halal bihalal – Promagh Herbal (Kalbe Farma)
- Rumah hantu Pamali – Lyto
- Dekorasi photo corner (Panggil Aku Ayah) – CBI Pictures

Dampak operasi yang positif, dan kemampuan Perseroan untuk menjaga hubungan dengan masyarakat setempat memastikan bioskop CGV beroperasi secara normal karena tidak terdapat adanya pengaduan dari masyarakat. Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk melaporkan segala macam isu yang mungkin terjadi akibat dari operasional bioskop CGV. [F.24]

IMPACT OF PRODUCTS AND OPERATION [OJK F.23, F.28]

The presence of the Company's cinemas in various regions does not have any negative impact on the surrounding communities. The Company's cinemas are located within mall buildings that comply with safety and comfort standards (from fire and noise risks) in accordance with applicable regulations. Additionally, CGV cinemas' auditoriums also meet industry standards.

The positive impact of CGV cinemas on the community includes job opportunities for the locals. The presence of CGV cinemas also fosters economic activity by involving vendors from various sectors, such as food and beverages, transportation and distribution, as well as maintenance and cleaning services.

In 2025, the Company also introduced programs to be developed with local communities, including:

- Pizza Decoration – Internal CGV Grand Indonesia
- Colouring Competition – Visinema ph
- Beauty Class – Pixy, Wardah, Emina (Paragon Group)
- Cooking Class – Sasa Inti
- Kids Field Trip – EO & McDonalds
- Croffle Decoration – EO & Internal CGV
- Noraebang – Hypeland, Pintu Ajaib, GDynasty, ONCE, Cewnesia, Korea Enthusiast Community, Jadi.in project, KVibes
- Movie Screening Ramadan & halal bihalal – Promagh Herbal (Kalbe Farma)
- Rumah hantu Pamali – Lyto
- Dekorasi photo corner (Panggil Aku Ayah) – CBI Pictures

The positive impacts of operations and the Company's ability to maintain good relations with the local community ensure that CGV cinemas operate without any hindrance, having no complaints from the community. The Company provides an opportunity for the community to report any issues that may arise from CGV cinema operations. [F.24]

Saluran Pengaduan Bagi Masyarakat
Grievance Channel for the Community

https://intra.cgv.id/halo-cgvian/

Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh Divisi HR dan dibantu oleh satuan Unit Audit Internal dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.
The public can submit complaints in writing. All letters will be followed up by the HR Division, supported by the Internal Audit Unit for verification.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL [OJK F.25] [ESG S-12]



Thai Indonesian Film Festival
Thai Indonesian Film Festival

Bekerja sama dengan Royal Thai Embassy Jakarta, CGV menayangkan film-film film pilihan yang dikurasi oleh kedutaan besar Thailand di Jakarta. Penayangan ini hanya tersedia saat akhir pekan di CGV Grand Indonesia dan CGV Central Park pada tanggal 19 dan 26 Juli 2025, serta 2 Agutsus 2025.

In collaboration with the Royal Thai Embassy in Jakarta, CGV showed selected films curated by the Thai Embassy. The festival was held only on weekends at CGV Grand Indonesia and CGV Central Park onJuly 19 and 26, 2025, as well as August 2, 2025.



Jakarta World Cinema
Jakarta World Cinema

Bekerja sama dengan KlikFilm/Falcon Pictures, Pereroan memutarkan film-film pilihan dari mancanegara yang dikurasi oleh KlikFilm. Diadakan pada tanggal 27 September 2025 hingga 4 Oktober 2025, total terdapat sekitar 20 ribu orang yang menonton film-film pilihan tersebut.

In collaboration with KlikFilm/Falcon Pictures, the Company showed a selection of international films curated by KlikFilm. Held from September 27 to October 4, 2025, the event attracted around 20,000 viewers.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS [OJK F.25] [ESG S-12]



CSR Hari Anak Nasional
National Children's Day CSR Program

Pada tanggal 23 Juli 2025, bertempat di CGV Grand Indonesia, Perseroan bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) dan Yayasan Waroeng Imaji mengadakan acara Nonton Bareng film JUMBO bersama dengan 400 anak-anak rusunawa, panti asuhan dan anak-anak yang memerlukan perlindungan khusus.

On July 23, 2025, at CGV Grand Indonesia, the Company collaborated with the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (KemenPPPA) and Yayasan Waroeng Imaji to hold a special event watching the film JUMBO, which was attended by 400 children from low-cost apartments (rusunawa), orphanages, and children requiring special protection.



CSR Bersama Dinas Sosial Kota Depok
National Children's Day CSR Program

Pada 24 Oktober 2025, CGV bekerja sama dengan Dinas Sosial Kota Depok mengadakan nonton bareng film edukatif Cyber Bullying dari DL Entertaiment bersama 100 anak yatim di CGV Dmall Depok.

On October 24, 2025, CGV collaborated with the Social Office of Depok City to hold an event of watching the educational film Cyber Bullying by DL Entertainment with 100 orphans at CGV Dmall Depok.



Jakarta Film Week
Jakarta Film Week

Bertempat di CGV Grand Indonesia dan CGV FX Sudirman, Perseroan mengadakan Jakarta Film Week pada 22-26 Oktober 2025 atas hasil kerja sama dengan PT. Ruang Sinema. Acara ini juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Jakarta, Bapak Rano Karno.

Held at CGV Grand Indonesia and CGV FX Sudirman, the Company hosted Jakarta Film Week from October 22-26, 2025 in collaboration with PT Ruang Sinema. The event was also attended by the Vice Governor of Jakarta, Mr. Rano Karno.



Korean Indonesian Film Festival (KIFF)
National Children's Day CSR Program

KIFF kembali digelar untuk memutarkan film-film pilihan dari Korea dan Indonesia. Bekerja sama dengan KCCI, festival kali ini diadakan secara serentak pada 30 Oktober 2025 hingga 2 November 2025 di sejumlah lokasi yaitu CGV Grand Indonesia, CGV PMJ, dan CGV MCP.

KIFF was once again held to showcase selected films from Korea and Indonesia. In collaboration with KCCI, the festival took place simultaneously from October 30 to November 2, 2025 at several locations: CGV Grand Indonesia, CGV PMJ, and CGV MCP.



Penanaman 2.800+ Pohon Mangrove
Planting 2,800+ Mangrove Trees

CGV melakukan aksi penanaman pohon mangrove di Dusun Tangkolak, Kabupaten Karawang pada 27 November 2025. Bekerja sama dengan Lindungi Hutan, CGV mengambil langkah konkret di tengah meningkatnya ancaman perubahan iklim yang semakin menghawatirkan, terutama di daerah pesisir Indonesia, dengan menanam 2.857 mangrove Rhizophora. Penanaman ini merupakan bagian dari target penanaman pohon yang digalang melalui partisipasi publik di jaringan bioskop dengan menbeli paket Grow Combo yang berisi 1 popcorn, 2 air mineral serta *grow kit* yang diberikan sebagai simbolis kontribusi pengunjung dalam penanaman pohon.

CGV carried out a mangrove tree planting initiative in Tangkolak Village, Karawang Regency, on November 27, 2025. In collaboration with Lindungi Hutan, CGV took concrete action amid growing concerns over climate change, particularly in Indonesia's coastal areas, by planting 2,857 Rhizophora mangrove trees. This initiative was part of a broader tree-planting target supported through public participation at CGV cinemas via the purchase of the Grow Combo package, which includes popcorn, two bottles of mineral water, and a grow kit symbolizing visitors' contributions to the tree-planting program.



ASEAN Korean Film Festival
ASEAN Korean Film Festival

Bertempat di CGV Pacific Place, bekerja sama dengan ROK Mission to ASEAN, Perseroan menayangkan film-film pilihan dari Korea Selatan dan dari ASEAN sepanjang 19-22 November 2025. Sebanyak 8 judul film ditayangkan dan pengunjung dapat menikmati film-film tersebut secara gratis setelah melakukan pendaftaran.

Held at CGV Pacific Place, in collaboration with the ROK Mission to ASEAN, the Company showed selected films from South Korea and ASEAN countries from November 19 to 22, 2025. A total of eight film titles were screened, and visitors were able to enjoy the films free of charge after registration.

KINERJA SOSIAL TERHADAP PELANGGAN
Social Performance Towards Customers

INOVASI PRODUK [OJK F.26]

Pada tahun 2025, Perseroan telah berinovasi untuk mengembangkan produk dan layanannya yaitu:
1. Peluncuran ScreenX terbaru di CGV Central Park dan CGV Aeon Mall Jakarta Garden City;
2. Peluncuran Sky Screen terbaru di CGV Graha Raya Padang;
3. Penambahan menu baru pada segmen makanan dan minuman yaitu Summer Delight Beverages, Chicken Mandu, Chicken Popcorn & Fries.

Perseroan berinovasi dengan memperhatikan selera pasar dan permintaan konsumen. Informasi ini didapatkan dari survei konsumen yang dilakukan secara berkala. [F.30]

MENGELOLA STANDAR KUALITAS BIOSKOP CGV

Bagi Perseroan, standar kualitas tinggi berarti memenuhi harapan konsumen dalam hal pengalaman menonton film, kualitas layanan, dan kepuasan pelanggan semaksimal mungkin. Semua produk dan layanan di CGV melalui proses jaminan kualitas yang telah ditentukan sejak tahap pengembangan awal untuk memastikan bahwa produk dan layanan tersebut aman dan sesuai dengan semua standar dan persyaratan hukum yang berlaku. Konsumen akan selalu mendapatkan informasi yang tepat mengenai jadwal film atau promosi dan menikmati makanan lezat dan minuman menyegarkan di bioskop. Selain itu, banyak produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan juga ditinjau oleh badan otorisasi dan sertifikasi eksternal. [OJK F.17] [GRI 3-3]

Bioskop CGV juga hanya menayangkan film-film yang lulus sensor dari regulator terkait dalam negeri dan memastikan film-film ditonton sesuai umur. Hal ini untuk memastikan bahwa film-film yang ditayangkan aman untuk ditonton dan tidak menghasikan dampak negatif bagi penonton. [OJK F.27] [GRI 416-1]

Standar keamanan juga berlaku bagi produk makanan dan minuman yang dijual. Terdapat standar kualitas yang harus dipenuhi sebelum produk-produk tersebut dipasarkan. Perseroan melakukan riset pasar, uji keamanan, dan berinvestasi di peralatan dapur yang higienis dan sesuai regulasi. [OJK F.27] [GRI 416-1]

Tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasaran. Film bioskop yang telah beredar akan hilang dari peredaran dengan sendirinya mengikuti tren pasar. Produk makanan

PRODUCT INNOVATION [OJK F.26]

In 2024, the Company has made some innovations to develop its products and services, including the following:
1. Launched the latest ScreenX at CGV Central Park and CGV Aeon Mall Jakarta Garden City;
2. Launched the latest Sky Screen at CGV Graha Raya Padang;
3. Added new menu to the food and beverage segment, namely Summer Delight Beverages, Chicken Mandu, Chicken Popcorn & Fries.

The Company innovates by paying attention to market trend and customer request. This information is gained through surveys which conducted regularly. [F.30]

MAINTAINING THE QUALITY STANDARD OF CGV CINEMAS

For the Company, high quality standards mean fulfilling consumers' expectations in terms of the cinema experience, service quality, and customer satisfaction to the greatest possible extent. All products and services at CGV goes through a defined quality assurance process from the initial development stage to ensure that they are safe and comply with all applicable standards and statutory requirements. Customers will always receive accurate information regarding movie schedules or promotions and enjoy tasty food and refreshing beverages at the cinema. In addition, many of the products and services offered by the Company are also reviewed by external authorization and certification bodies.[OJK F.17] [GRI 3-3]

CGV cinemas only show films that pass censorship by the relevant domestic regulators and ensure movies are viewed according to age ratings. This is to ensure that all movies that are shown are safe to be watched and will not generate any negative impact for viewers. [OJK F.27] [GRI 416-1]

Safety standards also apply to the food and beverages products. Quality standards must be met before these products are marketed. The Company conducts market research, safety tests, and invests in hygienic kitchen equipment that complies with regulations. [OJK F.27] [GRI 416-1]

No products have been recalled from the market. Released movies naturally goes out of the circulation in line with market trends. Food and beverage offerings also change

dan minuman yang dijual juga mengalami pergantian karena Perseroan terus berinovasi sesuai dengan selera pasar. Upaya pengendalian kualitas (*quality* control/QC) yang ketat dari Perseroan, dan komitmen untuk memenuhi regulasi dan standar industri menghindarkan Perseroan dari insiden ketidakpatuhan yang dpaat mempengaruhi keberlangsungan usaha secara material. [OJK F.29] [GRI 416-2]

as the Company continues to innovate to match customer preferences. The Company's stringent quality control (QC) and commitment to complying with regulations and industry standards prevent incidents of non-compliance that could materially affect business continuity. [OJK F.29] [GRI 416-2]

MELINDUNGI DATA PRIBADI PELANGGAN CGV [GRI 418-1]

Kepercayaan adalah elemen penting dari kesuksesan CGV dan oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menangani data pribadi pelanggan dengan sangat hati-hati. Semua karyawan menerima pelatihan tentang penanganan data pribadi dengan penuh rasa hormat dan bertanggung jawab sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku. CGV menganggap privasi data lebih dari sekadar persyaratan hukum dan memperlakukannya sebagai bagian integral dari praktik bisnisnya. Untuk memperkuat komitmen ini, prosedur privasi data tertanam dalam kebijakan internal Perseroan, dan tim hukum dan kepatuhan memastikan bahwa masalah ini mendapatkan perhatian yang serius dan senantiasa diawasi dengan seksama. [GRI 3-3]

CGV membutuhkan data pelanggan terkait sejumlah hal. Pelanggan dapat melakukan registrasi dengan menginput data diri melalui tiga *channel*, yaitu melalui Point of Sale (POS) di lokasi (*on-site*), aplikasi CGV, STM (self ticketing machine) dan *website* CGV.

Pada tahun 2025, CGV tidak menerima pengaduan atau mendapatkan hukuman terkait terkait isu kebocoran data atau penyalahgunaan data pelanggan.

PROTECTING THE PERSONAL DATA OF CGV CUSTOMERS [GRI 418-1]

Trust is a fundamental element of CGV's success and therefore, the Company is committed to handling customers' personal data with the utmost care. All employees receive training on the respectful and responsible handling of personal data in accordance with applicable laws and regulations. CGV regards data privacy as more than a legal requirement and treats it as an integral part of its business practices. To reinforce this commitment, data privacy procedures are embedded in the Company's internal policies, and the legal and compliance team ensures that this matter receives the appropriate level of attention and oversight. [GRI 3-3]

CGV requires customer data for the following purposes. Customers can register by entering their personal data through three channels: Point of Sale (POS) at the location (on-site), the CGV application, Self Ticketing Machines (STM), and the CGV website.

In 2025, CGV did not receive any complaints or sanctions related to data breaches or the misuse of customer data.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report & Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report & Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report & Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Bratanata Perdana
Komisaris Utama
President Commissioner

Yoyok Sri Nurcahyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report & Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan PT Graha Layar Prima Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report & Sustainability Report of PT Graha Layar Prima Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report & Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026

DIREKSI
Board of Directors

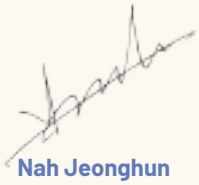

Nah Jeonghun
Direktur Utama
President Director



Yang Cheolung
Direktur
Director



Tobias Ernst Chun Damek
Direktur
Director



Tan Boon Shing
Direktur
Director

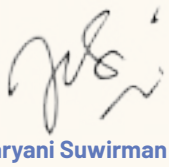

Haryani Suwirman
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Feedback Sheet

Kami memohon partisipasi kepada para pembaca untuk memberikan umpan balik melalui *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We request readers' participation in providing feedback via email or by sending this form through fax/mail.

Pertanyaan Question	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

- 1: paling penting
- 2: penting
- 3: tidak penting
- 4: sangat tidak penting

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:

- 1: most important
- 2: important
- 3: not important
- 4: very unimportant

Kinerja Ekonomi Economic Performance	[ ]	Kode Etik Code of Conduct	[ ]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	[ ]	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	[ ]
Produk dan Layanan Products & Services	[ ]	Ketenagakerjaan Employment	[ ]
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Development	[ ]	Penggunaan Energi Energy Usage	[ ]

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.
Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.

PROFIL
PROFILE

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Surel
E-mail

Telepon/HP
Phone/Mobile

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (BERIKAN TANDA ✓)
CATEGORY OF STAKEHOLDERS (PUT ✓ IN THE BOX)

☐ Pemerintah Government	☐ Pekerja Employee	☐ Perusahaan Company
☐ Pemegang Saham Shareholders	☐ Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	☐ Masyarakat Sekitar Local Community
☐ Lembaga Pendidikan Educational Institution	☐ Industri Industry	☐ Media Media
☐ Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	☐ Lain-Lain, yaitu: Others, specifically:	

MOHON KIRIMKAN KEMBALI LEMBAR UMPAN BALIK INI KEPADA:
PLEASE SEND THIS FEEDBACK FORM TO:



ROZAKSAN RINOTA I
SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav. 48a, Kel. Karet Semanggi,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia
telp. 021-22536090
Email. corpsec@cgv.id
Website. www.cgv.id

INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017 [G.4]

POJK NO.51/OJK.03/2017 Content Index

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	246
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	242
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	243
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	244
Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	52
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	48
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	55
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	56
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	86
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	86
Penjelasan Direksi | Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	37
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	125
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	169
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	221
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	246
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	250
Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	249
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	252
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	253
Kinerja Lingkungan | Environmental Performance		
Umum | General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	255
Aspek Material | Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	255
Aspek Energi | Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	257
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	257
Aspek Air | Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	258
Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	259
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	259
Aspek Emisi | Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	259
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	260
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	261
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	261

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	N/A
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	262
Kinerja Sosial | Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	21,79
Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	262
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	266
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	267
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	271
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	273
Aspek Masyarakat | Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	276
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	276
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	277
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	279
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	279
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	276
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	280
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	279

Indikator Indicator	**Penjelasan** Description	**Halaman** Page
**Lain-lain	Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	7
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	284
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	7
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	286

KESELARASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DENGAN METRIK ESG

Alignment of The Sustainability Report with ESG Metrics

Kinerja Performance	**Kode** Code	**Nama Metrik** Matrix Name	**Halaman** Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	260
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	261
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	257
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	258
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	262
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	253
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	260
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	263
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	263
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	265
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	266
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	273
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	272
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	273
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	273
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	273
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	266
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	271
	S-12	Corporate Social Responsibility	277

Kinerja Performance	**Kode** Code	**Nama Metrik** Matrix Name	**Halaman** Page
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	178
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	168
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	123
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	171
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	169
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	173
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	229
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	233
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	176

INDEKS ISI CONSOLIDATED GRI STANDARD 2021

Consolidated Content Index of GRI Standard 2021

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	CGV telah menyampaikan informasi yang tercantum dalam Indeks Konten GRI ini untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI. CGV has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2025 until December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.		
GRI	**GRI 1: LANDASAN 2021** **GRI 1: FOUNDATION 2021**		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and its Reporting Practices		
	GRI 2-1	Detail organisasi Organizational details	48
	GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	6
	GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	7
	GRI 2-4	Informasi tentang penyajian kembali Restatements of information	7
	GRI 2-5	Asurans Eksternal External assurance	7
	Aktivitas dan Pekerja **Activities and workers**		
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	56
	GRI 2-7	Karyawan Employees	72
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	73
	Tata Kelola **Governance**		
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	125
	GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	173
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	125
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	125
	GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	221

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalan pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	125
	GRI 2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	176
	GRI 2-16	Komunikasi kepedulian terhadap permasalahan kritikal Communication of critical concerns	230
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	274
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	171
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	174
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	174
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	N/A
	Strategi, Kebijakan dan Praktik **Strategy, Policies and Practices**		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	37
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	246
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	249
	GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	230
	GRI 2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	230
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	228
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	86
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan **Stakeholder Engagement**		
	GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	246
	GRI 2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	N/A

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	GRI 3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	6
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	8
	GRI 3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	250, 251, 254, 255, 263, 264, 266, 268, 271, 273, 279, 280
TOPIK EKONOMI **Economic Topic**			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	252
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	250
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pension lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	253
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	252
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	N/A
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	254
TOPIK LINGKUNGAN **Environmental Topic**			
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	GRI 306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	261
	GRI 306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	261
TOPIK SOSIAL **Social Topic**			
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	264
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	267

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD		**PENGUNGKAPAN** DISCLOSURE	**HAL** PAGE
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	271
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	273
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	273
	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	268
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	263
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Diversity of governance bodies and employees	263
GRI 416: Customer Health and Safety 2016 GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	279
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	280

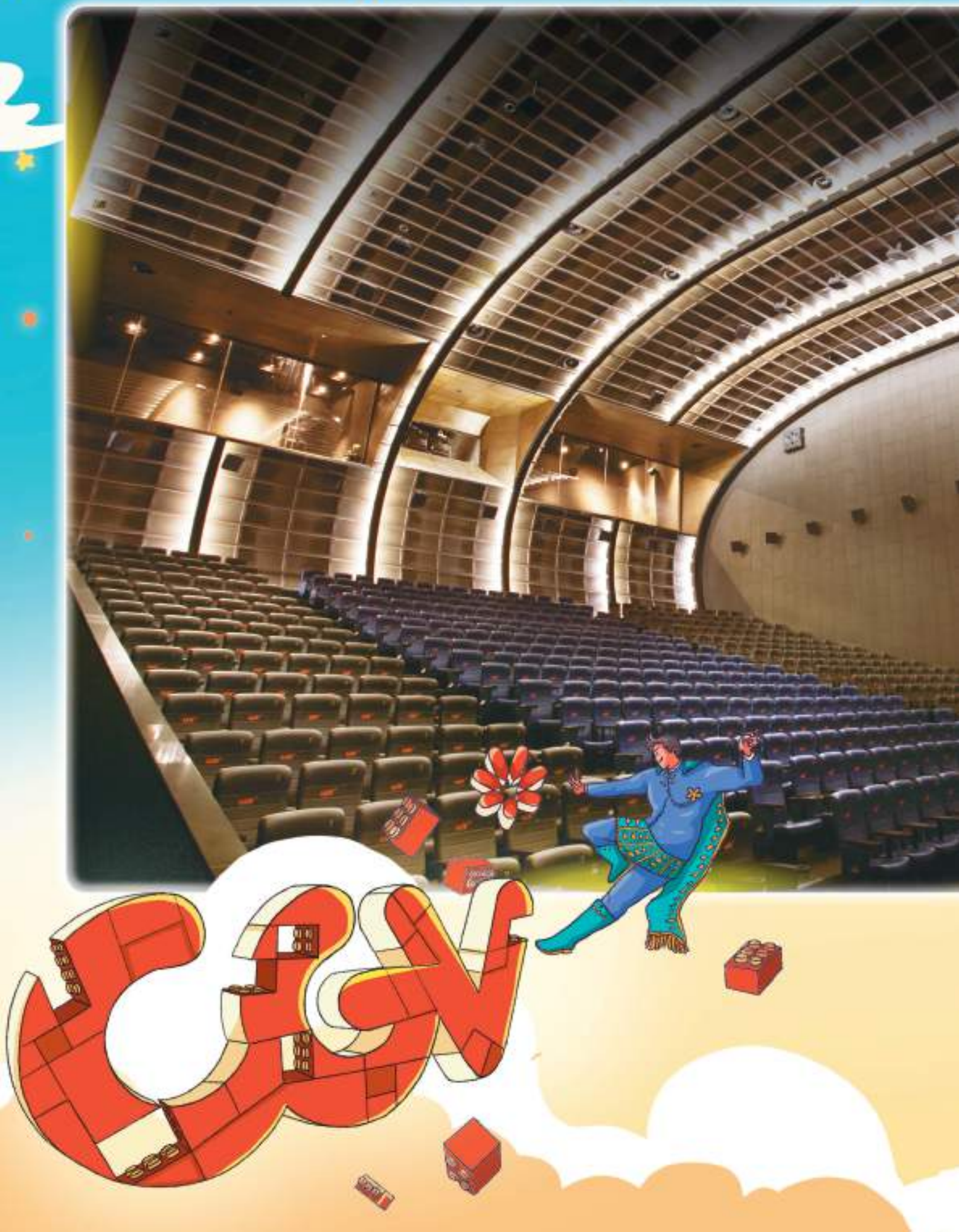



07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024

CGV INDONESIA
PT. GRAHA LAYAR PRIMA, Tbk.
AIA Central Lv. 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 48 A Jakarta Selatan 12930
Tel 6221-2253-6090 www.cgv.id

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Nah Jeonghun
   Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
   Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Jl.H.Namin No.24B
   RT 15/ RW 07, Cipete Utara
   Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   No. Telepon : (021) 22536090
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Yang Cheolung
   Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
   Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Apartemen Kemang Village
   Jl. Kemang Raya No.18D
   Bangka, Mampang Prapatan
   Jakarta Selatan
   No. Telepon : (021) 22536090
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

We, the undersigned:

1. *Name* : *Nah Jeonghun*
   Office address : *AIA Central Lt. 26*
   Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
   South Jakarta
   Home address : *Jl.H.Namin No.24B*
   RT 15/ RW 07, Cipete Utara
   Kebayoran Baru, South Jakarta
   Phone number : *(021) 22536090*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Yang Cheolung*
   Office address : *AIA Central Lt. 26*
   Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
   South Jakarta
   Home address : *Kemang Village Apartement*
   Jl. Kemang Raya No.18D,
   Bangka, Mampang Prapatan
   South Jakarta
   Phone number : *(021) 22536090*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;*

2. *The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*

CGV INDONESIA
PT. GRAHA LAYAR PRIMA, Tbk.
AIA Central Lv. 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 48 A Jakarta Selatan 12930
Tel 6221-2253-6060 www.cgv.id

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. *The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.

4. *We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Nah Jeonghun	**Yang Cheolung**
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*

JAKARTA,
27 Maret/*March* 2026

pwc

Laporan/*Report* No. 00428/2.1457/AU.1/05/0227-4/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Graha Layar Prima Tbk

Independent auditors' report
To the Shareholders of

PT Graha Layar Prima Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna

Lihat Catatan 2j (Kebijakan akuntansi yang material – Penurunan nilai dari aset non-keuangan), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan), Catatan 7 (Aset tetap), Catatan 8 (Aset hak guna dan liabilitas sewa), dan Catatan 9 (Penurunan nilai dari aset non-keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat pada aset tetap dan aset hak guna usaha Grup material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup beroperasi di bisnis bioskop, yang terkena dampak merugikan sejak pandemi Covid-19 di tahun 2020. Sejak saat itu, Grup terus melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak gunanya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna dengan membandingkan jumlah tercatat aset tetap pada tingkat Unit Penghasil Kas (UPK) dengan jumlah terpulihkannya masing-masing. Jumlah terpulihkan didefinisikan sebagai jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan UPK dan nilai pakainya.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Recoverable amount of fixed assets and right-of-use assets

Refer to Note 2j (Material accounting policies – Impairment of non-financial assets), Note 4 (Significant accounting estimates and judgements), Note 7 (Fixed assets), Note 8 (Right-of-use assets and lease liabilities) and Note 9 (Impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the carrying amounts of fixed assets and right-of-use assets were material to the consolidated financial statements.

The Group is engaged in the cinema business, which has been adversely affected since the Covid-19 pandemic in 2020. Since then, the Group has continuously assessed its fixed assets and right-of-use assets for impairment.

As at 31 December 2025, the Group assessed its fixed assets and right-of-use assets for impairment by comparing their carrying amounts at the cash-generating-unit (CGU) level with their respective recoverable amounts. The recoverable amount is defined as the higher of a CGU's fair value less costs of disposal and its value in use.

Dikarenakan hanya terdapat sedikit pemain dalam bisnis bioskop di Indonesia, tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi yang andal untuk bioskop dan juga perkiraan yang andal atas harga untuk aset sejenis. Kondisi-kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atas aset-aset tersebut. Oleh karena itu, manajemen menggunakan nilai pakai UPK sebagai jumlah terpulihkannya.

As there are only a few players in the cinema business in Indonesia, there are no reliable observable market prices for cinema sites, nor is there any reliable estimate of prices for similar assets. These conditions result in a limitation in measuring the fair value less costs of disposal of such assets. Therefore, management used the value in use of CGUs as their recoverable amount.

Kami mempertimbangkan nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna sebagai hal audit utama karena terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna. Manajemen melibatkan tenaga ahli eksternal untuk membantu dalam menentukan nilai pakai UPK berdasarkan model arus kas diskontoan. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam menyiapkan model arus kas diskontoan, terutama berkaitan dengan pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang mempengaruhi arus kas masa depan termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan pada tingkat UPK dan tingkat diskonto yang digunakan dalam model.

We consider the recoverable amount of fixed assets and right-of-use assets as a key audit matter as there were judgements and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount of fixed assets and right-of-use assets. Management involved an external expert to assist in determining the value in use of the CGUs based on discounted cash flow models. Judgements were involved in preparing the discounted cash flow models, particularly related to management's view on the key assumptions which may impact the future cash flows, including revenue growth rates at the CGU level and the discount rates used in the model.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami terhadap pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses internal yang relevan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen untuk menentukan nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna.
- Kami mengevaluasi kualifikasi, kompetensi dan independensi dari tenaga ahli eksternal yang terlibat dalam pengujian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna, dengan mempertimbangkan apakah ada hal-hal yang mungkin mempengaruhi objektivitas atau mungkin membatasi ruang lingkup pekerjaan mereka. Kami tidak menemukan bukti yang menunjukkan bahwa objektivitas tenaga ahli eksternal dalam melakukan penilaian terkompromikan.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures over the impairment assessment of fixed assets and right-of-use assets were as follows:

- *We understood the relevant internal processes and accounting policies applied by management in determining the recoverable amount of the fixed assets and right-of-use assets.*
- *We evaluated the qualifications, competence and independence of management's external expert, who was involved in the impairment assessment of fixed assets and right-of-use assets, by considering whether there were any matters that might have affected their objectivity or might have imposed scope limitations upon their work. We found no evidence to suggest that the objectivity of the external expert in the performance of the valuations was compromised.*

- Kami menilai asumsi-asumsi kunci yang mendasari proyeksi arus kas, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan, dengan membandingkannya terhadap data industri yang tersedia secara umum. Kami juga membandingkan tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan dengan data historis untuk menilai apakah asumsi tersebut dapat didukung. Ketika terdapat perbedaan, kami memperoleh pemahaman atas alasan manajemen dan bukti lainnya, seperti pencapaian aktual terkini dan data industri yang tersedia secara umum, untuk mendukung asumsi-asumsi manajemen.
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen yang mempertimbangkan rentang dari beberapa hasil alternatif atas nilai terpulihkan dan melakukan analisis sensitivitas independen atas asumsi-asumsi kunci untuk menentukan sensitivitas dari model arus kas diskontoan atas perubahan asumsi-asumsi tersebut.
- Kami menguji model arus kas diskontoan yang digunakan oleh manajemen dengan memeriksa keakuratan perhitungan dalam model dan mencocokkan data informasi keuangan yang digunakan dengan rincian anggaran manajemen yang telah disetujui untuk menilai kewajaran arus kas.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penurunan nilai dari aset tetap dan aset hak guna sesuai dengan ketentuan pengungkapan yang disyaratkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

- *We assessed the key assumptions underlying the cash flow projections, such as the discount rate and revenue growth rates, by comparing them against publicly available industry data. We also compared the revenue growth rate assumption used with historical data to assess whether the assumption was supportable. Where differences were identified, we understood management's rationale and other evidence, such as actual recent performance and publicly available industry data, to support management's assumption.*
- *We evaluated the sensitivity analyses performed by management which considered a range of alternative outcomes of the recoverable amount and performed independent sensitivity analyses on the key assumptions to determine the sensitivity of the discounted cash flow models to the changes in these assumptions.*
- *We tested the discounted cash flows models used by management by checking the accuracy of the calculations in the models and comparing the financial information used to management's detailed approved budget to assess the reliability of the cash flows.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the impairment of fixed assets and right-of-use assets in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
27 Maret/*March* 2026

Jumadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP 0227

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	231,362,980	5	103,154,366	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	48,966,255	6	36,843,264	*Trade and other receivables*
Persediaan	12,261,124		14,789,168	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	20,656,139		26,489,889	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar dimuka	3,274,528	13a	4,225,562	*Prepaid tax*
Jumlah aset lancar	316,521,026		185,502,249	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Uang muka pembelian aset tetap	5,683,638		3,057,533	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap	896,817,828	7,9	936,302,938	*Fixed assets*
Aset hak guna	529,813,056	8,9	555,664,931	*Right-of-use assets*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	14,181,376		27,734,070	*Advances and prepayments*
Aset pajak tangguhan	75,014,456	13d	93,928,717	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	45,568,914		44,086,131	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	1,567,079,268		1,660,774,320	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	1,883,600,294		1,846,276,569	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	454,000,000	12	458,592,000	*Short-term loans*
Utang usaha	5,044,465	10	33,594,672	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	188,770,372	11	152,572,358	*Accruals and other payables*
Utang pajak:		13b		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	24,331		30,961	*Corporate income taxes* -
- Pajak lainnya	23,094,493		15,952,802	*Other taxes* -
Utang derivatif	-		4,637,974	*Derivative liabilities*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				*Current portion of long-term debt:*
- Pinjaman	8,000,000	12	8,000,000	*Loans* -
- Liabilitas sewa	72,378,579	8	82,228,105	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	751,312,240		755,608,872	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman	24,000,000	12	32,000,000	*Loans*
Liabilitas sewa	644,015,293	8	655,650,497	*Lease liabilities*
Kewajiban imbalan kerja	13,537,315		15,374,637	*Employee benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka panjang	681,552,608		703,025,134	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	1,432,864,848		1,458,634,006	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	601,883,608	14	601,883,608	*Share capital*
Tambahan modal disetor	1,118,342,981	15	1,118,342,981	*Additional paid-in capital*
Akumulasi kerugian	(1,269,536,661)		(1,332,624,151)	*Accumulated losses*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	450,689,928		387,602,438	*Equity attributable to the owners of parent*
Kepentingan non-pengendali	45,518		40,125	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	450,735,446		387,642,563	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,883,600,294		1,846,276,569	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan bersih	1,257,917,268	17	1,173,236,505	***Net revenues***
Beban pokok pendapatan	(697,118,297)	18	(670,664,380)	***Cost of revenues***
	560,798,971		502,572,125	
Beban penjualan	(2,950,573)	18	(1,180,949)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(376,423,644)	18	(364,785,963)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(113,623,165)	12,23	(126,979,410)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	5,286,202		6,991,826	*Finance income*
Kerugian selisih kurs, bersih	(2,595,533)		(6,442,240)	*Foreign exchange loss, net*
Keuntungan lain-lain, bersih	9,089,380		2,874,881	*Other gain, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	79,581,638		13,050,270	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(18,738,630)	13c	(84,315,543)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	60,843,008		(71,265,273)	***Profit/(loss) for the year***
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,884,455		1,070,049	*Remeasurement of employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(634,580)		(235,411)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	2,249,875		834,638	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	63,092,883		(70,430,635)	***Total comprehensive income/(loss) for the year***
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	60,837,716		(71,273,289)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	5,292		8,016	*Non-controlling interest*
	60,843,008		(71,265,273)	
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	63,087,490		(70,438,651)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	5,393		8,016	*Non-controlling interest*
	63,092,883		(70,430,635)	
Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	70	16	(82)	***Earnings/(loss) per share - basic and diluted (full Rupiah)***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*						
	Modal saham/ ***Share capital***	**Tambahan modal disetor/** ***Additional paid-in capital***	**Akumulasi kerugian/** ***Accumulated losses***	**Jumlah/** ***Total***	**Kepentingan non-pengendali/** ***Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo 1 Januari 2024	601,883,608	1,118,342,981	(1,262,185,500)	458,041,089	32,109	458,073,198	*Balance as at 1 January 2024*
Rugi tahun berjalan	-	-	(71,273,289)	(71,273,289)	8,016	(71,265,273)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	834,638	834,638	-	834,638	*Other comprehensive income*
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(70,438,651)	(70,438,651)	8,016	(70,430,635)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024	601,883,608	1,118,342,981	(1,332,624,151)	387,602,438	40,125	387,642,563	***Balance as at 31 December 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	60,837,716	60,837,716	5,292	60,843,008	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	2,249,774	2,249,774	101	2,249,875	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan			63,087,490	63,087,490	5,393	63,092,883	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2025	601,883,608	1,118,342,981	(1,269,536,661)	450,689,928	45,518	450,735,446	***Balance as at 31 December 2025***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	1,244,696,029		1,187,130,668	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(814,859,018)		(818,404,813)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(92,626,900)		(86,374,448)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	337,210,111		282,351,407	*Cash generated from operations*
Penghasilan bunga yang diterima	5,286,202		6,928,648	*Interest income received*
Pembayaran untuk biaya keuangan	(38,874,217)		(49,135,287)	*Payments for finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(449,262)		(1,044,804)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	303,172,834		239,099,964	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap	(60,246,214)	7, 24	(50,246,258)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(2,626,105)		(490,508)	*Advances payment for purchase of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud	(20,535)		-	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil dari penjualan aset tetap	125,006	7	14,711	*Proceeds from sales of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(62,767,848)		(50,722,055)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari pinjaman bank	694,000,000	23	240,000,000	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(96,188,643)	8, 23	(82,449,466)	*Payments of principal of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman	(709,360,000)	23	(434,391,000)	*Payments of loan*
Pembayaran dari kontrak *forward*	-		16,381,750	*Payments of forward contract*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(111,548,643)		(260,458,716)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	128,856,343		(72,080,807)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	103,154,366		175,772,166	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kerugian selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(647,729)		(536,993)	*Exchange losses on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	231,362,980	5	103,154,366	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terbaru yang tercatat dalam Akta Notaris No. 18, tertanggal 11 April 2025, oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perubahan ini melibatkan pemberhentian dengan hormat Ahn Jungwoo sebagai Direktur dan persetujuan pengangkatan Yang Cheolung sebagai Direktur. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0185389, tanggal 14 April 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas pemutaran, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta serta penyediaan makanan, minuman, jasa rekreasi dan hiburan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengoperasikan tujuh puluh dua bioskop CGV dan satu waralaba dengan nama CGV Cinema.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CGI Holdings Limited yang didirikan dan berdomisili di Republik Rakyat Tiongkok. Entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and general information

PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment recorded in Notarial Deed No. 18, dated 11 April 2025, by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. This amendment involves the honorable dismissal of Ahn Jungwoo as Director and the approval of Yang Cheolung's appointment as Director. The change was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0185389, dated 14 April 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to engage in the exhibition, production, post production and distribution of film, video, and private television programme, and also to engage in the provision of food and beverages, recreation and other entertainment services.

The Company started its commercial operations in October 2006.

The Company's head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 31 December 2025, the Company operates seventy two CGV cinemas and one franchise under the CGV Cinema name.

The Company's immediate parent company is CGI Holdings Limited, incorporated and domiciled in the People's Republic of China. The Company's ultimate parent company is CJ Corporation, incorporated and domiciled in the Republic of Korea.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan / *b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana	Bratanata Perdana	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.	Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Nah Jeonghun	Nah Jeonghun	*President Director*
Direktur	Yang Cheolung	Ahn Jungwoo	*Directors*
	Tobias Ernst Chun Damek	Tobias Ernst Chun Damek	
	Tan Boon Shing	Tan Boon Shing	
	Haryani Suwirman	Haryani Suwirman	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.	Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.	*Chairman*
Anggota	Rio Lassatrio	Rio Lassatrio	*Members*
	Kim Jaehoon	Kim Jaehoon	

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 307 orang (2024: 329 orang) – tidak diaudit.

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiary had 307 permanent employees (2024: 329 employees) – unaudited.

c. Penawaran umum efek / *c. Public offering of securities issued*

Tahun/*Year*	Kebijakan/Tindakan Perusahaan/*Policies/Corporate Action*
2014	Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014/ *Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered in the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.*
	Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:/ *The changes in capital structure of the Company are as follows:*
2014	Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp9.963.333/ *The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp9,963,333.*
2016	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp6.550 (Rupiah penuh) per saham/ *Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp6,550 (full Rupiah) per share.*
2019	Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham/ *Stock split with the ratio of 1:2 for the entire classes of the Company's share capital.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Subsidiary

Nama entitas/ *Entity name*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operation*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
		2025	2024	2025	2024
PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%	49,021,295	49,360,101

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak"), di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, distribusi film dan video, ekspor dan impor film dan rekaman video, aktivitas pasca produksi film dan video.

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary, PT Graha Layar Mitra (the "Subsidiary"), in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, distribution of films and video, export and import of films and video recording, film and video post production activities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2026.

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 27 March 2026.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiary (together the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Presented below are material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar efektif pada tahun 2025

Penerapan standar baru dan amandemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

Standard effective in 2025

The adoption of the new and amended standards that are effective beginning 1 January 2025, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *SFAS 117 "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2026 dan 2027

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026:
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Efektif 1 Januari 2027:
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi konsolidasian dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan management ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") *(continued)*

Standard which will become effective in 2026 and 2027

New and amended standards issued, but not yet effective are as follows:

Effective 1 January 2026:
- *Amendment to SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

Effective 1 January 2027:
- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the consolidated statements of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the Group's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPMs within the consolidated financial statements.

Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup dieliminasi.

(ii) Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Beberapa *item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is de-consolidated from the date on which that control ceases.

All intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Non-controlling interest

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

(ii) Transactions and balances (continued)

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2025 and 2024 were as follows (full Rupiah):

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782	16,162	*United States Dollar ("USD") 1*

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan;
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, bagian dari aset tidak lancar lainnya.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and;*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income.

As at 31 December 2025, the Group had financial assets measured at amortised cost, which consisted of cash and cash equivalents, trade and other receivables, certain portion of other non-current assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi aset keuangan yang tercatat di FVTPL dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam tiga kategori: liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas sewa yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup juga memiliki utang derivatif yang diukur pada FVTPL. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets (continued)

At initial recognition, the Group measures the financial assets at their fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss. The financial assets are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less an allowance for impairment.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into three categories: financial liabilities at amortised cost, financial liabilities at FVTPL, and financial liabilities at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 31 December 2025, the Group had trade and other payables, accruals, loans, and lease liabilities that were measured at amortised cost. The Group also had derivative liabilities that were measured at FVTPL. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi dengan metode suku bunga efektif diakui sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada nilai wajarnya, dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

(ii) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the effective interest method. The effective interest rate method amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of Group or the counterparty.

(iv) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109, kerugian yang diharapkan harus mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan terakhir dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun berjalan. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi yang bersifat perkiraan masa yang akan datang mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi, distribusi film dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

(iv) Impairment of financial assets (continued)

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which allows expected losses to be measured using the lifetime expected losses. The expected loss rates are based on the payment profiles of receivables over a period of the latest 36 months and the corresponding historical credit losses experienced for the year. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisements, licenses, films distribution and management fees in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from customers from revenue from outside the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial. As such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Lihat Catatan 2d(iv) untuk penurunan nilai asset keuangan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Persediaan

Persediaan yang terdiri dari makanan dan minuman dan *merchandise* dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

h. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Trade and other receivables *(continued)*

Refer to Note 2d(iv) for impairment of financial assets. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories which represent foods and beverages and merchandises are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Pengembangan prasarana	5-20	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor*	4-10	*Studio and office equipment**
Perabot dan perlengkapan	4-8	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	8	*Vehicles*

*Lihat Catatan 7 untuk perubahan masa manfaat aset tetap.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaanya.

**Refer to Note 7 for the changes of useful lives of fixed assets.*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Fixed assets** (continued)*

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

i. Intangible assets

Acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

j. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Utang usaha, akrual, dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Trade payables, accruals, and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables, accruals, and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup diisyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kewajiban pensiun berdasarkan Peraturan Cipta Kerja merupakan kewajiban imbalan pasti karena Peraturan Cipta Kerja menunjukkan rumus tertentu untuk menghitung jumlah imbalan pensiun.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group is required to provide pension benefits as stipulated in the applicable Laws and Regulations in Indonesia. The pension obligation under the Job Creation Regulation represents a defined benefit obligation since the Job Creation Regulation represents the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from program amendments or curtailment are recognised as expense in the consolidated profit or loss when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah yang dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang karyawan lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang diakui segera pada laporan laba rugi konsolidasian.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Employee benefits** (continued)*

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, which is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as that used for the defined benefit pension plan, except for the remeasurements gains and losses which are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

n. Income tax

The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Income tax *(continued)*

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised, or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent if it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bioskop diakui pada waktu saat film telah ditayangkan.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada waktu tertentu pada saat Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui sepanjang waktu pada saat pelanggan menerima manfaat dari jasa tersebut.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari tiga hingga dua puluh tahun tetapi mungkin memiliki opsi untuk diperpanjang. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Provision *(continued)*

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense recognition

Revenue from cinemas is recognised when the film has been played.

Revenue from the sales of foods and beverages is recognised at point in time when the Group has delivered the products to the customers.

Revenue from rendering of services is recognised over time when the customer receives benefit from the services.

For the revenue related to services, if the service progress provided by the Group exceeds payment, a contract asset is recognised. When payments exceed services rendered, a contract liability is recognised.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

r. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of three to twenty years but may have extension option. Contracts may contain both lease and non-lease components.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa *(lanjutan)*

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke jumlah *principal* liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Leases are recognised as right-of-use assets with the corresponding lease liabilities at the date at which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the principal amount of liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use assets are depreciated over the shorter of the assets' useful lives and the lease terms on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying asset's useful lives.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:
- *fixed payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can be using the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah seperti peralatan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beberapa sewa properti berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari bioskop. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk toko yang baru didirikan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and*
- *any initial direct costs.*

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets such as office equipment. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Some property leases contain variable payment terms that are linked to sales generated from cinema sites. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly established stores. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Leases *(continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the incremental borrowing rate of the Group at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada presiden direktur. Presiden direktur bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the president director. The president director is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.

These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap USD.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki kontrak *forward* dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur nilai tukar mata uang asing yang muncul dari pinjaman kepada pihak ketiga dalam mata uang asing. Namun demikian, transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 109 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The BOD identifies and evaluates financial risks. The BOD reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

Foreign exchange

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the USD.

Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group has forward contracts with banks which have good credit quality to reduce the foreign exchange exposure arising from loans to third party denominated in foreign currencies. However, these transactions do not meet the criteria set out in SFAS 109 to be accounted as hedge accounting.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)*

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan) / *a. Financial risk factors (continued)*

(1) Risiko pasar (lanjutan) / *(1) Market risk (continued)*

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / ***Foreign exchange (continued)***

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2025 and 2024, as follows:

	2025			
	Mata Uang/ *Currency*	Jumlah penuh/ *Full amount*	Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1,061,491	17,813,942	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	16,403	275,275	*Trade and other receivables*
Jumlah aset			18,089,217	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang dagang	USD	(46,855)	(786,321)	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	USD	(522,623)	(8,770,659)	*Accruals and other payables*
Jumlah liabilitas			(9,556,980)	*Total liabilities*
Aset bersih			8,532,237	***Net assets***

	2024			
	Mata Uang/ *Currency*	Jumlah penuh/ *Full amount*	Ekuivalen Rp/ *Rp Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	723,131	11,687,243	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	3,503	56,615	*Trade and other receivables*
Jumlah aset			11,743,858	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang dagang	USD	(129,777)	(2,097,456)	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	USD	(428,809)	(6,930,411)	*Accruals and other payables*
Pinjaman	USD	(16,000,000)	(258,592,000)	*Loans*
Jumlah liabilitas			(267,619,867)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih			(255,876,009)	***Net liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila USD melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp665.514 (2024: rugi setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp19.958.340). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan.

As at 31 December 2025, if the USD had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would have decreased/increased by Rp665,514 (2024: loss after tax of the Group would have decreased/increased by Rp19,958,340). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

Risiko suku bunga / ***Interest rate risk***

Grup terekspos risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman tertentu dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas dari bunga pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp4.922.960 (2024: rugi setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp5.804.665). Analisis sensitivitas ini ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(1) Market risk** (continued)*

***Interest rate risk** (continued)*

The Group's interest rate risk arises from certain borrowings with floating rates, which expose the Group to the cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2025, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would have decreased/increased by Rp4,922,960 (2024 : loss after tax would have increased/decreased by Rp5,804,665). This sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rate at reporting date had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and from trade and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position:

	2025	2024	
Kas pada bank	225,602,188	98,752,353	*Cash at banks*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	48,966,255	36,843,264	*Trade and other receivables*
Aset tidak lancar tertentu lainnya	43,346,676	41,384,862	*Certain other non-current assets*
	317,915,119	176,980,479	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kas pada bank

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Kas pada bank ditempatkan di bank-bank bereputasi tinggi.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Fitch - AAA	41,672,286	29,712,982	*Fitch - AAA*
Fitch - AA+	-	358,919	*Fitch - AA+*
Fitch - AA-	4,575,126	8,994,706	*Fitch - AA-*
Fitch - A	16,453,979	11,222,711	*Fitch – A*
Pefindo AAA	162,900,797	38,463,035	*Pefindo AAA*
Pefindo AA-	-	10,000,000	*Pefindo AA-*
	225,602,188	98,752,353	

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian ekspektasian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate (%)*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
Belum jatuh tempo	4.39%	29,234,481	*Not yet overdue*
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	14.72%	5,036,579	*Overdue between 1 - 30 days*
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	25.89%	1,775,029	*Overdue between 30 - 60 days*
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	15.05%	9,594,598	*Overdue between 60 - 120 days*
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	68.11%	534,056	*Overdue between 120 - 365 days*
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	85.09%	47,503,564	*Overdue by more than 365 days*
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		93,678,307	*Total trade and other receivables, gross*
Penyisihan piutang ragu-ragu		(44,712,052)	*Provision for doubtful receivables*
		48,966,255	

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(2) Credit risk** (continued)*

Cash at banks

The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation. Cash in banks are placed with highly reputable domestic banks.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

Trade and other receivables

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade and other receivables as at 31 December 2025 and 2024:

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(2) Credit risk** (continued)*

***Trade and other receivables** (continued)*

	2024		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate (%)*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	3.95%	13,357,824	*Not yet overdue*
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	7.38%	7,988,445	*Overdue between 1 - 30 days*
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	20.78%	4,611,708	*Overdue between 30 - 60 days*
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	19.78%	5,597,174	*Overdue between 60 - 120 days*
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	63.97%	1,676,893	*Overdue between 120 - 365 days*
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	83.34%	47,225,023	*Overdue by more than 365 days*
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		80,457,067	*Total trade and other receivables, gross*
Penyisihan piutang ragu-ragu		(43,613,803)	*Provision for doubtful receivables*
		36,843,264	

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(3) Liquidity risk** (continued)*

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Tidak lebih dari satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari tiga tahun/ *Later than one year and no later than three years*	Lebih dari tiga tahun/ *Later than three years*	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2025					***31 December 2025***
Pinjaman	481,525,533	17,666,557	8,220,631	507,412,721	*Loans*
Utang usaha	5,044,466	-	-	5,044,466	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	188,770,372	-	-	188,770,372	*Accruals and other payables*
Liabilitas sewa	93,267,161	297,835,054	921,104,676	1,312,206,891	*Lease liabilities*
	768,607,532	315,501,611	929,325,307	2,013,434,450	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Pinjaman	489,750,752	19,429,111	17,115,242	526,295,105	*Loans*
Utang usaha	33,594,672	-	-	33,594,672	*Trade payables*
Akrual dan utang lain-lain	152,572,358	-	-	152,572,358	*Accruals and other payables*
Utang derivatif	4,637,974	-	-	4,637,974	*Derivative liabilities*
Liabilitas sewa	103,046,841	285,751,921	992,482,427	1,381,281,189	*Lease liabilities*
	783,602,597	305,181,032	1,009,597,669	2,098,381,298	

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas kredit yang belum terpakai dari bank sejumlah Rp28 miliar.

As at 31 December 2025, the Group had available unused credit facilities from bank amounting to Rp28 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp435 miliar yang disebabkan oleh pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan. Seluruh pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.). Untuk menjaga likuiditas keuangannya, Grup telah memperpanjang sebagian besar pinjaman bank tersebut (lihat Catatan 12).

As at 31 December 2025, the Group had a negative working capital amounting to Rp435 billion mainly due to loans that will mature within one year. The bank loans are secured by a corporate guarantee from its indirect controlling shareholder (CJ CGV Co., Ltd.). In order to secure its financial liquidity, the Group has been able to get most of the banks to extend the maturity dates of loans (refer to Note 12).

Selain itu, Grup telah memperoleh surat dukungan keuangan dari CJ CGV Co., Ltd. sebagai pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan yang memberikan konfirmasi atas komitmen untuk memberikan dukungan keuangan yang berkelanjutan kepada Grup untuk memastikan kelangsungan keuangan Grup setidaknya selama 12 bulan sejak laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

In addition, the Group has obtained a letter of financial support from CJ CGV Co., Ltd. as the indirect controlling shareholder confirming its commitment to provide a continued financial support to the Group to ensure the financial viability of the Group for at least 12 months from the completion date of these consolidated financial statements.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:
- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan pinjaman mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat untuk uang jaminan sebesar Rp43.346.676 (2024: Rp41.384.862) dan dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas uang jaminan sebesar Rp40.464.102 (2024: Rp36.997.469).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian dan nilai wajar atas utang derivatif untuk pengukurannya ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 2 (input yang dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan dengan menggunakan tingkat bunga deposito bank yang berlaku pada akhir tahun.

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

SFAS 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade and other receivables and financial liabilities such as short-term loans, trade payables, accruals, other payables, and loan approximate their fair value since the impact of the discounting is not significant.

On 31 December 2025, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp43,346,676 (2024: Rp41,384,862) and was recorded as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position. The fair value of refundable deposits amounted to Rp40,464,102 (2024: Rp36,997,469).

The fair value of refundable deposits for disclosure purpose and the fair value of derivative liabilities for its measurement are determined by using the fair value measurement hierarchy level 2 (observable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows using the interest rate of time deposit in bank applicable at year end.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

***3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (continued)*

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or sells assets to reduce debt.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Kerugian penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan dengan menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan kondisi terbaik yang tersedia yang meliputi tetapi tidak terbatas pada kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan, gagal bayar atau tunggakan pembayaran, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date using simplified approach to measuring expected credit losses. The Group determines the impairment losses of receivables by considering the best available facts and circumstances, including but not limited to, significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment, the length of the Group's relationship with the customers and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Provisi penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan penurunan nilai aset non-keuangan dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Dikarenakan hanya terdapat sedikit pemain dalam bisnis bioskop di Indonesia, tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi untuk bioskop dan juga estimasi harga untuk aset sejenis. Kondisi-kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Oleh karena itu, manajemen menggunakan nilai pakai unit penghasil kas ("UPK") sebagai jumlah terpulihkannya.

Lihat Catatan 9 "Penurunan nilai aset non-keuangan" untuk pengungkapan asumsi dan estimasi manajemen.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Untuk modifikasi sewa selama tahun berjalan, penilaian apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amendemen sewa yang ada juga melibatkan pertimbangan.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Provision for the impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of the assets exceed their recoverable amounts. The recoverable amount of an asset is determined according to the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

As there are few players in the cinema business in Indonesia, there are no observable market prices for cinema sites, nor is there any reliable estimate of prices for similar assets. These conditions cause the limitation to measure the fair value less costs of disposal. Therefore, management has applied the cash-generating units ("CGUs") value in use as its recoverable amount.

Refer to Note 9 "Impairment of non-financial assets" for disclosure of managements assumptions and estimate.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. For lease modification entered during the year, assessment whether a modification is accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease also requires judgement.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Leases** (continued)*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and the rate of increments in salary. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas estimasi pada tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditafsirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan koreksi fiskal ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Income taxes

The Group has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on estimates of the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Judgement and assumptions are required in determining the fiscal corrections during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

5. KAS DAN SETARA KAS / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2025	2024	
Kas	5,760,792	4,402,013	*Cash on hand*
Kas pada bank - pihak ketiga			*Cash at banks - third parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	162,619,420	38,409,695	*PT Bank CIMB Niaga Tbk* -
- PT Bank KB Bukopin Tbk	19,308,600	722,916	*PT Bank KB Bukopin Tbk* -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	6,663,202	712,354	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,595,904	727,949	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- PT Bank Central Asia Tbk	6,261,368	6,882,155	*PT Bank Central Asia Tbk* -
- PT Bank HSBC Indonesia	2,841,306	7,692,207	*PT Bank HSBC Indonesia* -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,164,968	358,919	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* -
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	1,333,490	1,558,915	*Others (each below Rp1,000,000)* -
USD:			*USD:*
- PT Bank Shinhan Indonesia	16,038,373	10,577,938	*PT Bank Shinhan Indonesia* -
- PT Bank HSBC Indonesia	1,196,131	767,689	*PT Bank HSBC Indonesia* -
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	579,426	341,616	*Others (each below Rp1,000,000)* -
	225,602,188	68,752,353	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2025	2024	
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
- PT Bank KB Bukopin Tbk	-	20,000,000	*PT Bank KB BukopinTbk* -
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	10,000,000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk* -
	-	30,000,000	
	231,362,980	103,154,366	

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah: / *The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	0.25% - 6.80%	0.25% - 7.00%	*Rupiah*
USD	0.01% - 1.75%	0.01% - 1.90%	*USD*

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi	438,246	168,208	*Related parties*
Pihak ketiga	93,240,061	80,288,859	*Third parties*
	93,678,307	80,457,067	

	2025	2024	
Acara-acara dan iklan	65,218,277	56,877,686	*Events and advertisement*
Bioskop, makanan dan minuman	17,088,763	12,732,728	*Cinema, food, and beverages*
Lisensi dan jasa manajemen	9,447,426	9,680,824	*License and management fee*
Piutang lain-lain	1,923,841	1,165,829	*Other receivables*
	93,678,307	80,457,067	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	(44,712,052)	(43,613,803)	*Provision for impairment of trade and other receivables*
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain	48,966,255	36,843,264	*Total trade and other receivables*

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain Grup adalah sebagai berikut: / *The movements in the Group's provision for impairment of trade and other receivables are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	43,613,803	42,255,564	*Beginning balance*
Provisi penurunan nilai piutang	1,098,249	1,358,239	*Provision for receivables impairment*
Saldo akhir	44,712,052	43,613,803	*Ending balance*

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances with related parties, respectively.

Penambahan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi.

The provision for impaired receivables has been included in general and administrative expenses.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	2025					
	1 Januari/ *January* 2025	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**31 Desember/ *December* 2025**	
Harga perolehan						***Cost***
Pengembangan prasarana	1,381,411,553	-	-	29,248,628	1,410,660,181	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	960,325,642	9,102	(12,503,542)	42,929,733	990,760,935	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	173,868,487	-	(1,080,253)	6,186,289	178,974,523	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	431,175	-	-	-	431,175	*Vehicles*
	2,516,036,857	9,102	(13,583,795)	78,364,650	2,580,826,814	
Aset dalam penyelesaian	18,063,918	64,112,263	-	(78,364,650)	3,811,531	*Construction in progress*
	2,534,100,775	64,121,365	(13,583,795)	-	2,584,638,345	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pengembangan prasarana	(537,677,557)	(63,336,561)	-	-	(601,014,118)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(866,934,262)	(31,338,598)	12,333,815	-	(885,939,045)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(148,125,979)	(8,700,428)	997,593	-	(155,828,814)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(66,121)	(52,897)	(8,000)	-	(127,018)	*Vehicles*
	(1,552,803,919)	(103,428,484)	13,323,408	-	(1,642,908,995)	
Provisi atas penurunan nilai	(44,993,918)	-	82,396	-	(44,911,522)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	936,302,938				896,817,828	***Net book value***

7. ASET TETAP (lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (continued)*

	2024					
	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2024	
Harga perolehan						***Cost***
Pengembangan prasarana	1,353,713,253	220,926	-	27,477,374	1,381,411,553	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	923,646,662	30,838	(1,174,091)	37,822,233	960,325,642	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	172,462,194	-	(65,596)	1,471,889	173,868,487	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	431,175	-	-	-	431,175	*Vehicles*
	2,450,253,284	251,764	(1,239,687)	66,771,496	2,516,036,857	
Aset dalam penyelesaian	31,235,677	53,599,737	-	(66,771,496)	18,063,918	*Construction in progress*
	2,481,488,961	53,851,501	(1,239,687)	-	2,534,100,775	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pengembangan prasarana	(476,093,290)	(61,584,267)	-	-	(537,677,557)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(841,880,168)	(26,228,185)	1,174,091	-	(866,934,262)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(136,442,325)	(11,749,250)	65,596	-	(148,125,979)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(13,224)	(52,897)	-	-	(66,121)	*Vehicles*
	(1,454,429,007)	(99,614,599)	1,239,687	-	(1,552,803,919)	
Provisi atas penurunan nilai	(44,993,918)	-	-	-	(44,993,918)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	982,066,036				936,302,938	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *The depreciation expenses were allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	102,159,304	98,628,807	*Cost of revenues (Note 18)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	1,269,180	985,792	*General and administrative expense (Note 18)*
Jumlah	103,428,484	99,614,599	*Total*

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 diperkirakan akan selesai dalam dua belas bulan ke depan dengan persentase penyelesaian 11,66% - 99,90% dari nilai kontrak.

Fixed assets under construction as at 31 December 2025 are expected to be completed within the next twelve months with percentage of 11.66% - 99.90% from contract value.

Dari penjualan aset tetap selama tahun 2025, Grup mencatat kerugian sejumlah Rp52.985 (2024: keuntungan sejumlah Rp14.711).

From the disposals of fixed assets during 2025, the Group recorded a loss amounting to Rp52,985 (2024: gain amounting to Rp14,711).

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp1.299.000.000 (2024: Rp1.274.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2025, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with a total coverage of approximately Rp1,299,000,000 (2024: Rp1,274,000,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp907.690.658 (2024: Rp874.169.726).

As at 31 December 2025, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp907,690,658 (2024: Rp874,169,726).

7. ASET TETAP (lanjutan) / *FIXED ASSETS (continued)*

Lihat Catatan 9 untuk informasi penurunan nilai dari aset non-keuangan Grup.

Refer to Note 9 for the information on the Group's impairment of non-financial assets.

Berdasarkan tinjauan atas masa manfaat aset tetap pada tahun 2024, Grup merevisi masa manfaat beberapa jenis peralatan studio dari 4 tahun menjadi rentang 4 hingga 10 tahun. Sebagai akibat dari perubahan tersebut, Grup mencatat pengurangan beban penyusutan sebesar Rp4.089.090 pada tahun 2024.

Based on its review of the useful lives of its fixed assets in 2024, the Group revised the useful lives of several types of studio equipment from 4 years to a range of 4 to 10 years. As a result from the changes, the Group recognised reduced depreciation expenses totaling Rp4,089,090 in 2024.

8. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position:

	2025				
	1 Januari/ *January* 2025	**Penambahan/ *Additions***	**Modifikasi/ *Modification***	**31 Desember/ *December* 2025**	
Harga perolehan:					***Cost:***
Bangunan	805,249,197	30,527,529	(11,322,146)	824,454,580	*Building*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(212,309,351)	(45,523,679)	466,421	(257,366,609)	*Building*
Provisi atas penurunan nilai	(37,274,915)	-	-	(37,274,915)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	555,664,931			529,813,056	***Net book value***

	2024				
	1 Januari/ *January* 2024	**Penambahan/ *Additions***	**Modifikasi/ *Modification***	**31 Desember/ *December* 2024**	
Harga perolehan:					***Cost:***
Bangunan	828,447,435	-	(23,198,238)	805,249,197	*Building*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(169,376,340)	(43,803,246)	870,235	(212,309,351)	*Building*
Provisi atas penurunan nilai	(37,274,915)	-	-	(37,274,915)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	621,796,180			555,664,931	***Net book value***

8. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

8. *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES* *(continued)*

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table shows details of lease liabilities in the consolidated statement of financial position:

	2025	2024	
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan atas liabilitas sewa	1,312,206,891	1,381,281,189	*Contractual undiscounted cash flows of lease liabilities*
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(595,813,019)	(643,402,587)	*Future interest expense on lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa	716,393,872	737,878,602	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari satu tahun	72,378,579	82,228,105	*Current*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	177,440,122	172,003,470	*Later than one year and no later than three years*
Lebih dari tiga tahun	466,575,171	483,647,027	*Later than three years*
	716,393,872	737,878,602	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pihak yang menyewakan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

Dalam beban pokok pendapatan, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna sebesar Rp45.523.679 (2024: Rp43.803.246) dan beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa sebesar Rp68.215.876 (2024: Rp72.483.518).

In the cost of revenue, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets amounting to Rp45,523,679 (2024: Rp43,803,246), and expenses related to short-term leases and variable lease payments not included in lease liabilities amounting to Rp68,215,876 (2024: Rp72,483,518).

9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN

Grup beroperasi di bisnis bioskop, yang terkena dampak merugikan sejak pandemi COVID-19 di tahun 2020 (lihat Catatan 25). Sejak saat itu, Grup terus melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak gunanya. Meskipun bisnis Grup secara bertahap telah pulih dan jumlah penonton meningkat pasca pandemi COVID-19, pemulihannya belum mencapai tingkat bisnis sebelum COVID-19. Oleh karena itu, masih terdapat ketidakpastian seputar pemulihan aset non-keuangan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset non-keuangan dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Atas aset terkait dengan bioskop, makanan dan minuman, serta acara dan iklan (termasuk aset hak guna), aset-aset ini dinilai untuk penurunan nilai atas setiap situs bioskop.

Nilai terpulihkan ditentukan sebesar jumlah yang dapat diperoleh kembali dari UPK (lihat Catatan 2 untuk latar belakang). Perhitungan atas nilai terpulihkan melibatkan penggunaan proyeksi arus kas sampai dengan akhir masa sewa. Proyeksi arus kas yang digunakan didasarkan pada anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode lima tahun, yang diekstrapolasi menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 2,5% untuk periode lebih dari lima tahun.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan mencakup tingkat diskonto sebelum pajak yang telah disesuaikan dengan faktor risiko sebesar 10,85%, marjin bruto yang konsisten dengan tren historikal, tingkat pertumbuhan berdasarkan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar, dan biaya operasional lain. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan arus kas atau penghematan biaya terkait dari restrukturisasi di masa depan, serta arus kas yang terkait dengan peningkatan kinerja aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut cukup untuk menutupi jumlah yang mungkin tidak terpulihkan dari aset-aset tersebut.

9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

The Group is engaged in the cinema business, which has been adversely affected since the COVID-19 pandemic in 2020 (see Note 25). Since then, the Group has continuously assessed its fixed assets and right-of-use assets for impairment. Although the Group's business has gradually restored and the numbers of spectators are increasing post COVID-19 pandemic, the recovery has not reached pre COVID-19 levels of business. Therefore, there could still be uncertainty surrounding the recoverability of non-financial assets.

For the purpose of assessing the impairment, non-financial assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). In respect of cinema, food and beverages, and events and advertisement business related assets (including right-of-use assets), these assets are assessed for impairment at each cinema site level.

Value in use was determined to be the recoverable amount of the CGUs (see Note 2 for the background). The calculation involved the use of the cash flow projections up to the end of lease periods. Cash flow projections used were based on financial budgets approved by management covering a five-year period, which are extrapolated using the estimated annual growth rates of 2.5% for periods longer than five years.

The key assumptions used in the value in use calculations include a risk adjusted pre-tax discount rate of 10.85%, gross margins consistent with historical trends, growth rates based on management's expectations for market development, and other operating costs. Management forecasts these operating costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases but not reflecting any cash flows or related cost savings from future restructuring, as well as cash flows related to enhancements of the asset's performance.

Management believes that the provisions for impairment of fixed assets and right-of-use of assets as at 31 December 2025 are adequate to cover the possible unrecoverable amount of the assets.

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi	780,565	2,073,035	*Related parties*
Pihak ketiga	4,263,900	31,521,637	*Third parties*
	5,044,465	33,594,672	

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances with related parties, respectively.

11. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN / *11. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi	7,701,039	7,796,500	*Related parties*
Pihak ketiga	181,069,333	144,775,858	*Third parties*
	188,770,372	152,572,358	
Akrual	140,373,122	87,578,304	*Accruals*
Utang lain-lain	48,397,250	64,994,054	*Other payables*
	188,770,372	152,572,358	

Akrual:			*Accruals:*
Biaya film dan pembelian persediaan	81,604,383	42,172,664	*Movie cost and purchase of inventories*
Perbaikan dan pemeliharaan	20,530,619	11,742,321	*Repairs and maintenance*
Biaya distribusi film	14,558,316	11,330,085	*Film distribution fee*
Gaji dan kesejahteraan	12,367,102	12,906,465	*Salaries and welfare*
Pembelian aset tetap	3,139,143	2,499,707	*Purchase of fixed assets*
Perlengkapan	2,885,821	3,706,355	*Supplies*
Jasa tenaga ahli dan legal	2,396,780	2,000,248	*Legal and professional fee*
Lain-lain	2,890,958	1,220,459	*Others*
	140,373,122	87,578,304	

Utang lain-lain:			*Other payables:*
CGVpay dan uang muka pelanggan lainnya	21,593,267	26,643,773	*CGVpay and other advances from customers*
Pembelian aset tetap	8,196,993	11,537,954	*Purchase of fixed assets*
Sewa, biaya layanan, dan utilitas	3,677,510	4,717,826	*Rental, service charge, and utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	3,626,024	5,043,480	*Repairs and maintenance*
Gaji dan kesejahteraan	2,463,407	411,089	*Salaries and welfare*
Jasa informasi dan teknologi	1,755,026	4,913,332	*Information and technology services*
Perlengkapan	763,476	163,249	*Supplies*
Biaya distribusi film	319,061	6,333,431	*Film distribution fee*
Lain-lain	6,002,486	5,229,920	*Others*
	48,397,250	64,994,054	

11. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *11. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES (continued)*

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances with related parties, respectively.

12. PINJAMAN / *12. LOANS*

	2025	2024	
Pinjaman jangka pendek			***Short-term loans***
Pihak berelasi (Catatan 19)			***Related parties*** *(Note 19)*
- CGI Holdings Limited	-	258,592,000	*CGI Holdings Limited*
Pihak ketiga			***Third parties***
- PT Bank KB Bukopin Tbk	454,000,000	200,000,000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
	454,000,000	458,592,000	
Pinjaman jangka panjang			***Long-term loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
- PT Bank Shinhan Indonesia	32,000,000	40,000,000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	(8,000,000)	(8,000,000)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	24,000,000	32,000,000	*Non-current portion*

Informasi signifikan terkait dengan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Significant information related to loans as at 31 December 2025 is as follows:

Kreditur/ *Lenders*	Jumlah fasilitas (nilai penuh)/ *Total facility (full amount)*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Jaminan/ *Guarantee*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Bank KB Bukopin Tbk	264,000,000	23 Juni/ *June* 2026	Corporate Guarantee from CJ CGV Co., Ltd.	IndONIA 90 days + 1.49%
PT Bank KB Bukopin Tbk	90,000,000	25 November 2026	Standby Letter of credit from CJ CGV Co., Ltd.	IndONIA 90 days + 1.90%
PT Bank KB Bukopin Tbk	120,000,000	5 Desember/ *December* 2026	Corporate Guarantee CJ CGV Co., Ltd.	IndONIA 90 days + 2.20%
PT Bank Shinhan Indonesia	40,000,000	18 Desember/ *December* 2029	Corporate Guarantee from CJ CGV Co., Ltd.	IndONIA 90 days + 1.10%

Untuk tahun 2025, biaya keuangan dari pinjaman adalah sebesar Rp36.521.233 (2024: Rp46,802,565).

For 2025, the finance cost arising from the loans amounted to Rp36,521,233 (2024: Rp46,802,565).

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan administrasi tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi batasan-batasan administrasi.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain administrative covenants. As at 31 December 2025, the Group has complied with the administrative covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman.

As at 31 December 2025, there were no assets being secured for borrowing facilities.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai			***Value added taxes***
Entitas anak	3,274,528	4,225,562	*Subsidiary*
	3,274,528	4,225,562	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Entitas anak			*Subsidiary*
- Pasal 25	18,801	22,864	*Article 25* -
- Pasal 29	5,530	8,097	*Article 29* -
	24,331	30,961	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perusahaan			*The Company*
- Pajak hiburan	17,551,484	9,130,108	*Entertainment taxes* -
- Pajak pertambahan nilai	1,941,727	1,341,937	*Value added taxes* -
- Pajak lain-lain	3,486,423	3,897,239	*Other withholding taxes* -
Entitas anak			*Subsidiary*
- Pajak lain-lain	114,859	1,583,518	*Other withholding taxes* -
	23,094,493	15,952,802	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Tangguhan	18,295,998	83,480,210	*Deferred*
Entitas anak			***Subsidiary***
Kini	442,632	835,333	*Current*
Konsolidasian			***Consolidated***
Tangguhan	18,295,998	83,480,210	*Deferred*
Kini	442,632	835,333	*Current*
	18,738,630	84,315,543	

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***13. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak	79,581,638	13,050,270	*Consolidated profit before tax*
Laba sebelum pajak entitas anak	(3,459,265)	(5,404,873)	*Profit before income tax of subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	76,122,373	7,645,397	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	16,746,922	1,681,987	*Tax calculated at applicable rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,555,339	8,836,505	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(3,006,263)	(2,721,069)	*Income subject to final tax*
Aset pajak tangguhan yang tidak dapat digunakan	-	75,682,787	*Unutilised deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	18,295,998	83,480,210	*Income tax expense of the Company*
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	442,632	835,333	*Income tax expense of the subsidiary*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	18,738,630	84,315,543	*Consolidated income tax expense*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan rugi sebelum laba kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***13. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between consolidated profit before tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	79,581,638	13,050,270	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(3,459,265)	(5,404,873)	*Profit before income tax of subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	76,122,373	7,645,397	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustment:***
- Kewajiban imbalan kerja	1,010,691	(610,532)	*Employee benefit obligations* -
- Sewa	26,926,914	28,967,328	*Leases* -
- Aset tetap	(13,731,173)	(21,716,323)	*Fixed assets* -
- Kerugian penurunan nilai	(82,400)	-	*Impairment loss* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,706,086	40,165,926	*Non-deductible expenses* -
- Penghasilan kena pajak final	(13,664,831)	(12,368,495)	*Income subject to final tax* -
Laba kena pajak Perusahaan	97,287,660	42,083,301	*Taxable income of the Company*
Pemanfaatan rugi fiskal	(97,287,660)	(42,083,301)	*Utilisation of tax loss*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	*Current income tax expense of the Company*
Utang pajak penghasilan Perseroan	-	-	*Underpayment of corporate income tax of the Company*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on a preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Grup berada dalam lingkup aturan model *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") Pilar Dua. Peraturan Pilar Dua telah ditetapkan di yurisdiksi tempat Grup beroperasi dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Dengan demikian, Grup berada dalam cakupan penerapan ketentuan Pilar Dua sejak tanggal tersebut.

The Group is within the scope of the enacted Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules. Pillar Two legislation has been enacted in the jurisdictions in which the Group operates and is effective for financial years beginning on or after 1 January 2025. Accordingly, the Group is subject to the Pillar Two rules from that date.

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tarif pajak efektif yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas tarif minimum 15%, dengan mempertimbangkan penerapan *Transitional Country-by-Country* (CbCR) *Safe Harbour.*

The Group has performed an assessment of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the enacted legislation. Based on this assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above the minimum rate of 15%, taking into account the application of the Transitional Country-by-Country (CbCR) Safe Harbour.

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat tambahan beban pajak penghasilan kini yang terkait dengan penerapan Pilar Dua untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

As a result, no additional current income tax expense related to Pillar Two is expected to arise for the financial year ended 31 December 2025.

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated profit or loss***	**Dikreditkan pada ekuitas/ *Credited to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					***The Company***
Kerugian penurunan nilai	18,099,144	(18,128)	-	18,081,016	*Impairment loss*
Aset tetap	(11,198,874)	(3,020,858)	-	(14,219,732)	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan kerja	3,370,083	222,352	(618,263)	2,974,172	*Employee benefit obligations*
Aset hak guna	(118,205,945)	10,210,561	-	(107,995,384)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	160,971,595	(4,286,640)	-	156,684,955	*Lease liabilities*
Rugi pajak	40,892,714	(21,403,285)	-	19,489,429	*Tax loss carry forward*
	93,928,717	(18,295,998)	(618,263)	75,014,456	

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ *(Charged)/ credited to consolidated profit or loss***	**Dikreditkan pada ekuitas/ *Credited to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					***The Company***
Kerugian penurunan nilai	18,099,144	-	-	18,099,144	*Impairment loss*
Aset tetap	(6,421,283)	(4,777,591)	-	(11,198,874)	*Fixed assets*
Kewajiban imbalan kerja	3,268,989	(134,317)	235,411	3,370,083	*Employee benefit obligations*
Aset hak guna	(130,679,745)	12,473,800	-	(118,205,945)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	167,072,583	(6,100,988)	-	160,971,595	*Lease liabilities*
Rugi pajak	126,069,238	(85,176,524)	-	40,892,714	*Tax loss carry forward*
	177,408,926	(83,715,620)	235,411	93,928,717	

Aset pajak tangguhan senilai Rp19.489.429 pada tanggal 31 December 2025 (2024: Rp40.892.714) terkait dengan rugi pajak dari Perusahaan yang diakui sejumlah Rp88.588.314 (2024: Rp185.875.973). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa pada tahun 2026. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan termporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp19,489,429 as at 31 December 2025 (2024: Rp40,892,714) were recognised in respect of total tax losses at Company of Rp88,588,314 (2024: Rp185,875,973). Such tax losses will expire in 2026. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. MODAL SAHAM

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

Details of share capital of the Company as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	Nilai nominal (Rupiah penuh)/ *Par value (full Rupiah)*	Lembar saham diotorisasi/ *Number of share authorised*	Lembar saham ditempatkan dan dibayar penuh/ *Number of Issued and fully paid*
Kelas/Class A	10,000	1,454,400	1,454,400
Kelas/Class B	1,719	325,773,200	325,773,200
Kelas/Class C	50	15,552,891,104	546,709,542
		15,880,118,704	873,937,142

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The compositions of shareholders of the Company as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Kelas/ *Class*	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase/ *Percentage*	Nilai nominal/ *Nominal value*
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	A	363,600	0.04%	3,636,000
Publik (masing- masing di bawah 5%)/*Public (each less than 5%)*	A	1,090,800	0.13%	10,908,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
CGI Holdings Limited	C	445,708,436	51.00%	22,285,422
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ *Public (each less than 5%)*	C	77,199,450	8.83%	3,859,972
		873,937,142	100%	601,883,608

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

Class A, B and C shares have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025 dan/*and* 2024	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000	*Excess of proceeds over par value of share*
Selisih kurs atas modal disetor tahun 2013	(15,737,895)	*Exchange rate difference on paid-in capital year 2013*
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667	*Exchange of loan conversion value over par value year 2014*
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160	*Initial Public Offering year 2014*
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201	*Right Issue year 2016*
Pengampunan pajak	1,565,598	*Tax amnesty*
	1,131,690,731	
Dikurangi:		*Less:*
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)	*Initial Public Offering costs - 2014*
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	(6,576,503)	*Right Issue costs - 2016*
	(13,347,750)	
	1,118,342,981	

16. LABA/(RUGI) PER SAHAM / *16. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE*

	2025	2024	
Laba/(rugi) per saham:			***Earnings/(loss) per share:***
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	60,837,716	(71,273,289)	*Profit/(loss) attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar-dasar dan dilusian (nilai penuh)	873,937,142	873,937,142	*Weighted average number of ordinary shares outstanding-basic and diluted (full amount)*
Laba/(rugi) per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	70	(82)	*Earnings/(loss) per share-basic and diluted (full Rupiah)*

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, laba/(rugi) per saham dilusian sama dengan laba/(rugi) per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings/(loss) per share is equivalent to the basic earnings/(loss) per share.

17. PENDAPATAN BERSIH / *17. NET REVENUES*

	2025	2024	
Bioskop	768,967,029	738,906,694	*Cinema*
Makanan dan minuman	406,669,413	369,607,586	*Food and beverages*
Acara-acara dan iklan	82,280,826	64,603,398	*Events and advertisement*
Lisensi dan jasa manajemen	-	118,827	*License and management fee*
	1,257,917,268	1,173,236,505	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenues.

18. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *18. EXPENSES BY NATURE*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	697,118,297	670,664,380	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	376,423,644	364,785,963	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	2,950,573	1,180,949	*Selling expenses*
	1,076,492,514	1,036,631,292	
Rincian beban berdasarkan sifatnya:			*Detail expenses by nature:*
Film	392,681,207	369,960,782	*Movies*
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	148,952,163	143,417,845	*Depreciation (Notes 7 and 8)*
Gaji dan kesejahteraan	90,739,941	84,709,697	*Salaries and welfare*
Makanan dan minuman	88,538,232	85,788,028	*Food and beverages*
Utilitas	81,450,279	83,137,005	*Utilities*
Sewa dan biaya layanan	68,215,876	72,483,518	*Lease and service charge*
Jasa tenaga ahli	59,290,351	59,733,562	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	57,080,945	53,758,912	*Repairs and maintenance*
Perlengkapan	22,231,018	17,325,472	*Supplies*
Jasa sistem informasi	16,102,021	18,062,927	*Information system fees*
Komunikasi	10,042,947	9,262,194	*Communication*
Transportasi dan akomodasi	9,323,497	7,303,290	*Transportation and accomodation*
Biaya pajak	8,077,705	8,812,999	*Tax expenses*
Beban asuransi	7,632,782	7,007,792	*Insurance expense*
Biaya bank dan biaya komisi lainnya	6,891,168	10,590,613	*Bank charges and other commission fees*
Promosi dan periklanan	2,952,579	1,184,440	*Promotion and advertising*
Penurunan nilai piutang (Catatan 6)	1,098,249	1,358,239	*Impairment of receivables (Note 6)*
Lain-lain	5,191,554	2,733,977	*Others*
	1,076,492,514	1,036,631,292	

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from individual supplier exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 19 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 19 for details of balances and transactions with related parties.

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationships and transactions*

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
CJ 4DPLEX Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/*Purchase of movies and supplies*
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia ("PT CJ Foodville")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian makanan dan minuman untuk kesejahteraan karyawan/*Purchase of food and beverages for employees welfare,* Pendapatan iklan/ *Advertisement revenue*
PT CJ Logistic Service Indonesia/ PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya pengangkutan/ *Freight charges*
CJ ENM Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya lisensi film/ *Movie license fees*
CJ Foodville Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya royalti/*Royalty fees*
PT Cheil Jedang Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Biaya tenaga ahli/ *Professional fees*
CJ Olive Networks Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa sistem informasi/ *Information system fees*
CJ Olive Networks Vietnam	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa sistem informasi/ *Information system fees*
CGI Holdings Limited	Entitas induk langsung/ *Immediate parent*	Pinjaman/*Loan,* Beban keuangan/ *Finance cost*
CJ CGV Co., Ltd.	Entitas induk/ *Intermediate parent*	Jasa sistem informasi dan biaya jaminan korporasi/*Information system fees and corporate guarantee fees*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) ***19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)*

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi ***b. Significant balances with related parties***

	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Piutang usaha dan piutang lain-lain/ ***Trade and other receivables*** [a]				
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	438,246	0.02%	168,208	0.01%
	438,246	0.02%	168,208	0.01%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka ***Advances and prepayments*** [a]				
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	1,093,046	0.05%	589,027	0.03%
	1,093,046	0.05%	589,027	0.03%
Utang usaha/ ***Trade payables*** [b]				
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	780,565	0.05%	2,057,954	0.14%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	-	0.00%	15,081	0.00%
	780,565	0.05%	2,073,035	0.14%
Akrual dan utang lain-lain/ ***Accruals and other payables*** [b]				
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	708,730	0.05%	3,607,595	0.25%
- CJ 4DPLEX Co., Ltd	3,189,251	0.22%	1,406,851	0.10%
- CJ Olive Networks Vietnam	1,367,410	0.10%	1,274,499	0.09%
- CJ ENM Co., Ltd.	1,565,181	0.11%	1,080,640	0.07%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	870,467	0.06%	426,915	0.03%
	7,701,039	0.54%	7,796,500	0.54%
Pinjaman/ ***Loan*** [b]				
- CGI Holdings Limited	-	-	258,592,000	17.73%
	-	-	258,592,000	17.73%

[a] % terhadap jumlah aset/*of total assets*
[b] % terhadap jumlah liabilitas/*of total liabilities*

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*** *(continued)*

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi / ***c. Significant transactions with related parties***

	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Pendapatan bersih/ *net revenues* [c]				
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	18,348	0.00%	275,379	0.02%
	18,348	0.00%	275,379	0.02%
Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenues* [d]				
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	7,207,613	1.03%	4,664,231	0.70%
	7,207,613	1.03%	4,664,231	0.70%
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi/*Selling expenses and general and administrative expenses* [e]				
- CJ CGV Co., Ltd.	7,940,572	2.09%	10,612,664	2.90%
- CJ Olive Networks Vietnam	9,032,942	2.38%	8,403,199	2.30%
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	3,513,624	0.93%	-	-
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	1,632,810	0.43%	4,292,240	1.17%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	127,568	0.03%	136,167	0.03%
	22,247,516	5.86%	23,444,270	6.40%
Beban keuangan/ *Finance costs* [f]				
- CGI Holdings Limited	9,325,889	8.21%	18,093,572	14.25%
	9,325,889	8.21%	18,093,572	14.25%

[c] % terhadap jumlah pendapatan bersih/*of total net revenues*
[d] % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/*of total cost of revenues*
[e] % terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi/*of total selling expenses and general and administrative expenses*
[f] % terhadap jumlah beban keuangan/*of total finance costs*

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Personil manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Komisaris Perseroan dan entitas anak.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji, imbalan kerja jangka pendek, dan imbalan pascakerja sebagai berikut:

***19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)*

***c. Significant transactions with related parties** (continued)*

Key management personnel of the Group are the Directors and Commissioners of the Company and subsidiary.

The compensation of the key management personnel comprises salaries, short-term benefits, and post-employment benefits as follows:

	2025	2024	
Gaji dan jangka pendek			***Salaries and short-term benefits***
Dewan Komisaris	390,000	360,000	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	3,520,315	4,229,699	*Board of Directors*
Imbalan pascakerja			***Post-employment benefits***
Dewan Komisaris	270,000	156,500	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	97,969	70,888	*Board of Directors*
	4,278,284	4,817,087	

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian distribusi film

Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Grup. Dalam perjanjian ini, biasanya Grup akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan bisa tayang selama periode yang tercantum dalam lisensi. Namun, tidak ada batasan dalam frekuensi permutaran film dalam sehari.

Jasa sistem informasi

CJ CGV Co., Ltd.

Pada tanggal 28 Februari 2019, Grup menandatangani perjanjian dengan CJ CGV Co., Ltd. sehubungan dengan penggunaan *software applications* dan *platforms*, CINOX, yang terdiri dari *Enterprise Resource Planning ("ERP")* dan *E-accounting* dan akan membebankan biaya aktual dengan margin tertentu. Perjanjian tidak memiliki tanggal kadaluarsa tetapi dapat diakhiri oleh salah satu pihak.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Movies distribution agreements

The Group has agreements with several third parties to play certain movies in the Group's cinemas. Under the agreements, the Group will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies only can start playing based on time determined by the licensor and can be played based on period stated in the license arrangement. However, there is no limitation on the frequency of movies playing in a day.

Information system fees

CJ CGV Co., Ltd.

On 28 February 2019, the Group entered into an agreement with CJ CGV Co., Ltd. in relation to the use of software applications and platforms, CINOX, which consists of Enterprise Resource Planning ("ERP") and E-accounting. The Group shall be charged the actual costs incurred with certain margin. The agreement does not have any expiry date but can be terminated by either party.

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jasa sistem informasi (lanjutan)

CJ Olive Networks Vietnam

Pada Januari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan CJ Olive Networks Vietnam sehubungan dengan layanan manajemen sistem dan aplikasi untuk lingkungan TI inti Grup, termasuk basis data, proses ekstraksi, transformasi, dan pemuatan data serta alat terkait, serta aplikasi bisnis utama. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada Januari 2025 untuk memperpanjang masa berlaku sampai 31 Desember 2025. Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang dalam proses memperbarui perjanjian.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

Information system fees *(continued)*

CJ Olive Networks Vietnam

On January 2020, the Group entered into agreement with CJ Olive Networks Vietnam in relation to the system management and application services for the Group's core IT environment, including databases, data extraction, transformation and loading processes and related tools, as well as key business applications. This agreement has been amended several times, most recently amended in January 2025 to extend the effective date 31 December 2025. Up to the date of these consolidated financial statements, the Group is in the process of renewing the agreement.

21. KOMITMEN

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. COMMITMENTS

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities as at 31 December 2025 and 2024, is as follows:

	2025	2024	
Aset tetap	2,541,767	1,363,000	*Fixed assets*
Aset takberwujud	1,745,328	1,680,848	*Intangible assets*
	4,287,095	3,043,848	

22. SEGMEN OPERASI / *22. OPERATING SEGMENTS*

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan distribusi film & lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and movie distribution & cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	2025				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film dan lisensi bioskop/*Movie distribution and cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bersih	1,256,500,242	3,883,565	(2,466,539)	1,257,917,268	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(699,584,836)	-	2,466,539	(697,118,297)	*Cost of revenues*
	556,915,406	3,883,565	-	560,798,971	
Beban penjualan	(2,950,573)	-	-	(2,950,573)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(374,970,706)	(1,452,938)	-	(376,423,644)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	5,072,131	214,071	-	5,286,202	*Finance income*
Biaya keuangan	(113,623,165)	-	-	(113,623,165)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs	(2,372,658)	(222,875)	-	(2,595,533)	*Foreign exchange losses*
Keuntungan lain-lain, bersih	8,051,938	1,037,442	-	9,089,380	*Other gains, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	76,122,373	3,459,265	-	79,581,638	*Profit before income tax*
Beban pajak Penghasilan	(18,295,998)	(442,632)	-	(18,738,630)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	57,826,375	3,016,633	-	60,843,008	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	2,192,022	57,853	-	2,249,875	*Other comprehensive gain for the year, net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	60,018,397	3,074,486	-	63,092,883	*Total comprehensive income for the year*

	2025				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film dan lisensi bioskop/*Movie distribution and cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	1,865,941,876	49,021,295	(31,362,877)	1,883,600,294	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,440,583,632	23,830,454	(31,549,238)	1,432,864,848	*Segment liabilities*

22. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *22. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	2024				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film dan lisensi bioskop/*Movie distribution and cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bersih	1,170,550,365	6,302,567	(3,616,427)	1,173,236,505	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(674,280,807)	-	3,616,427	(670,664,380)	*Cost of revenues*
	496,269,558	6,302,567	-	502,572,125	
Beban penjualan	(1,180,949)	-	-	(1,180,949)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(363,225,551)	(1,560,412)	-	(364,785,963)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	6,712,877	278,949	-	6,991,826	*Finance income*
Biaya keuangan	(126,979,410)	-	-	(126,979,410)	*Finance cost*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(6,475,208)	32,968	-	(6,442,240)	*Foreign exchange (losses)/gain*
Keuntungan lain-lain, bersih	2,524,080	350,801	-	2,874,881	*Other gains, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	7,645,397	5,404,873	-	13,050,270	*Profit before income tax*
Beban pajak Penghasilan	(83,480,210)	(835,333)	-	(84,315,543)	*Income tax expense*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(75,834,813)	4,569,540	-	(71,265,273)	*(Loss)/profit for the year*
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	834,638	-	-	834,638	*Other comprehensive gain for the year, net of tax*
Jumlah (kerugian)/ laba komprehensif tahun berjalan	(75,000,175)	4,569,540	-	(70,430,635)	*Total comprehensive (loss)/income for the year*

	2024				
	Bioskop/ *Cinema*	**Distribusi film dan lisensi bioskop/*Movie distribution and cinema licensor***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	1,821,883,623	49,360,101	(24,967,155)	1,846,276,569	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,456,543,774	27,243,748	(25,153,516)	1,458,634,006	*Segment liabilities*

23. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *23. NET DEBT RECONCILIATIONS*

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*: Jatuh tempo kurang dari 1 tahun/ *Due within 1 year*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*: Jatuh tempo setelah 1 tahun/ *Due after 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Utang bersih 1 Januari 2024	(759,420,383)	(677,900,000)	-	-	(1,437,320,383)	*Net debt as at 1 January 2024*
Arus kas	82,449,466	434,391,000	-	-	516,840,466	*Cash flows*
Penerimaan dari pinjaman bank	-	(200,000,000)	(8,000,000)	(32,000,000)	(240,000,000)	*Proceeds from bank loan*
Biaya keuangan liabilitas sewa	(80,176,845)	-	-	-	(80,176,845)	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	19,269,160	-	-	-	19,269,160	*Others*
Penyesuaian valuta asing	-	(15,083,000)	-	-	(15,083,000)	*Foreign exchanges adjustment*
Utang bersih 31 Desember 2024	(737,878,602)	(458,592,000)	(8,000,000)	(32,000,000)	(1,236,470,602)	***Net debt as at 31 December 2024***
Arus kas	96,188,643	701,360,000	8,000,000	-	805,548,643	*Cash flows*
Reklasifikasi	-	-	(8,000,000)	8,000,000	-	*Reclassification*
Penerimaan dari pinjaman bank	-	(694,000,000)	-	-	(694,000,000)	*Proceeds from bank loan*
Biaya keuangan liabilitas sewa	(77,101,932)	-	-	-	(77,101,932)	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	2,398,019	-	-	-	2,398,019	*Others*
Penyesuaian valuta asing	-	(2,768,000)	-	-	(2,768,000)	*Foreign exchanges adjustment*
Utang bersih 31 Desember 2025	(716,393,872)	(454,000,000)	(8,000,000)	(24,000,000)	(1,202,393,872)	***Net debt as at 31 December 2025***

24. TRANSAKSI NON-KAS / *24. NON-CASH TRANSACTIONS*

Aktivitas investasi non kas Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Non-cash investing activities of the Group during the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	3,875,151	3,605,243	*Additions of fixed assets through accruals and other payables*

25. KELANGSUNGAN USAHA / *25. GOING CONCERN*

Grup melaporkan akumulasi rugi senilai Rp1.269 miliar dan modal kerja negatif senilai Rp435 miliar pada tanggal 31 Desember 2025.

Hasil tersebut terutama dipengaruhi oleh situasi pandemi COVID-19 yang berkelanjutan sejak awal tahun 2020 yang secara signifikan mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi Grup. Bisnis Grup telah perlahan pulih sejalan dengan pemulihan ekonomi pasca COVID-19. Grup juga telah membuka semua lokasi bioskop dengan kapasitas maksimum mulai dari bulan April 2022.

The Group reported accumulated losses of Rp1,269 billion and a negative working capital of Rp435 billion as at 31 December 2025.

The results were mainly affected by the continuous COVID-19 pandemic situation since early 2020 which significantly affected the business and economic activities of the Group. The Group's business has gradually bounced back in line with the recovery of the economy post COVID-19. The Group has opened fully all its cinema sites with their maximum capacity starting from April 2022.

25. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Grup saat ini melakukan beberapa tindakan sebagai tanggapan terhadap dampak situasi di atas termasuk:

a. Meningkatkan efisiensi biaya Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti sewa, biaya layanan, utilitas dan biaya operasi lainnya. Efisiensi ini juga diimbangi dengan investasi tambahan dalam berbagai peralatan bioskop dengan renovasi, peremajaan, dan peningkatan teknologi, yang diperkirakan dapat menurunkan biaya pemeliharaan dan utilitas.
b. Meningkatkan, memperkuat dan memperluas usaha Grup dengan membuka lokasi bioskop baru.
c. Memperpanjang perjanjian pinjaman dan mendapatkan fasilitas pinjaman baru untuk mendukung kegiatan operasi.
d. Negosiasi dengan tuan tanah untuk pengurangan biaya sewa, pengeluaran belanja modal yang rendah hanya untuk memungkinkan kegiatan dan proyek yang mendesak dengan dasar yang disetujui.
e. Memperoleh surat dukungan finansial dari pemegang saham tidak langsung, CJ CGV Co., Ltd. yang akan memberikan dukungan finansial kepada Grup untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2025.

Dengan tindakan-tindakan di atas, manajemen percaya bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

***25. GOING CONCERN** (continued)*

The Group currently applies several actions in response to the situation above which include:

a. Enhancing the Group's cost efficiency by controlling significant operating expenses such as leases, service charges, utilities and other operating costs. This efficiency is also balanced by additional investment in several cinema equipment with renovation, rejuvenation and technology enhancements, anticipated to lower maintenance and utility costs.

b. Improving, strengthening and expanding the Group's business by opening new cinema sites.

c. Extending loan agreements and obtaining new loan facilities to support operation activities.

d. Negotiating with the landlords for reduction in rental cost, managing low capital expenditure spending to only allow on urgent activities and projects with approved basis.

e. Obtained a financial support letter from the Group's indirect controlling shareholder, CJ CGV Co., Ltd. which will provide financial support to the Group to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the 2025 consolidated financial statements.

With the above actions, management believes that there is no material uncertainty about the entity's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.



CGV Cinemas HQ Office

AIA Central 26th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan 12930

Call Center: +6221-2920-0100
Email: callcenter@cgv.id

www.cgv.id